

**TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI)**

**PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI POPOH  
DAN WILAYAH SEKITARNYA  
(LOKASI STUDI DESA BESOLE, KECAMATAN BESUKI,  
KABUPATEN TULUNGAGUNG)**



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
ITN MALANG**

**Di Susun Oleh :  
DIAN AVIANA  
NIM. 99.24.098**

**JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
2005**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI)**

**PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI POPOH  
DAN WILAYAH SEKITARNYA  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)**

Disusun Oleh :  
Nama : DIAN AVIANA  
NIM : 99.24.098

Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Jenjang Strata Satu (S1)  
Di

Jurusan Teknik Planologi  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Institut Teknologi Nasional Malang

Dinyatakan Lulus dan Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teknik  
Pada Hari : Sabtu, 2 - APRIL - 2005

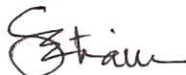
Anggota Penguji :  
Penguji II

Penguji I

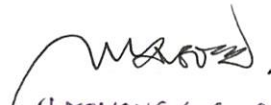
Penguji III



(H. IBNU SASONGRO, MTP)



(MIRA Setyanati, ST)

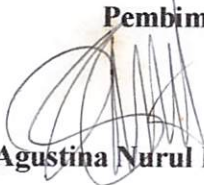


(I. KOMANG. G. S. ST)

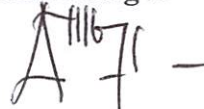
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



(Ir. Agustina Nurul Hidayati, MTP)



(Ir. Mukhlisah)

Mengetahui,

Dekan

Ketua Jurusan

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Institut Teknologi Nasional Malang

Teknik Planologi  
FTSP - ITN Malang



(Ir. Agustina Nurul Hidayati, MTP)



(Ir. Agung Witjaksono, MTP)



## PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam Ujian Tugas Akhir tingkat Sarjana Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, yang diadakan pada :

Hari : SABTU .....

Tanggal : 2-APRIL -2005 .....

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara/Saudari : DIAN AVIANA

Nim : 99.24.098

Perbaikan tersebut meliputi :

→ analisis lokasi dari potensialnya kawasan / tidak keluar (wae  
sekitar

→ sistem yg mengukur antara potensi wae sekitar & wst tidak  
ada

Dosen Penguji



(Ir. IBNU SASONGKO, MTP)

**PERBAIKAN TUGAS AKHIR**

Dalam Ujian Tugas Akhir tingkat Sarjana Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, yang diadakan pada :

Hari : SABTU  
Tanggal : 2 APRIL - 2005

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara/Saudari : DIAN AVIANA  
Nim : 99.24.098

Perbaikan tersebut meliputi :

- var growth ??
- Redaksional u/ tabel perbaikan
- Uraian wie sekitar "pangkekstan" lebih diperhatikan apakah relevan dgn nilai /  $\Sigma$  / L produksi

Dosen Penguji



(MIRA SETIAWATI, ST)

PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam Ujian Tugas Akhir tingkat Sarjana Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, yang diadakan pada :

Hari : SABTU  
Tanggal : 2 APRIL 2005

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara/Saudari : DIAN AVIANA  
Nim : 99.24.098

Perbaikan tersebut meliputi :

- Konsep Globe yg mewakili 2 konsep wilayahnya utama (4st)  
2 konsep pengemb agrost
- uraian dalam konsep → pengembangan → skenario

Dosen Penguji

  
( I. KOWANG-G.S. ST )

**PENGEMBANGAN PARIWISATA PANTAI POPOH  
DAN WILAYAH SEKITAR NYA**

Lokasi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung

Development Of Tourism Pantai Popoh and Local Region

Study located in Besole village, sub district of Besuki, Tulungagung

**ABSTRAKSI**

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yaitu 17.508 buah pulau dengan garis pantai sepanjang lebih dari 81.000 km. Kondisi ini menjadikan berbagai daerah yang terdapat di wilayah nusantara sebagai wilayah tropis, khususnya yang berbatasan dengan perairan laut, menyimpan potensi beragam dalam bentuk pengembangan wisata bahari. Dengan pengembangan yang tepat maka wisata bahari ini akan menjadi salah satu pemasukan yang cukup besar terhadap devisa negara atau daerah yang berpotensi wisata bahari ini.

Pengembangan wisata ini tentunya bukan hanya mengandalkan daya tariknya, namun juga memperhatikan infrastruktur, akomodasi, penginapan, souvenir, kondisi masyarakat sekitar dan lain sebagainya. Sehingga optimasi daerah tujuan wisata tidak hanya tergantung pada daya tarik obyek wisatanya saja, tetapi bidang-bidang lain yang berada disekitarnya ikut bagian di dalamnya. Hal inilah yang menjadi dasar dari studi ini, yaitu pengembangan wisata dengan dukungan potensi wilayah sekitar.

Wisata Pantai Popoh yang berada di Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung adalah salah satu potensi wisata bahari yang menjadi salah satu prioritas pengembangan untuk kedepan. Sepanjang jalan menuju lokasi ini, pengunjung dapat menikmati pemandangan alam padi yang menghijau, aktivitas penanaman, pemanenan, perkebunan dan lain sebagainya. Meninjau kondisi yang ada maka dilakukan pengkajian dalam studi ini untuk lebih mengembangkan potensi di wilayah sekitar menjadi kegiatan agrowisata yang mendukung sebagai salah satu supply di lokasi wisata ini.

Pengembangan wisata ini didasarkan pada kondisi dan peluang pengembangan supply dengan demand (karakter wisatawan yang meminati) yang didukung oleh potensi wilayah sekitar, sehingga dapat lebih menarik wisatawan lebih besar yang secara otomatis dapat meningkatkan tingkat pendapatan pengelola wisata dan peningkatan kebutuhan tenaga kerja.

**Kata Kunci :** Pengembangan wisata, didukung wilayah sekitar



**Development Of Tourism Pantai Popoh and Local Region**  
**Study located in Besole village, sub district of Besuki, Tulungagung**

**ABSTRACT**

Indonesia is the largest country of archipelago in the world that consists of 17.508 islands with shoreline more than 81.000 km across. This condition has made many regions in Indonesia has tropical climate, especially those that directly face the ocean, and kept various potential in the form of maritime tourism development. With correct development, the maritime tourism would be one of the biggest sources of income for the country or regions who has this potential.

The development of tourism is not only relying on the appeal, but also concerning the infrastructure, accommodation, inn, souvenir, condition of local society, and so forth. In order that optimum potential of the tourism spot would not only rely on the appeal of tourism object, but also other field related within the scope of tourism. This is what would be the base of this research, the development of tourism with the support of local potential.

Pantai Indah Popoh (PIP) which is located in Besole village, sub district of Besuki, Tulungagung, is one of the maritime tourism potentials which are one of the priorities of further development. Along the road towards the location, the visitors could enjoy the green view of paddy field, the planting activity, the harvesting, gardening, etc. Looking at this condition would need some review in order to further develop the potential of the surrounding territory to be used as agro-tourism spot which supports as one of the supply resource in this area.

The development of this tourism spot is based on the condition and chance of development of supply and demand (character of the intended visitors) which is supported by local potential, so that it could attract greater tourists and the improvement of workforce demand, which is stated in a scenario of development, which altogether would realize a development of tourism in order to economically improve the income and socially absorb the workforce.

**Key Word :** The development of tourism, Supported by Local Region

## KATA PENGANTAR

*Assalaamu 'alaiikum, Wr, Wb.....*

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya maka penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan, dengan judul Pengembangan Pariwisata Dan Wilayah Sekitar dengan mengkaji dalam upaya peningkatan pendapatan pengelola wisata dan penyerapan tenaga kerja, dengan lokasi studi Pantai Popoh Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung.

Pariwisata adalah suatu gejala yang sangat kompleks di dalam masyarakat, ada obyek wisata, hotel, souvenir, jasa angkutan, wilayah sekitar dan lain sebagainya. Selain itu ditambah dengan berbagai macam karakter wisatawan yang ada. Adanya keterkaitan antara komponen-komponen diatas yang menjadikan suatu pariwisata tumbuh dan berkembang dengan baik.

Pengembangan pariwisata dalam studi ini, yaitu pengembangan wisata yang ditunjang dengan potensi wilayah sekitar yang dituangkan dalam suatu arahan pengembangan dalam upaya meningkatkan pendapatan pengelola wisata dan penyerapan tenaga kerja. Disini penulis berharap studi ini menjadi masukan bagi para pengambil keputusan, bahwa pariwisata mempunyai dampak yang luas secara ekonomi, social, budaya dan lainnya. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa wilayah di sekitar lokasi wisata mendapatkan imbas paling besar dari kegiatan wisata dan sebaliknya kelangsungan hidup suatu lokasi wisata secara tidak langsung juga dipengaruhi oleh wilayah di sekitarnya. Maka diperlukan suatu cara untuk menyingkapi peranan wilayah sekitar dalam mendukung pengembangan wisata.

Pada akhirnya, penulisan studi ini melibatkan banyak sekali bantuan dari berbagai pihak maka dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ir Agustina Nurul Hidayati, MTP selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan sekaligus sebagai dosen pembimbing I atas bimbingan, arahan, masukan dan tempaannya selama penyusunan laporan ini.
2. Bapak Ir Agung Witjaksono, MTP Ketua Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota
3. Ibu Ir Muchlisah, selaku dosen pembimbing II atas bimbingan, arahan, dan masukannya.
4. Ibu Ida Soewarni, S.T, selaku dosen wali atas saran-saran dan bimbingannya.
5. Bapak dan Ibu dosen planologi ITN Malang yang telah memberikan ilmunya selama waktu pembelajaran di Jurusan Planologi ITN Malang.
6. Seluruh rekan-rekan angkatan 99 yang telah membantu memberikan, saran, masukan dan semangat demi terselesaikannya studi ini.
7. Serta pihak-pihak lain yang telah banyak membantu dalam penyusunan laporan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga studi penelitian ini bermanfaat bagi semua orang sebagai informasi dalam pengembangan wisata yang ditunjang wilayah sekitar.  
Amin ...

***Wassalaamu'alaiikum, Wr, Wb.....***

Malang, Maret 2005

Penulis

**DAFTAR ISI**

|                      | Halaman |
|----------------------|---------|
| Abstraksi.....       | i       |
| Kata Pengantar.....  | iii     |
| Daftar Isi.....      | v       |
| Daftar Tabel.....    | ix      |
| Daftar Peta.....     | xiii    |
| Daftar Grafik.....   | xiv     |
| Daftar Diagram ..... | xv      |

**BAB I PENDAHULUAN**

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| 1.1. Latar Belakang.....                                      | 1  |
| 1.2. Perumusan Masalah.....                                   | 5  |
| 1.3. Tujuan dan Sasaran.....                                  | 6  |
| 1.4. Ruang Lingkup Pembahasan.....                            | 6  |
| 1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah.....                             | 7  |
| 1.4.2. Ruang Lingkup Materi.....                              | 11 |
| 1.5. Tinjauan Pustaka.....                                    | 12 |
| 1.5.1. Definisi dan Konsep Penelitian.....                    | 12 |
| 1.5.2. Definisi Penataan Ruang.....                           | 13 |
| 1.5.3. Pariwisata.....                                        | 14 |
| 1.5.3.1. Definisi Pariwisata.....                             | 14 |
| 1.5.3.2. Bentuk dan Jenis Pariwisata.....                     | 17 |
| 1.5.4. Wisatawan.....                                         | 19 |
| 1.5.4.1. Definisi Wisatawan.....                              | 19 |
| 1.5.4.2. Karakter Wisatawan dan Pangsa Pasar Wisatawan...     | 21 |
| 1.5.5. Klasifikasi, Kriteria Obyek dan Daya Tarik Wisata..... | 22 |
| 1.6. Landasan Teori .....                                     | 28 |
| 1.6.1. Teori Konsep Pengembangan Pariwisata.....              | 28 |
| 1.6.2. Unsur-unsur Pokok Pariwisata.....                      | 36 |
| 1.6.3. Definisi Agrowisata.....                               | 40 |

|                                           |    |
|-------------------------------------------|----|
| 1.6.3.1. Pengembangan Agrowisata.....     | 41 |
| 1.6.3.2. Pola Kegiatan Agrowisata.....    | 42 |
| 1.6.4. Perumusan Variabel Penelitian..... | 45 |
| 1.7. Metodologi Studi.....                | 49 |
| 1.7.1. Metode Pengumpulan Data.....       | 49 |
| 1.7.1.1. Data Primer.....                 | 49 |
| 1.7.1.2. Data Sekunder.....               | 53 |
| 1.7.2. Metode Analisa.....                | 54 |
| 1.7.2.1. Analisa Kualitatif.....          | 54 |
| a. Analisa Supply Pariwisata.....         | 54 |
| b. Analisa Demand Pariwisata.....         | 55 |
| 1.7.2.2. Analisa Kuantitatif.....         | 56 |
| a. Analisa Matriks Profil Kompetitif..... | 56 |
| b. Analisa Matriks Pembobotan.....        | 57 |
| 1.8. Sistematika Pembahasan.....          | 57 |

## **BAB II Kebijakan Pariwisata dan Karakteristik Wilayah Studi**

|                                                                                |    |
|--------------------------------------------------------------------------------|----|
| 2.1. Kebijakan Pengembangan Kepariwisata Wilayah<br>Kabupaten Tulungagung..... | 61 |
| 2.2. Karakteristik Kecamatan Besuki.....                                       | 65 |
| 2.2.1. Kondisi Geografis dan Administrasi.....                                 | 65 |
| 2.2.2. Kondisi Fisik Dasar.....                                                | 67 |
| 2.2.3. Pola Penggunaan Lahan.....                                              | 71 |
| 2.2.4. Fasilitas.....                                                          | 71 |
| a. Fasilitas Perdagangan dan Jasa.....                                         | 71 |
| b. Fasilitas Pendidikan.....                                                   | 73 |
| c. Fasilitas Rekreasi.....                                                     | 74 |
| d. Fasilitas Kesehatan.....                                                    | 75 |
| e. Fasilitas Umum.....                                                         | 76 |
| 2.2.5. Infrastruktur.....                                                      | 76 |
| a. Kondisi Utilitas.....                                                       | 76 |
| b. Prasarana Jalan.....                                                        | 77 |

|                                                                 |     |
|-----------------------------------------------------------------|-----|
| 2.2.6. Sistem Perhubungan.....                                  | 77  |
| 2.2.7. Kondisi Sosial.....                                      | 78  |
| 2.2.7.1. Kepadatan Penduduk.....                                | 79  |
| 2.2.7.2. Pertumbuhan Penduduk.....                              | 79  |
| 2.2.7.3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian.....           | 81  |
| 2.2.7.4. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan<br>Jenis Kelamin..... | 82  |
| 2.2.7.5. Migrasi.....                                           | 84  |
| 2.2.8. Kondisi Ekonomi.....                                     | 85  |
| 2.2.8.1. Komoditas Pertanian.....                               | 85  |
| 2.2.8.2. Komoditas Perkebunan.....                              | 88  |
| 2.2.8.3. Komoditas Pertambangan.....                            | 91  |
| 2.2.9. Karakteristik Wilayah Utama.....                         | 96  |
| 2.2.9.1. Peranan Wilayah Utama.....                             | 96  |
| 2.2.9.2. Kondisi Fisik Wilayah Utama.....                       | 100 |
| A. Fisik Dasar.....                                             | 100 |
| B. Fisik Binaan.....                                            | 101 |
| C. Infrastruktur.....                                           | 106 |
| 2.2.9.3. Kondisi Sosial.....                                    | 109 |
| 2.2.9.4. Kondisi Ekonomi.....                                   | 109 |
| 2.2.9.5. Jumlah Responden dan Karakter Wisatawan.....           | 113 |

### **BAB III KAJIAN PENGEMBANGAN PARIWISATA DITUNJANG WILAYAH SEKITAR**

|                                                                                                               |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 3.1. Dasar dan Unsur-unsur Pertimbangan Konsep Pengembangan.....                                              | 132 |
| 3.2. Analisa Untuk Menentukan Konsep Pengembangan Pariwisata.....                                             | 134 |
| 3.2.1. Analisa Supply dan Demand Pariwisata.....                                                              | 135 |
| 3.2.1.1. Analisa Supply Pariwisata.....                                                                       | 135 |
| 3.2.1.2. Analisa Demand Pariwisata.....                                                                       | 138 |
| 3.2.1.3. Peran serta Masyarakat Sekitar.....                                                                  | 145 |
| 3.2.2. Kesimpulan Konsep Pengembangan yang Digunakan<br>Berdasarkan Analisa Supply dan Demand Pariwisata..... | 157 |

|                                                                  |     |
|------------------------------------------------------------------|-----|
| 3.3. Analisa Potensi Wilayah Sekitar Untuk Menunjang Wisata..... | 169 |
| 3.3.1. Analisa Penyeleksian Komoditas Dari Bidang Unggulan       |     |
| Wilayah Sekitar .....                                            | 169 |
| 3.3.1.1. Analisa Penyeleksian Bidang Pertanian.....              | 170 |
| 3.3.1.2. Analisa Penyeleksian Bidang Perkebunan.....             | 172 |
| 3.3.1.3. Analisa Penyeleksian Bidang Pertambangan.....           | 173 |
| 3.3.2. Analisa Pemilihan Komoditas Unggulan.....                 | 174 |
| 3.3.2.1. Analisa Pemilihan Komoditas Bidang Pertanian.....       | 175 |
| 3.3.2.2. Analisa Pemilihan Komoditas Bidang Perkebunan.....      | 177 |
| 3.3.2.3. Analisa Pemilihan Komoditas Bidang Pertambangan...      | 178 |
| 3.3.3. Analisa Pengembangan Komoditas Unggulan untuk             |     |
| Kegiatan Agrowisata .....                                        | 179 |
| 3.3.2.1. Pengembangan Komoditas Padi Bidang Pertanian...         | 180 |
| 3.3.2.2. Pengembangan Komoditas Kelapa Bidang                    |     |
| Perkebunan .....                                                 | 181 |
| 3.3.2.3. Pengembangan Komoditas Mamer Bidang                     |     |
| Pertambangan.....                                                | 185 |
| 3.3.2.4. Kesimpulan Pengembangan Komoditas Unggulan              |     |
| Untuk Kegiatan Agrowisata.....                                   | 185 |
| 3.4. Arahana Pengembangan Pariwisata Berdasarkan Supply          |     |
| dan Demand Ditunjang Wilayah Sekitar Kecamatan Besuki.....       | 192 |

#### **BAB IV KESIMPULAN**

|                                                                       |     |
|-----------------------------------------------------------------------|-----|
| 4.1. Kesimpulan Studi.....                                            | 198 |
| 4.1.1. Identifikasi Potensi Wisata Berdasarkan Supply dan Demand..... | 198 |
| 4.1.2. Identifikasi Potensi Wilayah Sekitar.....                      | 199 |
| 4.1.3. Konsep Pengembangan Pariwisata.....                            | 202 |
| 4.1.4. Arahana Pengembangan Pariwisata Berdasarkan                    |     |
| Supply dan Demand Ditunjang Wilayah Sekitar .....                     | 204 |
| 4.2. Saran-saran Studi.....                                           | 207 |



## DAFTAR TABEL

|            |                                                                                             | Halaman |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1.1  | Lingkup Materi.....                                                                         | 11      |
| Tabel 1.2  | Variabel Penelitian.....                                                                    | 47      |
| Tabel 1.3  | Penyebaran Quisioner Masyarakat Sekitar.....                                                | 52      |
| Tabel 2.1  | Penyebaran Obyek Wisata Kabupaten Tulungagung<br>Tahun 2003/2004.....                       | 62      |
| Tabel 2.2  | Fasilitas Perdagangan Kecamatan Besuki Tahun 2003/2004.....                                 | 72      |
| Tabel 2.3  | Fasilitas Jasa Kecamatan Besuki Tahun 2003/2004.....                                        | 73      |
| Tabel 2.4  | Fasilitas Pendidikan Kecamatan Besuki Tahun 2003/2004.....                                  | 74      |
| Tabel 2.5  | Fasilitas Rekreasi Kecamatan Besuki Tahun 2003/2004.....                                    | 75      |
| Tabel 2.6  | Fasilitas Kesehatan Kecamatan Besuki Tahun 2003/2004.....                                   | 76      |
| Tabel 2.7  | Kondisi Perkerasan Jalan Kecamatan Besuki Tahun 2003/2004.....                              | 78      |
| Tabel 2.8  | Kepadatan Penduduk Kecamatan Besuki Tahun 2003/2004.....                                    | 80      |
| Tabel 2.9  | Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Besuki Tahun 2003/2004.....                                  | 81      |
| Tabel 2.10 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian<br>Kecamatan Besuki Tahun 2003/2004.....       | 82      |
| Tabel 2.11 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin<br>Kecamatan Besuki Tahun 2003/2004..... | 83      |
| Tabel 2.12 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Migrasi Kecamatan Besuki<br>Tahun 2003/2004.....                | 84      |
| Tabel 2.13 | Luas Produksi Komoditas Pertanian Tanaman Pangan<br>Wilayah Sekitar Tahun 2003/2004.....    | 86      |
| Tabel 2.14 | Jumlah Produksi Komoditas Pertanian Tanaman Pangan<br>Wilayah Sekitar Tahun 2003/2004.....  | 87      |
| Tabel 2.15 | Nilai Produksi Komoditas Pertanian Tanaman Pangan<br>Wilayah Sekitar Tahun 2003/2004.....   | 87      |
| Tabel 2.16 | Luas Produksi Komoditas Perkebunan Wilayah Sekitar<br>Tahun 2003/2004.....                  | 88      |

|                   |                                                               |            |
|-------------------|---------------------------------------------------------------|------------|
| <b>Tabel 2.17</b> | <b>Jumlah Produksi Komoditas Perkebunan Wilayah Sekitar</b>   |            |
|                   | <b>Tahun 2003/2004.....</b>                                   | <b>90</b>  |
| <b>Tabel 2.18</b> | <b>Nilai Produksi Komoditas Perkebunan Wilayah Sekitar</b>    |            |
|                   | <b>Tahun 2003/2004.....</b>                                   | <b>91</b>  |
| <b>Tabel 2.19</b> | <b>Luas Produksi Komoditas Pertambangan Wilayah Sekitar</b>   |            |
|                   | <b>Tahun 2003/2004.....</b>                                   | <b>93</b>  |
| <b>Tabel 2.20</b> | <b>Jumlah Produksi Komoditas Pertambangan Wilayah Sekitar</b> |            |
|                   | <b>Tahun 2003/2004.....</b>                                   | <b>93</b>  |
| <b>Tabel 2.21</b> | <b>Nilai Produksi Komoditas Pertambangan Wilayah Sekitar</b>  |            |
|                   | <b>Tahun 2003/2004.....</b>                                   | <b>94</b>  |
| <b>Tabel 2.22</b> | <b>Kunjungan Wisatawan Wisata Pantai Indah Popoh</b>          |            |
|                   | <b>Tahun 1998-2003.....</b>                                   | <b>98</b>  |
| <b>Tabel 2.23</b> | <b>Kondisi Ekonomi Wisata Pantai Indah Popoh.....</b>         | <b>112</b> |
| <b>Tabel 2.24</b> | <b>Jumlah Responden Berdasarkan Obyek Wisata Pantai</b>       |            |
|                   | <b>Indah Popoh Tahun 2003/2004.....</b>                       | <b>114</b> |
| <b>Tabel 2.25</b> | <b>Jumlah Responden Berdasarkan Atraksi Wisata Pantai</b>     |            |
|                   | <b>Indah Popoh Tahun 2003/2004.....</b>                       | <b>114</b> |
| <b>Tabel 2.26</b> | <b>Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Usia Pantai</b>       |            |
|                   | <b>Indah Popoh Tahun 2003/2004.....</b>                       | <b>114</b> |
| <b>Tabel 2.27</b> | <b>Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan Pantai</b> |            |
|                   | <b>Indah Popoh Tahun 2003/2004.....</b>                       | <b>115</b> |
| <b>Tabel 2.28</b> | <b>Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pantai</b> |            |
|                   | <b>Indah Popoh Tahun 2003/2004.....</b>                       | <b>115</b> |
| <b>Tabel 2.29</b> | <b>Jumlah Responden Berdasarkan Profesi Pantai</b>            |            |
|                   | <b>Indah Popoh Tahun 2003/2004.....</b>                       | <b>115</b> |
| <b>Tabel 2.30</b> | <b>Jumlah Responden Berdasarkan Lama Tinggal Pantai</b>       |            |
|                   | <b>Indah Popoh Tahun 2003/2004.....</b>                       | <b>116</b> |
| <b>Tabel 2.31</b> | <b>Jumlah Responden Berdasarkan Fasilitas yang digunakan</b>  |            |
|                   | <b>Pantai Indah Popoh Tahun 2003/2004.....</b>                | <b>116</b> |
| <b>Tabel 2.32</b> | <b>Jumlah Responden Berdasarkan Fasilitas yang dibutuhkan</b> |            |
|                   | <b>Pantai Indah Popoh Tahun 2003/2004.....</b>                | <b>116</b> |

|             |                                                                                                     |     |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 2.33  | Jumlah Responden Berdasarkan Waktu Untuk Wisata<br>Pantai Indah Popoh Tahun 2003/2004.....          | 117 |
| Tabel 2.34  | Jumlah Responden Berdasarkan Tempat Asal Wisata<br>Pantai Indah Popoh Tahun 2003/2004.....          | 117 |
| Tabel 2.35  | Jumlah Responden Berdasarkan Motif Wisata Wisata<br>Pantai Indah Popoh Tahun 2003/2004.....         | 117 |
| Tabel 2.36  | Jumlah Responden Berdasarkan Pemilihan Lokasi Wisata<br>Pantai Indah Popoh Tahun 2003/2004.....     | 118 |
| Tabel 2.37  | Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Angkutan Wisata<br>Pantai Indah Popoh Tahun 2003/2004.....       | 118 |
| Tabel 2.38  | Jumlah Responden Berdasarkan Frekuensi Kedatangan Wisata<br>Pantai Indah Popoh Tahun 2003/2004..... | 118 |
| Tabel 2.39  | Jumlah Responden Berdasarkan Lama Perjalanan Wisata<br>Pantai Indah Popoh Tahun 2003/2004.....      | 119 |
| Tabel 2.40  | Jumlah Responden Berdasarkan Daerah Wisata Wisata<br>Pantai Indah Popoh Tahun 2003/2004.....        | 119 |
| Tabel 2.41  | Jumlah Responden Berdasarkan Rekan Wisata Pantai<br>Indah Popoh Tahun 2003/2004.....                | 119 |
| Tabel 2.42  | Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Souvenir Wisata Pantai<br>Indah Popoh Tahun 2003/2004.....       | 120 |
| Tabel 2.43  | Jumlah Responden Berdasarkan Penawaran Buatan Wisata Pantai<br>Indah Popoh Tahun 2003/2004.....     | 120 |
| Tabel 2.44  | Jumlah Responden Berdasarkan Penawaran Alam Wisata Pantai<br>Indah Popoh Tahun 2003/2004.....       | 121 |
| Tabel 3.1 a | Supply Pariwisata (alam) Wisata Pantai Indah Popoh<br>Tahun 2003/2004.....                          | 139 |
| Tabel 3.1 b | Supply Pariwisata (buatan) Wisata Pantai Indah Popoh<br>Tahun 2003/2004.....                        | 140 |
| Tabel 3.2   | Kesimpulan Karakter Wisatawan Wisata Pantai Indah Popoh<br>Tahun 2003/2004.....                     | 146 |

|            |                                                                                        |     |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 3.3  | Demand Pariwisata (alam) Wisata Pantai Indah Popoh<br>Tahun 2003/2004.....             | 150 |
| Tabel 3.4  | Masyarakat yang Bekerja di Lokasi Wisata Pantai Indah Popoh<br>Tahun 2003/2004.....    | 156 |
| Tabel 3.5  | Penyerapan Tenaga Kerja Wisata Pantai Indah Popoh<br>Tahun 2003/2004.....              | 159 |
| Tabel 3.6  | Keseimbangan Supply dan Demand Pantai Indah Popoh<br>Tahun 2003/2004.....              | 164 |
| Tabel 3.7  | Matrik Kompetitif Komoditas Pertanian Wilayah Sekitar<br>Tahun 2003/2004.....          | 171 |
| Tabel 3.8  | Matrik Kompetitif Komoditas Perkebunan Wilayah Sekitar<br>Tahun 2003/2004.....         | 172 |
| Tabel 3.9  | Matrik Kompetitif Komoditas Pertambangan Wilayah Sekitar<br>Tahun 2003/2004.....       | 174 |
| Tabel 3.10 | Pemilihan Komoditas Bidang Pertanian Wilayah Sekitar<br>Tahun 2003/2004.....           | 176 |
| Tabel 3.11 | Pemilihan Komoditas Bidang Perkebunan Wilayah Sekitar<br>Tahun 2003/2004.....          | 177 |
| Tabel 3.12 | Pemilihan Komoditas Bidang Pertambangan Wilayah Sekitar<br>Tahun 2003/2004.....        | 179 |
| Tabel 3.13 | Pengembangan Komoditas Padi Bidang Pertanian Wilayah Sekitar<br>Tahun 2003/2004.....   | 182 |
| Tabel 3.14 | Pengembangan Komoditas Kelapa Bidang Perkebunan Wilayah<br>Sekitar Tahun2003/2004..... | 183 |
| Tabel 3.15 | Pengembangan Komoditas Marmer Pertambangan Wilayah Sekitar<br>Tahun 2003/2004.....     | 186 |
| Tabel 3.16 | Kesimpulan Pengembangan Komoditi Unggulan.....                                         | 191 |
| Tabel 3.17 | Keuntungan dan Kelemahan Skenario I , II.....                                          | 194 |
| Tabel 4.1  | Kondisi, Peluang dan Kontribusi Masyarakat Sekitar .....                               | 198 |
| Tabel 4.2  | Identifikasi Potensi Wilayah Sekitar.....                                              | 200 |
| Tabel 4.3  | Kegiatan Agrowisata.....                                                               | 206 |

## DAFTAR PETA

### Halaman

|      |      |                                                                               |     |
|------|------|-------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Peta | 1.1  | Batas Administrasi Kecamatan Besuki<br>Kabupaten Tulungagung.....             | 8   |
| Peta | 1.2  | Pembagian Wilayah Studi.....                                                  | 9   |
| Peta | 2.1  | Pembagian Kawasan Wisata Jawa Timur.....                                      | 63  |
| Peta | 2.2  | Penyebaran Obyek Wisata di Kabupaten Tulungagung.....                         | 64  |
| Peta | 2.3  | Batas Administrasi Kecamatan.....                                             | 66  |
| Peta | 2.4  | Kondisi Topografi Kecamatan Besuki.....                                       | 68  |
| Peta | 2.5  | Kondisi Geologi Kecamatan Besuki.....                                         | 69  |
| Peta | 2.6  | Kondisi Hidrologi Wilayah Utama.....                                          | 70  |
| Peta | 2.7  | Kondisi Ekonomi Pertanian .....                                               | 89  |
| Peta | 2.8  | Kondisi Ekonomi Perkebunan .....                                              | 92  |
| Peta | 2.9  | Kondisi Ekonomi Pertambangan .....                                            | 95  |
| Peta | 2.10 | Lokasi Wisata PIP.....                                                        | 97  |
| Peta | 2.11 | Pintu Gerbang Menuju Lokasi Wisata .....                                      | 99  |
| Peta | 2.12 | Kondisi Topografi dan Geologi PIP.....                                        | 102 |
| Peta | 2.13 | Kondisi Hidrologi PIP.....                                                    | 103 |
| Peta | 2.14 | Penggunaan Lahan Wisata Pantai Indah Popoh.....                               | 104 |
| Peta | 2.15 | Aksesibilitas Wisata Pantai Indah Popoh.....                                  | 108 |
| Peta | 3.1  | KONdisi Supply PIP.....                                                       | 144 |
| Peta | 3.2  | Jarak ke Lokasi Wisata.....                                                   | 158 |
| Peta | 3.3  | Tenaga Kerja dari Wilayah Sekitar.....                                        | 162 |
| Peta | 3.4  | Pengembangan Agrowisata Pertanian Wilayah Sekitar.....                        | 188 |
| Peta | 3.5  | Pengembangan Agrowisata Perkebunan Wilayah Sekitar.....                       | 189 |
| Peta | 3.6  | Pengembangan Agrowisata Pertambangan Wilayah Sekitar.....                     | 190 |
| Peta | 4.1  | Identifikasi Potensi Pengembangan Agrowisata dan Souvenir.....                | 203 |
| Peta | 4.2  | Konsep Pengembangan Berdasarkan Supply dan Demand.....                        | 205 |
| Peta | 4.3  | Arahan Pengembangan Berdasarkan Supply dan Demand<br>Dan Wilayah Sekitar..... | 208 |

## DAFTAR GRAFIK

|                                                                                                                   | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Grafik 2.1 Pola Penggunaan Lahan Kecamatan Besuki Tahun 2003.....                                                 | 71      |
| Grafik 2.2 Kepadatan Penduduk Kecamatan Besuki Tahun 2003/2004.....                                               | 80      |
| Grafik 2.3 Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Besuki Tahun 2003.....                                                  | 81      |
| Grafik 2.4 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian<br>Kecamatan Besuki Tahun 2003/2004.....                      | 82      |
| Grafik 2.5 Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin<br>Kecamatan Besuki Tahun 2003/2004.....                | 84      |
| Grafik 2.6 Jumlah Jumlah Produksi Pertanian, Perkebunan dan Pertambangan<br>Kecamatan Besuki Tahun 2003/2004..... | 94      |
| Grafik 2.7 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Usia.....                                                             | 122     |
| Grafik 2.8 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Profesi.....                                                          | 122     |
| Grafik 2.9 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Pendidikan.....                                                       | 123     |
| Grafik 2.10 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Pendapatan.....                                                      | 123     |
| Grafik 2.11 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Asal Wisatawan.....                                                  | 124     |
| Grafik 2.12 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Daerah Wisata.....                                                   | 124     |
| Grafik 2.12 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Moda Angkutan.....                                                   | 125     |
| Grafik 2.13 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Lama Perjalanan.....                                                 | 126     |
| Grafik 2.14 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Waktu Untuk Wisata.....                                              | 126     |
| Grafik 2.15 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Lama Tinggal.....                                                    | 126     |
| Grafik 2.16 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Oyek Wisata.....                                                     | 127     |
| Grafik 2.17 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Rekan Wisata.....                                                    | 127     |
| Grafik 2.18 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Motif Wisata.....                                                    | 128     |
| Grafik 2.19 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Pilihan Wisata.....                                                  | 128     |
| Grafik 2.20 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Frekuensi Kedatangan.....                                            | 129     |
| Grafik 2.21 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Atraksi Wisata.....                                                  | 130     |
| Grafik 2.22 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Fasilitas.....                                                       | 130     |
| Grafik 2.23 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Kebutuhan Fasilitas.....                                             | 130     |
| Grafik 2.24 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Jenis Souvenir.....                                                  | 131     |

**DAFTAR DIAGRAM**

|         |     |                              | <b>Halaman</b> |
|---------|-----|------------------------------|----------------|
| Diagram | 1.1 | Pembagian Wilayah Studi..... | 10             |
| Diagram | 1.2 | Kerangka Pemikiran.....      | 59             |
| Diagram | 1.3 | Kerangka Kerja.....          | 60             |
| Diagram | 3.1 | Kerangka Analisa.....        | 133            |

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini dibahas mengenai pemilihan tema pengembangan wisata dan wilayah sekitarnya, yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup studi dengan sub bab lingkup materi dan wilayah, tinjauan pustaka, landasan teori, perumusan variabel dan metodologi penelitian, yang akan dijelaskan berikut ini.

### **1.1. Latar Belakang**

Sejak ditetapkannya kebijaksanaan pemerintah untuk meningkatkan devisa dari sektor non migas, pariwisata menjadi idola baru untuk dieksplorasi. Kebijakan pemerintah ini mendorong berbagai pihak, baik pemerintah pusat, daerah, maupun sektor swasta untuk mengambil bagian. Salah satunya adalah pariwisata yang berbasiskan kegiatan bahari dan pantai merupakan kegiatan yang berpotensi besar untuk dijadikan sebagai kegiatan utama penggerak ekonomi di suatu wilayah.

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan tentang wisata termasuk perusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dalam bidang tersebut. Secara umum, pariwisata telah menjadi salah satu industri yang terpenting di dunia. Menurut Dewan Perjalanan dan Pariwisata Dunia (*World Travel and Tourism Council - WTTC*), saat ini pariwisata merupakan industri terbesar di dunia dengan menghasilkan pendapatan dunia lebih dari US\$3,5 triliun pada tahun 1993 atau 6% dari pendapatan kotor dunia. Pariwisata merupakan industri yang lebih besar daripada industri kendaraan, baja, elektronik maupun pertanian. Industri pariwisata mempekerjakan 127 juta pekerja (satu dalam 15 pekerja di dunia). Secara keseluruhan, industri pariwisata diharapkan meningkat dua kali lipat pada tahun 2005 (WTTC, 1992).<sup>1</sup>

Perkembangan pariwisata di Indonesia sendiri terindikasi dari peningkatan jumlah wisatawan mancanegara sebanyak 4.606.416 (rata-rata hari kunjungan 9.18 hari/ orang)

---

<sup>1</sup>. *Pembangunan Ekowisata di Kalimantan Timur* ditulis oleh: M. Syoim dan M. Fadli ([www.google.com](http://www.google.com))



di tahun 1998 meningkat menjadi 5.064.217 orang dengan jumlah hari kunjungan 12.26/orang pada tahun 2000. Besarnya devisa yang diperoleh sektor pariwisata pada tahun 2000 sebesar 5.75 milyar US\$.<sup>2</sup> Indonesia yang memiliki kekayaan sumberdaya alam dengan keanekaragamannya berupaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan objek daya tarik wisata, berupa kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, budaya dan lain sebagainya. Dalam kesepakatan UNCLOS (*United Nations Convention on the Law of the Sea*) bahwa Indonesia berhak memanfaatkan Zona Ekonomi Eksklusif seluas 2,7 juta km<sup>2</sup> yang menyangkut eksplorasi, eksploitasi dan yuridiksi mendirikan instalasi atau pulau-pulau buatan. ZEE adalah jalur diluar dan berbatasan dengan laut wilayah Indonesia sebagaimana ditetapkan berdasarkan undang-undang yang berlaku tentang perairan Indonesia yang meliputi dasar laut, tanah dibawahnya dan air diatasnya dengan batas terluar 200 mil laut diukur dari garis pangkal laut wilayah Indonesia.<sup>3</sup>

Potensi tersebut membuat Indonesia untuk lebih mengembangkan pariwisata bahari, dengan 17.508 buah pulau dengan garis pantai sepanjang lebih dari 81.000 km. Kondisi ini menjadikan berbagai daerah yang terdapat di wilayah nusantara khususnya yang berbatasan dengan perairan laut, menyimpan potensi beragam dalam bentuk pengembangan wisata bahari.

Pengembangan wisata bahari untuk saat ini mempunyai beberapa jenis kegiatan yang sudah dikembangkan oleh pemerintah dan swasta, di antaranya wisata alam, pemancingan, berenang, selancar, berlayar, rekreasi pantai dan wisata pesiar, objek wisata bahari lainnya yang berpotensi besar adalah wilayah pantai. Pada umumnya, Indonesia memiliki kondisi pantai yang indah dan alami. Di antaranya adalah pantai barat

---

<sup>2</sup>. *Prospek Kewirausahaan Mahasiswa Pecinta Alam Dalam Industri Pariwisata Minat Khusus di Kabupaten Sleman Daerah Istiewa Yogyakarta, Studi Kasus :Mahasiswa Anggota Organisasi Pecinta Alam Di Universitas Gadjah Mada. (www.google.com)*

<sup>3</sup> Ir Rokhim Dahuri, et al., *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*, Penerbit PT. Pradnya Paramitha, Jakarta tahun 1996, hal 2.

Sumatera, Pulau Simeuleu. Nusa Dua Bali dan pantai terjal berbatu di selatan Pulau Lombok dan lain sebagainya.

Wilayah pantai menawarkan jasa dalam bentuk panorama pantai yang indah, terutama pada pantai yang landai, memiliki ombak yang besar dan berkesinambungan. Untuk menciptakan iklim usaha dan peluang ekonomi secara profesional melalui kegiatan wisata alam, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan. Departemen Kehutanan dan Perkebunan (dh. Departemen Kehutanan) telah mengantisipasi sejak tahun 1989, yaitu dengan diterbitkannya SK Menteri Kehutanan No. 68/Kpts-II/1989 tentang Pengusahaan Hutan Wisata, Taman nasional, Taman Hutan Raya dan Taman Wisata Laut.

Pengembangan wilayah pantai ini dilakukan tergantung dengan potensi, jenis, daya dukung sekitarnya yang ada pada wilayah bersangkutan, karena suatu wisata tidak bisa berdiri sendiri dalam usahanya, maka peranan wilayah sekitar sangat perlu untuk diperhatikan. Dengan kata lain bahwa pengembangan wisata secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi wilayah sekitarnya, sebaliknya wilayah sekitar juga menjaga “kelangsungan hidup” dari wisata yang ada.

Kabupaten Tulungagung yang memiliki luas area 104.614 Ha atau 1.046,18 km<sup>2</sup> memiliki sejumlah obyek-obyek wisata yang cukup potensial baik wisata buatan, wisata alam maupun wisata budaya. Keadaan alam dan geografis merupakan potensi bagi pengembangan pariwisata di Kabupaten Tulungagung, yang keseluruhan lokasi wisata di ini terletak di kondisi alam yang berbukit, tetapi dapat dicapai dengan mudah.

Salah satunya yaitu wisata alam Pantai Popoh berbentuk Teluk (Pantai Teluk) di Pesisir Selatan berada di Desa Besole, Kecamatan Besuki yang mempunyai potensi alam berupa panorama alam pantai yang indah dan menarik. Lokasi wisata ini dapat dicapai melalui jalan darat dari 3 rute atau gerbang yaitu gerbang barat, pengunjung dari Kabupaten Trenggalek dengan jalur atau rute melewati Desa Sedayu Gunung – Desa Keboireng – Desa Besuki – Popoh, gerbang utara yaitu dari Kecamatan Bandung melewati Desa Tanggulkundung – Desa Tanggulwelahan – Desa Besuki – Popoh, gerbang timur yaitu dari Kota Tulungagung atau Kecamatan Campurdarat atau

Kecamatan Tanggungunung dengan jalur atau rute melewati Desa Besole – Popoh. Wisata ini menjadi salah satu wisata yang telah dikembangkan menurut Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, selain wisata Bendungan Wonorejo di Kecamatan Pagerwojo, sehingga menjadi parameter pengembangan wisata pantai di Kabupaten Tulungagung, dengan skala pasar wisata ini masih dalam lingkup regional Tulungagung, dengan mayoritas wisatawan domestik, (masyarakat local) prosentase kunjungan wisatawan dalam kurun waktu 5 tahun ini mengalami kenaikan rata-rata 10 % pertahunnya.

Wisata ini oleh pemerintah daerah telah diswakelolakan kepada pihak swasta yaitu P.T Retjopuntung dengan perhitungan sewa pertahun sebesar Rp 20.000.000,00. Sehingga secara otomatis pengelolaan wisata ini di bawah wewenang pihak retjopuntung sebagai pengelola wisata. Oleh karena untuk melaksanakan kewajiban tersebut pihak pengelola berusaha untuk melakukan pengembangan wisata sesuai dengan potensi wisata pantainya untuk meningkatkan angka kunjungan wisatawan. Pengembangan pariwisata pantai ini hanya difokuskan pada wilayah pantai atau wisatanya saja belum memperhatikan wilayah sekitar yang dapat mendukung pengembangannya. Sedangkan kondisi wilayah di sepanjang rute menuju lokasi wisata mempunyai potensi lahan pertanian padi, adanya pertambangan marmer yang dapat dikembangkan sebagai kegiatan agrowisata untuk mendukung kegiatan wisata.

Mengkaji dan melihat kondisi potensi wisata alam pantai dan kondisi potensi wilayah sekitar maka dalam studi ini melakukan pengkajian pengembangan wisata dan wilayah sekitarnya dalam upaya untuk peningkatan pendapatan pengelola wisata dan penyerapan tenaga kerja yaitu dengan mengkaji *pertama* potensi wisata berdasarkan supply (alam dan buatan), *kedua* mengali dan mengembangkan potensi wilayah sekitar sebagai salah satu pemenuhan supply, *ketiga* menentukan konsep pengembangan didasarkan pada potensi wisata yang ditunjang dengan potensi wilayah sekitar dan *keempat* adalah menentukan dan menyusun arahan pengembangan wisata ini didasarkan pada konsep pengembangan, dengan upaya untuk meningkatkan pendapatan pengelola wisata dan penyerapan tenaga kerja.

## 1.2. Perumusan Masalah

Kabupaten Tulungagung yang mempunyai 6 (enam) potensi obyek wisata pantai, untuk saat ini yang dikembangkan 1 (satu) obyek wisata pantai yaitu obyek wisata Pantai Popoh (PIP) yang diswakelolakan kepada P.T Retjopentung. Sedangkan 5 (lima) obyek lainnya masih belum dikembangkan yaitu obyek wisata Pantai Molang, Sine, Brumbun, Dlodo, dan Sidem. Sehingga obyek wisata Pantai Popoh menjadi parameter skala regional untuk pengembangan pariwisata alam pantai yang belum dikembangkan di Kabupaten Tulungagung. Dalam rangka meningkatkan pendapatan pengelola wisata dalam memenuhi pembayaran swakelola kepada pemerintah daerah dan keuntungannya, maka dilakukan usaha baik secara kualitas maupun kuantitas dalam peningkatan sarana dan prasarana wisata agar angka kunjungan wisatawan terus bertambah.

Pantai Popoh merupakan obyek wisata dengan mayoritas wisatawan domestik, prosentase kunjungan wisatawan dalam kurun waktu 5 tahun ini mengalami kenaikan rata-rata selama 5 tahun terakhir 10 % . Letaknya berada di ujung selatan yang berbatasan dengan Samodera Indonesia, berada di Desa Besole, Kecamatan Besuki. Dari Kota Tulungagung menempuh jarak  $\pm$  30 km menuju lokasi wisata ini, terdapat 3 rute atau gerbang yaitu utara, timur dan gerbang barat untuk menuju lokasi wisata ini, dimana masing-masing rute tersebut melalui beberapa desa. Desa di sepanjang rute ini mempunyai daya tarik tersendiri berupa pertanian padi, adanya pertambangan marmer dan perkebunan.

Mengkaji kondisi di wilayah sekitar, dengan potensi yang dapat dikembangkan untuk mendukung kegiatan wisata, maka dalam studi ini akan menentukan dan menyusun arahan pengembangan wisata berdasarkan konsep pengembangan yang ditentukan dari potensi wisata yang ada berdasarkan supply (alam dan buatan), yang ditunjang dengan potensi wilayah sekitar sebagai salah satu pemenuhan supply, dengan tujuan secara ekonomi untuk meningkatkan pendapatan pengelola wisata dan penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut permasalahan yang dihadapi dalam menentukan arahan pengembangan wisata Pantai Popoh ini berdasarkan supply dan demand yang didukung potensi wilayah sekitar adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi potensi wisata apa saja berdasarkan supply dan demand ?
2. Mengidentifikasi potensi apa saja yang berada di wilayah sekitar untuk mendukung kegiatan wisata ?
3. Bagaimana menentukan konsep pengembangan wisata berdasarkan supply dan demand ?
4. Bagaimana menentukan arahan pengembangan wisata Pantai Popoh berdasarkan konsep pengembangan wisata yang didukung potensi wilayah sekitar dalam upaya meningkatkan pendapatan pengelola wisata dan penyerapan tenaga kerja ?

### **1.3. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan yang ingin dicapai adalah menentukan arahan pengembangan pariwisata Pantai Popoh berdasarkan konsep pengembangan dari supply dan demand wisata yang didukung oleh potensi wilayah sekitar yang dalam upaya untuk peningkatan pendapatan pengelola wisata dan penyerapan tenaga kerja.

Sedangkan sasaran yang dilakukan agar terwujudnya tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi potensi wisata berdasarkan supply dan demand yang berada di lokasi wisata.
2. Mengidentifikasi potensi yang berada di wilayah sekitar untuk mendukung kegiatan wisata
3. Menentukan konsep pengembangan wisata berdasarkan supply dan demand
4. Menentukan arahan pengembangan wisata Pantai Popoh berdasarkan supply dan demand wisata yang didukung potensi wilayah sekitar dalam upaya peningkatan pendapatan pengelola wisata dan penyerapan tenaga kerja.

### **1.4. Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam lingkup pembahasan ini terdiri dari ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup studi.

#### **1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah**

Lokasi studi berada Desa Besole Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung yang merupakan salah satu kecamatan dari 19 kecamatan Kabupaten Tulungagung, dengan batas administrasinya sebagai berikut :

- ♦ Sebelah utara : Kecamatan Bandung
- ♦ Sebelah selatan : Samudera Indonesia (Teluk Popoh)
- ♦ Sebelah timur : Kecamatan Tangungunung
- ♦ Sebelah barat : Kabupaten Trenggalek

Lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 1.1 Peta Batas Administrasi Kecamatan Besuki terhadap Kabupaten Tulungagung.

Kecamatan Besuki ini dari Kabupaten Tulungagung dapat ditempuh kurang lebih 30 km, yang memiliki luas wilayah sebesar 826.400 Ha, terdiri dari 10 buah desa, yaitu :

1. Desa Sedayu Gunung
2. Desa Keboireng
3. Desa Besuki
4. Desa Besole
5. Desa Tanggul Welahan
6. Desa Tanggul Turus
7. Desa Wateskroyo
8. Desa Tanggulkundung
9. Desa Siyoto Bagus
10. Desa Tulungrejo

Dari 10 (sepuluh) desa tersebut dilakukan pembagian 2 (dua) wilayah yaitu :

1. Wilayah utama (lokasi wisata Pantai Popoh), berada di desa yaitu Desa Besole.
2. Wilayah sekitar terdiri dari 9 (sembilan) desa yaitu Desa Sedayu Gunung, Keboireng, Besuki, Tanggul Turus, Tanggul Welahan, Wateskroyo, Tulungrejo, Siyoto Bagus, Tanggulkundung.

Untuk lebih jelasnya mengenai lokasi wisata dapat dilihat pada peta 1.2 Peta Pembagian Wilayah Studi dan dapat dilihat pada diagram 1.1 Diagram Pembagian Wilayah Studi.



Judul Peta : Pembagian Wilayah Studi

No. Peta : 1.2

Legenda :

-  Batas Kecamatan
-  Batas Desa
-  Jalan
-  Sungai
-  Wilayah Utama
-  Wilayah Sekitar
-  Kawasan Pantai Popoh

Inser



Sumber : Bappeda Kab. Tulungagung

SKALA  
1 : 62.500



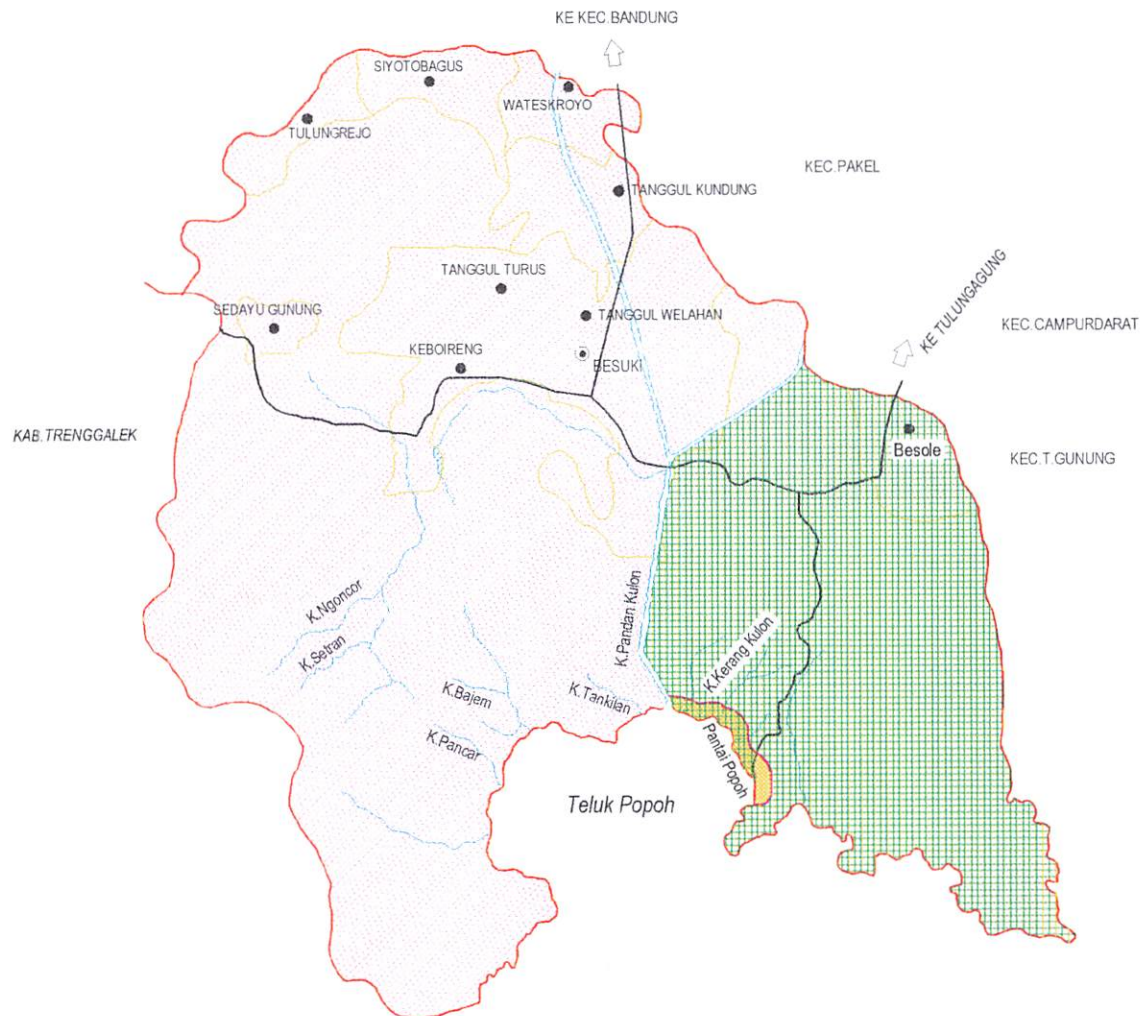
UTARA

Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**

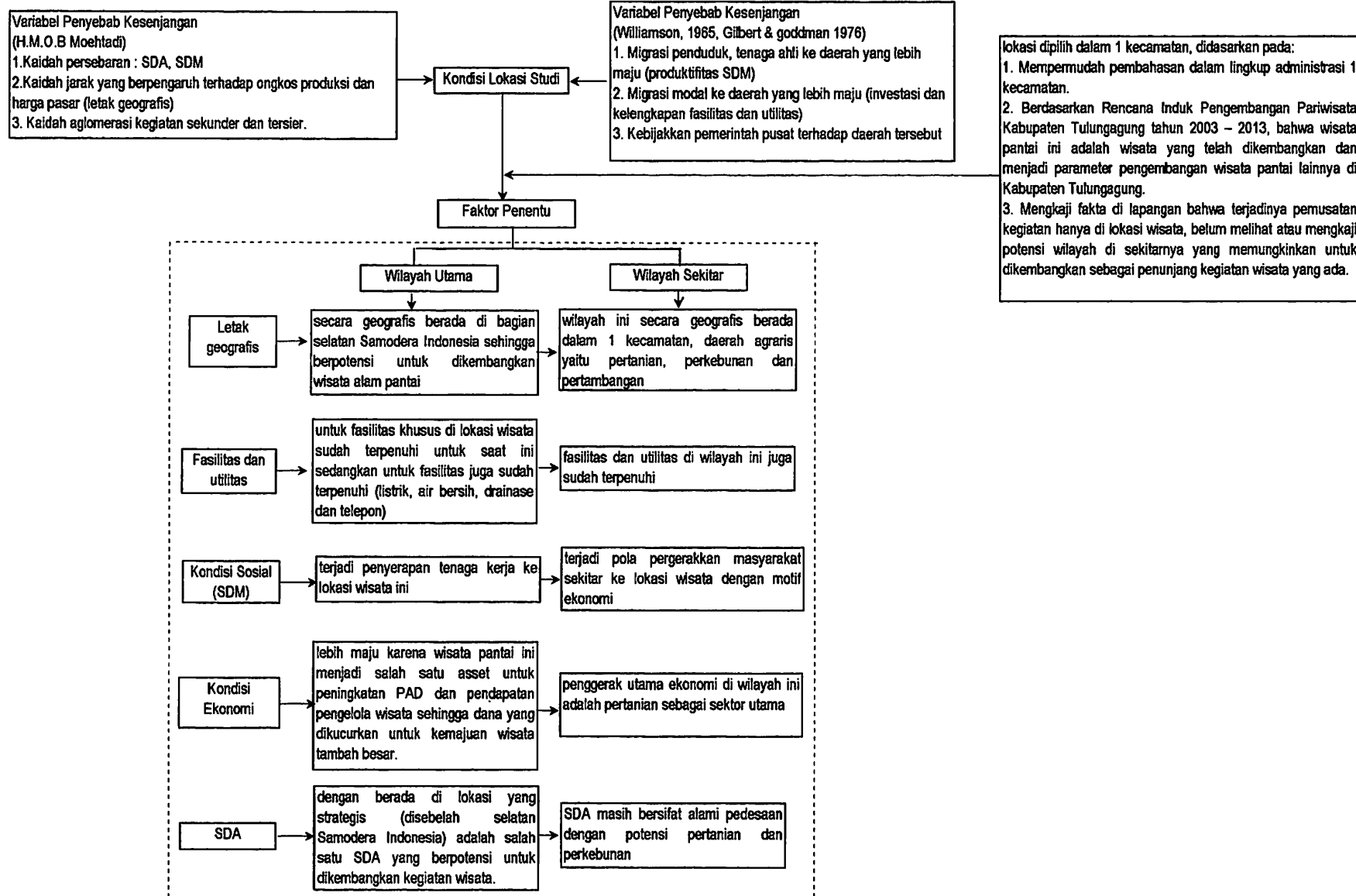
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005



*Samodera Indonesia*



## PEMBAGIAN WILAYAH STUDI



Pemilihan lokasi Wisata Pantai Popoh yang berada di Desa Besole sebagai wilayah utama, dan wilayah sekitar 9 desa lainnya, sebagai lokasi studi dengan pertimbangan :

1. Mempermudah pembahasan dalam lingkup administrasi 1 kecamatan.
2. Berdasarkan Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Tulungagung tahun 2003 – 2013, bahwa wisata pantai ini adalah wisata yang telah dikembangkan dan menjadi parameter pengembangan wisata pantai lainnya di Kabupaten Tulungagung.
3. Mengkaji fakta di lapangan bahwa terjadinya pemusatan kegiatan hanya di lokasi wisata, belum melihat atau mengkaji potensi wilayah di sekitarnya yang memungkinkan untuk dikembangkan sebagai penunjang kegiatan wisata yang ada.

#### 1.4.2. Ruang Lingkup Materi

Adapun ruang lingkup materi yang dibahas tentang studi dalam menentukan arahan pengembangan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Lingkup Materi**

| No | Sasaran                                                                                     | Materi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Mengidentifikasi potensi wisata berdasarkan supply dan demand yang berada di lokasi wisata. | <p>Identifikasi potensi ekonomi berdasarkan supply dan demand, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Segi Supply pariwisata, dengan melihat kondisi dan jumlah dari segi penawaran, yaitu :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Alam, terdiri dari :                   <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Iklim</li> <li>▪ Pemandangan alam</li> <li>▪ Fauna</li> <li>▪ Unsur rimba</li> </ul> </li> <li>b. Buatan, terdiri dari :                   <ul style="list-style-type: none"> <li>→ ▪ <u>Berciri sejarah dan budaya</u></li> <li>▪ Prasarana wisata</li> <li>▪ Transportasi</li> <li>▪ Pola hidup masyarakat sekitar</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>2. Segi Demand pariwisata, yaitu : berdasarkan kecenderungan wisatawan yang datang yang diklasifikasikan dalam karakter wisatawan (penyebaran quisioner) yaitu dengan melihat demand tertinggi.</li> </ol> |
|    | Mengidentifikasi potensi yang berada di wilayah sekitar untuk mendukung kegiatan wisata     | Mengidentifikasi potensi apa saja yang dapat dikembangkan di wilayah sekitar untuk mendukung wilayah utama dalam kegiatan wisatanya, yaitu ditentukan berdasarkan penyeleksian potensi-potensi komoditas yang dimiliki oleh wilayah sekitar, penyeleksian bidang ini bertujuan untuk menentukan komoditas unggulan yaitu dengan melihat luas, jumlah dan nilai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

Lanjutan tabel 1.4 Lingkup Materi

|                                                                                                                                                                                                               |   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                               |   | produksinya sehingga dari 2 komoditas unggulan (hasil penyeleksian), pemilihan komoditas unggulan dengan variabel budidaya, pasca panen dan ruang/lahan. Kemudian dari komoditi unggulan yang dihasilkan akan dikembangkan menjadi kegiatan agrowisata dengan variabel <i>something to see, something to do, something to buy</i> .                                                                                                                           |
| Menentukan konsep pengembangan wisata berdasarkan supply dan demand                                                                                                                                           | → | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dari segi demand berdasarkan karakter wisatawan dengan demand tertinggi terhadap supply, yang akan menjadi titik awal untuk konsep pengembangan wisata ini.</li> <li>2. Dari potensi wilayah sekitar yang digali dan kemudian dikembangkan untuk kegiatan agrowisata.</li> <li>3. Konsep pengembangan berdasarkan demand tertinggi terhadap supply ditunjang dengan pemanfaatan potensi wilayah sekitar.</li> </ol> |
| Menentukan arahan pengembangan wisata Pantai Popoh berdasarkan supply dan demand wisata yang didukung potensi wilayah sekitar dalam upaya peningkatan pendapatan pengelola wisata dan penyerapan tenaga kerja |   | Menyusun arahan pengembangan ini mengacu pada konsep pengembangan wisata dan pengembangan wilayah sekitar berupa kegiatan agrowisata, untuk pemenuhan supply wisata, dalam upaya peningkatan pendapatan pengelola wisata dan secara sosial penyerapan tenaga kerja.                                                                                                                                                                                           |

Sumber : Hasil Kajian

## 1.5. Tinjauan pustaka

Berupa teori-teori atau kajian literatur yang digunakan secara umum dan sebagai tolak ukur dalam pembahasan studi ini yaitu sebagai berikut :

### 1.5.1. Definisi dan Konsep Penelitian

Definisi dan konsep penelitian ini berisikan tentang judul yang diangkat sebagai penelitian “Pengembangan Pariwisata dan Wilayah Sekitarnya” untuk lebih jelasnya definisi dan konsep penelitian ini yang merupakan unsur pokok dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Pengembangan : development (Ing) secara kuantitatif adalah pemekaran dan perbaikan secara kualitatif

: merupakan memajukan atau memperbaiki atau meningkatkan sesuatu yang sudah ada<sup>4</sup>

Pariwisata : segala sesuatu yang berhubungan tentang wisata termasuk pengusahaannya obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dalam bidang tersebut.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta

**Wilayah** : ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait padanya yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administrasi dan atau aspek fungsional.<sup>6</sup>

*Jadi definisi Pengembangan Pariwisata dan Wilayah Sekitarnya* dalam studi ini : yaitu upaya untuk mengembangkan pariwisata berdasarkan *potensi* wisata alam pantai yang ditunjang dengan potensi wilayah sekitar yang bersama-sama mampu mewujudkan arahan pengembangan dalam upaya peningkatan pendapatan pengelola wisata dan perluasan kesempatan tenaga kerja.

### 1.5.2. Definisi Penataan Ruang

Sesuai dengan UU No 24 tahun 1992 tentang Penataan Ruang, terdapat beberapa pengertian dasar yang penting untuk dipahami, yaitu :

- A. Ruang, adalah bagian atau unsur lingkungan hidup yang merupakan wadah bagi manusia dan makhluk hidup lainnya untuk melakukan kegiatan dan kelangsungan hidupnya.
- B. Tata Ruang, adalah wujud struktur pemanfaatan ruang suatu wilayah baik yang direncanakan maupun tidak, yang mewujudkan adanya hirarkhi dan keterkaitan pemanfaatan ruang.
- C. Rencana Tata Ruang, adalah hasil perencanaan tata ruang, beberapa arahan kebijaksanaan dan memperuntukkan (alokasi) pemanfaatan ruang yang secara struktur menggambarkan ikatan fungsi yang terpadu bagi berbagai kegiatan.
- D. Penataan Ruang, adalah proses perencanaan tata ruang, pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang.
- E. Wilayah, adalah kesatuan geografi beserta segenap unsur yang terkait padanya yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan pengamatan tertentu.

---

<sup>5</sup> Sekretariat Negara R.I, Undang-undang No. 9 tahun 1990 tentang *istilah wisata, pariwisata dan kepariwisataan*

<sup>6</sup> *Ibid*

- F. Rencana Tata Ruang Wilayah adalah rencana tata ruang yang meliputi penetapan kawasan lindung, kawasan budidaya, sistem transportasi, rencana pusat pemukiman, pengaturan kawasan dan pengembangan kawasan tertentu.
- G. Kawasan Lindung adalah suatu kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan yang mencakup sumber daya alam, sumber daya buatan dan nilai sejarah serta berdaya guna bagi kepentingan pembangunan yang berkesinambungan.
- H. Kawasan Budidaya adalah suatu kawasan yang mempunyai fungsi baik pemukiman maupun kegiatan usaha.

### 1.5.3. Pariwisata

Potensi pariwisata adalah segala unggulan dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu wilayah atau daerah. Pada sub bab ini akan dibahas tentang teori-teori tata ruang secara umum yang sangat penting sebagai bahan dasar dalam pembahasan studi ini.

#### 1.5.3.1. Definisi Pariwisata

Secara etimologi istilah pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta, yang terdiri dari dua suku kata yaitu “pari” dan “wisata”. Pari berarti berulang-ulang atau berkali-kali, sedangkan wisata berarti perjalanan atau bepergian. Jadi pariwisata berarti perjalanan yang dilakukan secara berulang-ulang atau berkali-kali. Orang yang melakukan perjalanan disebut *traveler*, sedang orang yang melakukan perjalanan untuk tujuan wisata disebut *tourist*.

Menurut beberapa ahli pariwisata adalah :<sup>7</sup>

- A. Menurut Biro Pusat Statistik, 1981, 1984, 1991, pariwisata adalah serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan gerakan manusia yang melakukan perjalanan atau persinggahan sementara dari tempat tinggal ke suatu atau beberapa tempat tujuan di luar lingkungan tempat tinggal yang di dorong beberapa keperluan tanpa maksud mencari nafkah

---

<sup>7</sup> Tugas Perencanaan Pengembangan Pariwisata, *Perencanaan Kawasan Wisata Kaliurang*, Daerah Istimewa Yogyakarta (UGM Yogyakarta, 1997)

- B. Menurut Tourism Society in Britein taun 1976, pariwisata adalah kegiatan orang dalam sementara waktu pendek ke tempat tujuan diluar tempat tinggal dan tempat bekerja sehari-harinya serta kegiatan mereka selama berada ditempat tujuan, mencakup kepergian untuk beberapa maksud, termasuk kunjungn seharian atau darmawisata.
- C. Menurut Prof. Hunziker dan Prof. Karf, pariwisata adalah
- sejumlah hubungan dan gejala yang dihasilkan dari tinggalnya orang-orang asing, asalkan tinggalnya mereka tidak menyebabkan timbulnya tempat tinggal serta usaha yang bersifat sementara atau permanen sebagai usaha mencari nafkah penuh
- D. Biro Pusat Statistik tahun 1991, obyek wisata adalah suatu tempat yang menjadi tujuan kunjungan karena mempunyai sumber daya tarik secara alamiah atau buatan manusia serta faktor sosial budaya penduduk.
- E. Undang-Undang Nomor 9 tahun 1990, obyek pariwisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan.
- F. Prof. Salah Wahab (bangsa Mesir) dalam bukunya *An Introduction On Tourism Theory*, mengemukakan bahwa pariwisata terdiri dari tiga unsur yaitu :
1. Manusia (*man*) adalah orang yang melakukan perjalanan wisatasa
  2. Ruang (*space*) adalah daerah atau ruang lingkup tempat melakukan perjalanan
  3. Waktu (*time*) adalah waktu yang digunakan selama dalam perjalanan dan tinggal di daerah tujuan wisata.
- H. Prof. Hans Buchi mengemukakan bahwa pariwisata adalah :
- Peralihan tempat untuk sementara waktu dan mereka yang mengadakan perjalanan tersebut memperoleh pelayanan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam industri pariwisata
- I. Undang-undang No. 9 tahun 1990 tentang istilah wisata, pariwisata dan kepariwisataan menyebutkan bahwa :
1. Wisata adalah perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Unsur yang terpenting dalam kegiatan wisata adalah tidak bertujuan mencari nafkah. Tetapi apabila di sela-sela kegiatan mencari nafkah itu juga

secara khusus dilakukan kegiatan wisata, bagian dari kegiatan tersebut dapat dianggap sebagai kegiatan wisata. Pengertian wisata dimaksud pada dasarnya mengandung 4 unsur yaitu :

- a. Unsur manusia (wisatawan)
  - b. Unsur kegiatan (perjalanan)
  - c. Unsur motivasi (menikmati)
  - d. Unsur sasaran (obyek dan daya tarik wisata)
2. Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan tentang wisata termasuk pengusahaan obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dalam bidang tersebut.
  3. Kawasan Pariwisata adalah kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata.
  4. Kepariwisataan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan penyelenggaraan wisata.<sup>8</sup>

Dari pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ke tempat yang lain untuk menikmati perjalanan tersebut, guna tamasya dan rekreasi, melihat dan menyaksikan atraksi wisata di tempat lain atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam yang mencakup :

- A. Keseluruhan fenomena alam maupun buatan manusia yang dimanfaatkan untuk kepentingan wisatawan.
- B. Kegiatan- kegiatan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama melakukan aktivitas perjalanan, dengan memperhatikan faktor-faktor :
  1. Perjalanan itu dilakukan untuk sementara waktu.
  2. Perjalanan itu dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain.
  3. Perjalanan itu, walaupun apa bentuknya harus dikaitkan dengan bertamasya dan rekreasi, melihat dan menyaksikan atraksi-atraksi wisata.

---

<sup>8</sup> Drs Musnaef, *Manajemen Usaha Pariwisata di Indonesia*, Penerbit PT. Toko Gunung Agung, 1995.

4. Orang yang melakukan perjalanan tersebut tidak mencari nafkah di tempat atau daerah yang dikunjungi dan semata-mata sebagai konsumen di tempat tersebut, dengan mendapat pelayanan.

#### **1.5.3.2. Bentuk dan jenis Pariwisata**

Banyak variasi yang dapat dilihat dan diamati mengenai cara orang mengadakan perjalanan wisata, yaitu dari lamanya mengadakan perjalanan, jarak yang ditempuh, kendaraan yang digunakan, organisasi perjalanannya, dampak dalam bidang ekonomi dan lain sebagainya. Bentuk dan jenis wisata ini dapat dikategorikan sebagai berikut :

##### **A. Bentuk Pariwisata**

Nyoman.S. Pendit dalam bukunya ilmu pariwisata sebuah pengantar perdana, mengemukakan bentuk pariwisata dapat dibagi menurut kategori sebagai berikut :<sup>9</sup>

1. Menurut asal wisatawan
  - Dari dalam negeri disebut juga pariwisata domestik atau nusantara
  - Dari luar negeri disebut pariwisata internasional/ pariwisata mancanegara
2. Menurut akibatnya terhadap neraca pembayaran
  - a. Pariwisata aktif, kedatangan wisatawan kedalam negeri memberi efek positif terhadap neraca pembayaran luar negeri
  - b. Pariwisata pasif, warga negara yang keluar negeri memberikan efek negatif terhadap neraca pembayaran luar negeri
3. Menurut jangka waktu
  - a. Pariwisata jangka pendek, apabila wisatawan yang berkunjung kesuatu daerah tujuan wisata hanya beberapa hari saja
  - b. Pariwisata jangka panjang, apabila wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata sampai berbulan-bulan
4. Menurut jumlah wisatawan
  - a. Disebut pariwisata tunggal, apabila wisatawan yang bepergian hanya seseorang atau satu keluarga

---

<sup>9</sup> *Ibid*, hal 16-17



- b. Disebut pariwisata rombongan, apabila wisatawan yang bepergian satu kelompok atau rombongan yang berjumlah 15 sampai dengan 20 orang atau lebih.
- 5. Menurut alat angkut, menurut kategori ini pariwisata dapat dibagi menjadi :
  - a. Pariwisata udara
  - b. Pariwisata laut
  - c. Pariwisata kereta api
  - d. Pariwisata modul

#### B. Jenis- jenis Pariwisata

Sedangkan macam-macam jenis pariwisata menurut Host and Guest (1989) dalam bukunya *The Antropologi of Tourism* oleh Valele L. Smith, University of Penysylvnia Press mengklasifikasikan jenis pariwisata, yaitu :

1. Pariwisata Etnik (*Ecnik Tourism*) yaitu perjalanan untuk mengamati perwujudan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang dianggap menarik.
2. Pariwisata Budaya (*Culture Tourism*) yaitu perjalanan untuk meresapi atau untuk mengalami gaya hidup yang telah hilang dari ingatan manusia.
3. Pariwisata Rekreasi (*Rekreational Tourism*) yaitu kegiatan pariwisata yang berkisar pada olah raga, menghilangkan ketegangan dan melakukan kontak sosial dalam suasana santai, misalnya memancing, berenang dan lain-lain.
4. Pariwisata Alam (*Ecoturism*) yaitu perjalanan kesuatu tempat yang relative masih asli atau belum tercemar, dengan tujuan untuk mempelajari, mengagumi dan menikmati pemandangan, tumbuhan dan binatang liar serta perwujudan budaya yang ada atau pernah ada di tempat tersebut.
5. Pariwisata Kota (*City Tourism*) yaitu perjalanan dalam suatu kota untuk menikmati pemandangan, tumbuhan dan binatang liar serta perwujudan budaya yang ada atau pernah ada di tempat tersebut.
6. *Resort City* yaitu kota atau perkampungan yang mempunyai tumpuan kehidupan pada persediaan sarana dan prasarana pariwisata yaitu penginapan, restoran, olahraga, hiburan dan persediaan tamasya lainnya.

7. Pariwisata Agro (*Agro Tourism* yang terdiri *Rural Tourism* atau *Farm Tourism*) yaitu merupakan perjalanan untuk meresapi dan mempelajari kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan. Jenis wisata ini bertujuan untuk mengajak wisatawan memikirkan sumberdaya alam dan kelestariannya. Wisatawan tinggal bersama keluarga petani atau tinggal diperkebunan untuk merasakan kehidupan dan kegiatannya seperti yang disebutkan Douglas Pearce (1989), *Tourism Development*, Logman Scientific & Technical.
8. Pariwisata Alternatif (*Alternative Tourism*) adalah suatu pariwisata yang sengaja dibentuk dalam skala kecil, memperhatikan kelestarian lingkungan dan segi-segi sosial. Bentuk pariwisata ini sebagai tandingan terhadap bentuk pariwisata yang umum dan skalanya lebih besar. Keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pariwisata langsung dapat dirasakan oleh masyarakat setempat sebagai pemilik dan penyelenggara jasa pelayanan dan fasilitas pariwisata.

Dari bentuk dan jenis pariwisata diatas dapat diketahui bahwa di lokasi studi bahwa bentuknya berupa pariwisata alam pantai dengan mayoritas wisatawan adalah domestik dengan kegiatan aktif, dalam jangka waktu pendek, sedangkan untuk wilayah sekitar akan dikembangkan untuk mendukung kegiatan wisata.

#### 1.5.4. Wisatawan

Wisatawan merupakan salah satu faktor penentu yang berperan di dalam pengembangan pariwisata, karena wisatawan sebagai subyek yang melakukan perjalanan dan kegiatan wisata.

##### 1.5.4.1. Definisi Wisatawan

Istilah wisatawan berasal dari bahasa Sansekerta yang berasal dari kata “wisata” berarti perjalanan, ditambah dengan akhiran “wan” berarti orang yang melakukan perjalanan. J. Chistopler Holloway mengatakan bahwa : <sup>10</sup>

“wisata-wan” adalah seseorang yang mengadakan perjalanan untuk melihat sesuatu yang lain dan kemudian mengetahui bila ia membayar sesuatu yang tidak sesuai

---

<sup>10</sup> J. Chistopler Holloway, *The Bussiness of Tourism*, The M & B Becbook Series Mc Donald and Evano Led, (London, 1983) p. 2-3

Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata, meliputi :

- A. Orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan untuk keperluan pribadi, untuk keperluan kesehatan dan sebagainya.
- B. Orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan untuk menghadiri pertempuran, konferensi, musyawarah atau di dalam hubungan sebagai utusan berbagai badan dan organisasi.
- C. Orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan dengan maksud dan tujuan bersama.

Beberapa ahli mempunyai definisi atau pengertian wisatawan sebagai berikut :

- A. Menurut Douglass, 1978, faktor-faktor yang mempengaruhi kepariwisataan alam adalah :
  - 1. Penduduk, terdiri atas struktur (umur, mata pencaharian dan pendidikan) serta jumlah yang bertempat tinggal di kota dan di desa.
  - 2. Dana, berhubungan dengan besarnya pendapatan penduduk dan kemampuan untuk menabung
  - 3. Waktu, berkaitan dengan pekerjaan dan mobilitas
  - 4. Komunikasi, berkaitan dengan mass media yang memberikan informasi wisata
  - 5. Pasar, terdiri dari 2 aspek yaitu ketersediaan obyek pariwisata dan tingkat aksesibilitasnya.
- B. *The International Union of Official Travel Organization (IUOTO)* memberikan batasan wisatawan pada tahun 1968. *United Nation Statistical Commission* menggunakan istilah pengunjung (*Visito*), yang berarti “setiap orang yang mengunjungi suatu negara yang bukan merupakan tempat tinggalnya yang biasa, dengan alasan apapun juga, kecuali mengusahakan suatu pekerjaan yang dibayar oleh negara yang dikunjungi”. Pengertian tersebut di atas mencakup dua kategori pengunjung yaitu :
  - 1. Wisatawan (*tourist*) ialah pengunjung sementara yang minimal tinggal di negara yang dikunjungi selama 24 jam. Tujuan perjalanan wisatawan adalah untuk

keperluan pesiar (leisure), berlibur, kesehatan, studi, keagamaan, olahraga, hubungan bisnis, misi, keluarga, konferensi dan sebagainya.

2. Pelancong (*excursionist*) yang pengunjung sementara yang tinggal di negara yang dikunjungi selama kurang dari 24 jam. Penumpang kapal pesiar yang melakukan persinggahan kurang dari 24 jam, termasuk pelancong.

**C. PW. Ogilvie memberikan batasan bahwa wisatawan adalah**

semua orang yang memenuhi dua syarat, pertama bahwa mereka meninggalkan rumah kediamannya untuk jangka waktu yang kurang dari satu tahun, dan kedua sementara mereka pergi, mereka mengeluarkan uang di tempat yang mereka kunjungi, tidak mencari nafkah di tempat tersebut.

**D. A.J. Norwal memberikan batasan bahwa wisatawan adalah**

seseorang yang memasuki wilayah negeri asing dengan maksud dan tujuan apapun, asalkan bukan untuk tinggal permanen atau usaha-usaha yang teratur melintasi perbatasan dan yang mengeluarkan uangnya di negara yang dikunjungi, uang mana telah diperolehnya bukan di negeri tersebut.

- E. Di dalam INPRES RI No. 9 Tahun 1969, wisatawan ialah setiap orang yang bepergian dari tempat tinggalnya untuk berkunjung ke tempat lain dengan menikmati perjalanan dan kunjungan itu.

- F. Undang-Undang Kepariwisata Nomor 9 Tahun 1990 mengatakan : Wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata.

Jadi dapat disimpulkan bahwa wisatawan adalah seseorang yang melakukan perjalanan wisata untuk mendapat kesenangan dengan membayar lebih untuk jasa yang akan digunakannya. Ada 2 faktor penting untuk berwisata yaitu :

- A. Faktor pendorong, bahwa seseorang berwisata adalah ingin terlepas (meskipun hanya sejenak) dari kehidupan rutin setiap hari, lingkungan yang tercemar, kemacetan lalu lintas, hiruk pikuk kesibukan kota dan lain sebagainya.
- B. Faktor penarik, berkaitan dengan adanya atraksi wisata yang berada pada daerah wisata.

#### **1.5.4.2. Karakter Wisatawan dan Pangsa Pasar Wisatawan**

Dalam menentukan pengembangan pariwisata perlu diperhatikan karakteristik wisatawan terlebih dahulu. Karena karakter wisatawan ini akan menentukan komponen-komponen yang akan dikembangkan. Untuk wilayah studi karakter wisatawan terdiri dari

maksud dan tujuan, bentuk kunjungan, penginapan yang dipakai, lama tinggal, atraksi menarik dan motivasi perjalanan ke lokasi wisata.

Karakter wisatawan menurut Gunawan (1993:51-12) karakter wisatawan nusantara adalah :

- A. Menyukai tempat yang sudah di kenal dan dikembangkan
- B. Tingkat aktifitas rendah dan menyukai kegiatan umum seperti jalan, duduk, memotret dan lainnya
- C. Menyukai tempat yang sudah dijangkau transportasi umum atau mobil pribadi
- D. Menyukai tempat keramaian yang dilengkapi penginapan dan tempat makan
- E. Menyukai suasana nusantara (bukan suasana banyak orang asing)

Setelah suatu daerah mempunyai atraksi wisata yang menarik yang dapat mengundang orang datang ke lokasi atraksi tersebut, maka daerah tersebut merupakan daerah tujuan wisata. Tetapi wisatawan tidak datang dengan sendirinya perlu adanya usaha lebih yang dapat mengaktualisasikan atau mewujudkan antara atraksi wisata yang dimiliki dan kemauan atau kemungkinan wisata oleh wisatawan. Dari karakter wisatawan ini akan diketahui pangsa pasar wisata dalam lingkup lokal maupun regional.

#### **1.5.5. Klasifikasi, Kriteria Obyek, Modal dan Daya Tarik Wisata**

Dalam rangka mewujudkan konsep daya dukung yang diarahkan pada sub-sub sistem yang terdiri dari : <sup>11</sup>

- A. Pengamanan obyek dan daya tarik wisata, serta lingkungannya
  - 1. Pengaruh manusia (kerusakan- kerusakan, vandalisme)
  - 2. Pengaruh alam
- B. Kepuasan wisatawan selama melakukan kunjungan
  - 1. Faktor daya tarik
  - 2. Faktor lingkungan, yang berkaitan dengan kelestarian, kebersihan, keindahan, kenyamanan, keamanan dan sebagainya
  - 3. Faktor sarana, termasuk di dalamnya perlengkapan dari pengunjung

---

<sup>11</sup> Musnaef, *op.cit*, hal 183-185

#### 4. Faktor pelayanan

### C. Sumber keuangan dan distribusi pendapatan

1. Biaya pemeliharaan dan perawatan
2. Biaya sarana dan prasarana
3. Biaya operasional

Dalam rangka penentuan obyektifitas nilai klasifikasi obyek dan daya tarik wisata perlu didasarkan pada standar kriteria, baik standar kriteria umum maupun standar khusus. Standar kriteria umum adalah syarat-syarat minimal yang harus dipenuhi dan berlaku bagi semua obyek dan daya tarik wisata alam, budaya maupun minat khusus lainnya, yang meliputi :

#### A. Kemudahan pencapaian (aksesibilitas)

Kemudahan pencapaian adalah suatu kondisi atau keadaan tentang mudah tidaknya suatu lokasi dicapai oleh wisatawan dari tempat asalnya. Unsur yang dijadikan tolak ukur pada dasarnya meliputi :

1. Kondisi prasarana perhubungan darat, laut dan udara
2. Jumlah dan jenis sarana transportasi keobyek
3. Frekwensi transportasi ke obyek
4. Jumlah tempat duduk transportasi umum dari pusat penyebaran ke obyek

#### B. Potensi pasar

Keberhasilan pembangunan obyek dan daya tarik wisata banyak ditentukan oleh tinggi rendahnya potensi pasar atau wisatawan yang akan mengunjungi obyek tersebut. Unsur-unsur yang menjadi tolak ukur antara lain :

1. Jumlah dan kepadatan penduduk disekitar obyek pada radius 75 Km atau lebih
2. Jarak obyek dari pelabuhan udara/bandara, pelabuhan, laut, stasiun kereta api dan terminal umum.

#### C. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan suatu obyek pada dasarnya bersifat timbal balik, artinya penengaruh lingkungan wisatawan terhadap lingkungan obyek (lingkungan sosial budaya, lingkungan membudaya) yang hanya dapat dilakukan melalui AMDAL.

Pengaruh lingkungan terhadap wisatawan seperti keamanan, kesehatan, keindahan dan sebagainya.

#### D. Prasarana dasar

Prasarana dasar merupakan prasarana yang mutlak bagi pembangunan obyek dan daya tarik wisata. Unsur-unsur yang dijadikan ukuran adalah sarana jalan, listrik, air bersih, serta sarana pos dan telekomunikasi.

#### E. Pengelolaan/ pengusahaan

Pengusahaan dimaksud mencakup kegiatan membangun dan mengelola. Unsur-unsur yang dijadikan ukuran antara lain :

1. Organisasi pengelola
2. Tingkat mutu pelayanan
3. Fasilitas bagi wisatawan, berikut pelaksanaan perawatan dan fasilitas yang ada.

#### F. Sarana wisata

Sarana wisata yang sangat menentukan bagi pengembangan obyek dan daya tarik wisata pada umumnya meliputi :

1. Sarana akomodasi dan jumlah kamar pada radius 75 Km atau lebih
2. Sarana restoran dan rumah makan

#### G. Daya tarik pendukung

Pembangunan obyek dan daya tarik wisata diperlukan adanya daya tarik pendukung lain, sehingga wisatawan dapat puas karena menyaksikan beberapa daya tarik wisata. Namun apabila jumlah daya tarik pendukung terlalu banyak dan letaknya cukup jauh dari obyek wisata dimaksud, dapat menjadi penghalang. Unsur yang dinilai dalam kriteria ini didasarkan ada atau tidaknya serta jumlah obyek wisata lain dalam radius 75 km dari obyek yang dinilai.

#### H. Kondisi iklim

Iklim yang baik akan lebih mengundang wisatawan dan kepuasan wisatawan pada suatu obyek wisata budaya tertentu dan sebagai suatu gejala alam diluar jangkauan manusia. Unsur-unsur yang terkandung dalam penilaian kondisi iklim antara lain

1. Pengaruh iklim terhadap waktu kunjungan

2. Suhu udara pada musim kemarau
3. Jumlah bulan kering/ tahun
4. Jumlah bulan hujan/ tahun

Heruwanto. H. (1988 : 102) menyebutkan faktor-faktor penentu daya tarik wisata antara lain :

- A. Jenis atraksi yang ditampilkan, parameter yang diamati disesuaikan dengan kecenderungan kedatangan wisatawan dan preferensi wisatawan, yaitu :
  1. Benda peninggalan sejarah
  2. Kegiatan sosial budaya
  3. Keindahan alam
  4. Keunikan lahan
- B. Kemudahan pencapaian obyek wisata dilihat dari kriteria :
  1. Jarak obyek wisata ke kota pintu gerbang terdekat
  2. Jumlah kota pusat pelayanan yang terletak lebih kecil dari 100 Km dari obyek wisata
  3. Jarak obyek wisata ke kota pusat pelayanan terdekat
- C. Kelengkapan fasilitas pelayanan wisata dilihat dari fasilitas lingkungan obyek dan di kota pusat pelayanan terdekat, dengan kriteria :
  1. Di lingkungan obyek wisata
    - a. Fasilitas minimal
    - b. Fasilitas listrik
  2. Di kota pusat pelayanan terdekat
    - a. Fasilitas minimal
    - b. Fasilitas biro atau agen perjalanan
    - c. Fasilitas pertunjukan kesenian
    - d. Fasilitas perbelanjaan



Sedangkan standar kriteria khusus adalah syarat-syarat atau unsur-unsur daya tarik yang melekat pada obyek dan daya tarik wisata. Dari setiap jenis obyek wisata berbeda satu sama lain :<sup>12</sup>

- A. Daya tarik obyek wisata peninggalan sejarah/ purbakala harus memiliki unsur-unsur, antara lain meliputi : keaslian, keunikan/ langka/ muskil, nilai sejarah, keutuhan, variasi kegiatan, keindahan/ kenyamanan, kebersihan dan luas kawasan obyek wisata
- B. Daya tarik obyek wisata alam bentuk pantai, harus memiliki unsur-unsur minimal antara lain meliputi : keindahan, keselamatan laut, jenis pasir, variasi kegiatan, kebersihan air, kejernihan air, lebar pantai dan kenyamanan.
- C. Daya tarik obyek wisata agro berbentuk perburuhan harus memiliki unsur-unsur minimal antara lain :
  1. Historis
  2. Keindahan lokasi
  3. Cara-cara tradisional pola bertanam, pemeliharaan, pengelolaan, cara memetik hasil (pada musim panen) dan proses lebih lanjut
  4. Tingkat teknik pengelolaan yang ada, dan lain sebagainya.

Berkembang atau tidaknya suatu kawasan pariwisata tergantung dari modal yang dimiliki oleh lokasi atau kawasan yang sering disebut sumber kepariwisataan (*tourisme resources*)<sup>13</sup>. Modal atau sumber pariwisata adalah suatu kondisi yang memiliki bentuk khas atau sedemikian rupa dan mempunyai daya tarik tersendiri sehingga dapat dikembangkan menjadi salah satu atraksi. Atraksi wisata dapat dikembangkan didalam kawasan dan diluar kawasan. Pengembangan wisata didalam kawasan dapat lebih banyak menyerap wisatawan, sehingga pendapatannya lebih besar dari pada wisata diluar kawasan. Sehingga diperlukan suatu modal pariwisata atau sumber pariwisata dapat menjadi dasar dari pengembangan pariwisata yang akan dilakukan, modal tersebut dapat dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu :

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hal 187

<sup>13</sup> RG. Soekadijo, *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai Systemic Linkage)*, Penerbit Gramedia, Jakarta, 1997, hlm 49-51

#### A. Modal dan potensi alam

Yang dimaksud dengan alam ialah alam fisik, flora dan faunanya. Meskipun sebagai atraksi wisata ketiga-tiganya selalu berperan bersama-sama, bahkan biasanya juga bersama-sama dengan modal kebudayaan dan manusia. Alasan mengapa alam menarik bagi wisatawan, yaitu :

1. Bagi wisatawan tertarik oleh kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dialam terbuka. Daerah terpenting untuk wisatawan yang demikian itu ialah pegunungan, hutan dan pantai
2. Dalam kegiatan pariwisata jangka pendek, pada akhir pekan atau dalam masa liburan, orang sering melakukan perjalanan sekedar untuk menikmati pemandangan atau suasana pedesaan atau kehidupan diluar kota
3. Banyak wisatawan yang mencari ketenangan ditengah alam yang iklimnya sejuk, suasananya tenteram, pemandangannya bagus dan terbuka luas
4. Ada wisatawan yang menyukai tempat-tempat tertentu dan setiap kali ada kesempatan untuk pergi mereka kembali ketempat-tempat tersebut
5. Alam sering menjadi bahan studi untuk wisatawan budaya, khususnya wisata widya

#### B. Modal dan potensi kebudayaan

Yang dimaksud dengan kebudayaan disini adalah kebudayaan dalam arti luas, tidak hanya meliputi kebudayaan tinggi seperti kesenian atau perikehidupan keraton dan sebagainya, akan tetapi juga meliputi adat istiadat dan segala kebiasaan yang hidup ditengah-tengah suatu masyarakat : pakaiannya, cara berbicara, kegiatannya dipasar dan sebagainya. Pokoknya setiap *act* dan *artfact* (tingkah laku dan hasil karya) suatu masyarakat, dan tidak hanya kebudayaan yang hidup akan tetapi juga kebudayaan yang berupa peninggalan-peninggalan atau tempat-tempat bersejarah.

#### C. Modal dan potensi manusia

Modal utama pengembangan pariwisata adalah potensi alam dan potensi lokasi. Demikian pentingnya modal alami dan modal lokasi dalam pengembangan harus dimanfaatkan secara hati-hati. Untuk itu diperlukan penataan terhadap sumber daya

alam yang ada dilokasi. Alam merupakan potensi wisata pariwisata yang sangat menarik untuk dikembangkan karena :<sup>14</sup>

1. Banyak kegiatan yang dapat dilakukan dialam terbuka
2. Dapat dinikmati dalam jangka pendek, misalnya diakhir pekan
3. Banyak orang yang memanfaatkan sebagai tempat hiburan
4. Dapat dijadikan sebagai bahan studi
5. Dapat dijadikan tempat rekreasi
6. Mempunyai suasana tenang

Selain modal kepariwisataan diatas, aspek keruangan yang bersifat pelengkap, tetapi memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan pariwisata yaitu aspek kemudahan pencapaian lokasi. Kemudahan pencapaian lokasi dari pintu gerbang wisata sangat penting dalam perkembangan kawasan wisata. Untuk itu dalam pengembangan pariwisata dibutuhkan integrasi dengan jaringan transportasi yang ada.<sup>15</sup> Aspek fisik lain yang perlu dikembangkan adalah akomodasi, berupa fasilitas maupun sistem utilitas yang baik, mulai penginapan, fasilitas istirahat, penerangan dan sebagainya. Melihat potensi diatas didapat kelompok wisata remaja atau pemuda mempunyai kegiatan yang sebagian besar diadakan di alam, hal ini disebabkan pola kegiatan yang dilakukan di alam mempunyai sifat-sifat yang telah disebutkan diatas.

## **1.6. Landasan Teori**

Dalam landasan teori ini akan dibahas teori-teori yang lebih spesifik atau khusus digunakan dalam pembahasan studi ini.

### **1.6.1. Teori Konsep Pengembangan Pariwisata**

Sebelum membahas tentang pengembangan pariwisata, terlebih dahulu harus dipahami pengertian dari kepariwisataan dan industri pariwisata, yaitu kepariwisataan adalah suatu sistem yang mengikutsertakan berbagai pihak dalam keterpaduan kaitan fungsional yang serasi, yang mendorong berlangsungnya dinamika fenomena mobilitas manusia sebagai penduduk suatu tempat untuk melakukan perjalanan sementara waktu

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal 52-54

<sup>15</sup> *Ibid*, hal 68-69

secara sendiri atau berkelompok menuju tempat lain di dalam negeri atau di luar negeri dengan menggunakan transportasi dan apresiasi tujuan yang berbeda dalam hal minat.

Pengertian dari industri pariwisata adalah rangkaian perusahaan yang satu sama lain terpisah, sangat beraneka ragam dalam skala, fungsi, lokasi dan bentuk organisasi, namun mempunyai kaitan fungsional terpadu dalam menghasilkan berbagai barang atau jasa bagi kepentingan kebutuhan wisatawan dalam perjalanan dan keperluan lainnya yang berkaitan. Ada 3 (tiga) alasan yang mendukung pengembangan pariwisata, yaitu :

- A. Pengembangan pariwisata sangat erat dengan pembangunan ekonomi daerah wisata tersebut, yaitu apabila suatu daerah terjadi perkembangan pariwisata dengan baik, maka akan berdampak positif pada daerah itu. Dampak positif tersebut dapat berupa penciptaan lapangan kerja maupun peningkatan pendapatan masyarakat setempat, secara tidak langsung dengan banyaknya wisatawan yang datang akan timbul permintaan baru dari hasil-hasil pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan dan industri rumah tanggadan kerajinan kecil untuk memenuhi kebutuhan wisatawan tersebut.
- B. Pengembangan pariwisata lebih banyak bersifat non ekonomi, wisatawan yang datang berkunjung dengan motivasi untuk menyaksikan atau melihat dan menikmati keindahan wisata yang ada. Sehingga tidak sedikit biaya untuk pemeliharaan dan perawatan wisata yang ada, biaya yang diperlukan dapat diperoleh dari hasil kegiatan pariwisata.
- C. Pengembangan pariwisata untuk menghilangkan kepicikan berpikir, mengurangi salah pengertian dan mengetahui tingkah laku orang lain yang datang berkunjung terutama bagi masyarakat dimana pariwisata dikembangkan. Pertukaran pikiran dan interaksi antara wisatawan dengan penduduk setempat akan dapat membuka perbedaan pandangan, penafsiran dan salah pengertian dalam ras, bangsa dan agama.

Pengembangan pariwisata ini perlu dipertimbangkan dalam segala macam segi, karena bahwa suatu pariwisata tidak bisa berdiri sendiri tetapi berkaitan erat dengan bidang ekonomi, sosial dan budaya yang hidup dalam masyarakat. Bila pengembangan tidak direncanakan dengan matang, maka bukan manfaat yang akan diperoleh tetapi

benturan sosial, kebudayaan dan kepentingan secara menyeluruh. Disinilah pentingnya perencanaan dalam pengembangan pariwisata pada suatu daerah, mulai dari potensi yang dimiliki, kebiasaan hidup sampai dengan kepercayaan yang dianut masyarakat setempat.

Menurut Soedjarwo, 1987, perkembangan pariwisata disuatu daerah atau negara akan meningkat terus karena :

- A. Jumlah penduduk yang bertambah terus dari waktu ke waktu, serta kecenderungan penduduk yang bertempat tinggal di kota semakin lama semakin banyak.
- B. Pendapatan perkapita masyarakat smakin lama semakin meningkat.
- C. Tingkat mobilitas penduduk yang semakin lama semakin tinggi.
- D. Ada kecenderungan jumlah penduduk kelompok umur remaja dan muda semakin lama semakin tinggi, sehingga wisata alam akan semakin diminati.
- E. Sedangkan prinsip dasarnya dalam pengembangan adalah :
  1. Perencanaan pengembangan pariwisata haruslah merupakan suatu kesatuan dengan pengembangan regional atau nasional dari pembangunan perekonomian negara. Oleh karena itu perencanaan pengembangan hendaknya termasuk dalam kerangka kerja dari pembangunan ekonomi dan sosial budaya.
  2. Perwilayahan, pengembangan pariwisata hendaknya jangan di dasarkan atas batas administrasi, namun lebih pada usaha untuk menciptakan produk wisata dengan suatu citra atau tujuan yang jelas.
  3. *Plus beach* yaitu agar pariwisata tidak mengandalkan pada pantai yang hakekatnya dimiliki oleh semua propinsi dan banyak negara. Kecenderungan memang pantai menjadi konsentrasi wisatawan, sehingga perlu digali daya tarik lain yang lebih unik untuk ditonjolkan.
  4. Hendaknya menggunakan pendekatan terpadu (*Integrated Approach*) dengan sektor lain yang menunjang.
  5. Adanya koordinasi dalam perencanaan secara fisik dengan meninjau faktor geografi secara luas.

6. Produk wisata harus memenuhi selera dan keinginan wisatawan, hal ini harus ditunjang dengan penciptaan produk berskala nasional dengan mengandalkan keaslian alamiah Indonesia.

Beberapa elemen ekonomi pariwisata akan diuraikan sebagai berikut : <sup>16</sup>

#### A. Lokasi Pariwisata

Adanya potensi wisata pada suatu daerah tertentu akan mengakibatkan adanya pengaruh pada :

##### 1. Masyarakat daerah sekitar

Pada umumnya wisatawan datang pada lokasi wisata yang menarik baik dari segi obyek wisata, atraksi yang ditawarkan, infrastruktur yang ada serta keramahtamahan dan keamanan masyarakat di lokasi wisata. Hal lain yaitu dari segi ekonomis akan lebih menghidupkan kembali unsur kebudayaan asli berupa kesenian dan upacara yang semula dilakukan karena motivasi tradisi atau spiritual berubah karena adanya motivasi baru yakni motivasi yang bersifat komersial. Selain itu juga akan menciptakan kesempatan kerja dari cinderamata yang ditawarkan untuk wisatawan sehingga hal ini akan merangsang kegiatan kreasi seni masyarakat, dan perlu diingat juga bahwa keberhasilan sebuah tempat wisata sangat tergantung dari sikap positif penduduknya terhadap keberadaan wisata tersebut.

##### 2. Munculnya efek penggandaan

Berkembangnya pariwisata akan berakibat ganda atau berpengaruh terhadap sektor lainnya seperti bidang pertanian, peternakan, kerajinan dan lainnya atau dengan kata lain adalah semua kegiatan yang produknya diperlukan untuk menunjang perkembangan pariwisata sehingga membuka lapangan kerja.

#### B. Aspek Penawaran

Aspek penawaran dalam hal ini menyangkut tentang :

1. Proses produksi yaitu berupa usaha-usaha pariwisata yang ditawarkan kepada wisatawan. Beberapa ahli yang memberikan pengertian usaha pariwisata adalah :

---

<sup>16</sup> . James. J. Spillane. SJ, *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, 1994.

- a. Drs. Musanef usaha pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan menyelenggarakan jasa pariwisata atau penyediaan dan pengusahaan obyek dan daya tarik wisata, usaha sarana pariwisata dan usaha lain yang berkaitan dengan bidang tersebut.
- b. Nyoman S. Pendit, yang membedakan usaha pariwisata menjadi 2 pengertian berdasarkan kepentingan dan keterkaitannya dengan wisatawan, yaitu usaha pariwisata utama langsung adalah semua usaha yang tujuan pelayanannya khusus diperuntukkan bagi perkembangan kepariwisataan dan yang kehidupan usahanya memang benar-benar tergantung kepadanya, seperti usaha akomodasi, tempat peristirahatan, angkutan wisata, toko souvenir dan lain sebagainya dan usaha pariwisata sekunder tidak langsung adalah tidak sepenuhnya tergantung pada wisatawan-wisatawan belaka melainkan juga sebagian besar diperuntukkan bagi masyarakat setempat seperti restoran, warung, pertokoan dan lain sebagainya.

## 2. Tenaga kerja dan pelayanan

Pariwisata merupakan suatu industri yang menyerap kebutuhan tenaga kerja (padat karya) dengan sifatnya “jasa” atau pelayanan maka dibutuhkan suatu unsur keramahtamahan, cepat, aman, murah dan mudah.<sup>17</sup>

## 3. Infrastruktur

Salah satu motivasi yang mendorong orang untuk mengadakan perjalanan akan menimbulkan permintaan-permintaan yang sama mengenai prasarana, sarana-sarana perjalanan dan lainnya.

## C. Aspek Permintaan

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi permintaan akan pariwisata adalah mobilitas. Mobilitas manusia timbul oleh berbagai macam dorongan kebutuhan atau kepentingan yang disebut dengan istilah MOTIVASI, yang dapat digolongkan sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> M.J Prayogo, *Pengantar Pariwisata Indonesia*, Penerbit Jakarta, tahun 1976, hal 21-24

1. Dorongan kebutuhan dagang atau ekonomi
2. Dorongan kebutuhan kepentingan politik
3. Dorongan kebutuhan keamanan
4. Dorongan kebutuhan kesehatan
5. Dorongan kebutuhan pemukiman
6. Dorongan kebutuhan kepentingan keagamaan
7. Dorongan kebutuhan studi
8. Dorongan kebutuhan minat kebudayaan
9. Dorongan kebutuhan hubungan keluarga
10. Dorongan kebutuhan rekreasi

Motivasi diatas timbul dari kepentingan-kepentingan hidup manusia. Pada waktu itu terdapat kecenderungan untuk melihat pariwisata sebagai aktivitas-aktivitas permintaan yang wajar untuk dipenuhi.<sup>18</sup>

#### D. Pemasaran Pariwisata

Pasar pariwisata dapat dibagi dalam bermacam-macam segi. Oleh karena itu pariwisata sering disebut sebagai industri yang sangat bersegmentasi (*highly segmented*) dan meliputi jumlah yang besar dalam bentuk yang berbeda.<sup>19</sup> Dalam penentuan pasar wisatawan setelah suatu daerah mempunyai atraksi wisata yang menarik yang dapat mengundang orang datang ke lokasi atraksi tersebut, maka daerah tersebut merupakan daerah tujuan wisata. Tetapi wisatawan tidak datang dengan sendirinya perlu adanya usaha lebih yang dapat mengaktualisasikan atau mewujudkan antara atraksi wisata yang dimiliki dan kemauan atau kemungkinan wisata oleh wisatawan.

Pengaktualisasian tersebut lebih disebut pemasaran wisata yang sebelum penggarapan pemasaran tersebut terlebih dahulu dianalisa. Analisa ini diperlukan untuk menentukan jenis permintaan yang ada di pasar, dapat berupa bentuk dan harga serta besar kecilnya kualitas barang. Untuk mengetahui bentuk dan harga wisata digunakan indikator pasar, sebagai berikut :<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> *ibid*, hal 24

<sup>19</sup> James J. Spillane, *op.cit*, hal 38

<sup>20</sup> Soekadijo, *log cit*



- A. Jauh dekatnya letak suatu daerah dari daerah lain yang menuju pada kemudahan pencapaian daerah tersebut
- B. Rute atau sifat yang ditempuh wisatawan untuk mencapai tujuan adalah tetap atau setidaknya dalam waktu cukup lama tidak berubah
- C. Adanya transferabilitas yang menunjukkan bahwa daerah satu dengan daerah lainnya mempunyai daya tarik yang ditunjukkan dengan adanya konektivitas, seperti angkutan, jalan raya dan lain-lainnya

Sedangkan penentuan besar kecilnya potensi atau kualitas permintaan pasar ditentukan oleh:

A. Faktor kekayaan

Untuk dapat menjadi sumber wisatawan daerah tersebut harus cukup banyak anggota masyarakat yang relatif kaya. Orang akan mengadakan perjalanan wisata bila kebutuhan minimum hidupnya telah terpenuhi. Hal ini antara lain dapat dilihat dari pendapatan perkapita dan tingkat pendapatan.

B. Faktor waktu senggang

Adanya faktor senggang merupakan faktor mutlak dalam pariwisata, waktu senggang digunakan untuk memulihkan kondisi utamanya pikiran dengan berekreasi, waktu senggang karena suatu hal, acara atau alasan bukan merupakan rutinitas misalnya : cuti dan kunjungan. Hal ini dapat dilihat dari mata pencahariannya.

C. Faktor demografi

Kondisi kependudukan merupakan faktor pendorong dari perjalanan wisata yang dapat dilihat dari struktur umur atau tata kehidupan masyarakat (kota).

D. Segmentasi pasar

Suatu pangsa pasar dikelompokkan berdasarkan kondisinya yang berbeda dalam usaha pemasaran harus didekati dengan cara yang berlainan. Pemasaran yang efektif disesuaikan dengan segmen pasar yang terbagi menjadi orang-orang dengan ciri sama. Indikator yang digunakan yaitu indikator geografis, indikator sosio-profesi dan indikator motif.

Jadi pemasaran pariwisata, pada dasarnya obyek wisata juga tempat kegiatan pemasaran wisata, dimana pembangunan obyek wisata yang sesuai dengan motif wisatawan berarti penawaran (*supply*) yang tepat dengan permintaan (*demand*) wisatawan sebagai konsumen. Tujuan akhir dari pemasaran ialah agar orang membeli produk yang ditawarkan. Untuk itu produk harus dibuat menarik, agar orang tertarik produk itu harus tersedia sehingga orang dapat membelinya. Untuk keperluan itu produk harus dinilai dengan uang, sehingga dalam pemasaran juga harus ditetapkan harga produk. Dalam kaitannya dengan pariwisata, Salah Wahab, Ph. D.L.J. Crampon, M.A. dan L.M. Rothfield, M.A. dalam buku *Tourism Marketing* menjabarkan pemasaran sebagai :

proses manajemen yang digunakan oleh organisasi-organisasi Pariwisata Nasional atau perusahaan-perusahaan kepariwisataan untuk mengidentifikasi wisatawan-wisatawan yang mereka pilih baik yang actual maupun yang potensial, dan berkomunikasi dengan mereka untuk menentukan dan mempengaruhi keinginan, kebutuhan, motivasi, kesenangan dan ketidaksenangan (*likes and dislike*) mereka pada tingkat local, regional, nasional dan internasional dan untuk merumuskan dan menyesuaikan produk pariwisata mereka sesuai dengan situasi dengan maksud untuk mencapai kepuasan wisatawan yang sebesar-besarnya dengan demikian mencapai sasaran mereka.

Dari prinsip diatas dapat diketahui bahwa dalam pengembangan wisata mempertimbangkan segala aspek kehidupan, karena pariwisata tidak bisa berdiri sendiri tetapi berkaitan erat dengan sektor-sektor ekonomi, sosial dan budaya yang hidup dalam masyarakat. Bila pengembangan tidak terarah tidak terencanakan dengan matang maka bukan manfaat yang diperoleh, tetapi benturan ekonomi-sosial-budaya dan kepentingan lainnya dan akibatnya adalah kurangnya perhatian terhadap pelayanan kepada wisatawan yang sehingga akibat lebih besar adalah mematikan usaha-usaha wisata. Jadi bahwa pengembangan wisata haruslah sejalan antara tujuan yang ingin dicapai dengan sasaran yang mendukung terwujudnya tujuan tersebut. Pengembangan pariwisata di wilayah studi ini sangat berhubungan erat dengan pembangunan ekonomi daerah dimana pengembangan yang akan dilakukan di lokasi wisata akan dapat meningkatkan pendapatan daerah.

Pengembangan pariwisata dalam studi ini adalah hal mengembangkan pariwisata dengan menyusun arahan pengembangan berdasarkan konsep pengembangan dalam upaya peningkatan pendapatan pengelola wisata dan perluasan kesempatan kerja bagi

masyarakat yang ditunjang dengan potensi wilayah sekitar yang bersama-sama mampu mewujudkan tujuan pengembangan wisata yang akan dicapai. Sehingga diupayakan segala kegiatan dan usaha yang terkoordinasi untuk menarik wisatawan dengan menyediakan semua prasarana dan sarana, barang dan jasa fasilitas yang diperlukan guna melayani kebutuhan wisatawan.

Hal ini mencakup segi ekonomis yaitu supply dan demand yang ditunjang oleh potensi-potensi yang dimiliki wilayah sekitar yang bersama-sama untuk mencapai tujuan peningkatan pendapatan pengelola wisata dan penyerapan tenaga kerja dalam masyarakat. Peran wilayah sekitar dalam hal ini adalah menunjang kegiatan wisata dengan mengidentifikasi potensi-potensi khususnya dalam bidang pertanian yang akan dikembangkan sebagai kegiatan agrowisata dan souvenir.

Aspek ekonomi pariwisata tidak hanya berhubungan dengan kegiatan ekonomi yang langsung berkaitan dengan kegiatan pariwisata, seperti usaha perhotelan, restoran dan penyelenggaraan paket wisata. Banyak kegiatan ekonomi lainnya yang berhubungan erat dengan pariwisata yaitu transportasi, telekomunikasi dan bisnis eceran dan lain sebagainya.<sup>21</sup>

#### 1.6.2. Unsur-unsur Pokok Pariwisata

Pengembangan suatu pariwisata tidak terlepas dari kegiatan ekonomi suatu wilayah, karena pariwisata adalah salah satu komponen perekonomian. Mengembangkan pariwisata di suatu wilayah berarti pula mengembangkan potensi lainnya yang saling berhubungan sehingga dapat meningkatkan obyek wisata tersebut.

Salah satu hal yang paling mendasar dalam pengembangan obyek wisata ini adalah daya tarik atau potensi wisata tersebut, unsur-unsur wisata dapat dikelompokkan berdasarkan :<sup>22</sup>

##### A. *Attraction* atau daya tarik

Berarti mampu menarik wisatawan yang ingin mengunjunginya, biasanya mereka tertarik pada lokasi wisata yang menawarkan cirri khas tertentu. Ciri khas tersebut adalah

<sup>21</sup> Gamal Suwanto, *Dasar-dasar Pariwisata*, Penerbit Andi Yogyakarta, tahun 1997, hal 35

<sup>22</sup> *Spillane, loc.cit*

1. Keindahan alam
2. Iklim atau cuaca
3. Kebudayaan
4. Sejarah
5. *Ethnicity* atau sifat kesukuan, disebabkan adanya keluarga, saudara, teman atau kenalan di tempat yang akan dikunjungi
6. *Accessibility* adalah kemampuan atau kemudahan berjalan ke tempat tertentu, lokasi wisata dekat atau mudah dikunjungi dari daerah kota besar. Aksesibilitas dapat diukur menurut waktu, biaya, frekuensi dan kesenangan.

Tanpa atraksi wisata tidak ada pariwisata, tidak diperlukan transportasi, tidak diperlukan akomodasi dan pelayanan jasa pendukung wisata, untuk mengetahui atraksi apa saja yang dapat dijual dengan memenuhi 3 syarat :

- a. Apa yang dilihat ? (*something to see*)
- b. Apa yang dilakukan ? (*something to do*)
- c. Apa yang dibeli ? (*something to buy*), atraksi dapat digolongkan menurut :
  - (1).Atraksi *resource-based*, yang unik dan langka dan tidak ada di daerah-daerah tujuan wisata berdekatan. Jenis atraksi ini mempunyai daya tarik yang kuat untuk mendatangkan wisatawan jarak jauh.
  - (2).Atraksi *consumer oriented*, seperti kolam renang, air terjun. Atraksi ini memiliki daya tarik pengunjung local dan kurang daya tarik untuk wisatawan jarak jauh.
  - (3).Atraksi primer atau atraksi utama, mendapat prioritas untuk dikembangkan. Bersamaan dengan pengembangan atraksi primer direkomendasikan juga turut dikembangkan atraksi sekunder yang ada disekitar atau berdekatan dengan atraksi primer yang dikembangkan.
  - (4).Atraksi geografis daerah, yang diperhatikan dalam usaha pengembangan daerah.
  - (5).Adanya peristiwa menarik, seperti festival Danau Toba dan lain sebagainya.
  - (6).Promosi, merupakan suatu rancangan untuk memperkenalkan atraksi yang ditawarkan dan bagaimana atraksi dapat dikunjungi oleh wisatawan. Dengan

adanya informasi dalam promosi ini akan menimbulkan *image* atau kesan terhadap obyek wisata.

## B. Fasilitas

Fasilitas dalam ini cenderung mendukung bukan mendorong pertumbuhan dan cenderung berkembang pada saat yang sama atau sesudah *attraction* berkembang. Suatu *attraction* juga dapat merupakan fasilitas. Dalam melakukan perjalanan wisata tentunya membutuhkan fasilitas akomodasi, transportasi dan lain sebagainya hal ini dapat menimbulkan spesialisasi pelayanan yang akhirnya membentuk suatu distribusi pelayanan pada pendukung wisata. Sarana wisata dapat dibagi dalam 3 (tiga) unsur pokok yaitu :<sup>23</sup>

1. Sarana pokok kepariwisataan adalah perusahaan yang hidup dan kehidupannya sangat tergantung kepada arus kedatangan orang yang melakukan perjalanan wisata, kelompok ini terdiri dari travel agent atau tour operator, perusahaan angkutan wisata, hotel dan jenis akomodasi lainnya, restoran dan rumah makan lainnya serta obyek wisata dan atraksi wisata.
2. Sarana pelengkap kepariwisataan adalah perusahaan atau tempat-tempat yang menyediakan fasilitas untuk rekreasi yang fungsinya tidak hanya melengkapi sarana pokok kepariwisataan, tetapi yang terpenting adalah menjadikan para wisatawan lebih lama tinggal pada suatu daerah tujuan wisata, yang termasuk dalam kelompok ini seperti sarana olah raga dan lainnya
3. Sarana penunjang kepariwisataan adalah perusahaan yang menunjang sarana pelengkap dan sarana pokok dan berfungsi tidak hanya membuat wisatawan lebih lama tinggal pada suatu daerah tujuan wisata, tetapi fungsi yang lebih penting adalah agar wisatawan lebih banyak mengeluarkan atau membelanjakan uangnya di tempat yang dikunjungi, yang termasuk dalam kelompok ini antara lain casino, souvenir shop dan lainnya.

Salah satu fasilitas yang penting adalah akomodasi dan pelayanan yaitu fasilitas untuk beristirahat atau biasa disebut sebagai jasa wisata. Lamanya wisatawan pada suatu

---

<sup>23</sup> A. Yoeti. Oka, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Penerbit Angkasa Bandung, tahun 1992, hal 184

lokasi wisata menjadi dasar dalam memperkirakan kebutuhan mereka (*tourist needs*) selama berwisata. Untuk memberi pelayanan yang baik kepada wisatawan tidak harus mengetahui kebutuhan wisatawan, akan tetapi juga harus memahami segala seluk beluk yang berhubungan dengan jasa itu sendiri. Ketepatan besar kecilnya aktivitas yang diminta dari orang yang menerima jasa menentukan kepuasan dan keberhasilan jasa, ketepatan ini tergantung dari jenis jasa yang diberikan, orientasi keuangan si wisatawan, kebiasaan atau kebudayaan orang yang menerima jasa.

### C. Infrastruktur

Suatu *attraction* dan fasilitas tidak dapat dicapai dengan mudah kalau belum ada infrastruktur. Infrastruktur adalah semua fasilitas yang dapat memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Prasarana ini dapat dikelompokkan menjadi :

1. Prasarana Perekonomian (*Economic Infrastructures*), dapat digolongkan menjadi :
  - a. Pengangkutan (*transportation*), ialah angkutan yang dapat membawa para wisatawan dari daerah asal ke tempat tujuan wisata, dengan menggunakan pesawat udara untuk jarak jauh, kapal laut, kereta api, bus, taxi dan kendaraan lainnya. Dapat dikatakan bahwa dalam pengembangan kepariwisataan baik local, nasional maupun internasional sangat ditentukan oleh peranan prasarana perangkutan.
  - b. Prasarana komunikasi (*Comunication Infrastructures*), yang termasuk kelompok ini adalah telepon, radio, televise, surat kabar dan lainnya. Dengan tersedianya prasarana komunikasi akan dapat mendorong para wisatawan untuk mengadakan perjalanan jarak jauh.
  - c. Kelompok yang termasuk utilitas, yang termasuk kelompok ini adalah penerangan listrik, persediaan air, minum, sistem irigasi dan sumber energi
  - d. Sistem Perbankan, manfaat yang diperoleh dari sistem ini adalah memudahkan wisatawan dalam menerima atau mengirim uang tanpa mengalami birokrasi pelayanan.

2. Prasarana Sosial (*Sosial Infrastructures*) adalah semua faktor yang menunjang kemajuan atau menjamin kelangsungan prasarana perekonomian yang ada, termasuk dalam kelompok ini adalah :

- a. Sistem pendidikan (*Scholl Sistem*), merupakan suatu usaha untuk meningkatkan tidak hanya pelayanan bagi para wisatawan, tetapi juga memelihara dan mengawasi suatu badan usaha yang bergerak dalam kepariwisataan.
- b. Pelayanan kesehatan (*Health Services Facilities*)
- c. Faktor keamanan (*Safety*)
- d. Petugas yang langsung melayani wisatawan (*Government apparatus*), dalam kelompok ini adalah petugas imigrasi, kesehatan, polisi dan pejabat-pejabat yang berkaitan dengan pelayanan pariwisata.

#### D. Transportasi

Kegiatan pariwisata banyak tergantung pada transportasi karena faktor jarak dan waktu sangat mempengaruhi keinginan orang untuk melakukan perjalanan wisata, dengan kata lain adanya transportasi dapat memudahkan wisatawan mengunjungi suatu daerah tertentu.

#### E. Keramahtamahan dan Keamanan

Wisatawan yang melakukan perjalanan wisata yang berada dalam lingkungan yang tidak mereka kenal, maka kepastin atau jaminan keamanan sangat penting.

### 1.6.3. Definisi Agrowisata

Pengembangan agrowisata merupakan upaya terhadap pemanfaatan potensi atraksi wisata pertanian. Berdasarkan Surat Keputusan (SK) bersama Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Menparpostel) dan Menteri Pertanian No. KM.47/PW.DOW/MPPT-89 dan No.204/KPTS/HK/050/4/1989, agrowisata sebagai bagian dari proyek wisata diartikan sebagai suatu bentuk kegiatan yang memanfaatkan

usaha agrowisata sebagai obyek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha dibidang pertanian.<sup>24</sup>

#### 1.6.3.1. Pengembangan Agrowisata

Pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya local dalam memanfaatkan lahan pertanian, dapat meningkatkan pendapatan petanidan melestarikan sumberdaya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi local (*indigeous knowledge*) dalam bercocok tanam yang pada umumnya telah selesai dengan kondisi lingkungan alami. Untuk mengembangkan sumberdaya lahan pertanian tersebut sebagai atraksi wisata, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah pengolahan tanah atau lahan pertanian, obyek-obyek atraksi agrowisata dan pola kegiatan wisata pertanian. Pada saat ini perkembangan agrowisata sudah banyak dilirik dan dikembangkan oleh kalangan usaha pariwisata atau usaha perjalanan wisata yang membuat menjadi daerah tujuan utama atau untuk penunjang wisata utamanya. Semakin berkembangnya industri pariwisata maka agrowisata yang memanfaatkan potensi pertaniannya pun menjadi salah satu potensi wisata yang gencar-gencarnya ditawarkan kepada wisatawan.

Agrowisata pada prinsipnya merupakan kegiatan wisata yang tertuju pada usaha dan industri pertanian (agribisnis dan agroindustri), baik pada kegiatan prausaha tani, produksi usaha tani maupun pengolahan hasil pertanian (pasca panen). Pengembangan agrowisata ini dilaksanakan dengan mengikutsertakan wisatawan secara langsung dalam kegiatan pertanian. Potensi-potensi alam yang penting untuk menarik kunjungan wisatawan adalah keaslian, keunikan, kenyamanan, keindahan dan panorama alam. Untuk memunculkan potensi-potensi alam tersebut, maka faktor kualitas lingkungan menjadi modal penting yang harus disediakan, terutama pada daerah-daerah yang dimanfaatkan oleh wisatawan. sebagai tempat berwisata. Menyadari pentingnya nilai kualitas lingkungan tersebut, maka masyarakat atau petani setempat perlu diajak untuk selalu menjaga kelestarian lingkungannya.

---

<sup>24</sup> .Moh. Reza Tirtawinata, Lisdiana Fachruddin, *Daya Tarik dan Pengelolaan Agrowisata*, Penerbit Penebar Swadaya, Bogor tahun 1996, hal 3



Keunikan teknologi lokal adalah salah satu potensi sebagai atraksi agrowisata. Teknologi budidaya pertanian tradisional atau teknologi lokal sebagai perwujudan keserasian hasil seleksi alam yang berlangsung dalam kurun waktu yang panjang dapat menjadi paket atraksi wisata yang potensial untuk dipasarkan.. Melalui agrowisata ini dapat memahami teknologi lokal sendiri dan mengurangi ketergantungan pada teknologi asing, sehingga teknologi lokal tersebut dapat dipertahankan dan dilestarikan keberadaannya. Disamping itu alat-alat pertanian tradisional pada teknologi lokal ini dapat dikemas dan ditawarkan sebagai cinderamata (souvenir) kepada wisatawan yang berkunjung.

Wisata pertanian ini selain memberikan nilai kenyamanan, keindahan ataupun pengetahuan, juga dapat mendatangkan pendapatan tambahan bagi petani serta masyarakat di sekitarnya. Wisatawan yang berkunjung akan menjadi konsumen produk pertanian yang dihasilkan, sehingga pemasaran hasil pertanian menjadi lebih efisien. Dengan adanya kesadaran masyarakat petani akan arti pentingnya kelestarian sumberdaya, menyebabkan keberlangsungan produksi pertanian menjadi lebih terjaga dan akan meningkatkan pendapatan petani. Disamping itu, kunjungan wisatawan dapat memunculkan kesempatan berusaha dengan penyediaan jasa dan pelayanan akomodasi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Atraksi wisata pertanian juga dapat menarik pihak lain untuk belajar mendalami pelaksanaan kegiatan budidaya pertanian ataupun kegiatan-kegiatan lainnya sebagai wahana alih teknologi kepada pihak lain.

#### **1.6.3.2. Pola Kegiatan Agrowisata**

Pengembangan agrowisata dapat diarahkan dalam bentuk ruangan tertutup (seperti museum, greenhouse, gedung penelitian) dan ruangan terbuka, (seperti sawah, laclang, kolam, kebun), atau kombinasi antara keduanya. Tampilan agrowisata ruangan tertutup lebih bersifat exsitu, dapat berupa koleksi alat-alat pertanian yang khas dan bernilai sejarah atau naskah dan visualisasi pengolahan lahan pertanian maupun penelitian bibit unggul, hama dan penyakit tanaman serta proses pengolahan hasil pertanian (agroindustri). Agrowisata ruangan terbuka lebih bersifat insitu, dapat berupa penataan

lahan yang khas dan sesuai dengan kapabilitas dan tipologi lahan untuk mendukung suatu sistem usaha tani yang efektif dan berkelanjutan. Komponen utama pengembangan agrowisata ruangan terbuka dapat berupa flora dan fauna yang dibudidayakan maupun liar, teknologi budidaya dan pascapanen komoditas pertanian yang khas, atraksi budaya pertanian setempat, dan pemandangan alam berlatar belakang pertanian dengan kenyamanan dan keindahan.

Agrowisata ruangan terbuka dapat dilakukan dalam dua pola kegiatan berdasarkan pada obyek kegiatannya, yaitu ruang terbuka alami dan ruang terbuka buatan. Pola kegiatan ruang terbuka tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### A. Agrowisata ruang terbuka alami

Objek agrowisata ruang terbuka alami berada pada suatu areal yang kegiatan pertanian dilakukan langsung oleh masyarakat petani setempat sesuai dengan kehidupan keseharian mereka. Masyarakat melakukan kegiatannya sesuai dengan apa yang biasa mereka lakukan tanpa ada pengaturan dari pihak lain. Untuk memberikan tambahan daya tarik kepada wisatawan, maka atraksi-atraksi spesifik yang dilakukan masyarakat dapat lebih ditonjolkan, namun tetap menjaga nilai estetika alamnya. Sementara fasilitas pendukung untuk pelayanan wisatawan tetap disediakan sejauh tidak bertentangan dengan kultur dan estetika asli yang ada, seperti sarana transportasi, akomodasi, sanitasi, dan keamanan. Contoh agrowisata terbuka alami adalah kawasan Suku Baduy di Pandeglang dan Suku Naga di Tasikmalaya, Jawa Barat, Suku Tengger di Jawa Timur, Bali dengan teknologi Subaknya dan Papua dengan pola pengelolaan lahan untuk budidaya umbi-umbian.

#### B. Agrowisata ruang terbuka buatan

Kawasan agrowisata ruang terbuka buatan ini dapat didesain pada kawasan-kawasan tertentu yang belum dikuasai atau disentuh oleh masyarakat adat. Tata ruang peruntukan lahan diatur sesuai dengan daya dukungnya dan komoditas pertanian yang dikembangkan memiliki nilai jual untuk wisatawan.

Demikian pula teknologi yang diterapkan, sebagian diambil dari budaya masyarakat lokal dan sebagian dari teknologi modern. Dalam pelaksanaannya teknologi

tersebut dipadu sedemikian rupa, sehingga dapat menghasilkan produk atraksi agrowisata yang menarik. Fasilitas pendukung untuk akomodasi wisatawan dapat disediakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern, namun tidak mengganggu keseimbangan ekosistem yang ada. Kegiatan wisata ini dapat dikelola oleh suatu badan usaha, sedang pelaksanaan atraksi parsialnya tetap dilakukan oleh petani lokal yang memiliki teknologi yang diterapkan.

Kegiatan-kegiatan wisata pertanian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Berwisata lintas alam (*trekking*)

Kegiatan wisata lintas alam yang bermanfaat bagi kesehatan jasmani (kebugaran) dan rohani (kepuasan dan kenikmatan). Kegiatan lintas alam ini cenderung dilakukan dengan berjalan kaki dengan melihat-lihat panorama alami yang indah.

#### 2. Berwisata dengan kendaraan

Kegiatan wisata dengan menggunakan kendaraan seperti sepeda, kuda, kereta ataupun kendaraan lainnya. Kegiatan ini biasanya dilakukan pada tempat wisata yang memiliki areal yang sangat luas, seperti perkebunan teh, tebu, kopi dan areal pertanian lainnya.

#### 3. Berwisata piknik

Kegiatan wisata ini biasanya dilakukan oleh keluarga, beberapa orang atau rombongan. Mereka pergi dengan membawa makanan dan minuman, berkemah atau menggelar tikar serta makan bersama-sama dengan menikmati panorama alam pada tempat wisata yang dituju. Rombongan ini tidak menginap dan tidak menikmati makan malam di tempat wisata tersebut.

#### 4. Berwisata melihat-lihat dan fotografi (*sightseeing* dan *photography*)

Kegiatan wisata yang dilakukan dengan melihat keindahan panorama alam menyaksikan budidaya komoditas pertanian maupun menyaksikan keunikan budaya pertanian lokal. Menyaksikan budidaya komoditas pertanian disini adalah melihat secara langsung dalam proses pembibitan penanaman dan pemeliharaan, pemanenan serta pengolahan hasil panen(pascapanen). Disamping hanya melihat-lihat, terdapat juga kegiatan pengambilan foto pada obyek-obyek atraksi sebagai dokumentasi maupun hanya sekedar hobi.

## 5. Berwisata penelitian atau pendidikan (widya wisata)

Kegiatan wisata yang dilakukan dengan tujuan menambah ilmu pengetahuan melalui studi dan riset pada budidaya komoditas pertanian dan budaya pertanian lokal (tradisional). Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung (ikut serta) dalam proses pembibitan, penanaman dan pemeliharaan, pemanenan serta pengolahan hasil panen (pascapanen) maupun mencoba cara-cara, dan alat-alat pertanian tradisional sebagai teknologi budaya lokal. Kegiatan wisata penelitian atau pendidikan lebih cenderung bersifat serius dan mendalam pada obyek-obyek atraksi agrowisata daripada kegiatan wisata lainnya.

### 1.6.4. Perumusan Variabel Penelitian

Dari tinjauan pustaka dan landasan teori yang digunakan sebelumnya maka dapat dirumuskan variabel-variabel yang digunakan dalam melakukan pengembangan wilayah studi yang disesuaikan dengan sasaran yang ingin dicapai. Variabel penelitian ini terdiri dari :

A. Variabel lokasi wisata (wilayah utama), variabel yang secara langsung mempengaruhi kondisi dan perkembangan obyek wisata sesuai dengan tema studi yang diambil yaitu:

#### 1. Supply Wisata

##### a. Alam

- (1). Iklim, udara pantai yang berupa udara angin yang khas.
- (2). Pemandangan alam berupa gelombang laut pantai tenang, goa alam, gardu pandang, fauna, unsur rimba berupa pohon-pohon yaitu hutan jati yang dikelola oleh pemerintah berada di sepanjang jalan menuju lokasi wisata.

##### (b.) Buatan

- (1). Berciri sejarah, budaya dan agama, berupa berciri sejarah, yaitu Padepokan Reco Sewu, berciri budaya, yaitu tempat berupa balai pertemuan berupa pendopo agung dan perayaan-perayaan tradisional berupa upacara-upacara

Labuh sesaji, Tiban Api, Bucengan (Buceng Lanang, Buceng Wadon, Hadrah).

(2). Prasarana

- (a). Secara umum yaitu fasilitas dan utilitas yang tersedia , yaitu fasilitas berupa perdagangan dan jasa toko souvenir, kios, warung, wartel, jasa angkutan dan penginapan. Utilitas berupa jaringan listrik, jaringan telepon, jaringan air bersih dan jaringan drainase.
- (b). Secara khusus berupa prasarana pendukung kegiatan wisata, meliputi areal parkir, arena atau taman bermain anak-anak, rumah makan, kios souvenir dan asesoris, warung telekomunikasi, penginapan, kantor pelayanan, pola hidup masyarakat (adat istiadat).

2. Demand Wisata, untuk permintaan ini data diperoleh dari penyebaran quisioner berdasarkan kecenderungan wisatawan yang datang kemudian dikelompokkan dalam karakter wisatawan yang meminati supply alam atau buatan.

B. Variabel untuk wilayah sekitar yang digali, diolah dan dikembangkan berdasarkan potensi pertanian, perkebunan, pertambangan yang dimiliki untuk mendukung wisata di wilayah utama. Identifikasi potensi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penyeleksian komoditi dari bidang-bidang unggulan dengan melihat jumlah, luas dan nilai produksi, diperoleh hasil 2 komoditi unggulan pada masing-masing bidang.
2. Pemilihan komoditi unggulan dari hasil penyeleksian dengan menggunakan variabel budidaya, pascapanen dan ruang/lahan, diperoleh hasil 1 komoditi unggulan yang akan dikembangkan.
3. Pengembangan komoditi unggulan hasil pemilihan dengan menggunakan variabel *something to see, something to do, something to buy* berdasarkan budidaya, pascapanen dan ruang/lahan

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.2 Variabel Penelitian.

**Tabel 1.2**  
**Variabel Penelitian**

[illegible]

|                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                |                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                              |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. Mengidentifikasi potensi yang berada di wilayah sekitar untuk mendukung kegiatan wisata                                                                                                                        | A. Definisi Pariwisata<br>B. Klasifikasi, Kriteria obyek dan Daya Tarik Wisata | A. Konsep Pengembangan Pariwisata                        | Mengidentifikasi potensi apa saja yang dapat dikembangkan di wilayah sekitar untuk mendukung wilayah utama dalam kegiatan wisatanya, yaitu :<br>a. penyeleksian potensi-potensi komoditas yang dimiliki oleh wilayah sekitar, penyeleksian bidang ini bertujuan untuk menentukan komoditas unggulan yaitu dengan melihat luas, jumlah dan nilai produksinya sehingga dari 2 komoditas unggulan (hasil penyeleksian),<br>b. pemilihan komoditas unggulan dengan variabel budidaya, pasca panen dan ruang/lahan.<br>c. Kemudian dari komoditi unggulan yang dihasilkan akan dikembangkan menjadi kegiatan agrowisata dengan variabel <i>something to see, something to do, something to buy</i> . | Matrik kompetitif<br><br><br>Pembobotan<br><br>Pembobotan                                                                                                    |
| 3. Menentukan konsep pengembangan wisata berdasarkan supply dan demand                                                                                                                                            |                                                                                | Konsep Pengembangan wisata berdasarkan supply dan demand | Hasil dari :<br>A. Identifikasi potensi wisata berdasarkan supply dan demand<br>B. Identifikasi potensi wilayah sekitar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Konsep pengembangan wisata berdasarkan supply dan demand dengan pengembangan wilayah sekitar,                                                                |
| 4. Menentukan arahan pengembangan wisata Pantai Popoh berdasarkan supply dan demand wisata yang didukung potensi wilayah sekitar dalam upaya peningkatan pendapatan pengelola wisata dan penyerapan tenaga kerja. |                                                                                |                                                          | Hasil dari konsep pengembangan wisata dengan pengembangan potensi di wilayah sekitar.<br>A. Konsep pengembangan wisata alam<br>B. Pengembangan wilayah sekitar berdasarkan potensinya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Arahan pengembangan wisata hasil dari konsep pengembangan wisata alam dalam upaya dapat peningkatan pendapatan pengelola wisata dan penyerapan tenaga kerja. |

Sumber : Hasil Kajian

## **1.7. Metodologi Studi**

Dalam studi ini digunakan beberapa metode dengan analisisnya serta output yang dihasilkan, sehingga pembahasan studi ini akan lebih sistematis. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah sebagai berikut :

### **1.7.1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data ini terdiri dari metode pengumpulan data primer dan sekunder, yang akan dijelaskan sebagai berikut .

#### **1.7.1.1. Data primer**

Data primer ini diperoleh dari survey lapangan baik dengan melakukan observasi, wawancara serta penyebaran sampel kuisioner, yaitu :

- A. Observasi lapangan, kegiatan pengumpulan data yang dilakukan berupa melihat secara langsung untuk mengenali karakteristik dan kondisi eksisting obyek pengamatan di lokasi studi yang disesuaikan dengan kebutuhan data dilihat dari cek list data, peta administrative dan lainnya.
- B. Pengambilan sampel berupa penyebaran kuisioner kepada pengunjung wisata (wisatawan). Tujuan dari pembagian kuisioner ini adalah untuk mengetahui karakter wisatawan berupa psikologis, kebutuhan, demografi dan geografi terhadap supply. Penyebaran sampel juga dilakukan kepada masyarakat sekitar yang bertujuan untuk mengetahui masyarakat yang bekerja di lokasi wisata, dalam rangka penyerapan tenaga kerja.

Beberapa asumsi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan besarnya sampel yang diambil, antara lain :

1. makin kecil sampel yang dipilih, makin rendah pula kemampuan generalisasian kesimpulan yang dibuat, kecuali ada bukti kuat bahwa karakteristik sampel itu benar-benar sama dengan karakteristik populasi diluamya.
2. semakin besar ukuran sampel, makin kecil kecenderungan kekeliruan penarikan kesimpulan.



a. Penyebaran Quisioner untuk Wisatawan

Menggunakan Metode Sampling Acak Sederhana<sup>25</sup>, yaitu sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk dipilih sebagai sampel.

Rumus pengambilan sampel :

$$N = 1 + \frac{n}{(e)^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran/ jumlah sampel yang dibutuhkan

n = Ukuran/ jumlah populasi (wisatawan)

e = Derajat kepercayaan 10 % dianggap cukup representatif mewakili seluruh populasi

*Asumsi pengambilan besamya sampel :*

Jumlah wisatawan tahun 2003 adalah 82898 orang, terdiri dari wisatawan nusantara berjumlah 82890 orang maka jumlah wisatawan perhari yang berkunjung sekitar 230 orang. Hal ini menunjukkan pangsa pasar wisata ini adalah wisatawan domestic. Dari pengamatan di lokasi wisata perbandingan antara hari biasa dan hari libur mempunyai perbandingan yaitu 1 : 2 antara jumlah wisatawan pada hari biasa dan hari libur atau akhir pecan. Jadi angka kunjungan wisata untuk hari libur adalah 460 orang. Maka besamya sampel kuisisioner yang dibagikan kepada wisatawan dapat diketahui yaitu :

$$N = \frac{460}{1 + 460(0,1)^2}$$

$$= 82 \text{ wisatawan}$$

Karena banyak bias yang akan terjadi dalam penggunaan sampel ini maka batasan dalam penyebaran quisioner ini kepada responden adalah quisioner yang disebarkan pada setiap wisatawan yang datang, pada hari biasa atau hari libur dalam kurun waktu kurang lebih 3 minggu untuk menghindari kejenuhan data, ketika setiap pernyataan responden satu dengan lainnya telah serupa.

<sup>25</sup> Ir Kusmayadi dan Ir Endar Sugiarto, *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*, P.T Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Tahun 2000, hal 74

Kriteria responden untuk wisatawan Wisata Pantai Popoh didasarkan pada wisatawan yang datang adalah :

1. Umur, minimal 15 tahun sampai maksimal 55 tahun, hal ini didasarkan pada umur 15 tahun dan diatasnya kurang lebih sudah mengetahui atau memahami kegiatan wisata di lokasi wisata ini, adanya atraksi atau fasilitas yang mendukung usia ini. Untuk usia diatas 55 tahun didasarkan pada kondisi sarana wisata yang belum menunjang untuk usia diatas 55 tahun.
2. Jenis pekerjaan, bebas atau tidak spesifik.
3. Tingkat pendidikan, bebas atau tidak spesifik.
4. Tempat tinggal, bebas atau tidak spesifik.

**b. Penyebaran Quisioner untuk Masyarakat Sekitar**

Untuk masyarakat sekitar lokasi wisata ini menggunakan sampel dengan Metode Quota Sampling. Metode ini adalah suatu pengambilan sampel dengan cara memilih sub group dari populasi sedemikian rupa sehingga sampel yang dipilih mempunyai sifat yang sesuai dengan sifat-sifat populasi dengan rumus quota sampling adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot P(1 - P)}{N \cdot d^2 + Z^2 P(1 - P)}$$

Keterangan :

n = Besarnya sampel

N = Besarnya populasi

Z = Standar deviasi normal, biasanya ditentukan pada 1,96 yang disesuaikan dengan derajat kepercayaan 90%

D = Penyimpangan terhadap populasi atau derajat yang diinginkan, biasanya 10% ( 0,1 )

P = Proporsi untuk sifat tertentu yang diperkirakan terjadi pada populasi. Apabila tidak diketahui proporsi sifat tersebut, maka P = 0,5

Quisioner untuk masyarakat sekitar, dengan menggunakan metode sampling acak sederhana dapat dilihat pada tabel 1.3 Tabel Penyebaran Quisioner Masyarakat Sekitar.

**Tabel 1.3**  
**Penyebaran Quisioner Masyarakat Sekitar**

| No  | Desa           | Jumlah Penduduk<br>(Jiwa) | Jarak |    | Jumlah Responden |
|-----|----------------|---------------------------|-------|----|------------------|
|     |                |                           | Km    | %  |                  |
| 1.  | Tanggulwelahan | 2.123                     | 7     | 15 | 14               |
| 2.  | Besole         | 1.235                     | 1     | 25 | 23               |
| 3.  | Keboireng      | 8.059                     | 4     | 15 | 14               |
| 4.  | Besuki         | 3.785                     | 6     | 15 | 14               |
| 5.  | Tanggulturus   | 4.757                     | 8     | 10 | 8                |
| 6.  | Sedayugunung   | 3.229                     | 11    | 5  | 4                |
| 7.  | Tanggulkundung | 3.579                     | 8     | 10 | 8                |
| 8.  | Wateskroyo     | 2.843                     | 11    | 5  | 4                |
| 9.  | Siyotobagus    | 2.837                     | 12    | 5  | 4                |
| 10. | Tulungrejo     | 2.001                     | 15    | 5  | 4                |

Sumber : Hasil kajian

Kriteria responden untuk masyarakat sekitar berdasarkan penyerapan tenaga kerja adalah :

1. Umur, minimal 17 tahun sampai maksimal 55 tahun, hal ini didasarkan pada umur 17 tahun dan diatasnya kurang lebih sudah mengetahui atau memahami kegiatan wisata di lokasi wisata ini dan ikut berpartisipasi (bekerja) di dalamnya, misalnya sebagai pengawai di stand makanan dan souvenir. Untuk usia di atas 55 tahun didasarkan pada jenis pekerjaan yang membutuhkan tenaga yang besar, sehingga untuk usia diatas 55 tahun ke atas sudah tidak memenuhi.
  2. Jenis pekerjaan, bebas atau tidak spesifik.
  3. Tingkat pendidikan, bebas atau tidak spesifik.
  4. Tempat tinggal, bebas atau tidak spesifik.
  5. Jumlah responden masyarakat ini tergantung pada jarak masing-masing desa terhadap lokasi wisata ini.
- C. Wawancara, merupakan kegiatan pengumpulan data yang bertanya secara langsung membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan dari observasi lapangan. Dalam studi ini wawancara dilakukan pada pihak instansi,

pengelola pariwisata. Dari wawancara ini data yang diperoleh berupa pendapat atau sikap masyarakat terhadap studi yang diteliti.

#### **1.7.1.2. Data Sekunder**

Data sekunder ini diperoleh dari studi literature yang berkaitan dan berhubungan dengan studi yang diambil, studi literature ini terdiri dari tinjauan teoritis, pengumpulan data instansi, yaitu sebagai berikut

- A. Tinjauan teoritis, kegiatan pengumpulan data yang dilakukan yaitu mempelajari teori-teori, pendapat ahli yang berkaitan dengan pembahasan studi.
- B. Pengumpulan data dari instansi-instansi terkait guna mendukung pembahasan studi ini yang disesuaikan dengan cek list yang ada, sehingga akan tepat sarannya, yaitu :
  1. Dinas Pariwisata, berupa RTR Kawasan Wisata Pantai Popoh, potensi ekonomi, pariwisata sebagai permintaan dan penawaran, dampak pengembangan wisata dengan wilayah sekitar, pengelolaan wisata Kebijakan Pariwisata, Kabupaten Tulungagung, tenaga kerja di lokasi wisata, rencana pengembangan
  2. Bappeda, berupa RTRW Kabupaten Tulungagung, gambaran umum IKK Besuki (RUTRK IKK Besuki), Kebijakan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP), kondisi fisik dasar, fisik binaan, infrastruktur jumlah dan penyebarannya. Pertumbuhan ekonomi wilayah, dari sektor :pertanian, perkebunan, kehutanan dan industri berupa jumlah, luas dan nilai produksi.
  3. PLN, berupa peta jaringan listrik, peta wilayah pelayanan di lokasi studi, jumlah pelanggan, kebijakan pengembangan dan rencana pengembangan
  4. Telkom, berupa peta jaringan telepon dan STO, peta wilayah pelayanan, jumlah pelanggan, distribusi gardu dan klasifikasinya, rencana pengembangan sistem jaringan telepon dan lokasi dan jumlah wartel serta kebijakan pengembangan kapasitas dan rencana pengembangan jaringan telekomunikasi
  5. PDAM, berupa Jaringan air bersih, jumlah pelanggan, sumber air dan debitnya, wilayah pelayanan, rencana pengembangan pelayanan

6. Dinas Perhubungan, berupa jaringan jalan, yaitu kelas jalan, jenis jalan, perkerasan jalan, fungsi jalan, panjang dan lebar. Perkembangan angkutan, teminal khusus angkutan wisata dan rencana pengembangan.
7. BPS, berupa data penduduk, yaitu : Jumlah pendudukPertumbuhan Kepadatan Umur dan jenis kelamin, mata pencaharian, migrasi, Kecamatan IKK Besuki Dalam Angka dan Kabupaten Tulungagung dalam angka
8. Dinas Pertanian, berupa potensi pertanian yaitu luas pertanian, jenis, jumlah produksi, nilai produksi dan pengolahan hasil produksi. Kebijakan pengembangan dari produk pertanian serta program-program pertanian permasalahan yang pernah dihadapi.
9. Dinas Perindustrian dan Perdagangan, berupa potensi tambang yaitu jenis tambang, jumlah tambang, luas lokasi tambang, nilai produksi. Jenis Industri yang ada yaitu jenis industri, jumlah industri, nilai produksi dan prioritas pengembangan yang dilakukan pada tambang tersebut.

### **1.7.2. Metode Analisa**

Dari hasil metode pengumpulan data diatas maka akan dibuat analisa dengan menggunakan metode analisa yang sesuai. Metode ini menggunakan 2 macam analisa yaitu :

#### **1.7.2.1. Analisa Kualitatif**

Metode ini pembahasannya berupa gambaran atau deskriptif obyek yang ada namun tetap berlandasan pada landasan teori yang ada. Analisisnya lebih pada logika, dengan outputnya berupa pendeskripsian, dalam studi ini analisa kualitatif digunakan dalam Analisa Konsep Pengembangan Pariwisata, untuk menentukan konsep pengembangan ini maka beberapa analisa yang dibutuhkan adalah :

##### **A. Analisa Supply**

Dalam analisa ini akan dijabarkan potensi pariwisata dilihat dari penawaran yang terdiri dari alam dan buatan (dengan mengetahui jumlah dan kondisi dan peluang pengembangan).

## B. Analisa Demand

Dalam analisa ini akan dijabarkan permintaan wisatawan berdasarkan pada perhitungan kecenderungan wisatawan yang datang quisioner yang telah disebar, yang kemudian dikelompokkan dalam karakter wisatawan, yaitu :

- a. Demografi wisatawan, dihitung berdasarkan usia, profesi, pendidikan dan pendapatan. Usia wisatawan menunjukkan kemampuan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata. Profesi wisatawan menunjukkan motivasi wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata. Pendidikan wisatawan menunjukkan kepentingan wisatawan dalam memilih tempat wisata yang sesuai dengan dirinya. Pendapatan wisatawan menunjukkan tingkat social wisatawan untuk memperoleh pelayanan fasilitas dan akomodasi dalam berwisata.
- b. Geografi wisatawan dihitung berdasarkan tempat asal dan daerah tujuan wisata. Tempat asal menunjukkan kepentingan wisatawan pada obyek atau atraksi wisata. Daerah tujuan wisata menunjukkan minat wisatawan terhadap daerah wisata.
- c. Perilaku wisatawan prosentase wisatawan dihitung berdasarkan moda angkutan, lama perjalanan, waktu berwisata, lama tinggal, obyek wisata dan rekan berwisata. Moda angkutan ini menunjukkan kemudahan pencapaian menuju lokasi wisata. Lama perjalanan menunjukkan jarak tempuh wisatawan dari tempat asal. Lama tinggal menunjukkan waktu yang menjadi minat wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata. Obyek wisata menunjukkan jenis atau wisata yang diinginkan oleh wisatawan. Rekan berwisata menunjukkan besarnya wisatawan yang melakukan perjalanan ke lokasi wisata.
- d. Psikologi wisatawan prosentase psikologi wisatawan dihitung berdasarkan motif wisata, pilihan wisata dan frekuensi kunjungan. Motif wisata menunjukkan faktor yang mendorong wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata. Pilihan wisata menunjukkan faktor yang menentukan dalam memilih tempat tujuan wisata. Untuk frekuensi kunjungan menunjukkan tingkat minat wisatawan pada obyek wisata yang ditawarkan.

- e. **Kebutuhan Wisatawan** prosentase kebutuhan wisatawan dihitung berdasarkan atraksi wisata, fasilitas dan souvenir. Atraksi wisata menunjukkan kebutuhan wisatawan untuk memenuhi motif wisatanya. Fasilitas menunjukkan kebutuhan wisatawan untuk memenuhi pelayanan wisatanya. Souvenir menunjukkan kebutuhan wisatawan untuk memenuhi benda-benda kenang-kenangan dari lokasi wisata.

Dari karakter wisatawan ini akan diketahui demand tertinggi terhadap supply yang ditawarkan.

#### **1.7.2.2. Analisa Kuantitatif**

Metode analisis kuantitatif berguna dalam hal mengolah dan menginterpretasikan data dalam bentuk angka dan dengan perhitungan yang bersifat matematika, dikenal juga dengan sebutan analisis statistik. Dalam studi ini analisa ini digunakan dalam penentuan skoring, yaitu sebagai berikut :

##### **A. Metode Matriks Profil Kompetitif**

Metode analisis matriks profil kompetitif adalah metode perhitungan yang dipergunakan untuk mengetahui peringkat posisi suatu komoditas produksi, dibandingkan dengan komoditas produksi pesaing dalam bidang yang sama. Komoditas yang ingin dianalisis diberikan rating yang berbeda tergantung pada kondisi relative komoditas pesaing. Nilai rating dimulai dari 1, jika kondisinya sangat lemah dibandingkan pesaing. Nilai 2 diberikan pada komoditas yang kondisinya sedikit lebih lemah dibandingkan pesaing. Nilai 3 diberikan pada komoditas yang kondisinya sedikit lebih kuat dibandingkan pesaing. Dan nilai tertinggi 4, diberikan pada komoditas yang kondisinya paling kuat dibandingkan pesaing, dengan menggunakan variable luas, nilai dan jumlah produksi.

Selanjutnya untuk masing-masing komoditas, nilai rating ini dikalikan dengan nilai bobot dari variabel yang dipergunakan. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor setiap komoditas yang nilainya bervariasi.

## B. Analisa Pembobotan

Analisis pembobotan ini pada dasarnya diadaptasi dari metode matrik profil kompetitif yang mempergunakan nilai bobot dan nilai rating untuk menentukan skor pembobotan. Analisis pembobotan ini bertujuan untuk menghitung tingkat seleksi komoditas unggulan dan jenis-jenis yang berkaitan dengan kegiatan wisata. Pembobotan menggunakan formulasi *Sturgess*, yaitu:

$$K = 1 + 3,32 \text{ Log } N$$

dimana:

K = jumlah kelas

N = jumlah seluruh variabel yang diamati

Dengan Interval :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Komulatif Tertinggi} - \text{Nilai Komulatif Terendah}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$$

Selanjutnya diberikan nilai rating pada masing-masing komoditas bidang dimulai dari 1, jika kondisinya sangat lemah dibandingkan pesaing. Nilai 2 jika kondisinya sedikit lebih lemah dibandingkan pesaing. Nilai 3 jika kondisinya sedikit lebih kuat dibandingkan pesaing. Dan nilai tertinggi 4 jika kondisinya paling kuat dibandingkan pesaing. Untuk menghasilkan skor pembobotan pada analisis ini dilakukan perkalian nilai bobot dengan nilai rating. Pembobotan ini digunakan dalam penyeleksian, pemilihan dan pengembangan komoditas unggulan.

## 1.8. Sistematika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang penelitian, permasalahan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup pembahasan, tinjauan pustaka, landasan penelitian, metodologi studi dan sistematika pembahasan.



**BAB II KEBIJAKSANAAN DAN KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI**

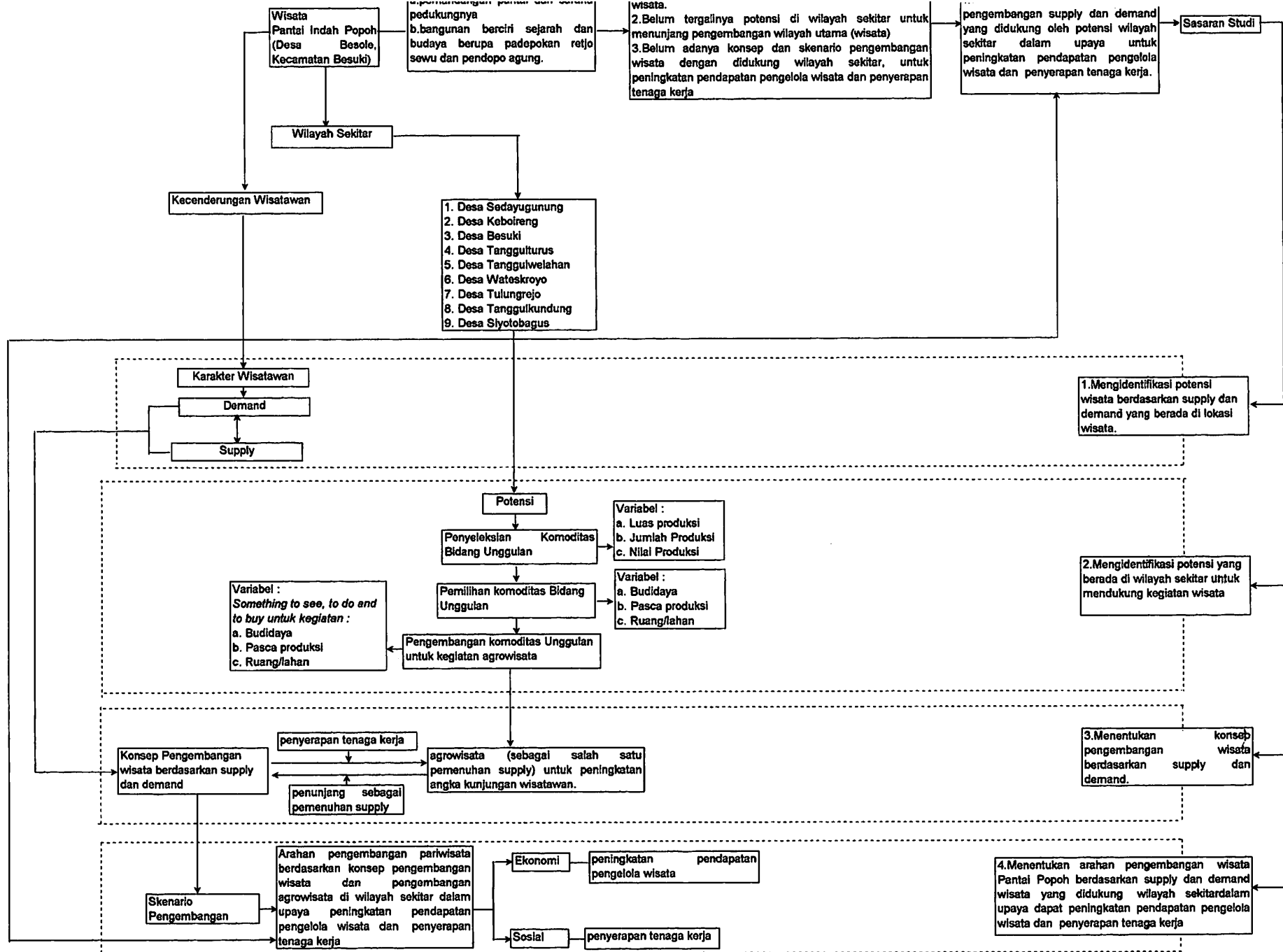
Pada bab ini akan dibahas identifikasi kondisi wilayah dan kebijaksanaan dalam bidang pariwisata.

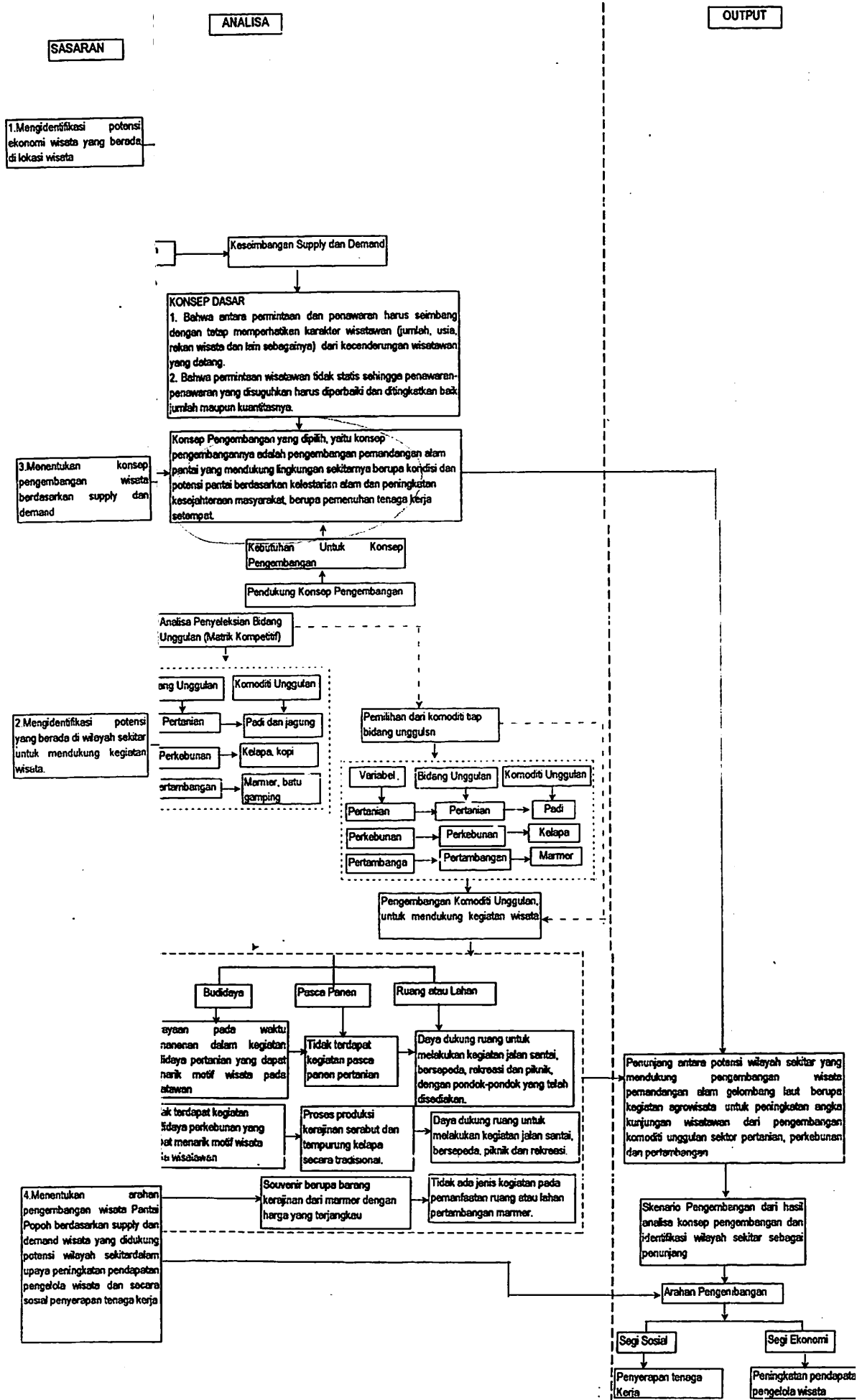
**BAB III KAJIAN WILAYAH PERENCANAAN**

Pada bab ini akan dibahas semua analisa yang digunakan dalam penelitian ini untuk masing-masing wilayah yaitu analisa supply dan demand untuk wilayah utama dan pengembangan agrowisata untuk wilayah sekitarnya sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan arahan pengembangan wisata yang didukung wilayah sekitarnya.

**BAB IV KESIMPULAN**

Pada bab ini akan diuraikan hasil atau kesimpulan dari analisa yang dikaitkan dengan sasaran yang ada serta tujuan penelitian berupa arahan pengembangan wisata yang didukung kegiatan agrowisata dari wilayah sekitar.





## **BAB II**

### **KEBIJAKSANAAN DAN KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI**

Bab ini dibahas tentang kebijaksanaan pariwisata Kabupaten Tulungagung dan karakteristik Kecamatan Besuki, karakteristik wilayah utama (lokasi wisata) dan karakteristik wilayah sekitarnya dan perhitungan jumlah wisatawan sebagai responden. Isi masing-masing sub bab ini akan dijelaskan dalam pembahasan berikut.

#### **2.1. Kebijakan Pengembangan Kepariwisata Kabupaten Tulungagung**

Kabupaten Tulungagung terletak di Kawasan Wisata C, dari pembagian kawasan wisata Jawa Timur, yang memiliki sejumlah obyek-obyek wisata yang cukup potensial, baik wisata pantai, wisata alam maupun wisata budaya, namun pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan kepariwisataan masih belum menciptakan iklim dan kondisi yang mendorong pertumbuhan serta penyebaran wisatawan dan partisipasi masyarakat di dalam kegiatan pariwisata. Untuk Lebih jelasnya dapat dilihat pada Peta 2.1 Pembagian Kawasan Wisata Jawa Timur.

Kondisi alam dan geografis merupakan potensi bagi pengembangan pariwisata di Kabupaten Tulungagung. Seluruh lokasi wisata di Tulungagung terletak di lokasi dengan kondisi alam yang berbukit, tetapi dapat dicapai dengan mudah dari Kota Tulungagung. Potensi pembangunan pariwisata Kabupaten Tulungagung ini diarahkan terutama pada bagian selatan wilayahnya yang berupa kegiatan wisata alam hutan pegunungan dan wisata pantai, dengan didukung kekayaan seni budaya tradisional masyarakat yang menarik untuk kunjungan wisata. Khususnya potensi wisata tepi pantai, wilayah sebelah selatan yang berbatasan dengan Samodera Indonesia menyebabkan Tulungagung memiliki wilayah tepi pantai yang didalamnya dikelola dan dikembangkan pariwisata pantai dengan penunjangnya.

Keadaan ini sangat mendukung pengembangan Kota Tulungagung sebagai kota transit untuk obyek-obyek wisata di sekitarnya.<sup>1</sup> Sesuai UU RI no 9 tahun 1990 tentang

---

<sup>1</sup> Rencana RUTR Kawasan Wisata Pantai Indah Popoh, hal 33

kepariwisataan bahwa Kabupaten Tulungagung dilihat dari keanekaragaman potensi obyek wisatanya dapat dibedakan yaitu :

- Wisata Alam antara lain : Pantai Popoh, Pantai Sidem, Pantai Brumbun, Waduk Wonorejo dan lain-lain.
- Wisata Budaya antara lain : Candi Gayatri, Candi Mirigambar dan lain sebagainya.
- Wisata Minat Khusus, antara lain : Pesanggrahan Agrowilis, Taman wisata Srabah dan lain sebagainya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Peta 2.2 Penyebaran Obyek Wisata Kabupaten Tulungagung dan Tabel 2.1 Penyebaran Obyek Wisata Kabupaten Tulungagung

**Tabel 2.1**  
**Penyebaran Obyek Wisata Kabupaten Tulungagung**  
**Tahun 2003/2004**

| No  | Lokasi (kecamatan) | Obyek                                    | Jenis Obyek Wisata    |
|-----|--------------------|------------------------------------------|-----------------------|
| 1.  | Pagerwojo          | Bendungan Wonorejo                       | Wisata Bendungan      |
| 2.  | Kauman             | Pemandian Srabah                         | Wisata Pemandian      |
| 3.  | Sendang            | Agrowilis                                | Wisata Minat Khusus   |
|     |                    | Candi Penampean                          | Wisata Budaya/Candi   |
| 4.  | Sumbergempol       | Candi Minigambar                         | Wisata Budaya/Candi   |
|     |                    | Goa Pasir                                | Wisata Alam /Goa      |
| 5.  | Boyolangu          | Candi Gayatri, Candi Dadi, Candi Cungkup | Wisata Budaya / Candi |
|     |                    | Goa Selomangkleng                        | Wisata Alam / Goa     |
| 6.  | Kalidawir          | Candi Joko                               | Wisata Budaya / Candi |
|     |                    | Goa Banyu, Goa Lowo                      | Wisata Alam / Goa     |
|     |                    | Pantai Sine                              | Wisata Alam /Pantai   |
| 7.  | Tanggunganung      | Goa Tledak                               | Wisata Alam / Goa     |
|     |                    | Pantai Brumbun                           | Wisata Alam /Pantai   |
| 8.  | Campurdarat        | Goa Tritis                               | Wisata Alam / Goa     |
|     |                    | Cubankromo                               | Wisata air terjun     |
| 9.  | Besuki             | Pantai Sidem                             | Wisata Alam /Pantai   |
| 10. | Pucanglaban        | Pantai Dlodo, Pantai Molang              | Wisata Alam /Pantai   |

Sumber : Data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Kabupaten Tulungagung

Legenda :

-  Batas Pulau
-  Batas Kabupaten
-  Jalan
-  Sungai
-  Batas Kawasan Wisata
-  Kawasan Wisata untuk Surabaya
-  Kawasan Wisata Jember, Situbondo dan Bondowoso
-  Kawasan Wisata Madiun, Ngawi, Magetan, Ponorogo, Pacitan, Trenggalek, Tulungagung, Kediri, Nganjuk, Bojonegoro dan Tuban
-  Kawasan Wisata Pulau Madura

Sumber : RTR Kawasan Wisata Popoh

SKALA  
1 : 1.500.000



Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**  
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005



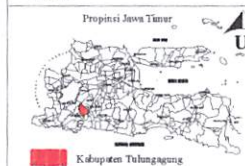
Judul Peta : Penyebaran Obyek Wisata Di Kabupaten Tulungagung

No. Peta : 2.2

Legenda :

-  Batas Kabupaten
-  Batas Kecamatan
-  Jalan
-  Sungai

Insert



Sumber : Bappeda Kab. Tulungagung

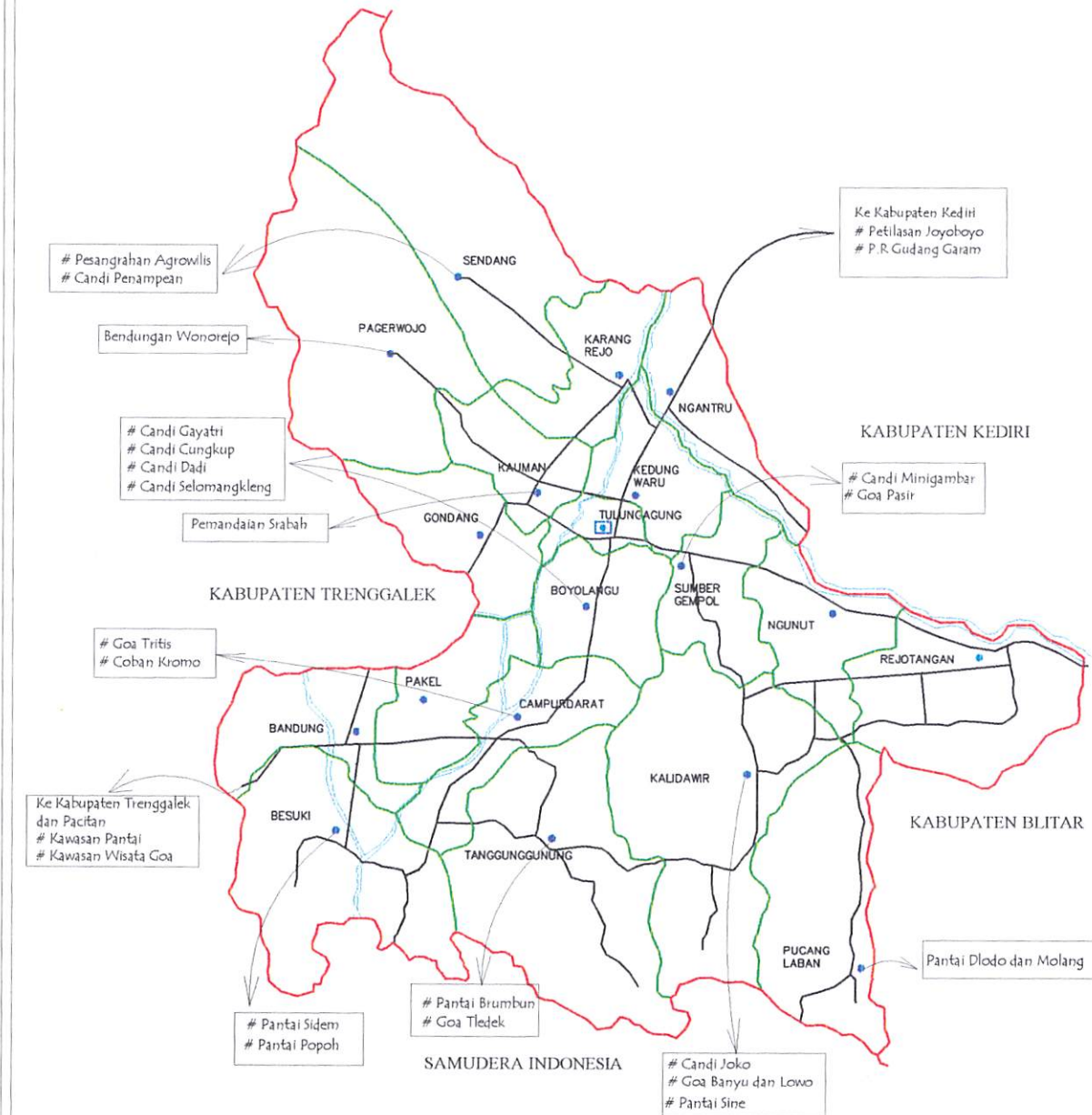
SKALA  
1 : 250.000

 UTARA

Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**  
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005



## **2.2. Karakteristik Kecamatan Besuki**

Karakteristik Kecamatan Besuki ini mengetahui kondisi lokasi studi yang terdiri dari kondisi fisik dasar, binaan, pola penggunaan lahan, penyebaran fasilitas, kondisi infrastruktur, sistem perhubungan, kondisi sosial serta kondisi ekonomi.

### **2.2.1. Kondisi Geografis Dan Administrasi**

Lokasi studi berada Desa Besole Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung yang merupakan salah satu kecamatan dari 19 kecamatan Kabupaten Tulungagung yang jaraknya paling jauh dari Kabupaten Tulungagung kurang lebih 30 km, yang memiliki luas wilayah sebesar 826.700 Ha, terdiri dari 10 buah desa, yaitu :

1. Desa Sedayu Gunung
2. Desa Keboireng
3. Desa Besuki
4. Desa Besole
5. Desa Tanggul Welahan
6. Desa Tanggul Turus
7. Desa Wateskroyo
8. Desa Tanggulkundung
9. Desa Siyoto Bagus
10. Desa Tulungrejo

Secara administrative kecamatan ini mempunyai batas kecamatan sebagai berikut :

- ♦ Sebelah utara : Kecamatan Bandung
- ♦ Sebelah selatan : Samudera Indonesia (Teluk Popoh)
- ♦ Sebelah timur : Kecamatan Tangungunung
- ♦ Sebelah barat : Kabupaten Trenggalek

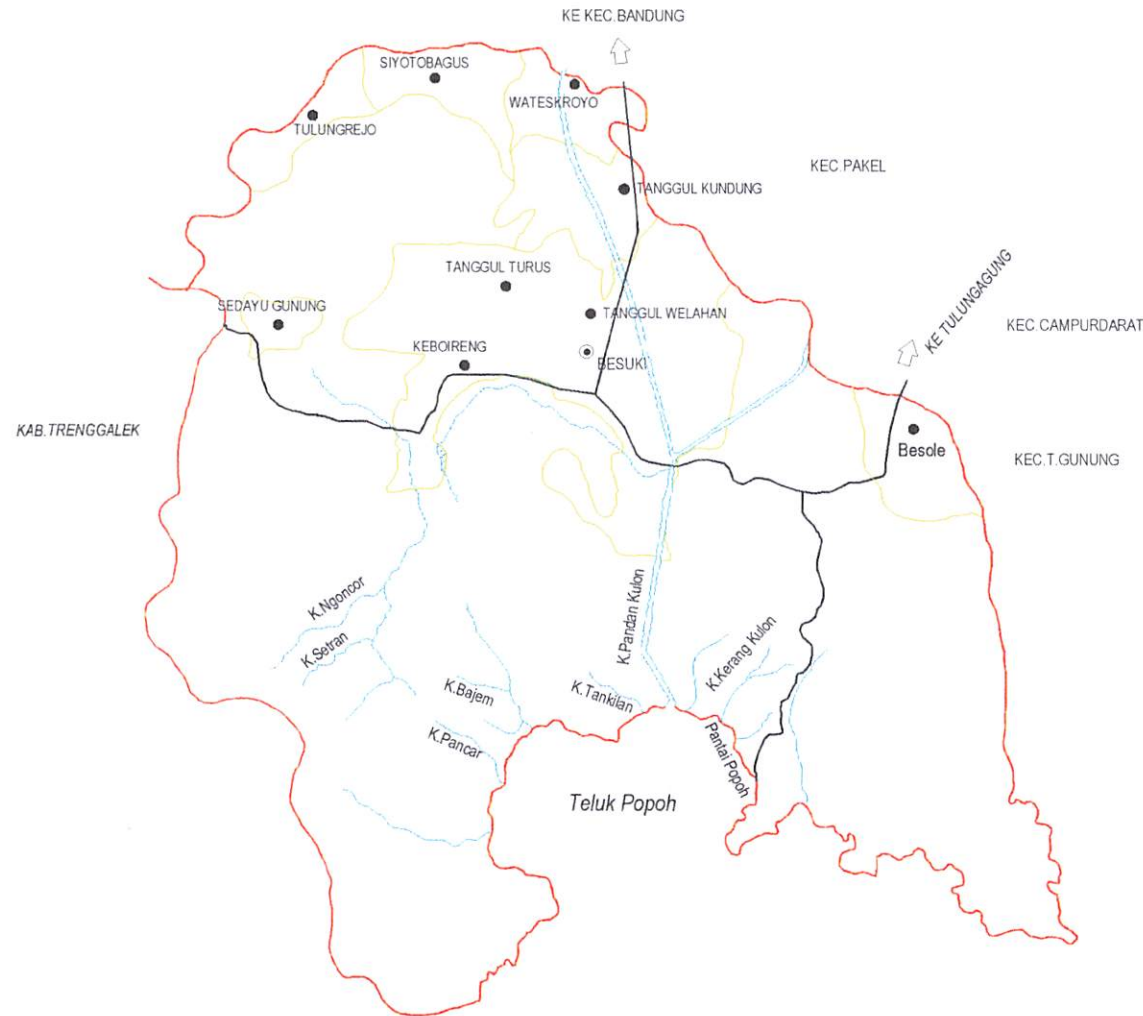
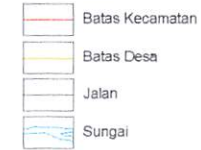
Lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 2.3 Peta Batas Administrasi Kecamatan Besuki.



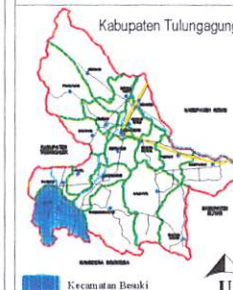
Judul Peta : Batas Administrasi Kecamatan Besuki

No. Peta : 2.3

Legenda :



Insert



Sumber : Bappeda Kab. Tulungagung

SKALA  
1 : 62.500



Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**  
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005

Samodera Indonesia

### 2.2.2. Kondisi Fisik Dasar

Kondisi fisik dasar Kecamatan Besuki terdiri dari kondisi topografi, geologi, klimatologi dan hidrologi yang akan dijelaskan sebagai berikut

#### a. Kondisi Topografi

Wilayah ini berada pada ketinggian 91 di atas permukaan laut dan terletak pada  $111^{\circ}43''$  sampai  $112^{\circ}07''$  bujur timur dan  $7^{\circ}51''$  sampai dengan  $8^{\circ}18''$  lintang selatan dengan bentuk wilayahnya sebagai berikut : Datar sampai berombak (0 – 2 %), berada di daerah pemukiman penduduk, bergelombang sampai berbukit (15 – 40 %) berupa daerah sungai dan perbukitan, berbukit sampai curam (> 40 %). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 2.4 Peta Kondisi Topografi Kecamatan Besuki

#### b. Kondisi Geologi

Kondisi geologi di kecamatan ini terdiri dari batuan jenis niosen, fasies, batu gamping, andesit, basal dan diabas yang menyebar di beberapa desa, salah satunya dengan adanya potensi bahan galian batu kapur dan marmer untuk beberapa desa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 2.5 Peta Kondisi Geologi Kecamatan Besuki

#### c. Kondisi Klimatologi

Curah hujan di wilayah Kecamatan Besuki mencapai 1.329 mm, dengan jumlah hari hujan 71 hari dan musim penghujan terjadi pada bulan desember, januari dan februari dan suhu maksimum/ minimum  $33^{\circ}\text{C}$  -  $25^{\circ}\text{C}$ .

#### d. Kondisi Hidrologi

Wilayah Kecamatan Besuki terbelah oleh Parit Raya, PLTA Sidem dan pegunungan yang pada saat musim hujan tiba sering menimbulkan bencana banjir ancar dan lumpur dari pegunungan tersebut serta bencana alam tanah longsor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 2.6 Peta Kondisi Hidrologi Kecamatan Besuki

Judul Peta : Kondisi Topografi Kecamatan Besuki

No. Peta : 2.4

Legenda :

-  Batas Kecamatan
-  Batas Desa
-  Jalan
-  Sungai
-  Kawasan Pantai Popoh
-  15 - 40 % , datar sampai bergelombang
-  > 40 % , curam
-  0 - 2 % , datar

Insert



Sumber : Bappeda Kab.Tulungagung

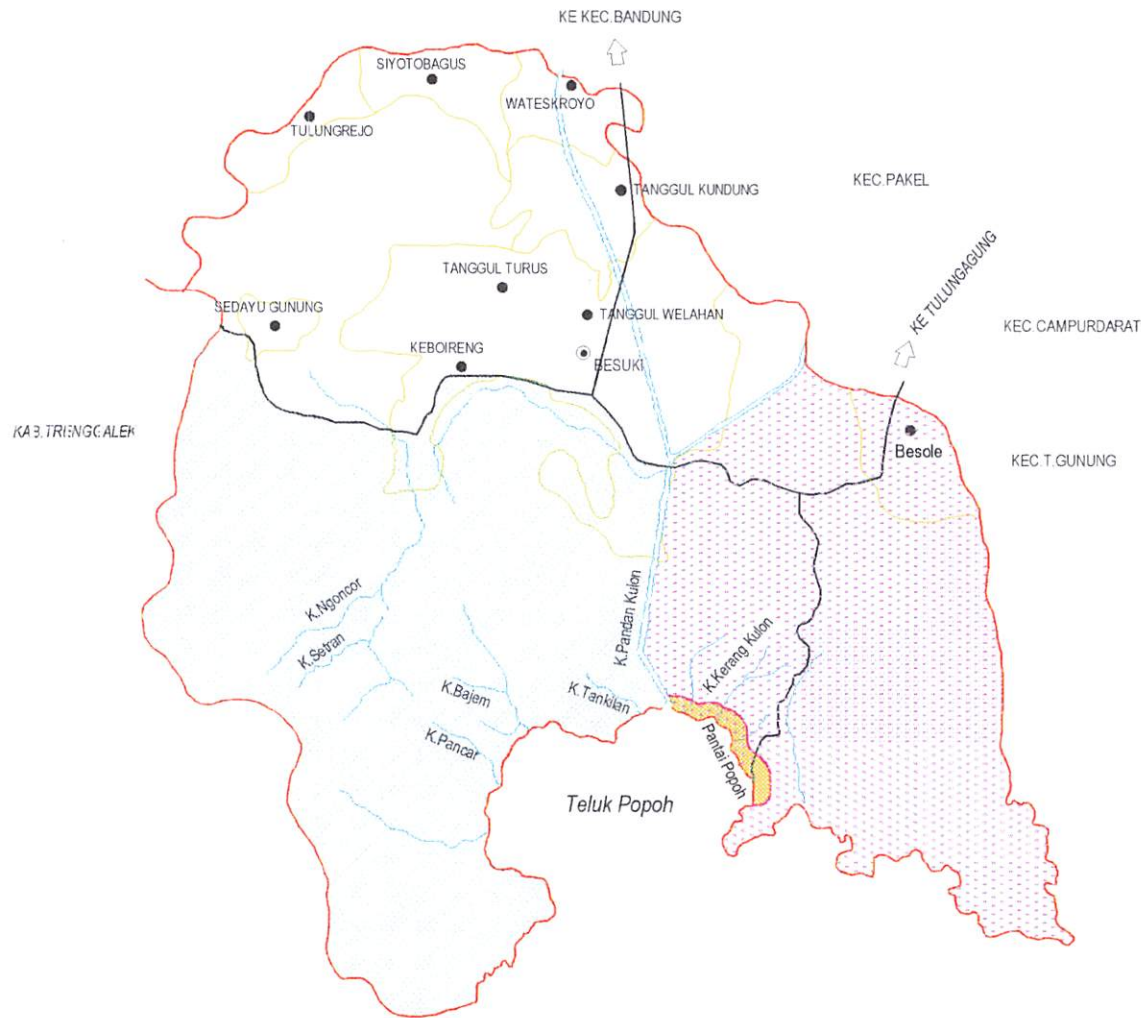
SKALA  
1 : 62.500

 UTARA

Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**  
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005



Samodera Indonesia

Judul Peta : Kondisi Geologi Kecamatan Besuki

No. Peta : 2.5

Legenda :

-  Batas Kecamatan
-  Batas Desa
-  Jalan
-  Sungai
-  Jenis Batuan Miosen, Fasies dan Batu Gamping
-  Jenis Batuan Andesit, Basal, Diabas
-  Kawasan Pantai Popoh

Insert



Sumber : Bappeda Kab.Tulungagung

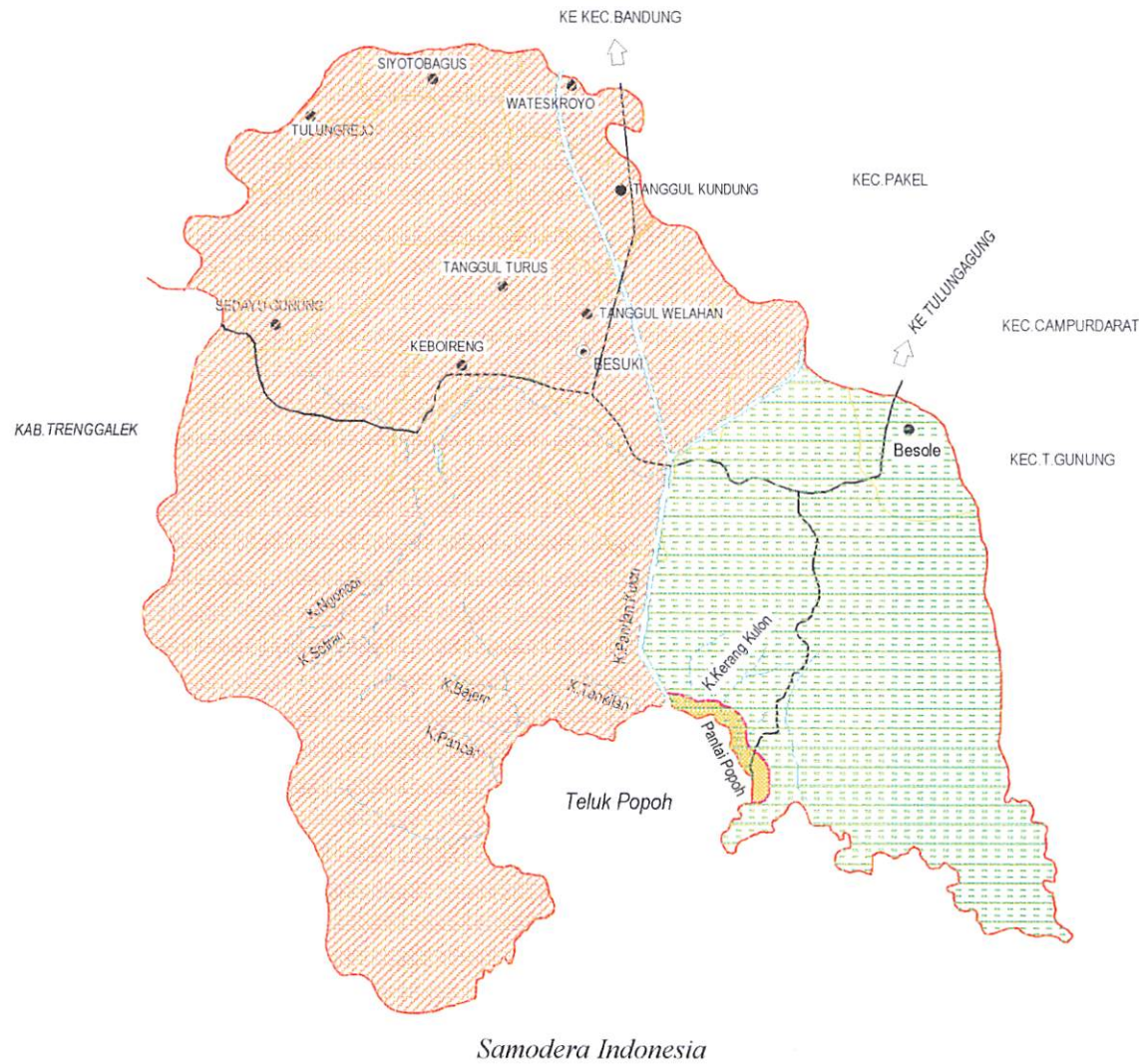
SKALA  
1 : 62.500

 UTARA

Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**  
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005





Judul Peta : Kondisi Hidrologi Kecamatan Besuki

No. Peta : 2.6

Legenda :

-  Batas Kecamatan
-  Batas Desa
-  Jalan
-  Sungai
-  Wilayah Utama
-  Wilayah Sekitar
-  Kawasan Pantai Popoh
-  PLTA Sidem
-  Mata Air

Insert



Sumber : Bappeda Kab. Tulungagung

SKALA  
1 : 62.500

 UTARA

Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)

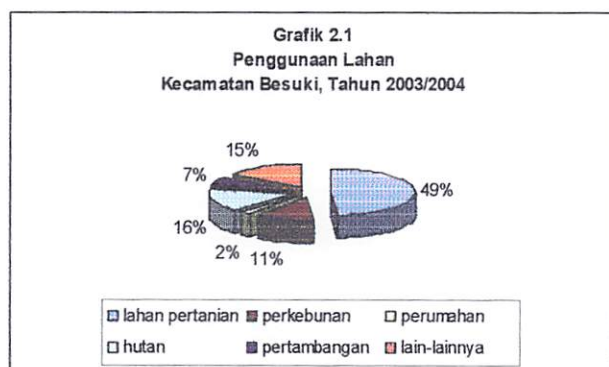


**TUGAS AKHIR**  
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005



### 2.2.3. Pola Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Kecamatan Besuki tahun 2003 memiliki luas lahan sebesar 826.700 ha, yang terdiri dari lahan pertanian, perumahan, tanah hutan dan lain sebagainya. Untuk luas lahan pertanian sebesar 401.200 ha, untuk perkebunan mempunyai luas sebesar 94.000 ha, untuk perumahan luas tanah sebesar 19983 ha, untuk luas hutan sebesar 130.392 ha, daerah pertambangan 55.500 ha. Serta penggunaan lahan untuk lain-lainnya sebesar 125.324 ha, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 2.1 Grafik Penggunaan Lahan Kecamatan Besuki Tahun 2003



### 2.2.4. Fasilitas

Untuk ketersediaan fasilitas yaitu berupa fasilitas perdagangan dan jasa, fasilitas umum, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas rekreasi. Dengan penyebarannya sebagi berikut :

#### a. Fasilitas Perdagangan dan Jasa

Untuk fasilitas perdagangan yang ada di Kecamatan Besuki terdiri dari toko, kios, warung dan pasar. Untuk fasilitas perdagangan yang terbanyak berada di yaitu toko sebanyak 550 unit dan paling sedikit yaitu pasar sebanyak 10 buah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.2 Fasilitas Perdagangan Kecamatan Besuki Tahun 2003

**Tabel 2.2**  
**Fasilitas Perdagangan**  
**Kecamatan Besuki**  
**Tahun 2003/2004**

| No     | Desa           | Jenis Fasilitas ( Unit ) |      |        |       |
|--------|----------------|--------------------------|------|--------|-------|
|        |                | Toko                     | Kios | Warung | Pasar |
| 1      | Besole         | 105                      | 20   | 10     | 1     |
| 2      | Tanggulwclahan | 56                       | 32   | 11     | 1     |
| 3      | Besuki         | 89                       | 20   | 21     | 1     |
| 4      | Keboireng      | 62                       | 15   | 11     | 1     |
| 5      | Tanggulturus   | 35                       | 16   | 11     | 1     |
| 6      | Sedayugunung   | 35                       | 19   | 13     | 1     |
| 7      | Tanggulkundung | 42                       | 10   | 11     | 1     |
| 8      | Waterskroyo    | 30                       | 13   | 11     | 1     |
| 9      | Siyotobagus    | 60                       | 13   | 11     | 1     |
| 10     | Tulungrejo     | 36                       | 16   | 10     | 1     |
| Jumlah |                | 550                      | 174  | 120    | 10    |

*Sumber :Kecamatan Besuki Dalam Angka 2003*

Untuk fasilitas jasa yang tersebar di Kecamatan Besuki yaitu koperasi, hotel, watel, jasa angkutan, KUD. Untuk fasilitas terbanyak yaitu jasa angkutan sebanyak 78 unit sedangkan yang paling sedikit yaitu hotel dan KUD sebanyak 1 unit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.3 Fasilitas Jasa Kecamatan Besuki.

**Tabel 2.3**  
**Fasilitas Jasa**  
**Kecamatan Besuki**  
**Tahun 2003/2004**

| No     | Desa           | Jumlah Fasilitas Jasa ( Unit ) |       |        |               |     |
|--------|----------------|--------------------------------|-------|--------|---------------|-----|
|        |                | Koperasi                       | Hotel | Wartel | Jasa Angkutan | KUD |
| 1      | Besole         | 2                              | 1     | 4      | 9             | -   |
| 2      | Tanggulwelahan | -                              | -     | -      | 10            | -   |
| 3      | Besuki         | 3                              | -     | 2      | 12            | 1   |
| 4      | Keboireng      | -                              | -     | 2      | 4             | -   |
| 5      | Tanggulturus   | -                              | -     | -      | 5             | -   |
| 6      | Sedayugunung   | -                              | -     | -      | 7             | -   |
| 7      | Tanggulkundung | -                              | -     | -      | 6             | -   |
| 8      | Waterskroyo    | -                              | -     | 1      | 8             | -   |
| 9      | Siyotobagus    | -                              | -     | -      | 7             | -   |
| 10     | Tulungrejo     | -                              | -     | 1      | 10            | -   |
| Jumlah |                | 7                              | 1     | 10     | 78            | 1   |

*Sumber : Kecamatan Besuki Dalam Angka 2003*

Untuk fasilitas jasa ini masih kurang dilihat dengan jumlah dan jenisnya, sehingga untuk kedepannya lebih ditingkatkan.

**b. Fasilitas Pendidikan**

Fasilitas pendidikan yang ada di Kecamatan Besuki terdiri dari SD sebanyak 29 unit dan SLTP 3 unit, sedangkan untuk fasilitas SLTA hanya 1 unit. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.4 Fasilitas Pendidikan Kecamatan Besuki



**Tabel 2.4**  
**Fasilitas Pendidikan**  
**Kecamatan Besuki**  
**Tahun 2003/2004**

| No     | Desa           | SD |   | MI |   | SLTP |   | MTs |   | SMU | SMK | MA | SMU | SMK | MA |
|--------|----------------|----|---|----|---|------|---|-----|---|-----|-----|----|-----|-----|----|
|        |                | a  | b | a  | b | a    | b | a   | b | a   |     |    | b   |     |    |
| 1      | Besole         | 4  | - | -  | 1 | 1    | - | -   | - | -   | -   | -  | -   | -   | -  |
| 2      | Tanggulwelahan | 2  | - | -  | - | -    | - | -   | - | -   | -   | -  | -   | -   | -  |
| 3      | Besuki         | 6  | - | -  | 2 | 1    | - | -   | 1 | 1   | -   | -  | -   | -   | -  |
| 4      | Keboireng      | 3  | - | -  | - | -    | - | -   | - | -   | -   | -  | -   | -   | -  |
| 5      | Tanggulturus   | 4  | - | -  | - | -    | - | -   | - | -   | -   | -  | -   | -   | -  |
| 6      | Sedayugunung   | 2  | - | -  | - | -    | - | -   | - | -   | -   | -  | -   | -   | -  |
| 7      | Tanggulkundung | 2  | - | -  | - | -    | - | -   | - | -   | -   | -  | -   | -   | -  |
| 8      | Waterskroyo    | 2  | - | -  | - | -    | - | -   | - | -   | -   | -  | -   | -   | -  |
| 9      | Siyotobagus    | 2  | - | -  | - | -    | - | -   | - | -   | -   | -  | -   | -   | -  |
| 10     | Tulungrejo     | 2  | - | -  | - | -    | - | -   | - | -   | -   | -  | -   | -   | -  |
| Jumlah |                | 29 | - | -  | 3 | 2    | - | -   | 1 | 1   | -   | -  | -   | -   | -  |

Sumber : Kecamatan Besuki Dalam Angka 2003

Keterangan :

a : Negeri

b : Swasta

Untuk fasilitas pendidikan masih kurang dan diperlukan peningkatan jumlah per unitnya.

#### c. Fasilitas Rekreasi

Fasilitas rekreasi yang ada di Kecamatan Besuki berupa : pantai 3 buah, wisata sejarah 1 buah, wisata situs 1 buah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.5 Fasilitas Rekreasi Kecamatan Besuki

**Tabel 2.5**  
**Fasilitas Rekreasi**  
**Kecamatan Besuki**  
**Tahun 2003/2004**

| Desa           | Pantai | T.Istirahat | Taman | Goa | Candi | Telaga | Sbr.Air | W.situs | W.Sejarah |
|----------------|--------|-------------|-------|-----|-------|--------|---------|---------|-----------|
| Besole         | 2      | -           | -     | -   | -     | -      | -       | -       | -         |
| Tanggulwelahan | -      | -           | -     | -   | -     | -      | -       | -       | -         |
| Besuki         | -      | -           | -     | -   | -     | -      | -       | 1       | 1         |
| Keboireng      | 1      | -           | -     | -   | -     | -      | -       | -       | -         |
| Tanggulturus   | -      | -           | -     | -   | -     | -      | -       | -       | -         |
| Sedayugunung   | -      | -           | -     | -   | -     | -      | -       | -       | -         |
| Tanggulkundung | -      | -           | -     | -   | -     | -      | -       | -       | -         |
| Waterskroyo    | -      | -           | -     | -   | -     | -      | -       | -       | -         |
| Siyotobagus    | -      | -           | -     | -   | -     | -      | -       | -       | -         |
| Tulungrejo     | -      | -           | -     | -   | -     | -      | -       | -       | -         |
| Jumlah         | 3      | -           | -     | -   | -     | -      | -       | 1       | 1         |

er : Kecamatan Besuki Dalam Angka 2003

Yang perlu dilakukan dalam fasilitas rekreasi ini adalah peningkatan kualitas masing-masing lokasi sehingga dapat meningkatkan kunjungan wisata.

#### d. Fasilitas Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kecamatan Besuki ini adalah puskesmas, BKIA atau rumah bersalin, polindes, posyandu dan praktek dokter. Jumlah puskesmas yang tersedia sebanyak 4 unit berada di Desa Besole, Tanggulwelahan, Keboireng dan Siyotobagus, untuk BKIA atau rumah bersalin yang tersedia sebanyak 7 unit berada di Desa Besole 1 unit, Desa Tanggulwelahan 4 unit, Desa Besuki 1 unit dan Desa Keboireng sebanyak 1 unit. Untuk polindes sebanyak 10 unit yang masing-masing tersebar di 10 desa, untuk praktek dokter sebanyak 2 unit berada di Desa Besole dan Besuki. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.6 Fasilitas Kesehatan Kecamatan Besuki.

**Tabel 2.6**  
**Fasilitas Kesehatan**  
**Kecamatan Besuki**  
**Tahun 2003/2004**

| No     | Desa           | Puskesmas | BKIA | Polindes | Posyandu | Praktek dokter |
|--------|----------------|-----------|------|----------|----------|----------------|
| 1      | Besole         | 1         | 1    | 1        | 11       | 1              |
| 2      | Tanggulwelahan | 1         | 4    | 1        | 5        | -              |
| 3      | Besuki         | -         | 1    | 1        | 5        | 1              |
| 4      | Keboireng      | 1         | 1    | 1        | 3        | -              |
| 5      | Tanggulturus   | -         | -    | 1        | 5        | -              |
| 6      | Sedayugunung   | -         | -    | 1        | 3        | -              |
| 7      | Tanggulkundung | -         | -    | 1        | 5        | -              |
| 8      | Waterskroyo    | -         | -    | 1        | 5        | -              |
| 9      | Siyotobagus    | 1         | -    | 1        | 3        | -              |
| 10     | Tulungrejo     | -         | -    | 1        | 2        | -              |
| Jumlah |                | 4         | 7    | 10       | 47       | 2              |

Sumber : Kecamatan Besuki Dalam Angka 2003

#### e. Fasilitas Umum

Fasilitas umum yang terdapat di Kecamatan Besuki adalah lapangan, balai pertemuan. Jumlah lapangan dan balai pertemuan yang tersedia sebanyak 10 buah yaitu di seluruh masing-masing desa.

### 2.2.5. Infrastruktur

Infrastruktur di Kecamatan Besuki berupa utilitas dan prasarana jalan. Untuk prasarana jalan dapat ditinjau pada perkerasan jalan yaitu kondisi jalan dan aksesibilitas. Kondisi utilitas dan penyebarannya serta kondisi jalan akan dijelaskan pada uraian berikut.

#### a. Kondisi Utilitas

Utilitas di Kecamatan Besuki terdiri jaringan listrik, telpon dan juga air bersih, untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

##### – Jaringan Listrik

Jaringan listrik yang ada di Kecamatan Besuki sudah tersebar secara merata. Kegiatan ekonomi daerah harus didukung oleh ketersediaan jaringan listrik dan air bersih. Jika dilihat dari data statistik yang ada, pemenuhan kebutuhan energi listrik di Kecamatan Besuki sudah cukup baik. Jumlah pelanggan adalah 8679 KK, sedangkan jumlah daya

rata-rata sebesar 450 – 900 watt. Untuk selanjutnya pengembangannya lebih pada penambahan daya listrik untuk usaha rumah tangga atau industri serta pelayanan dari instansi terkait.

– Jaringan Telpon

Untuk jaringan telepon ini memang belum merata di kecamatan ini, khususnya untuk daerah-daerah yang sulit dijangkau. Untuk lokasi wisata jaringan telepon ini sudah ada. Untuk selanjutnya jaringan telepon perlu untuk ditingkatkan jangkauan pelayanannya.

– Jaringan Air Bersih

Penggunaan air bersih di Kecamatan Besuki dibagi menjadi Pelanggan Air Bersih (PAM) dan sumur. Pengguna air bersih masih banyak yang menggunakan sumur yang masih banyak ruang-ruang pekarangan luas berupa sumur terbuka dan sumur pompa jumlah secara keseluruhan yaitu 2.908 unit, sedangkan pelanggan Air Bersih (PDAM) hanya beberapa pemukiman yang mendapat pelayanan air bersih ini.

– Jaringan Drainase

Sistem pembuangan air limbah dan hujan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Pola pemukiman yang dilihat dari kepadatan penduduk tiap-tiap desa yang berbeda, menyebabkan desa dengan kepadatan yang tinggi akan lebih menuntut adanya saluran pembuangan air limbah dan hujan yang lebih baik, karena bila hal tersebut diabaikan maka pembuangan air limbah cenderung mengakibatkan pencemaran air tanah yang digunakan sebagai air bersih. Untuk saluran pembuangan air limbah belum semua ada di wilayah ini, namun dengan keuntungan topografi Kecamatan Besuki yang datar ke berombak serta adanya sungai-sungai serta pantai pada bagian selatan mendukung pematusan yang dilakukan.

b. Prasarana jalan

Transportasi jalan raya di Kecamatan Besuki menghubungkan Kecamatan Tanggungunung - Campurdarat – Pakel – Bandung fungsi jalan kolektor sekunder, sedangkan yang menghubungkan Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek

fungsi jalan kolektor primer melalui jalan dengan dengan kondisi aspal yang sudah baik, sedangkan jalan yang menghubungkan antar desa di Kecamatan Besuki merupakan jalan lokal, sedangkan untuk menuju lokasi wisata pantai jalan aspal dengan kondisi yang sudah baik. Kondisi sarana dan prasarana jalan di Kecamatan Besuki dapat ditinjau dari kondisi perkerasan jalan dan aksesibilitas. Untuk jenis perkerasan jalan yang melalui daerah ini berupa perkerasan jalan aspal, macadam dan tanah. Untuk perkerasan aspal jumlah nya sepanjang 25.740 km, dengan kondisi baik sepanjang 23550 km dan kondisi rusak sepanjang 2190. Untuk perkerasan macadam jumlahnya sepanjang 7850 km dengan kondisi baik sepanjang 5850 km dan kondisi rusaknya sepanjang 2000 km. untuk tanah jumlahnya sepanjang 1350 km, dengan kondisi baik sepanjang 950 km dan kondisi rusaknya sepanjang 400 km. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.7 Kondisi Perkerasan Jalan

**Tabel 2.7**  
**Kondisi Perkerasan Jalan**  
**Kecamatan Besuki**  
**Tahun 2003/2004**

| No     | Desa           | Aspal |       | Makadam |       | Tanah |       |
|--------|----------------|-------|-------|---------|-------|-------|-------|
|        |                | Baik  | Rusak | Baik    | Rusak | Baik  | Rusak |
| 1      | Besole         | 12200 | 150   | 3000    | -     | -     | 300   |
| 2      | Tanggulwelahan | 1200  | 350   | 500     | 200   | 200   | -     |
| 3      | Besuki         | 1500  | 200   | 400     | 200   | 100   | 50    |
| 4      | Keboireng      | 1200  | 390   | -       | 200   | -     | -     |
| 5      | Tanggulturus   | 1250  | 250   | 100     | 200   | -     | -     |
| 6      | Sedayugunung   | 1200  | 250   | 300     | 300   | 100   | -     |
| 7      | Tanggulkundung | 1200  | 100   | 800     | 300   | 150   | -     |
| 8      | Waterskroyo    | 1300  | 250   | 400     | 100   | 100   | -     |
| 9      | Siyotobagus    | 1000  | 120   | 200     | 300   | 200   | 50    |
| 10     | Tulungrejo     | 1500  | 130   | 150     | 200   | 100   | -     |
| Jumlah |                | 23550 | 2190  | 5850    | 2000  | 950   | 400   |

Sumber : Kecamatan Besuki Dalam Angka 2003

Dari kondisi jalan perlu banyak peningkatan dalam hal perbaikan jalan yang telah rusak serta pengaspalan sehingga aksesibilitas yang ada dapat berjalan dengan baik.

#### **2.2.6. Sistem Perhubungan**

Kendaraan yang ada di Kecamatan Besuki yaitu kendaraan bermotor dengan jumlahnya 1909 unit, angkutan umum yang ada kurang lebih 3 per 10' yang melayani dari kota menuju ke lokasi wisata, truk bus berjumlah 141 unit yang biasanya

mengangkut kerajinan marmer yang sudah jadi dan lainnya dan sarana angkutan lainnya berjumlah 300 unit.

#### **2.2.7. Kondisi Sosial**

Jumlah penduduk keseluruhan yang ada di Kecamatan Besuki adalah 33117 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 8679 KK, dengan jenis kelamin laki-laki 16.646 jiwa dan 16471 jiwa jenis kelamin perempuan., kepadatan 4 jiwa/ha, pertumbuhan penduduk pada tahun 2003 sebesar 0.3 jiwa, mata pencaharian mayoritas di sektor pertanian, dengan tingkat pendidikan mayoritas S.D (61 %). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

##### **2.2.7.1. Jumlah Penduduk Menurut Kepadatan**

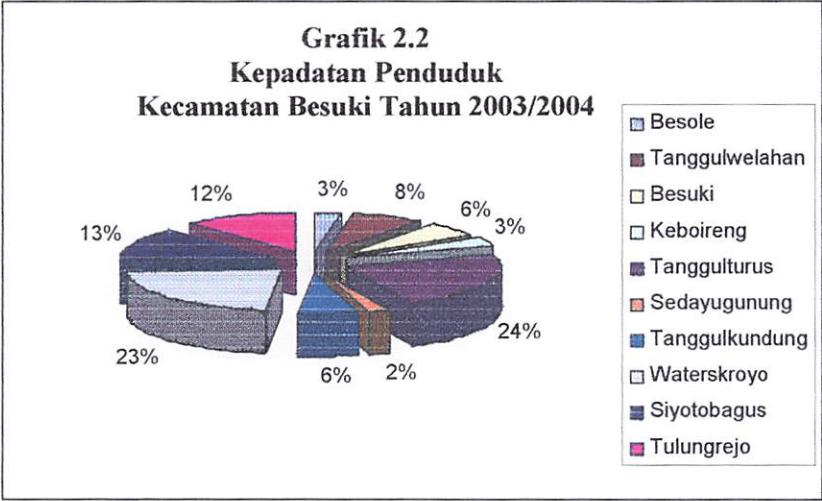
Kepadatan penduduk yang dibahas dalam studi ini adalah kepadatan penduduk kasar yang di hitung berdasarkan banyaknya jumlah penduduk per satuan luas. Luas wilayah Kecamatan Besuki seperti yang telah diuraikan sebelumnya yaitu 2.276,2 km<sup>2</sup> dimana wilayah terluas yaitu Desa Besole dengan luas wilayah 396.40 km<sup>2</sup> sedangkan wilayah terkecil yaitu Desa Sedayugunung dengan luas wilayah 126.70 km<sup>2</sup>, sehingga dapat dihitung kepadatan penduduk rata-rata Kecamatan Besuki sebesar 4 jiwa per km<sup>2</sup> yang tersebar dalam 10 desa. Untuk lebih jelasnya lihat tabel 2.8 Tabel Kepadatan Penduduk dan grafik 2.2 Grafik Kepadatan Penduduk Kecamatan Besuki Tahun 2003/2004

Tabel 2.8  
Kepadatan Penduduk  
Kecamatan Besuki  
Tahun 2003/2004

| No     | Desa           | Luas Wilayah<br>( Km2 ) | Jumlah Penduduk<br>( jiwa ) | Kepadatan Penduduk |
|--------|----------------|-------------------------|-----------------------------|--------------------|
| 1      | Besole         | 577                     | 1235                        | 2.1                |
| 2      | Tanggulwelahan | 351                     | 2123                        | 6.0                |
| 3      | Besuki         | 801                     | 3785                        | 4.7                |
| 4      | Keboireng      | 2948                    | 8059                        | 2.7                |
| 5      | Tanggulturus   | 254                     | 4757                        | 18.7               |
| 6      | Sedayugunung   | 1998                    | 3229                        | 1.6                |
| 7      | Tanggulkundung | 706                     | 3579                        | 5.1                |
| 8      | Waterskroyo    | 155                     | 2843                        | 18.3               |
| 9      | Siyotobagus    | 264                     | 2837                        | 10.7               |
| 10     | Tulungrejo     | 210                     | 2001                        | 9.5                |
| Jumlah |                | 8264                    | 34448                       | 4.2                |

Sumber : Kecamatan Besuki Dalam Angka 2003

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 2.2 Grafik Kepadatan Penduduk Kecamatan Besuki Tahun 2003/2004







### 2.2.7.2. Pertumbuhan Penduduk

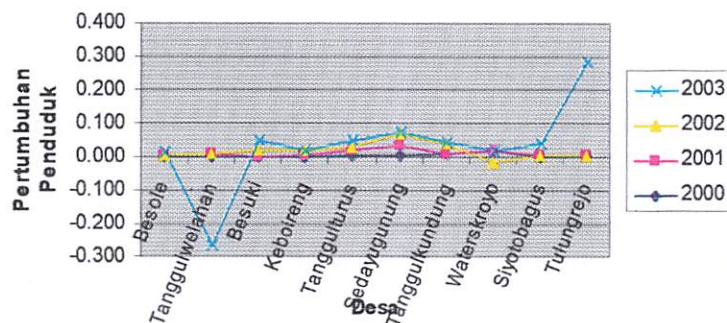
Jumlah dan pertumbuhan penduduk di Kecamatan Besuki, selama 4 tahun yaitu tahun 2000 sebanyak 3378 jiwa dengan tingkat pertumbuhan 0,004 %, tahun 2001 sebanyak 34000 jiwa dengan tingkat pertumbuhan 0,006 %, tahun 2002 sebanyak 34338 jiwa dengan tingkat pertumbuhan 0,010 %, dan tahun 2003 dengan jumlah penduduk 34448 jiwa dengan pertumbuhan 0,003 %. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.9 Tabel Pertumbuhan Penduduk dan grafik 2.3 Grafik Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Besuki Tahun 2003/2004.

**Tabel 2.9**  
**Pertumbuhan Penduduk**  
**Kecamatan Besuki**  
**Tahun 2003/2004**

| No     | Desa           | Jumlah Penduduk |       |       |       |       | Pertumbuhan Penduduk |        |        |        |
|--------|----------------|-----------------|-------|-------|-------|-------|----------------------|--------|--------|--------|
|        |                | 1999            | 2000  | 2001  | 2002  | 2003  | 2000                 | 2001   | 2002   | 2003   |
| 1      | Besole         | 1217            | 1219  | 1224  | 1221  | 1235  | 0.002                | 0.004  | -0.002 | 0.011  |
| 2      | Tanggulwelahan | 2895            | 2902  | 2920  | 2929  | 2123  | 0.002                | 0.006  | 0.003  | -0.275 |
| 3      | Besuki         | 3600            | 3606  | 3600  | 3675  | 3785  | 0.002                | -0.002 | 0.021  | 0.030  |
| 4      | Keboireng      | 7900            | 7905  | 7941  | 8049  | 8059  | 0.001                | 0.005  | 0.014  | 0.001  |
| 5      | Tanggulturus   | 4525            | 4551  | 4615  | 4656  | 4757  | 0.006                | 0.014  | 0.009  | 0.022  |
| 6      | Sedayugunung   | 3000            | 3015  | 3105  | 3209  | 3229  | 0.005                | 0.030  | 0.033  | 0.006  |
| 7      | Tanggulkundung | 3426            | 3454  | 3464  | 3565  | 3579  | 0.008                | 0.003  | 0.029  | 0.004  |
| 8      | Waterskroyo    | 2790            | 2841  | 2844  | 2742  | 2843  | 0.018                | 0.001  | -0.036 | 0.037  |
| 9      | Siyotobagus    | 2724            | 2729  | 2731  | 2736  | 2837  | 0.002                | 0.001  | 0.002  | 0.037  |
| 10     | Tulungrejo     | 1555            | 1559  | 1561  | 1565  | 2001  | 0.003                | 0.001  | 0.003  | 0.279  |
| Jumlah |                | 33632           | 33781 | 34000 | 34338 | 34448 | 0.004                | 0.006  | 0.010  | 0.003  |

Sumber : Kecamatan Besuki Dalam Angka 2003

**Grafik 2.3**  
**Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Besuki**  
**Tahun 2003/2004**



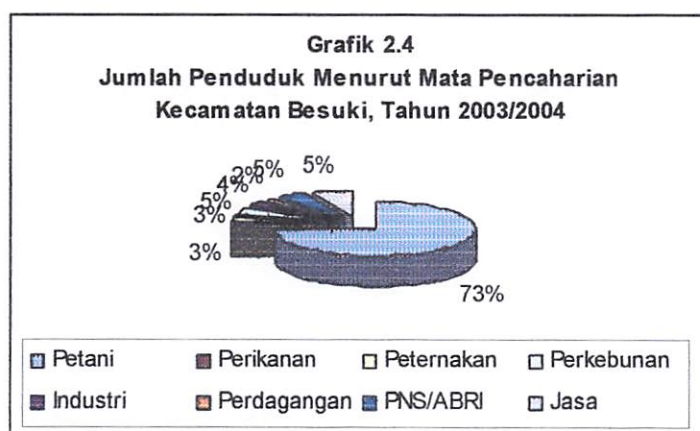
### 2.2.7.3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Kecamatan Besuki masih di dominasi oleh penduduk yang bekerja di sektor pertanian terbesar di Desa Tanggulwelahan dengan jumlah petani sebesar 1301 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel 2.10 Tabel Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian dan grafik 2.4 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Kecamatan Besuki Tahun 2003/2004.

Tabel 2.10  
Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian  
Kecamatan Besuki  
Tahun 2003/2004

| No            | Desa           | Mata pencaharian(Jiwa) |           |            |            |          |             |          |      |
|---------------|----------------|------------------------|-----------|------------|------------|----------|-------------|----------|------|
|               |                | Petani                 | Perikanan | Peternakan | Perkebunan | Industri | Perdagangan | PNS/ABRI | Jasa |
| 1             | Besole         | 1244                   | 215       | 112        | 200        | 120      | 70          | 71       | 86   |
| 2             | Tanggulwelahan | 1301                   | 4         | 6          | 18         | 30       | 16          | 139      | 61   |
| 3             | Besuki         | 733                    | 10        | 8          | 25         | 85       | 16          | 72       | 127  |
| 4             | Keboireng      | 982                    | 35        | 5          | 40         | 50       | 22          | 74       | 31   |
| 5             | Tanggulturus   | 318                    | 25        | 3          | 89         | 20       | 10          | 39       | 27   |
| 6             | Sedayugunung   | 309                    | 10        | 150        | 50         | 20       | 10          | 10       | 173  |
| 7             | Tanggulkundung | 751                    | 59        | 6          | 54         | 17       | 10          | 57       | 65   |
| 8             | Waterskroyo    | 1278                   | 4         | 5          | 39         | 33       | 16          | 31       | 74   |
| 9             | Siyotobagus    | 1094                   | 5         | 15         | 49         | 38       | 40          | 44       | 87   |
| 10            | Tulungrejo     | 1051                   | 10        | 16         | 20         | 20       | 14          | 23       | 69   |
| <b>Jumlah</b> |                | 9061                   | 337       | 326        | 584        | 433      | 224         | 560      | 800  |

Sumber : Kecamatan Besuki Dalam Angka 2003



#### 2.2.7.4. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis kelamin

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin merupakan variabel erpenting dalam demografi. Hampir semua pembahasan mengenai masalah kependudukan selalu melibatkan variabel umur dan jenis kelamin, karena merupakan data dasar yang dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan, seperti merencanakan memperkirakan besarnya tingkat kelahiran, kematian dan rasio beban tanggungan, memperkirakan besarnya tingkat kelahiran, kematian dan rasio beban tanggungan, hingga tingkat kebutuhan air. Umur penduduk di Kecamatan Besuki dapat digolongkan ke dalam usia muda, yang dapat dilihat pada banyaknya jumlah penduduk usia lebih dari 15 tahun, yaitu sebesar 93.220 jiwa. Untuk mengetahui komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Kecamatan Besuki dapat dilihat pada diagram 2.5 dan tabel 2.11 Tabel Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin.

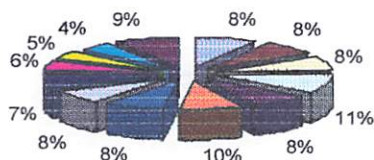
Tabel 2.11  
Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin  
Kecamatan Besuki  
Tahun 2003/2004

| No     | Golongan umur | Jumlah Penduduk |           | Jumlah Jiwa |
|--------|---------------|-----------------|-----------|-------------|
|        |               | Laki-laki       | Perempuan |             |
| 1.     | 0 – 4         | 1.477           | 1.320     | 2.797       |
| 2.     | 5 – 9         | 1.364           | 1.259     | 2.623       |
| 3.     | 10 – 14       | 1.503           | 1.299     | 2.802       |
| 4.     | 15 – 19       | 1.673           | 1.607     | 3.280       |
| 5.     | 20 – 24       | 1.334           | 1.470     | 2.804       |
| 6.     | 25 – 29       | 1.402           | 1.500     | 2.902       |
| 7.     | 30 – 34       | 1.358           | 1.423     | 2.781       |
| 8.     | 35 – 39       | 1.318           | 1.345     | 2.663       |
| 9.     | 40 – 44       | 1.189           | 1.152     | 2.341       |
| 10.    | 45 – 49       | 1.064           | 988       | 2.052       |
| 11.    | 50 – 54       | 810             | 773       | 1.583       |
| 12.    | 55 – 59       | 728             | 685       | 1.413       |
| 13.    | > 60          | 1.426           | 1.650     | 3.076       |
| Jumlah |               | 16.646          | 16.471    | 33117       |

Sumber : Kecamatan Besuki Dalam Angka



**Grafik 2.5**  
**Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin**  
**Kecamatan Besuki, Tahun 2003/2004**



0-4 5-9 10-14 15-19 20-24 25-29 30-34  
 35-39 40-44 45-49 50-54 55-59 >60

### 2.2.7.5. Jumlah Penduduk Menurut Migrasi

Jumlah penduduk pendatang di Kecamatan Besuki terbesar terdapat di Desa Besole sebesar 104 jiwa, dan jumlah terkecil terdapat di Desa Tanggulturus sebesar 25 jiwa dari jumlah keseluruhan sebesar 402 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk pindah sebesar 110 jiwa terdapat di Desa Besole. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.12 Jumlah Penduduk Menurut Migrasi.

**Tabel 2.12**  
**Jumlah Penduduk Menurut Migrasi**  
**Kecamatan Besuki**  
**Tahun 2003/2004**

| No. | Desa           | Pendatang |     |        | Pindah |     |        |
|-----|----------------|-----------|-----|--------|--------|-----|--------|
|     |                | L         | P   | Jumlah | L      | P   | Jumlah |
| 1   | Besole         | 54        | 40  | 104    | 56     | 54  | 110    |
| 2   | Tanggulwelahan | 30        | 15  | 45     | 35     | 32  | 67     |
| 3   | Besuki         | 10        | 25  | 35     | 25     | 23  | 48     |
| 4   | Keboireng      | 21        | 14  | 35     | 30     | 29  | 59     |
| 5   | Tanggulturus   | 10        | 15  | 25     | 25     | 24  | 49     |
| 6   | Sedayugunung   | 17        | 18  | 35     | 27     | 24  | 51     |
| 7   | Tanggulkundung | 15        | 19  | 34     | 35     | 35  | 70     |
| 8   | Waterskroyo    | 7         | 24  | 31     | 24     | 20  | 44     |
| 9   | Siyotobagus    | 20        | 7   | 27     | 41     | 20  | 61     |
| 10  | Tulungrejo     | 21        | 10  | 31     | 20     | 29  | 49     |
|     | Jumlah         | 205       | 187 | 402    | 318    | 290 | 608    |

Sumber : Kecamatan Besuki Dalam Angka 2003

### **2.2.8. Kondisi Ekonomi**

Sektor ekonomi yang ada di wilayah ini terdiri dari pertanian, perkebunan dan pertambangan dengan melihat jumlah, luas dan nilai produksi. Kegiatan perekonomian ini merupakan salah satu pondasi dan pendukung utama dari perkembangan suatu wilayah. Jenis komoditas yang terdapat di Kecamatan Besuki terdiri dari komoditas pertanian, perkebunan, pertambangan dan pariwisata. Tiap komoditi produktivitasnya diukur dari jenis dan jumlah produksi, untuk lebih lengkapnya akan diuraikan sebagai berikut :

#### **2.2.8.1. Komoditas Pertanian**

Komoditas pertanian di wilayah sekitar meliputi : padi, kacang tanah, kedelai dan jagung. Jenis-jenis tanaman ini berkembang di atas lahan kering pada setiap desa. Produktivitas tanaman pangan ini dapat dilihat berdasarkan pada luas lahan panen dan jumlah produksi tiap komoditasnya. Luas lahan panen untuk tanaman pangan padi tertinggi tahun 2003 adalah pada Desa Besole sebesar 835 ha yang terendah yaitu Desa Sedayugunung dengan luas 60 ha, sedangkan untuk tanaman jagung tertinggi adalah Desa Sedayugunung yaitu 185 ha sedangkan terendah yaitu Desa Tanggulkundung yaitu 20 ha. Untuk tanaman ketela tertinggi yaitu Desa Sedayugunung sebesar 75 ha dan terendah yaitu Desa Tanggulkundung dan Tanggulwelahan sebesar 10 Ha, sedangkan untuk tanaman kedelai yang tertinggi yaitu Desa Tanggulwelahan sebesar 160 ha, yang terendah yaitu Desa Siyotobagus dan yang terakhir yaitu komoditi kacang tanah tertinggi yaitu Desa Keboireng sebesar 110 ha dan terendah yaitu Desa Wateskroyo sebesar 14 ha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.13 Tabel Luas Produksi Komoditas Pertanian Tanaman Pangan.

**Tabel 2.13**  
**Luas Produksi Komoditas Pertanian Tanaman Pangan**  
**Kecamatan Besuki**  
**Tahun 2003/2004**

| No     | Desa           | Komoditi Tanaman Pangan (Ha) |        |        |         |          |
|--------|----------------|------------------------------|--------|--------|---------|----------|
|        |                | Padi                         | Jagung | Ketela | Kedelai | K. Tanah |
| 1      | Besole         | 421                          | 15     | 70     | 35      | 100      |
| 2      | Tanggulwelahan | 223                          | 40     | 10     | 85      | 35       |
| 3      | Besuki         | 215                          | 75     | 47     | 25      | 55       |
| 4      | Keboireng      | 128                          | 120    | 60     | 30      | 110      |
| 5      | Tanggulturus   | 193                          | 85     | 45     | 40      | 65       |
| 6      | Sedayugunung   | 60                           | 185    | 75     | 40      | 50       |
| 7      | Tanggulkundung | 315                          | 20     | 10     | 75      | 40       |
| 8      | Waterskroyo    | 165                          | 75     | 11     | 45      | 14       |
| 9      | Siyotobagus    | 180                          | 75     | 35     | 15      | 75       |
| 10     | Tulungrejo     | 201                          | 30     | 15     | 35      | 50       |
| Jumlah |                | 2015                         | 620    | 378    | 425     | 574      |

*Sumber : Kecamatan Besuki Dalam Angka 2003*

Pada jumlah produksi komoditas tanaman tertinggi yaitu pada Desa Besole sebesar 1193.65 ton, sedangkan terendah di Desa Tanggulwelahan sebesar 759 ton. Untuk komoditas tanaman jagung tertinggi di Desa Besole sebesar 166.5 ton sedangkan terendah yaitu Desa Tanggulwelahan dan Tulungrejo yaitu 66.5 ton. Untuk komoditi ketela tertinggi Desa Besole sebesar 1015 ton, terendah yaitu Desa Waterskroyo dan Tanggulwelahan sebesar. Untuk komoditi kedelai tertinggi di Desa Tangullkundung sebesar 175 ton sedangkan terendah di Desa Tulungrejo. Untuk komoditi kacang tanah tertinggi Desa Besole sebesar 164 ton dan terendah di Desa Waterskroyo sebesar 25 ton Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.14 Tabel Jumlah Produksi Komoditas Pertanian Tanaman Pangan.

**Tabel 2.14**  
**Jumlah Produksi Komoditas Pertanian Tanaman Pangan**  
**Kecamatan Besuki**  
**Tahun 2003/2004**

| No     | Desa           | Komoditi (Ton) |        |        |         |          |
|--------|----------------|----------------|--------|--------|---------|----------|
|        |                | Padi           | Jagung | Ketela | Kedelai | K. Tanah |
| 1      | Besole         | 1193           | 166    | 1015   | 105     | 164      |
| 2      | Tanggulwelahan | 759            | 66.5   | 72     | 170     | 48       |
| 3      | Besuki         | 113.5          | 70.5   | 682    | 125     | 88       |
| 4      | Keboireng      | 119.55         | 8.00   | 870    | 130     | 101      |
| 5      | Tanggulturus   | 112.6          | 7.05   | 652    | 140     | 64       |
| 6      | Sedayugunung   | 108.2          | 6.05   | 108    | 140     | 144      |
| 7      | Tanggulkundung | 899            | 7.09   | 145    | 175     | 40       |
| 8      | Waterskroyo    | 908.51         | 6.00   | 72     | 105     | 25       |
| 9      | Siyotobagus    | 930.5          | 7.05   | 508    | 90      | 80       |
| 10     | Tulungrejo     | 937            | 66.5   | 218    | 55      | 56       |
| Jumlah |                | 6081.51        | 411.24 | 5242   | 1236    | 810      |

Sumber : Kecamatan Besuki Dalam Angka 2003

Untuk nilai produksi komoditas ini tanaman padi tertinggi di Desa Besole sebesar Rp 238.730.000,- dan terendah di Desa Sedayugunung yaitu sebesar Rp 21.640.000,-. Untuk tanaman pangan jagung tertinggi di Desa Besole yaitu Rp 16.650.000,- dan terendah di Desa Waterskroyo yaitu Rp 600.000,-. Untuk tanaman pangan ketela tertinggi di Desa Besole yaitu Rp 101.500.000,- dan terendah di Desa Tanggulwelahan dan Waterskroyo sebesar Rp 7.200.000,-. Untuk tanaman pangan kedelai tertinggi di Desa Tanggulkundung yaitu Rp 8.750.000 ,- dan terendah di Desa Tulungrejo sebesar Rp 2.750.000,-. Untuk tanaman kacang tanah tertinggi di Desa Besole yaitu Rp 8.200.000 ,- dan terendah di Desa Waterskroyo sebesar Rp 1.250.000,-. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.15 Tabel Nilai Produksi Komoditas Pertanian Tanaman Pangan.

**Tabel 2.15**  
**Nilai Produksi Komoditas Pertanian Tanaman Pangan**  
**Kecamatan Besuki**  
**Tahun 2003/2004**

| No     | Desa           | Komoditi (Rp) |            |             |            |            |
|--------|----------------|---------------|------------|-------------|------------|------------|
|        |                | Padi          | Jagung     | Ketela      | Kedelai    | K. Tanah   |
| 1      | Besole         | 238.730.000   | 16.650.000 | 101.500.000 | 5.250.000  | 8.200.000  |
| 2      | Tanggulwelahan | 151.800.000   | 6.650.000  | 7.200.000   | 8.500.000  | 2.400.000  |
| 3      | Besuki         | 22.700.000    | 7.050.000  | 68.200.000  | 6.250.000  | 4.400.000  |
| 4      | Keboireng      | 23.910.000    | 800.000    | 87.000.000  | 6.500.000  | 5.050.000  |
| 5      | Tanggulturus   | 22.520.000    | 705.000    | 65.200.000  | 7.000.000  | 3.200.000  |
| 6      | Sedayugunung   | 21.640.000    | 605.000    | 10.800.000  | 7.000.000  | 7.200.000  |
| 7      | Tanggulkundung | 179.800.000   | 709.000    | 14.500.000  | 8.750.000  | 2.000.000  |
| 8      | Waterskroyo    | 181.702.000   | 600.000    | 7.200.000   | 5.250.000  | 1.250.000  |
| 9      | Siyotobagus    | 186.100.000   | 705.000    | 50.800.000  | 4.500.000  | 4.000.000  |
| 10     | Tulungrejo     | 187.400.000   | 6.650.000  | 21.800.000  | 2.750.000  | 2.800.000  |
| Jumlah |                | 1.216.302.000 | 41.124.000 | 524.200.000 | 61.800.000 | 40.500.000 |

Sumber : Kecamatan Besuki Dalam Angka 2003

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 2.7 Peta Kondisi Ekonomi (Pertanian) Wilayah Sekitar.

#### 2.2.8.2. Komoditas Perkebunan

Komoditas perkebunan di wilayah sekitar adalah perkebunan kopi, cengkeh dan kopi. Produktifitas perkebunan tersebut dapat dilihat berdasarkan luas lahan panen dan jumlah produksi setiap komoditasnya. Luas lahan panen untuk komoditas tanaman cengkeh tertinggi di Desa Keboireng sebesar 8.70 ha dan terendah di Desa Sedayugunung sebesar 3.40 ha. Untuk komoditas tanaman kelapa tertinggi di Desa Tanggulwelahan sebesar 179.28 ton. Untuk komoditas tanaman kopi tertinggi Desa Besole sebesar 1.000 ha dan terendah di Desa Tanggulwelahan 0.40 ha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.16 Tabel Luas Produksi Komoditas Perkebunan.

**Tabel 2.16**  
**Luas Produksi Komoditas Perkebunan**  
**Kecamatan Besuki**  
**Tahun 2003/2004**

| No     | Desa           | Komoditi (Ha) |        |        |
|--------|----------------|---------------|--------|--------|
|        |                | Cengkeh       | Kelapa | Kopi   |
| 1      | Besole         | 6.00          | 15.19  | 1000   |
| 2      | Tanggulwelahan | 4.80          | 179.28 | 0.40   |
| 3      | Besuki         | 6.80          | 47.45  | 187    |
| 4      | Keboireng      | 8.70          | 95.29  | 2.85   |
| 5      | Tanggulturus   | 4.90          | 65.17  | 1.90   |
| 6      | Sedayugunung   | 3.40          | 71.70  | 3.37   |
| 7      | Tanggulkundung | 4.90          | 52.59  | 0.85   |
| 8      | Waterskroyo    | 5.40          | 41.17  | 0.60   |
| 9      | Siyotobagus    | 7.30          | 54.13  | 1.90   |
| 10     | Tulungrejo     | 8.50          | 55.21  | 1.85   |
| Jumlah |                | 60.7          | 677.18 | 201.72 |

*Sumber : Kecamatan Besuki Dalam Angka 2003*





Sedangkan untuk jumlah produksinya, tertinggi pada komoditas cengkeh Desa Keboireng sebesar 3.04 ton dan terendah adalah Desa Tanggulkundung sebesar 2.27 ton. Untuk komoditi kelapa tertinggi Desa Wateskroyo sebesar 59.03 ton dan terendah Desa Tanggulwelahan sebesar 12.82 ton. Untuk komoditas kopi tertinggi Desa Keboireng sebesar 1.16 ton dan terendah di Desa Tanggulwelahan sebesar 0.18 ton. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.17 Tabel Jumlah Produksi Komoditas Perkebunan

**Tabel 2.17**  
**Jumlah Produksi Komoditas Perkebunan**  
**Kecamatan Besuki**  
**Tahun 2003/2004**

| No     | Desa           | Produksi Perkebunan ( Ton ) |        |      |
|--------|----------------|-----------------------------|--------|------|
|        |                | cengkeh                     | kelapa | kopi |
| 1      | Besole         | 2.37                        | 40.83  | 0.46 |
| 2      | Tanggulwelahan | 2.25                        | 12.82  | 0.18 |
| 3      | Besuki         | 2.64                        | 39.19  | 0.81 |
| 4      | Keboireng      | 3.04                        | 54.16  | 1.16 |
| 5      | Tanggulturus   | 2.28                        | 34.36  | 0.83 |
| 6      | Sedayugunung   | 2.81                        | 46.07  | 1.24 |
| 7      | Tanggulkundung | 2.27                        | 30.91  | 0.34 |
| 8      | Waterskroyo    | 2.35                        | 59.03  | 0.28 |
| 9      | Siyotobagus    | 2.69                        | 33.61  | 0.83 |
| 10     | Tulungrejo     | 2.95                        | 40.65  | 0.81 |
| Jumlah |                | 25.65                       | 39163  | 6.9  |

*Sumber: Kecamatan Besuki dalam angka 2003*

Untuk nilai produksi komoditas perkebunan tanaman cengkeh tertinggi di Desa Keboireng sebesar Rp 3.040.000,- dan terendah di Desa Tanggulwelahan yaitu sebesar Rp 2.250.000,-. Untuk tanaman perkebunan kelapa tertinggi di Desa Keboireng yaitu Rp 5.416.000,- dan terendah di Desa Tanggulwelahan yaitu Rp1.282.000,-. Untuk tanaman perkebunan kopi tertinggi di Desa Sedayugunung yaitu Rp 620.000,- dan terendah di Desa Tanggulwelahan sebesar Rp 90.000,-. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.18 Tabel Nilai Produksi Komoditas Perkebunan.

**Tabel 2.18**  
**Nilai Produksi Komoditas Perkebunan**  
**Kecamatan Besuki**  
**Tahun 2003/2004**

| No     | Desa           | Produksi Perkebunan ( Rp) |               |           |
|--------|----------------|---------------------------|---------------|-----------|
|        |                | cengkeh                   | kelapa        | kopi      |
| 1      | Besole         | 2.370.000                 | 4.083.000     | 230.000   |
| 2      | Tanggulwelahan | 2.250.000                 | 1.282.000     | 90.000    |
| 3      | Besuki         | 2.640.000                 | 3.919.000     | 405.000   |
| 4      | Keboireng      | 3.040.000                 | 5.416.000     | 580.000   |
| 5      | Tanggulturus   | 2.280.000                 | 3.436.000     | 415.000   |
| 6      | Sedayugunung   | 2.810.000                 | 4.607.000     | 620.000   |
| 7      | Tanggulkundung | 2.270.000                 | 3.091.000     | 170.000   |
| 8      | Waterskroyo    | 2.350.000                 | 5.903.000     | 140.000   |
| 9      | Siyotobagus    | 2.690.000                 | 3.361.000     | 415.000   |
| 10     | Tulungrejo     | 2.950.000                 | 4.065.000     | 405.000   |
| Jumlah |                | 25.650.000                | 3.916.300.000 | 3.450.000 |

*Sumber: Kecamatan Besuki dalam angka 2003*

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 2.8 Peta Kondisi Ekonomi (Perkebunan) Wilayah Sekitar.

### 2.2.8.3. Pertambangan

Jenis pertambangan yang ada di wilayah sekitar yaitu marmer dan batu gamping. Luas dan jumlah secara keseluruhan marmer berjumlah 185 ha dengan jumlah produksi 298.666.666 ton, sedangkan untuk batu gamping berjumlah 231 ha dengan jumlah produksi 412.329.166 ton. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.19 Tabel Luas Produksi Pertambangan.



Judul Peta : Kondisi Ekonomi Perkebunan

No. Peta : 2.8

Legenda :

-  Batas Kecamatan
-  Batas Desa
-  Jalan
-  Sungai
-  Wilayah Utama
-  Wilayah Sekitar
-  Kawasan Pantai Popoh
-  Jumlah Produksi Perkebunan Terbesar
-  Luas Produksi Perkebunan Terbesar

Insert



Sumber : Bappeda Kab. Tulungagung

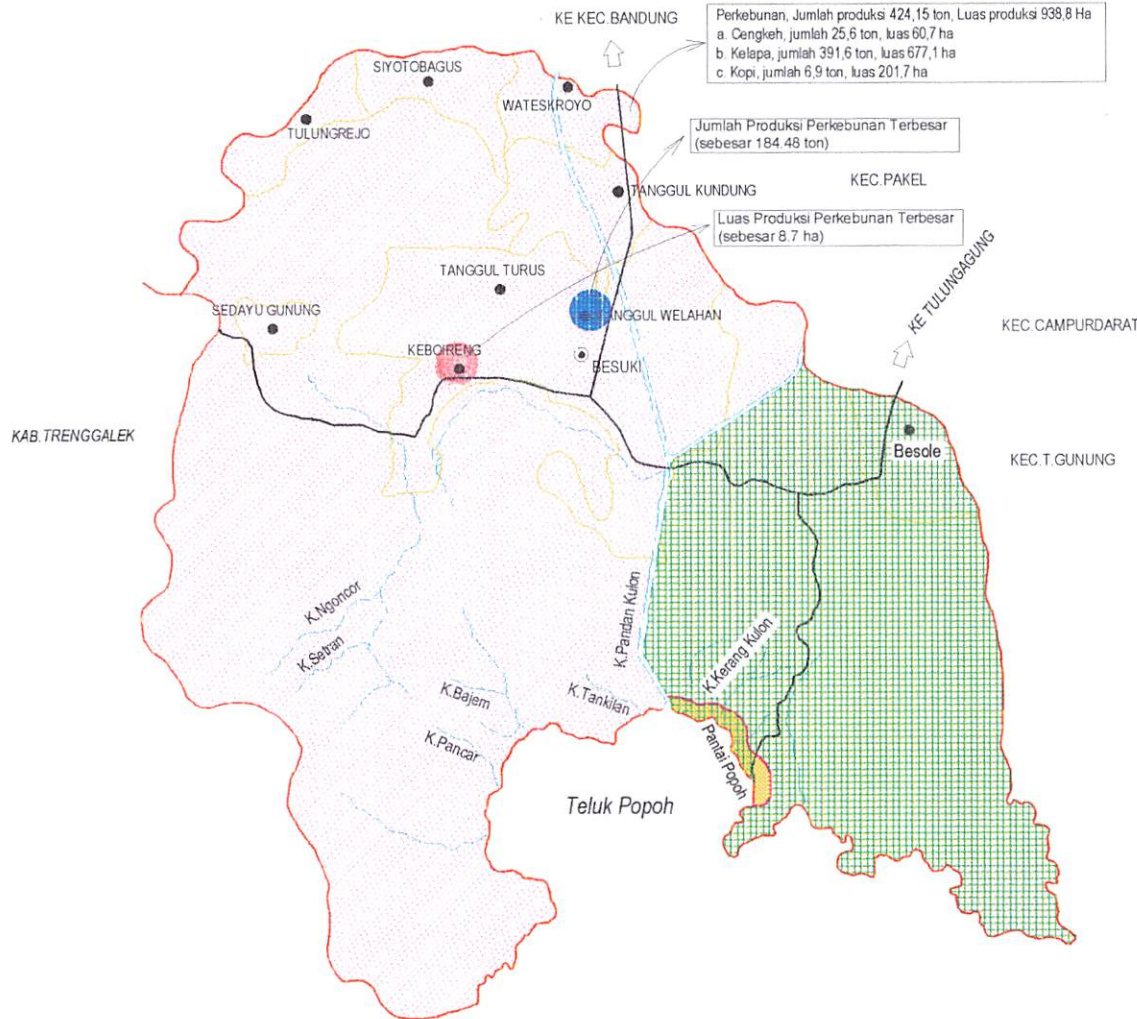
SKALA  
1 : 62.500

 UTARA

Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**  
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005



Samodera Indonesia

**Tabel 2.19**  
**Luas Produksi Pertambangan**  
**Kecamatan Besuki**  
**Tahun 2003/2004**

| No     | Desa           | Komoditas (Ha) |              |
|--------|----------------|----------------|--------------|
|        |                | Marmer         | Batu Gamping |
| 1      | Besole         | 150            | 125          |
| 2      | Tanggulwelahan | -              | -            |
| 3      | Besuki         | -              | 66           |
| 4      | Keboireng      | 96             | -            |
| 5      | Tanggulturus   | -              | 58           |
| 6      | Sedayugunung   | -              | -            |
| 7      | Tanggulkundung | -              | -            |
| 8      | Waterskroyo    | -              | -            |
| 9      | Siyotobagus    | -              | -            |
| 10     | Tulungrejo     | -              | 60           |
| Jumlah |                | 246            | 289          |

*Sumber : Kecamatan Besuki Dalam Angka 2003*

Sedangkan jumlah produksi masing-masing bahan tambang akan dijelaskan pada tabel 2.20 Tabel Jumlah Produksi Komoditas Pertambangan sebagai berikut :

**Tabel 2.20**  
**Jumlah Produksi Komoditas Pertambangan**  
**Kecamatan Besuki**  
**Tahun 2003/2004**

| No     | Desa           | Jumlah Produksi Pertambangan (Ton) |              |
|--------|----------------|------------------------------------|--------------|
|        |                | Marmer                             | Batu Gamping |
| 1      | Besole         | 1.000.500                          | 1.500        |
| 2      | Tanggulwelahan | -                                  | -            |
| 3      | Besuki         | -                                  | 4.500        |
| 4      | Keboireng      | 200.000                            | -            |
| 5      | Tanggulturus   | -                                  | 4.500        |
| 6      | Sedayugunung   | -                                  | -            |
| 7      | Tanggulkundung | -                                  | -            |
| 8      | Waterskroyo    | -                                  | -            |
| 9      | Siyotobagus    | -                                  | -            |
| 10     | Tulungrejo     | -                                  | 4.500        |
| Jumlah |                | 1.200.500                          | 15.000       |

*Sumber: Kecamatan Besuki dalam angka 2003*

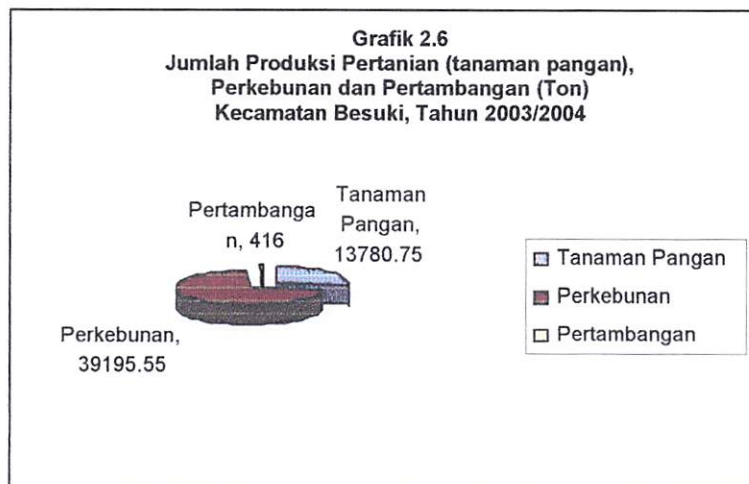
Untuk nilai produksi pertambangan ini dapat dilihat pada tabel 2.21 Tabel Nilai Produksi Pertambangan

**Tabel 2.21**  
**Nilai Produksi Komoditas Pertambangan**  
**Kecamatan Besuki**  
**Tahun 2003/2004**

| No     | Desa           | Nilai Produksi (Rp) |               |
|--------|----------------|---------------------|---------------|
|        |                | Marmer              | Batu Gamping  |
| 1      | Besole         | 100.050.000.000     | 664.125.000   |
| 2      | Tanggulwelahan | -                   | -             |
| 3      | Besuki         | -                   | 1.992.375.000 |
| 4      | Keboireng      | 20.000.000.000      | -             |
| 5      | Tanggulturus   | -                   | 1.992.375.000 |
| 6      | Sedayugunung   | -                   | -             |
| 7      | Tanggulkundung | -                   | -             |
| 8      | Waterskroyo    | -                   | -             |
| 9      | Siyotobagus    | -                   | -             |
| 10     | Tulungrejo     | -                   | 1.992.375.000 |
| Jumlah |                |                     |               |

Sumber: Kecamatan Besuki dalam angka

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 2.9 Peta Kondisi Ekonomi (Pertambangan) Wilayah Sekitar. Untuk lebih jelasnya secara garis besar jumlah, luas dan nilai produksi masing-masing komoditas dapat dilihat pada grafik 2.6





Judul Peta : Kondisi Ekonomi Pertambangan

No. Peta : 2.9

Legenda :

-  Batas Kecamatan
-  Batas Desa
-  Jalan
-  Sungai
-  Wilayah Utama
-  Wilayah Sekitar
-  Kawasan Pantai Popoh
-  Luas Produksi Pertambangan Terbesar
-  Jumlah Produksi Pertambangan Terbesar

Insert



Sumber : Bappeda Kab. Tulungagung

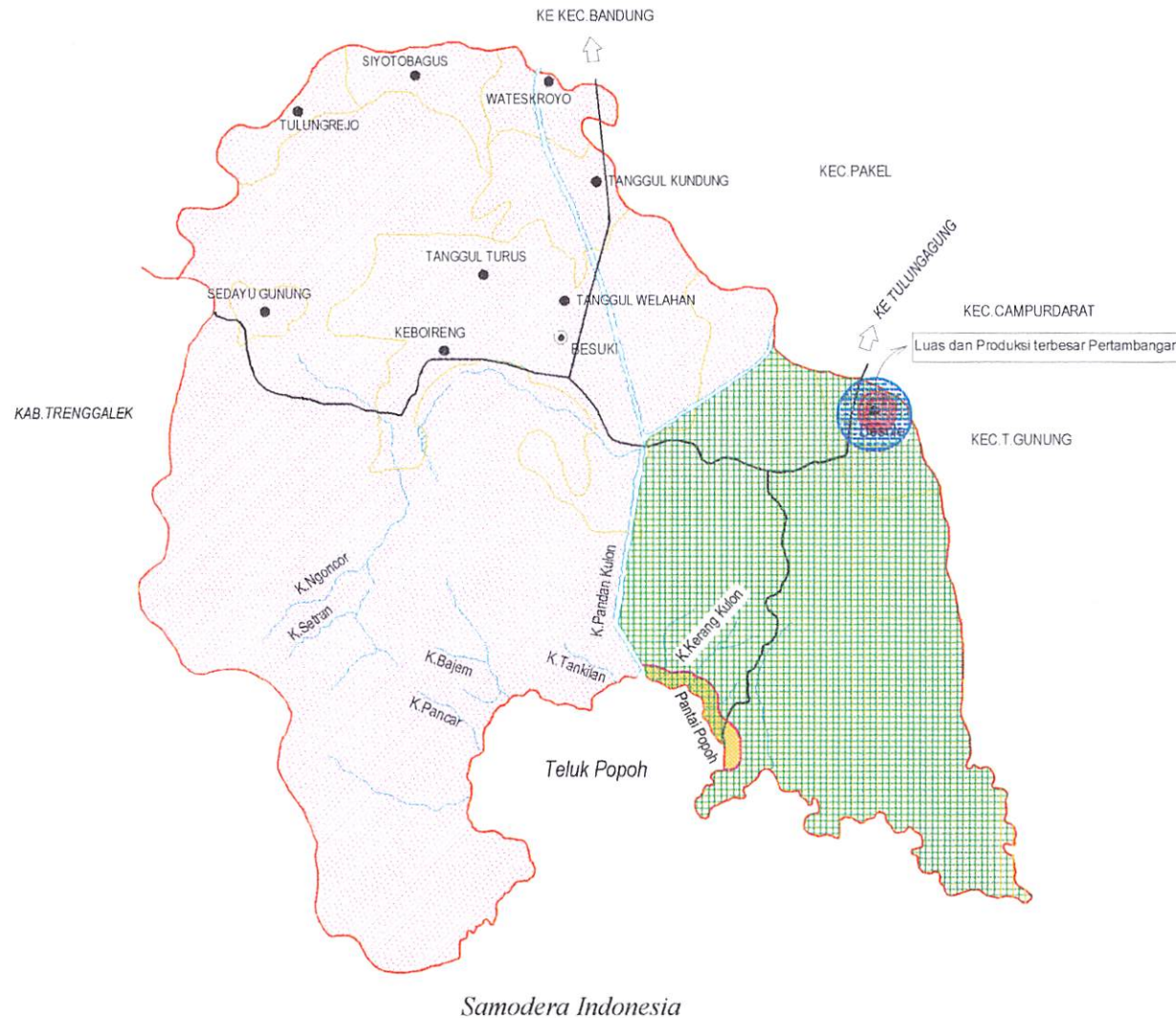
SKALA  
1 : 62.500



Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**  
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005



Samodera Indonesia

### **2.2.9. Karakteristik Wisata Pantai Indah Popoh Wilayah Utama**

Karakteristik wilayah utama yaitu wisata Pantai Indah Popoh yang berada di Desa Besole, luas keseluruhan adalah 57.700 ha, sedangkan luas lokasi wisata itu sendiri sebesar 56.526 m<sup>2</sup>, disini akan dilihat dan dikaji secara internal yaitu kondisi fisik dasar dan binaan, kondisi sosial dan kondisi ekonomi serta jumlah responden untuk wisatawan.

Wisata Pantai Indah Popoh adalah salah satu obyek wisata di Kabupaten Tulungagung yang terletak di Desa Besole, Kecamatan Besuki yang merupakan salah satu dari 2 obyek wisata yang menjadi prioritas mengembangkan (RIPP Kabupaten Tulungagung tahun 2004-2013). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 2.10 Peta Lokasi Wisata Pantai Indah Popoh.

#### **2.2.9.1. Peranan Wilayah Utama**

Peranan pariwisata Pantai Indah Popoh adalah sebagai lokasi rekreasi dan wisata alam pantai yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana wisata yang cukup memadai karena lokasi ini adalah salah satu yang sudah dikembangkan dan menjadi salah satu wisata prioritas pengembangan di Kabupaten Tulungagung. Wisata ini oleh pemerintah daerah telah diswakelolakan kepada pihak swasta yaitu P.T Retjopontung dengan perhitungan sewa pertahun sebesar Rp 20.000.000,00. Sehingga secara otomatis pengelolaan wisata ini di bawah wewenang pihak retjopontung sebagai pengelola wisata. Oleh karena untuk melaksanakan kewajiban tersebut pihak pengelola berusaha untuk melakukan pengembangan wisata sesuai dengan potensi wisata pantainya untuk meningkatkan angka kunjungan wisatawan.

Atraksi wisata utama di taman wisata ini adalah wisata alam pantai yang ditunjang dengan fasilitas khusus wisata lainnya misalnya padepokan reco sewu, berperahu, taman bermain, panggung kesenian, pendopo agung dan lain sebagainya. Pangsa pasar untuk saat ini adalah regional Kabupaten Tulungagung, wisatawan paling banyak adalah domestik dengan hari puncaknya tiap akhir pekan dan hari-hari libur misalnya pergantian tahun, syawal, 1 muharam dan lain sebagainya. Untuk jumlah wisatawan dapat dilihat pada tabel 2.22 Tabel Kunjungan Wisatawan.



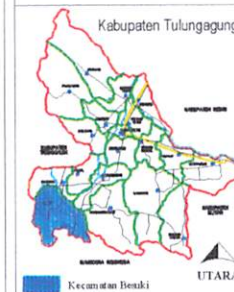
Judul Peta : Lokasi Wisata PIP

No. Peta : 2.10

Legenda :

-  Batas Kecamatan
-  Batas Desa
-  Jalan
-  Sungai
-  Wilayah Utama
-  Wilayah Sekitar
-  Kawasan Pantai Popoh

Insert



Sumber : Bappeda Kab.Tulungagung

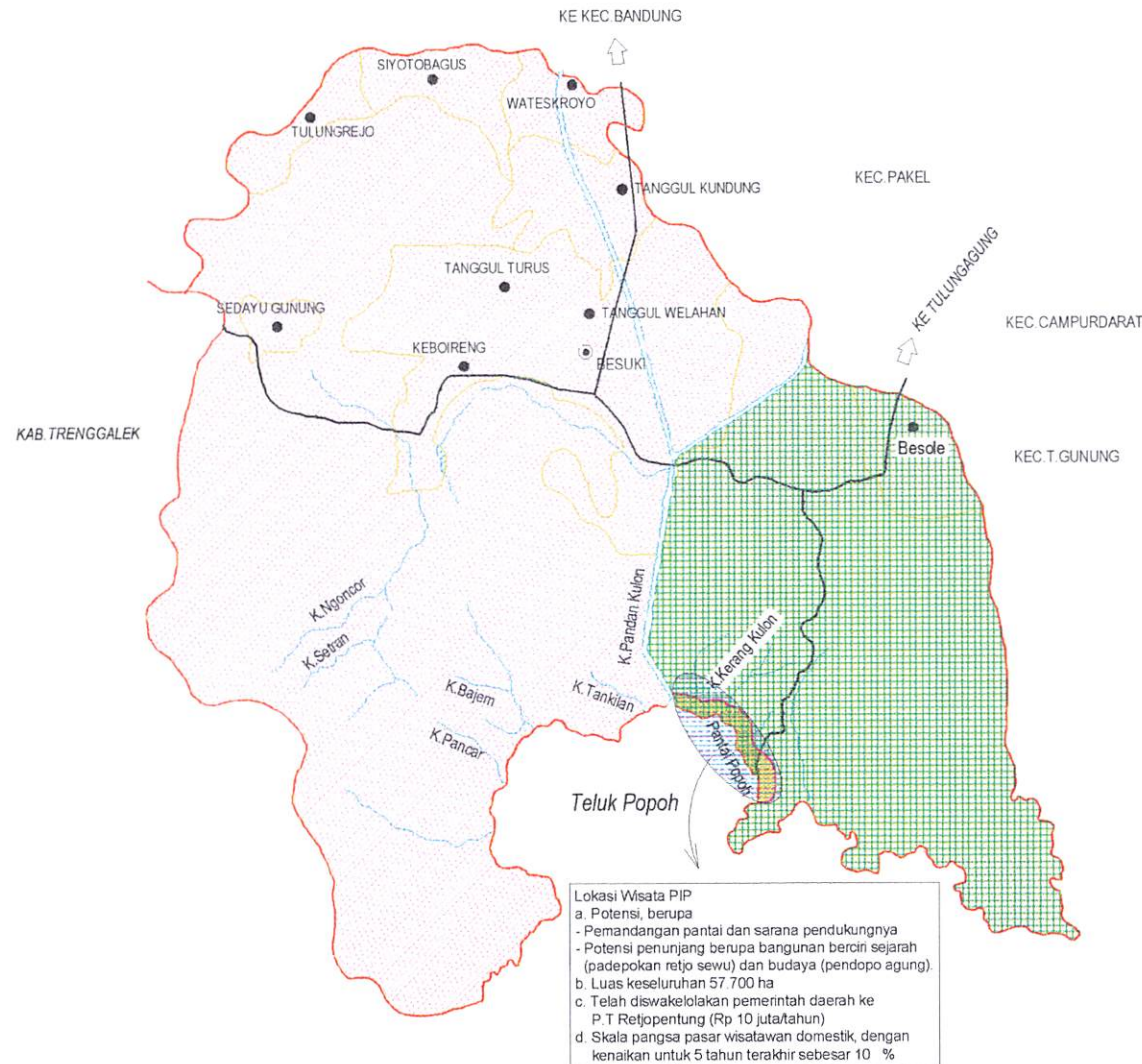
SKALA  
1 : 62.500



Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**  
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005



*Samodera Indonesia*

**Tabel 2.22**  
**Kunjungan Wisatawan**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 1998-2003**

| No     | Bulan     | Tahun |       |      |       |      |       |      |       |      |       |      |       |
|--------|-----------|-------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|------|-------|
|        |           | 1998  |       | 1999 |       | 2000 |       | 2001 |       | 2002 |       | 2003 |       |
|        |           | a     | b     | a    | b     | a    | b     | a    | b     | a    | b     | a    | b     |
| 1      | Januari   | 1     | 15000 | -    | 16500 | 1    | 16500 | -    | 17500 | -    | 17500 | -    | 18515 |
| 2      | Februari  | -     | 15121 | -    | 15212 | -    | 15211 | -    | 16211 | -    | 16211 | -    | 26276 |
| 3      | Maret     | -     | 1800  | -    | 1900  | 1    | 2000  | -    | 20011 | 1    | 21104 | -    | 21243 |
| 4      | April     | -     | 1081  | -    | 1091  | -    | 1999  | -    | 2001  | -    | 20021 | -    | 21202 |
| 5      | Mei       | -     | 2000  | -    | 2001  | 1    | 2000  | -    | 2100  | -    | 21911 | -    | 21910 |
| 6      | Juni      | -     | 1001  | -    | 1071  | -    | 1071  | -    | 1076  | 1    | 11076 | -    | 10676 |
| 7      | Juli      | -     | 1000  | -    | 1000  | -    | 10001 | -    | 11000 | -    | 11000 | -    | 11069 |
| 8      | Agustus   | -     | 1900  | -    | 19011 | -    | 2001  | -    | 2000  | -    | 2000  | -    | 21200 |
| 9      | September | -     | 6700  | -    | 6711  | -    | 6000  | -    | 6009  | -    | 6999  | -    | 7789  |
| 10     | Oktober   | -     | 8100  | -    | 8101  | -    | 8101  | -    | 8000  | -    | 8000  | -    | 8215  |
| 11     | November  | -     | 7601  | -    | 7601  | -    | 7601  | -    | 7800  | -    | 7808  | -    | 8803  |
| 12     | Desember  | 1     | 600   | -    | 700   | -    | 700   | -    | 700   | -    | 700   | -    | 600   |
| Jumlah |           | 2     | 61904 | -    | 60899 | 3    | 71185 | -    | 74408 | 2    | 76233 | -    | 82898 |

Sumber : Hasil Kajian

Ket : a wisatawan mancanegara

b wisatawan nusantara

Dari data kunjungan wisatawan yang berkunjung pada pariwisata Pantai Indah Popoh, pada umumnya adalah wisatawan domestik, dengan yang tiap tahunnya (1998-2003) mengalami peningkatan kurang lebih 10 %, sehingga kebutuhan jasa wisatapun semakin banyak maka membutuhkan tenaga kerja yang tidak sedikit. Terdapat 3 gerbang menuju lokasi wisata ini, yaitu gerbang barat, pengunjung dari Kabupaten Trenggalek dengan jalur atau rute melewati Desa Sedayu Gunung – Desa Keboireng – Desa Besuki – Popoh, gerbang utara yaitu dari Kecamatan Bandung melewati Desa Tanggulkundung – Desa Tanggulwelahan – Desa Besuki – Popoh, gerbang timur yaitu dari Kota Tulungagung atau Kecamatan Campurdarat atau Kecamatan Tanggungunung dengan jalur atau rute melewati Desa Besole – Popoh. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 2.11 Peta Pintu Gerbang Menuju Lokasi Wisata.

Judul Peta : Pintu Gerbang Menuju Lokasi Wisata

No. Peta : 2.11

Legenda :

-  Batas Kecamatan
-  Batas Desa
-  Jalan
-  Sungai
-  Wilayah Utama
-  Wilayah Sekitar
-  Kawasan Pantai Popoh

Insert



Sumber : Pengelola Kawasan Wisata Popoh

SKALA  
1 : 62.500

 UTARA

Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**  
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005

### Gerbang Barat

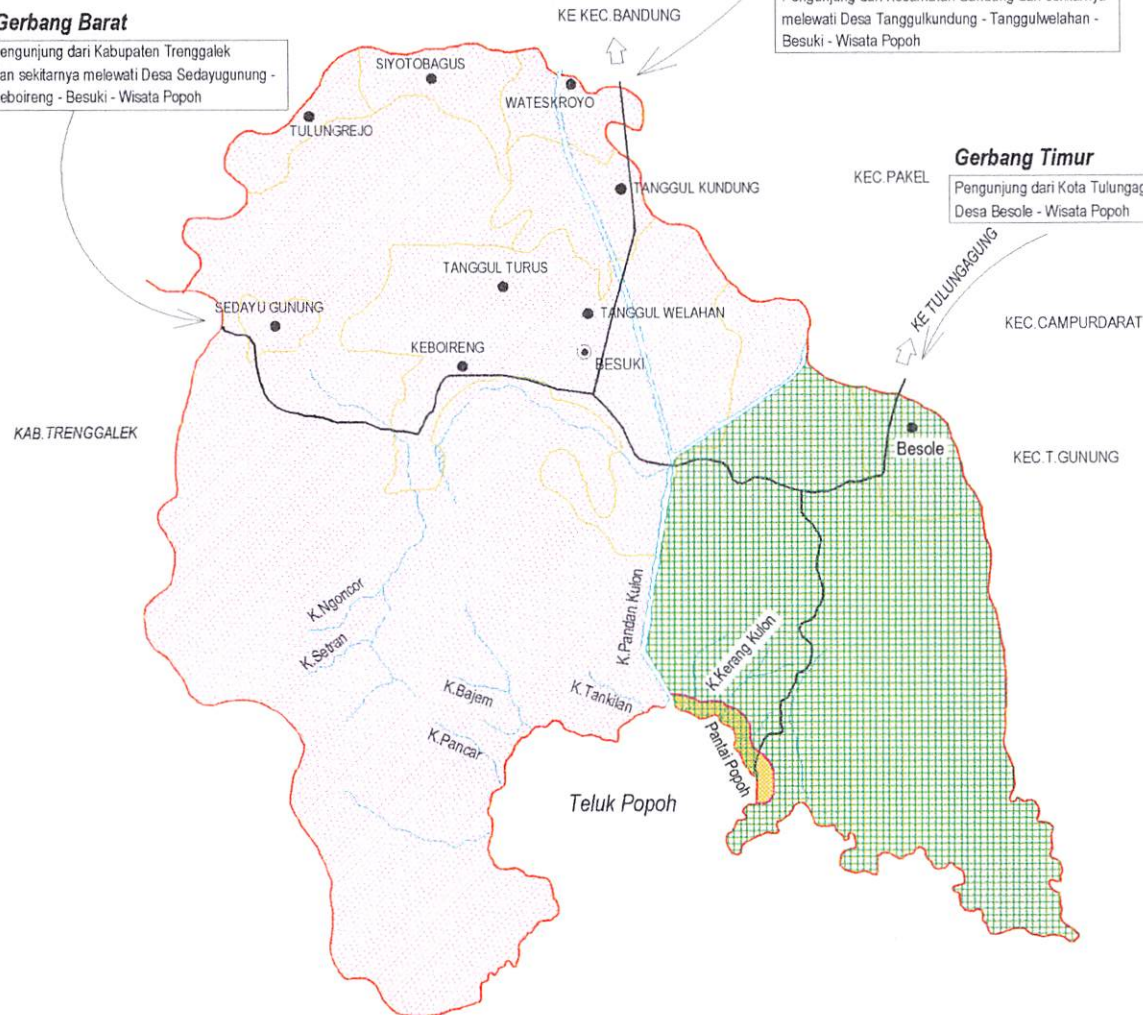
Pengunjung dari Kabupaten Trenggalek dan sekitarnya melewati Desa Sedayugunung - Keboireng - Besuki - Wisata Popoh

### Gerbang Utara

Pengunjung dari Kecamatan Bandung dan sekitarnya melewati Desa Tanggulkundung - Tanggulwelah - Besuki - Wisata Popoh

### Gerbang Timur

Pengunjung dari Kota Tulungagung, Desa Besole - Wisata Popoh



Samodera Indonesia

### **2.2.9.2. Kondisi Fisik Wilayah Utama**

Kondisi fisik ini terdiri dari kondisi fisik dasar dan fisik binaan yang akan dijelaskan sebagai berikut.

#### **A. Kondisi Fisik Dasar**

Untuk kondisi fisik dasar yaitu topografi geologi, klimatologi, hidrologi dan vegetasi, yang akan dijelaskan sebagai berikut

##### **a. Kondisi Topografi dan Geologi**

Lokasi wisata pantai ini berada di ujung selatan yang berbatasan dengan Samodera Indonesia, dengan daerah berupa lembah pegunungan dan wilayah lautan. Kondisi pantai yang relatif landai dan tidak curam sedangkan kawasan yang datar pada sekitar pantai merupakan tanah dengan permeabilitas yang tinggi, peka terhadap erosi, bertekstur pasir, kandungan tanah liat serta memiliki tingkat kesuburan yang cukup baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 2.12 Peta Kondisi topografi dan geologi Wisata Pantai Indah Popoh.

##### **b. Kondisi Klimatologi**

Curah hujan di lokasi wisata ini tidak berbeda jauh dengan kondisi iklim di Kecamatan Besuki yaitu mencapai 1.329 mm, dengan jumlah hari hujan 71 hari dan musim penghujan terjadi pada bulan desember, januari dan february dan suhu maksimum/minimum  $33^{\circ}\text{C}$  -  $25^{\circ}\text{C}$ .

##### **c. Kondisi Hidrologi**

Kondisi hidrologi di lokasi wisata ini dipengaruhi oleh keadaan air laut, dengan adanya aliran sungai, air permukaan tanah yang dangkal dan sumber-sumber mata air yang alirannya mengalir ke arah selatan. Pada bagian laut yang berada di sebelah utara mempunyai gelombang yang cukup tinggi, sedang sebelah selatan mempunyai gelombang yang tenang sehingga layak dikembangkan obyek wisata bahari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 2.13 Peta Kondisi Hidrologi Wisata Pantai Indah Popoh.

##### **d. Kondisi Vegetasi**

Sejalan dengan berbagai faktor yang mempengaruhi kondisi fisik dasar wilayah maka didominasi kelompok vegetasi yang tumbuh dipengaruhi oleh kondisi fisik yang ada



dan pola kerja penduduk yang bermatapencaharian petani dimana pola agraris masih menjadi kegiatan yang dominan, vegetasi yang terdapat di wilayah studi terdiri dari :

- ♦ Pohon-pohon yang berfungsi sebagai tanaman hutan.
- ♦ Tanaman rumput dan semak yang tidak dapat menimbulkan kegiatan wisata

## **B. Kondisi Fisik Binaan**

Fisik binaan ini terdiri dari penggunaan lahan, ketersediaan dan penyebaran fasilitas dan infrastruktur berupa utilitas dan kondisi jalan yang ada di wilayah utama.

a. Pola penggunaan lahan di lokasi wisata terdiri sebesar  $\pm 56.526 \text{ m}^2$ , lahan untuk obyek wisata menempati area tidak terbangun yang diperuntukkan atraksi wisata laut dan sarana bangunan penunjang bersifat terbuka semi permanent, lahan terletak di sebelah selatan jalan pencapaian hingga ke garis pantai. Pada area ini terdapat lahan sebesar  $\pm 160 \text{ m}$  (jarak dari jalan sampai garis pantai) yang membentang sepanjang tepi pantai, termasuk sempadan bangunan lebar  $\pm 10 \text{ m}$ , area sempadan pantai  $\pm 10 \text{ m}$  dari garis pantai, untuk koefien bangunan (KLB) ditetapkan  $0 - 30 \%$ . Dan lahan yang digunakan bagi obyek wisata sepanjang bentang pantai  $\pm 450 \text{ m}$ , terdiri dari :

1. area sempadan bangunan  $\pm 4.500 \text{ m}^2$  untuk area penerima pencapaian dan area paker
2. area terbangun (di luar sempadan pantai)  $\pm 22.500 \text{ m}^2$  digunakan untuk bangunan sarana penunjang
3. area sempadan pantai  $\pm 4.500 \text{ m}^2$  untuk ruang luar kegiatan atraksi wisata dan bangunan terbuka penunjang

Luas hutan di lokasi ini  $55.500 \text{ ha}$  yang dikelola oleh Perhutani terdiri dari hutan lindung dan hutan produksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Peta 2.14 Pola Penggunaan Lahan Wisata Pantai Indah Popoh.



Judul Peta : Topografi Wisata Pantai Popoh

No. Peta : 2.12

Legenda :

- Jalan
- Batas Desa
- Jembatan
- Pantai
- Sempadan pantai, luasnya 4500 m persegi berupa ruang luar kegiatan atraksi wisata dan bangunan terbuka
- Area Terbangun, luasnya 22.500 m persegi berupa semua bangunan sarana penunjang
- Sempadan Bangunan, luas 4.500 m persegi digunakan untuk area pencapaian dan parkir

Insert



Sumber : Data Pengelola Wisata Pantai Popoh

SKALA  
1 : 6.000

UTARA

Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**  
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005

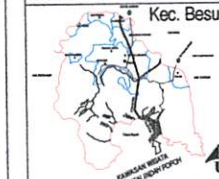




Legenda :

|  |                                        |  |                                     |
|--|----------------------------------------|--|-------------------------------------|
|  | Jalan                                  |  | 43,50 Kios Souvenir dan Rumah Makan |
|  | Batas Desa                             |  | Menara Pandang                      |
|  | Jembatan                               |  | 45 Gedung Binatang Mini             |
|  | 1 Villa Dorang                         |  | 46 Masjid                           |
|  | 2,3,4 Villa Tenggiri                   |  | 47 Kantor Informasi                 |
|  | 5,6,7,8 Villa Manyar                   |  | 48 Kamar Mandi, WC Umum, Toilet     |
|  | 9 Villa Tongkol                        |  | 49 Pendopo Agung                    |
|  | 10 Villa Lumba-lumba                   |  | 51 Tempat Duduk                     |
|  | 11,12,14,15 Villa Bandeng              |  | 52 Pasar Ikan                       |
|  | 16,17,18,19,20,21,22 Villa Wasiat      |  | Pohon Peneduh                       |
|  | 23,24,25,26 Villa Layur                |  |                                     |
|  | 27,28,29,30 Villa Ikan Terbang         |  |                                     |
|  | 31,32,33,34,35,36,37,38 Villa Kepiting |  |                                     |
|  | 41 Panggung Kesenian                   |  |                                     |
|  | Wartel                                 |  |                                     |

Insert



Sumber : Data Pengelola Wisata Pantai Indah Popoh

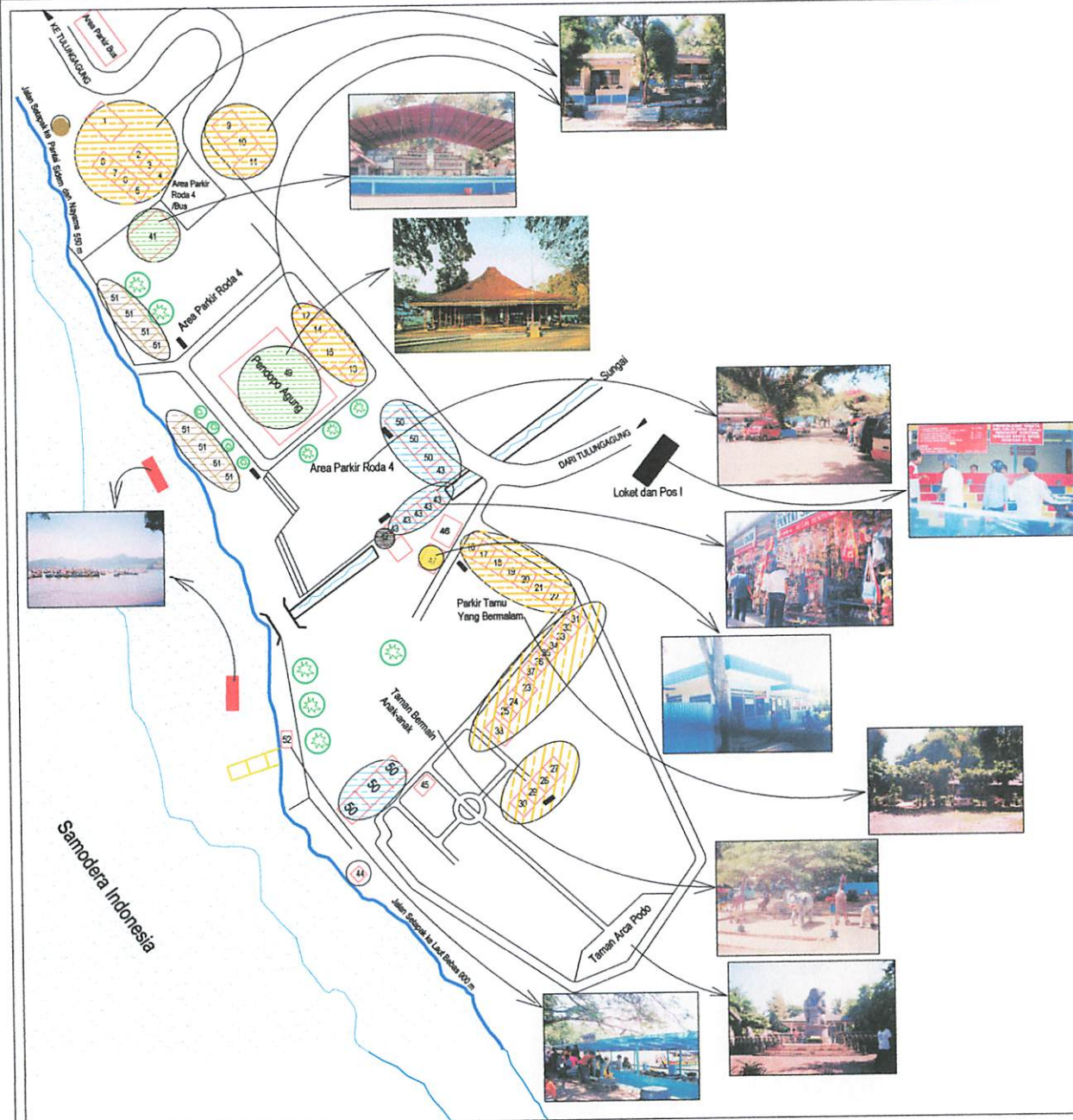
SKALA  
1 : 6.000

UTARA

Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**  
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005





11000  
21000

Number : Data Headers: Name: Peter: Index: Peter

102519

1. **PROPOSED REASON:**  
 2. **PROPOSED REASON:** AND **REASON:**  
 3. **PROPOSED REASON:** AND **REASON:**  
 4. **PROPOSED REASON:** AND **REASON:**

70000 569 : 7302 026 LEVISON, MOSBY, POTER

10. KARE SORABEN. GAW KINUSAP, 1958

Lebih rinci luas masing-masing sarana penunjang wisata adalah sebagai berikut :

- Fasilitas areal parkir

Dengan luas  $\pm 3.78 \text{ m}^2$  , areal ini sangat memungkinkan menampung kendaraan atau mobil cukup banyak, memberi kemudahan, kenyamanan, dan keamanan serta kelancaran saat masuk dan keluar dari wisata Pantai Indah Popoh.

- Fasilitas arena atau taman bermain anak-anak

Arena atau taman bermain anak-anak dengan fasilitas yang cukup representatif, akrab dengan dunia anak-anak dalam areal yang cukup luas, memberikan kebebasan, kenyamanan, kebahagiaan yang tepat bagi anak-anak dan keluarga. Fasilitas ini berada dalam satu kelompok dengan berbagai macam permainan, antara lain ayunan, patung binatang dan lain sebagainya di bawah rindangnya pepohonan jati dan mahoni, fasilitas taman bermain anak berada pada ujung timur. Tidak ada batas khusus untuk fasilitas ini, luas keseluruhan yaitu  $239 \text{ m}^2$

- Fasilitas rumah makan

Menyajikan aneka menu khas Pantai Indah Popoh dan masakan Indonesia sangat sesuai dengan selera para wisatawan, fasilitas ini berjumlah 5 buah, dengan sistem sewa kepada pengelola wisata. Luas keseluruhan yaitu  $800 \text{ m}^2$ .

- Fasilitas kios souvenir dan asesoris

Menyediakan aneka souvenir khas dari Tulungagung yang unik dan menarik, sangat tepat sebagai buah tangan dan kenang-kenangan bagi para wisatawan. Jumlah fasilitas ini ada 7 buah dengan sistem sewa kepada pengelola wisata. Luas keseluruhan yaitu  $726 \text{ m}^2$ .

- Fasilitas kantor pelayanan

Berjumlah 1 unit , berada tepat ditengah-tengah lokasi wisata sehingga dapat dijangkau oleh wisatawan yang membutuhkan. Luas bangunannya  $162 \text{ m}^2$ .

- Fasilitas penginapan

Berjumlah 11 unit, berada di sebelah timur lokasi wisata, dengan luas per unit adalah  $97 \text{ m}^2$ , sehingga jumlah keseluruhan adalah  $3.395 \text{ m}^2$ .

- Fasilitas warung telekomunikasi

Seiring dengan kebutuhan untuk lebih memperlancar dan mempercepat komunikasi, disediakan sarana dan prasarana fasilitas komunikasi yang representatif, lengkap dan nyaman, yaitu berupa wartel, dengan luas  $120 \text{ m}^2$  berada di tengah-tengah lokasi wisata.

- Fasilitas panggung kesenian terbuka

Sangat tepat sebagai sarana tempat penyelenggaraan acara-acara baik tradisional dan modern secara optimal. Luas keseluruhan yaitu  $140 \text{ m}^2$ , berada di bagian barat (sebelah kiri pendopo agung).

- Fasilitas pendopo agung

Dengan bentuk joglo terbuka sangat tepat sebagai sarana tempat penyelenggaraan acara resepsi, seminar atau rapat didukung dengan perangkat sound sistem yang lengkap, para pengguna pendopo agung dapat menyelenggarakan acara sambil menikmati suasana pantai secara langsung dan bebas serta nyaman. Luas keseluruhan yaitu  $60 \text{ m}^2$ , berada di bagian barat menghadap ke pantai.

- Tempat peribadatan  $108 \text{ m}^2$

- Gedung binatang mini  $108 \text{ m}^2$

- Puskesmas  $162 \text{ m}^2$

- Pasar dan pelelangan ikan  $108 \text{ m}^2$ , berada di sebelah timur di lokasi wisata yang digunakan para nelayan dalam menepikan perahunya dan melakukan transaksi jual beli ikan.

- Pendopo siti inggil  $60 \text{ m}^2$

- Lain-lain  $125.324 \text{ m}^2$

## C. Infrastruktur

### 1. Infrastruktur di lokasi wisata

Terdiri dari jaringan listrik, telepon, instalasi air bersih, drainase, dan tempat pembuangan sampah. Untuk jaringan listrik yang terutama untuk kebutuhan penerangan di bangun sarana penunjang dan sedikit di area wisata karena waktu operasional umum wisata di siang hari, sehingga jaringan instalasi terletak di area

terbangun. Untuk jaringan air bersih menggunakan jaringan PDAM untuk sumber penyediaan yang ditampung di reservoir yang akan disalurkan pada blok penampungan. Sedangkan untuk pembuangan sampah menggunakan tong-tong sampah di sekitar lokasi wisata.

## 2. Prasarana Jalan

Mempunyai satu jenis perhubungan darat yaitu perhubungan lalu lintas jalan raya, ada 3 gerbang untuk menuju lokasi ini, yaitu gerbang barat pengunjung dari Kabupaten Trenggalek dengan jalur atau rute melewati Desa Sedayu Gunung – Desa Keboireng – Desa Besuki – Popoh kondisi jalan rute ini sudah aspal yang dilalui angkutan mini cab atau bison terminal berada di Desa Besuki, gerbang utara yaitu dari Kecamatan Bandung melewati Desa Tanggulkundung – Desa Tanggulwelahan – Desa Besuki – Popoh kondisi jalan rute ini sudah aspal yang dilalui angkutan mini cab atau bison, terminal berada di Desa Besuki, gerbang timur yaitu dari Kota Tulungagung atau Kecamatan Campurdarat atau Kecamatan Tanggungunung dengan jalur atau rute melewati Desa Besole – Popoh dengan jenis jalan kolektor sekunder kondisi jalan rute ini sudah aspal yang dilalui angkutan mini cab atau bison, terminal berada di Desa Besole. Lokasi wisata ini dapat ditempuh melalui Kota Tulungagung- Kecamatan Campurdarat- Kecamatan Besole- Popoh. Dengan menggunakan jenis angkutan bus mini atau mini cab. Untuk aksesibilitas ke lokasi wisata ini dapat dilihat pada peta 2.15 Peta Aksesibilitas Wisata Pantai Indah Popoh.

Judul Peta : Aksesibilitas Wisata PIP

No. Peta : 2.15

Legenda :

-  Batas Kecamatan
-  Batas Desa
-  Jalan
-  Sungai
-  Wilayah Utama
-  Wilayah Sekitar
-  Kawasan Pantai Popoh
-  Terminal
-  Gerbang Timur
-  Gerbang Utara
-  Gerbang Barat

Insert



Sumber : Pengelola Kawasan Wisata Popoh

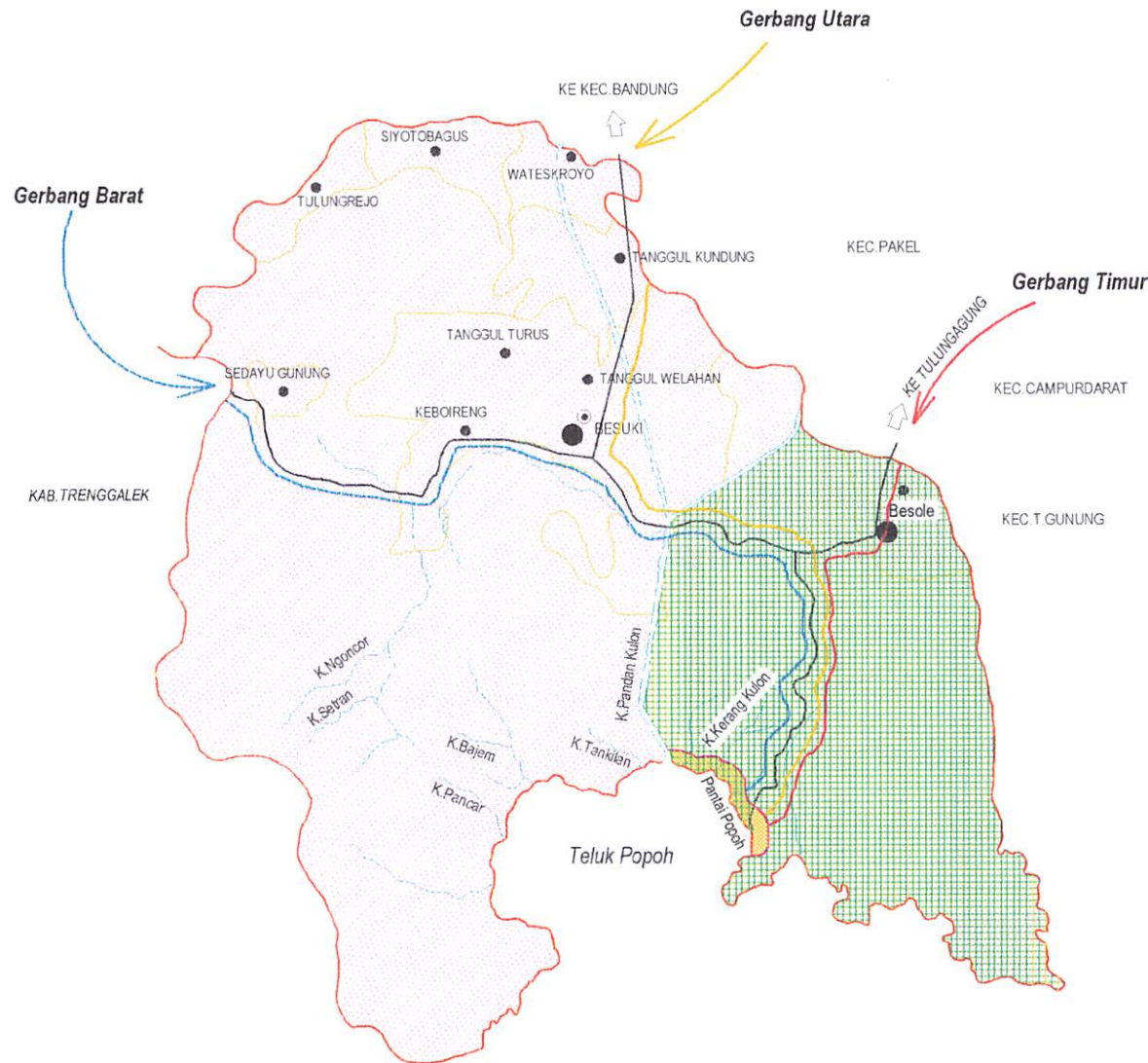
SKALA  
1 : 62.500

 UTARA

Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**  
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005



Samodera Indonesia

### **2.2.9.3. Kondisi Sosial**

Suatu perkembangan pariwisata suatu daerah tidak terlepas dari kondisi masyarakat setempat. Karena merupakan kunci suasana keramahan dan menerima kunjungan wisatawan, dengan kenyamanan yang ditawarkan maka secara ekonomi mereka akan lebih lama tinggal di lokasi wisata tersebut, dan masyarakat pun dapat dampak positif misalnya dapat bekerja di lokasi wisata sesuai dengan jenis usaha yang ada. Penyerapan tenaga kerja pun terjadi tidak hanya terjadi di lokasi sekitar wisata, namun sampai di luar lokasi wisata. Untuk wilayah studi dimana wisatawan mayoritas domestik pengaruh negative untuk masyarakat sekitar tidak ada, hal ini harus dijaga untuk seterusnya sehingga angka kunjungan wisatawan akan dapat terus ditingkatkan. Secara kongkrit kondisi sosial masyarakat disekitar lokasi adalah :

1. Peran serta masyarakat terhadap adanya kegiatan wisata diwujudkan dengan banyaknya tenaga kerja disekitar lokasi wisata yang bekerja dalam mendukung kegiatan wisata
2. Memberikan rasa nyaman dan kondusif terhadap wisatawan sehingga tindakan-tindakan kriminal di lokasi studi tidak pernah terjadi. Rasa nyaman dalam hal ini berupa rasa saling menghormati, menghargai dan menciptakan suasana yang aman, misalnya dengan dibangunnya gardu atau pos keamanan.
3. Masyarakat sekitar dapat memanfaatkan dan mengembangkan produksi pertanian dan pengolahannya untuk kerajinan khas (souvenir) atau untuk atraksi wisata (wilayah sekitar)

Untuk penyebaran kuesioner penduduk sekitar lokasi wisata dititik beratkan pada pengembangan pariwisata serta penyerapan tenaga kerja, baik di sekitar lokasi wisata maupun di luar lokasi wisata.

### **2.2.9.4. Kondisi Ekonomi**

Suatu pengembangan pariwisata sangat memerlukan dukungan dari segala aspek yang terdapat di wilayah itu, seperti pengelolaan, pemanfaatan sumber daya alam, manusia untuk memajukan daerah tersebut. Sehingga pengelolaan sektor pariwisata

harus direncanakan secara intensif supaya hasilnya mampu untuk meningkatkan perekonomian di lokasi wisata tersebut. Kondisi ekonomi dilihat dari segi pariwisata sebagai penawaran dan sebagai permintaan, yaitu sebagai berikut :

#### **A. Supply (Penawaran) , meliputi :**

##### **a. Penawaran dari alam, berupa**

- Iklim, udara pantai yang berupa udara angin yang khas, berada di antara perbukitan pantai teluk (menjorok masuk ke daratan) sehingga angin laut yang datang tidak secara langsung masuk tetapi diterima perbukitan yang mengirimkan angin gunung.
- Pemandangan alam berupa :
  - ★ Gelombang laut pantai tenang
  - ★ Goa alam
  - ★ Gardu pandang
  - ★ Fauna yang ada berupa beberapa burung yang ditempatkan pada sangkar berukuran besar.
  - ★ Unsure rimba berupa pohon-pohon yaitu hutan jati yang dikelola oleh pemerintah berada di sepanjang jalan menuju lokasi wisata.

##### **b. Penawaran buatan manusia**

- Berciri sejarah, budaya dan agama, berupa :
  - ★ Berciri sejarah, yaitu Padepokan Reco Sewu.
  - ★ Berciri budaya, yaitu tempat berupa balai pertemuan berupa pendopo agung dan perayaan-perayaan tradisional berupa upacara-upacara Labuh sesaji, Tiban Api, Bucengan (Buceng Lanang, Buceng Wadon, Hadrah)
- Prasarana
  - ★ Secara umum yaitu fasilitas dan utilitas yang tersedia , yaitu
    - ♦ Fasilitas berupa perdagangan dan jasa toko souvenir, kios, warung, wartel, jasa angkutan dan penginapan.
    - ♦ Utilitas berupa jaringan listrik, jaringan telepon, jaringan air bersih dan jaringan drainase.
  - ★ Secara khusus berupa prasarana pendukung kegiatan wisata, meliputi :

- ♦ Areal parkir
- ♦ Arena atau taman bermain anak-anak
- ♦ Stand rumah makan
- ♦ Stand kios souvenir
- ♦ Warung telekomunikasi
- ♦ Penginapan
- ♦ Kantor pelayanan
- ♦ Pola hidup masyarakat (adat istiadat), tercermin pada pelaksanaan pada hari-hari tertentu pada penanggalan jawa. Adat istiadat yang ada sudah turun temurun dilaksanakan, yaitu pada 1 Muharam, Mauludan dan lain sebagainya, berupa labuh sesaji dan bucengan. Adat-istiadat ini menjadi suatu atraksi wisata yang menarik bagi wisatawan sehingga pada hari pelaksanaannya angka kunjungan wisatapun meningkat, dan hal ini menjadi asset yang harus dipertahankan dalam pengembangan nantinya.

**B. Demand (Permintaan),** ini diperoleh berdasarkan kecenderungan wisatawan yang datang di lokasi wisata. Dengan jumlah wisatawan sebesar 82.898 orang, maka jumlah wisatawan perhari yang berkunjung sekitar 230 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pangsa pasar wisata ini adalah wisatawan domestic. Dari pengamatan di lokasi wisata perbandingan antara hari biasa dan hari libur mempunyai perbandingan yaitu 1 : 2 antara jumlah wisatawan pada hari biasa dan hari libur atau akhir pekan. Jadi angka kunjungan wisata untuk hari libur adalah 460 orang. Dari jumlah ini dengan menggunakan sampel acak sederhana diketahui besarnya demand terhadap supply yang ada.

Untuk lebih jelasnya kondisi ekonomi wisata ini dapat dilihat pada tabel 2.23 Kondisi Ekonomi Wisata Pantai Indah Popoh.



**TABEL 2.23**  
**KONDISI EKONOMI WISATA PANTAI INDAH POPOH**  
**BERDASARKAN SUPPLY (ALAM DAN BUATAN)**  
**TAHUN 2003/2004**

| PENAWARAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | JUMLAH                                                                                                                                         | BIAYA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Alam<br>Iklim<br>Pemandangan alam<br>▪ gelombang laut<br>▪ goa alam<br>▪ gardu pandang                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | -<br>-<br>1 buah<br>2 buah                                                                                                                     | Untuk penawaran alam yaitu iklim pemandangan alam, fauna dan unsure rimba yang tidak langsung memberikan pemasukan kepada pengelola wisata (hanya retribusi masuk), dengan biaya retribusi masuk (1 kali masuk)<br>Rp 2.500,00                                                                                                                  |
| Fauna                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | 1 buah sangkar dengan jumlah kurang lebih 4 burung                                                                                             | Untuk padepokan ini tidak ada dikenai biaya khusus.                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Unsur rimba                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Berada di sepanjang jalan menuju lokasi wisata                                                                                                 | Untuk padepokan ini tidak ada dikenai biaya khusus.                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Buatan<br>Berciri sejarah dan budaya<br>▪ Padepokan Reco Sewu<br><br>▪ Pendopo Agung<br><br>▪ Panggung Kesenian Terbuka<br><br>▪ Perayaan-perayaan Tradisional                                                                                                                                                                                                                              | Reco yang berjumlah 1000 buah<br><br>1 buah dengan luas 60 m <sup>2</sup><br><br>1 buah dengan luas 140m <sup>2</sup><br><br>-                 | Untuk padepokan ini tidak ada dikenai biaya khusus.<br><br>Biaya pendopo agung ini per sekali sewa adalah Rp 500.000,00.<br><br>Biaya pendopo agung ini per sekali sewa adalah Rp 500.000,00.<br><br>Untuk padepokan ini tidak ada dikenai biaya khusus.                                                                                        |
| Prasarana<br>▪ Umum,<br>↗ Fasilitas berupa perdagangan dan jasa<br>↗ Utilitas, berupa listrik, air bersih, drainase<br><br>▪ Khusus<br>Areal parkir<br><br>Arena atau taman bermain anak-anak, luas 239 m <sup>2</sup><br><br>Stand rumah makan, luas 800 m <sup>2</sup><br><br>Stand souvenir dan asesoris , luas 726 m <sup>2</sup><br><br>Warung telekomunikasi, luas 120 m <sup>2</sup> | 1 buah, berupa toko<br><br>-<br><br><br>kurang lebih 10 buah<br><br>Berjumlah 6 unit.<br><br>Berjumlah 10 unit.<br><br>berjumlah 1 unit, 3 KBU | <br><br><br><br>Untuk penggunaan arena bermain ini tidak ada dikenai biaya khusus.<br><br>Penyewaan stand makanan ini per bulan adalah Rp 500.000,00. Dalam 1 tahun sebesar 12 x Rp 500.000,00 = Rp 6.000.000,00<br><br>Penyewaan stand souvenir ini per bulan adalah Rp 500.000,00. Dalam 1 tahun sebesar 12 x Rp 500.000,00 = Rp 6.000.000,00 |

Lanjutan tabel 2.23 Kondisi Ekonomi Pantai Indah Popoh

|                                                                                                                                              |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Atraksi wisata <ul style="list-style-type: none"><li>♦ jumlah perahu</li><li>♦ memancing</li></ul> Penginapan berjumlah kurang lebih 35 unit | Berjumlah 2 unit | Atraksi berperahu pada hari libur atau akhir pekan kurang lebih 8 kali, 1 kapal dapat menampung 15 orang maka $8 \times 15 \text{ orang} = 120 \text{ orang}$<br>Jadi<br>$= 120 \times \text{Rp}3.000,00 =$<br>$\text{Rp}360.000,00$<br>Untuk kegiatan memancing ini tidak ada dikenai biaya khusus.<br><br>Rata-rata Rp 40.000,00/malam |
| Sarana transportasi <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Kendaraan pribadi</li><li>▪ Kendaraan umum</li><li>▪ Bus pariwisata</li></ul>    |                  | Rp 1.500,00/kendaraan pribadi<br>Rp 1.000,00/kendaraan umum<br>Rp 2.500,00/bus pariwisata                                                                                                                                                                                                                                                |

ber : Hasil Kajian

2.2.9.5. Jumlah Responden dan Karakter Wisatawan

Untuk melakukan suatu pengembangan pariwisata ini menggunakan adalah metode quisioner dengan respondennya adalah wisatawan yang bertujuan untuk mencari data yang digunakan dalam menganalisa ekonomi wisata dari segi peningkatan pendapatan dari pengelola wisata dan pemasukan terhadap PAD. Jumlah wisatawan yang menjadi responden dalam studi ini sebagai pengunjung di obyek wisata Pantai Indah Popoh adalah wisatawan nusantara yang dapat ditinjau dari jenis atraksi, usia, pendapatan, tingkat pendidikan, lama tinggal, fasilitas yang digunakan, waktu untuk wisata, tempat asal, motif wisata, pemilihan lokasi wisata, jenis angkutan, frekuensi kedatangan, lama perjalanan dan fasilitas pendukung. Jumlah responden wisatawan pada tahun 2003/2004 akan dijelaskan sebagai berikut

A. Jumlah responden berdasarkan obyek wisata

Jumlah responden wisatawan nusantara berdasarkan obyek wisata terbesar yaitu jenis wisata sebesar 30 responden dan terendah atraksi hutan dan pertanian yaitu 10 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.24 Tabel Jumlah responden berdasarkan obyek wisata.

**Tabel 2.24**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Obyek Wisata yang Diminati**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 2003/2004**

| Wisatawan | Obyek wisata |        |       |           | Jumlah Responden |
|-----------|--------------|--------|-------|-----------|------------------|
|           | Budaya       | Pantai | Hutan | Pertanian |                  |
| Nusantara | 29           | 30     | 10    | 10        | 79               |

*Sumber : Hasil Quisioner*

#### B. Jumlah Responden berdasarkan atraksi wisata

Jumlah responden wisatawan berdasarkan atraksi wisata di PIP tertinggi adalah berperahu yaitu 35 responden, terendah adalah memancing sebesar 9 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.25 Tabel Jumlah Responden berdasarkan atraksi wisata.

**Tabel 2.25**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Atraksi Wisata yang Diminati**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 2003/2004**

| Wisatawan | Atraksi wisata |           |           |           | Jumlah Responden |
|-----------|----------------|-----------|-----------|-----------|------------------|
|           | Taman Bermain  | Lain-lain | Berperahu | Memancing |                  |
| Nusantara | 20             | 15        | 35        | 9         | 79               |

*Sumber : Hasil Quisioner*

#### C. Jumlah responden berdasarkan tingkat usia

Jumlah responden wisatawan nusantara berdasarkan tingkat usia tertinggi 16 – 25 tahun dan 26 – 35 tahun sejumlah 20 responden, sedangkan terendah usia > 55 sejumlah 4 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.26 Tabel Jumlah responden berdasarkan tingkat usia.

**Tabel 2.26**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Usia yang Meminati**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 2003/2004**

| Wisatawan | Tingkat Usia (tahun) |         |         |       |         |     | Jumlah Responden |
|-----------|----------------------|---------|---------|-------|---------|-----|------------------|
|           | < 15                 | 16 - 25 | 26 - 35 | 36-45 | 46 - 55 | >55 |                  |
| Nusantara | 15                   | 20      | 15      | 10    | 10      | 4   | 79               |

*Sumber : Hasil Quisioner*

#### D. Jumlah responden berdasarkan tingkat pendapatan

Jumlah responden berdasarkan tingkat pendapatan wisatawan nusantara tertinggi tingkat pendapatan < Rp 500.000,00 sebesar 35 responden sedangkan terendah tingkat

pendapatan sebesar > Rp 2.000.000,00 sebesar 4 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.27 Tabel Jumlah responden berdasarkan tingkat pendapatan.

**Tabel 2.27**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan yang Meminati**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 2003/2004**

| Wisatawan | Tingkat pendapatan (Rp) |           |           |        | Jumlah Responden |
|-----------|-------------------------|-----------|-----------|--------|------------------|
|           | < 500                   | 500- 1 jt | 1 jt-2 jt | > 2 jt |                  |
| Nusantara | 35                      | 20        | 20        | 4      | 79               |

Sumber : Hasil Quisioner

#### E. Jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan

Jumlah wisatawan berdasarkan tingkat pendidikan untuk wisatawan nusantara tertinggi berpendidikan S.D sebesar 25 responden dan terendah berpendidikan perguruan tinggi sebesar 4 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.28 Tabel Jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan.

**Tabel 2.28**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan yang Meminati**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 2003/2004**

| Wisatawan | Tingkat pendidikan |       |       |         |     | Jumlah Responden |
|-----------|--------------------|-------|-------|---------|-----|------------------|
|           | S.D                | S.M.P | S.M.U | Akademi | P.T |                  |
| Nusantara | 25                 | 20    | 20    | 10      | 4   | 79               |

Sumber : Hasil Quisioner

#### F. Jumlah Wisatawan berdasarkan profesi

Jumlah wisatawan berdasarkan profesi tertinggi adalah pelajar yaitu 20 responden sedangkan terendah adalah lain-lain sebesar 4 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.29 Tabel Jumlah Wisatawan berdasarkan profesi

**Tabel 2.29**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Profesi yang Meminati**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 2003/2004**

| Wisatawan | Profesi |             |             |            |          |           | Jumlah Responden |
|-----------|---------|-------------|-------------|------------|----------|-----------|------------------|
|           | Pelajar | Peg. swasta | Peg. negeri | Wiraswasta | Pedagang | Lain-lain |                  |
| Nusantara | 20      | 10          | 15          | 10         | 10       | 4         | 79               |

Sumber : Hasil Quisioner

#### G. Jumlah responden berdasarkan lama tinggal

Jumlah wisatawan nusantara berdasarkan lama tinggal tertinggi < dari 1 hari atau langsung pulang dengan jumlah responden sebesar 40 responden dan terendah lama

tinggal > 2 hari yaitu 9 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.30  
Tabel Jumlah responden berdasarkan lama tinggal.

**Tabel 2.30**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Lama Tinggal yang Meminati**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 2003/2004**

| Wisatawan | Lama tinggal (hari)           |       |     | Jumlah Responden |
|-----------|-------------------------------|-------|-----|------------------|
|           | < 1 hari<br>(langsung pulang) | 1 – 2 | > 2 |                  |
| Nusantara | 40                            | 30    | 9   | 79               |

Sumber : Hasil Quisioner

#### H. Jumlah responden berdasarkan jenis fasilitas yang digunakan

Jumlah wisatawan nusantara berdasarkan fasilitas yang digunakan tertinggi adalah fasilitas kios souvenir sebesar 30 responden dan terendah adalah penggunaan jasa wartel sebesar 4 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.31 jenis fasilitas yang digunakan.

**Tabel 2.31**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Fasilitas yang Digunakan**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 2003/2004**

| Wisatawan | Fasilitas yang digunakan |            |               |                |        |        |         | Jumlah Responden |
|-----------|--------------------------|------------|---------------|----------------|--------|--------|---------|------------------|
|           | Tempat makan             | Penginapan | Kios souvenir | Tempat bermain | wartel | Parkir | Hiburan |                  |
| Nusantara | 10                       | 15         | 30            | 10             | 2      | 2      | 15      | 79               |

Sumber : Hasil Quisioner

**Tabel 2.32**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Fasilitas yang Dibutuhkan**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 2003/2004**

| Wisatawan | Fasilitas yang dibutuhkan |                     |                   |                     |                       | Jumlah Responden |
|-----------|---------------------------|---------------------|-------------------|---------------------|-----------------------|------------------|
|           | Pos keamanan              | Tourist information | Parkir diperlebar | Hiburan diperbanyak | Penginapan (kualitas) |                  |
| Nusantara | 40                        | 9                   | 10                | 15                  | 15                    | 79               |

Sumber : Hasil Quisioner

#### I. Jumlah responden berdasarkan waktu untuk wisata

Jumlah wisatawan nusantara berdasarkan waktu berwisata tertinggi pada akhir pekan yaitu sebesar 35 responden dan terendah pada hari-hari biasa sebesar 4 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.33 Tabel Jumlah responden berdasarkan waktu untuk wisata.

**Tabel 2.33**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Waktu untuk Wisata yang Meminati**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 2003/2004**

| Wisatawan | Waktu berwisata |                               |              |                 | Jumlah Responden |
|-----------|-----------------|-------------------------------|--------------|-----------------|------------------|
|           | Liburan         | Akhir pekan<br>(sabtu-minngu) | Event khusus | Hari hari biasa |                  |
| Nusantara | 20              | 35                            | 20           | 4               | 79               |

Sumber : Hasil Quisioner

#### J. Jumlah responden berdasarkan tempat asal

Jumlah responden wisatawan nusantara berdasarkan asalnya tertinggi berasal dari dalam Kabupaten Tulungagung tetapi berada di luar kecamatan lokasi wisata sebesar 45 responden terendah berasal dari luar Jatim yaitu sebesar 4 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.34 Tabel Jumlah responden berdasarkan tempat asal.

**Tabel 2.34**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Tempat Asal yang Meminati**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 2003/2004**

| Kategori Wisatawan | Asal                        |                         |                            |            |              |            | Jumlah Responden |
|--------------------|-----------------------------|-------------------------|----------------------------|------------|--------------|------------|------------------|
|                    | Dalam Kabupaten Tulungagung |                         | Luar Kabupaten Tulungagung | Luar Jatim | Luar P. Jawa | Dalam Asia |                  |
|                    | 1 kec. dengan lokasi wisata | Luar kec. Lokasi wisata |                            |            |              |            |                  |
| a                  | 15                          | 45                      | 15                         | 4          | 0            | 0          | 79               |

Hasil Quisioner

#### K. Jumlah responden berdasarkan motif wisata

Jumlah wisatawan nusantara berdasarkan motif wisata tertinggi yaitu untuk santai sebesar 25 responden, terendah dengan motif olah raga dan lainnya sebesar 9 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.35 Tabel Jumlah responden berdasarkan motif wisata.

**Tabel 2.35**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Motif Wisata yang Meminati**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 2003/2004**

| Wisatawan | Motif wisata |        |          |        |           | Jumlah Responden |
|-----------|--------------|--------|----------|--------|-----------|------------------|
|           | Olah raga    | Budaya | Rekreasi | Santai | Lain-lain |                  |
| Nusantara | 9            | 15     | 20       | 25     | 10        | 79               |

Sumber : Hasil Quisioner

#### L. Jumlah responden berdasarkan pemilihan lokasi wisata

Jumlah wisatawan nusantara berdasarkan pemilihan lokasi wisata tertinggi adalah karena kemudahannya sebesar 39 responden, terendah adalah kepuasan dan kemudahan sebesar 5 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.36 Tabel Jumlah responden berdasarkan pemilihan lokasi wisata

**Tabel 2.36**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Pemilihan Lokasi Wisata yang Meminati**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 2003/2004**

| Wisatawan | Pemilihan lokasi wisata |            |           |          |           | Jumlah Responden |
|-----------|-------------------------|------------|-----------|----------|-----------|------------------|
|           | Keindahan               | Kenyamanan | Kemudahan | Kepuasan | Kemurahan |                  |
| usantara  | 20                      | 10         | 5         | 5        | 39        | 79               |

Sumber : Hasil Quisioner

#### M. Jumlah responden berdasarkan jenis angkutan

Jumlah wisatawan nusantara berdasarkan jenis angkutan tertinggi menggunakan angkutan pribadi sebesar 35 responden, terendah penggunaan lain-lain sebesar 14 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.37 Tabel Jumlah responden berdasarkan jenis angkutan

**Tabel 2.37**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Angkutan yang Meminati**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 2003/2004**

| Wisatawan | Jenis angkutan |      |            |           | Jumlah Responden |
|-----------|----------------|------|------------|-----------|------------------|
|           | Pribadi        | Umum | Bus wisata | Lain-lain |                  |
| Nusantara | 35             | 15   | 15         | 14        | 79               |

Sumber : Hasil Quisioner

#### N. Jumlah responden berdasarkan frekuensi kedatangan

Jumlah wisatawan nusantara berdasarkan frekuensi kedatangan tertinggi 1 kali dalam 1 bulan sejumlah 40 responden, terendah 3 kali sebulan sebesar 15 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.38 Tabel Jumlah responden berdasarkan frekuensi kedatangan.

**Tabel 2.38**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Frekuensi Kedatangan yang Meminati**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 2003/2004**

| Wisatawan | Frekuensi kedatangan/bulan |        |        |          | Jumlah Responden |
|-----------|----------------------------|--------|--------|----------|------------------|
|           | 1 kali                     | 2 kali | 3 kali | > 3 kali |                  |
| Nusantara | 40                         | 24     | 15     | 0        | 79               |

Sumber : Hasil Quisioner



O. Jumlah responden berdasarkan lama perjalanan

Jumlah wisatawan nusantara berdasarkan lama perjalanan tertinggi 2-3 jam sebesar 30 responden dan terendah < 2 jam sebesar 5 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.39 Tabel Jumlah responden berdasarkan lama perjalanan.

**Tabel 2.39**  
Jumlah Responden Berdasarkan Lama Perjalanan yang Meminati  
Wisata Pantai Indah Popoh  
Tahun 2003/2004

| Wisatawan | Lama perjalanan (jam) |     |     |    | Jumlah Responden |
|-----------|-----------------------|-----|-----|----|------------------|
|           | <2                    | 2-3 | 3-5 | >5 |                  |
| Nusantara | 5                     | 30  | 22  | 12 | 79               |

Sumber : Hasil Quisioner

P. Jumlah wisatawan berdasarkan daerah wisata

Jumlah wisata berdasarkan daerah wisata tertinggi yang diminati adalah daerah wisata pantai yaitu sebesar 30 responden dan terendah adalah wisata hutan dan pertanian. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.40 Tabel Jumlah wisatawan berdasarkan daerah wisata.

**Tabel 2.40**  
Jumlah Responden Berdasarkan Daerah Wisata yang Meminati  
Wisata Pantai Indah Popoh  
Tahun 2003/2004

| Wisatawan | Daerah Wisata |        |       |           | Jumlah Responden |
|-----------|---------------|--------|-------|-----------|------------------|
|           | Pantai        | Budaya | Hutan | Pertanian |                  |
| Nusantara | 30            | 29     | 10    | 10        | 79               |

Sumber : Hasil Quisioner

Q. Jumlah Wisatawan Berdasarkan Rekan Wisata

Jumlah wisatawan berdasarkan rekan wisatawan tertinggi yaitu bersama teman atau keluarga yaitu sebesar 20 responden dan terendah yaitu dengan tour sebesar 9 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.41 Tabel Jumlah Wisatawan Berdasarkan Rekan Wisata

**Tabel 2.41**  
Jumlah Responden Berdasarkan Rekan Wisata yang Meminati  
Wisata Pantai Indah Popoh  
Tahun 2003/2004

| Wisatawan | Rekan Wisata |       |          |           |      | Jumlah Responden |
|-----------|--------------|-------|----------|-----------|------|------------------|
|           | Sendiri      | Teman | Keluarga | Rombongan | Tour |                  |
| Nusantara | 15           | 20    | 20       | 15        | 9    | 79               |

Sumber : Hasil Quisioner



#### R. Jumlah wisatawan berdasarkan jenis souvenir

Jumlah wisatawan nusantara berdasarkan jenis souvenir tertinggi adalah kerajinan local sebesar 50 responden, terendah adalah makanan khas dan lain-lain sebesar 10 responden. Sedangkan untuk wisatawan mancanegara semua responden jenis souvenir yang diminati adalah kerajinan local. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.42 Tabel Jumlah wisatawan berdasarkan jenis souvenir.

**Tabel 2.42**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Souvenir yang Meminati**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 2003/2004**

| Wisatawan | Jenis souvenir  |              |                  |           | Jumlah Responden |
|-----------|-----------------|--------------|------------------|-----------|------------------|
|           | Kerajinan lokal | Makanan khas | Barang dari laut | Lain-lain |                  |
| Nusantara | 40              | 10           | 10               | 19        | 79               |

Sumber : Hasil Quisioner

#### S. Jumlah wisatawan berdasarkan penawaran buatan

Jumlah wisatawan nusantara berdasarkan penawaran buatan tertinggi adalah padepokan reco sewu sebesar 35 responden, terendah adalah pendopo agung sebesar 15 responden.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.32 Tabel Jumlah wisatawan berdasarkan jenis souvenir

**Tabel 2.43**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Penawaran Buatan yang Meminati**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 2003/2004**

| Wisatawan | Penawaran Buatan |               |                    |                           | Jumlah Responden |
|-----------|------------------|---------------|--------------------|---------------------------|------------------|
|           | Perayaan         | Pendopo Agung | Padepokan Recosewu | Panggung Kesenian Terbuka |                  |
| Nusantara | 20               | 15            | 35                 | 9                         | 79               |

Sumber : Hasil Quisioner

#### T. Jumlah wisatawan berdasarkan penawaran alam

Jumlah wisatawan nusantara berdasarkan penawaran buatan tertinggi adalah pemandangan alam sebesar 59 responden, terendah adalah menyelam sebesar 0 responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.43 Tabel Jumlah wisatawan berdasarkan jenis souvenir.

**Tabel 2.44**  
**Jumlah Responden Berdasarkan Penawaran Alam yang Meminati**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 2003/2004**

| Wisatawan | Penawaran Alam |               |          |                  | Jumlah Responden |
|-----------|----------------|---------------|----------|------------------|------------------|
|           | Goa alam       | Gardu pandang | Menyelam | Pemandangan alam |                  |
| Nusantara | 10             | 10            | -        | 59               | 79               |

*Sumber : Hasil Quisioner*

Untuk selanjutnya jumlah responden ini akan diklasifikasikan sesuai dengan karakteristik wisatawan. Dikemukakan oleh Hadinoto dalam perencanaan dan pengembangan destinasi pariwisata

Kita tidak akan mengembangkan potensi wisata dan kemudian baru mencari pasar wisatanya. Pembangunan hendaknya dilakukan setelah diketahui apa yang dibeli pengunjung.<sup>2</sup>

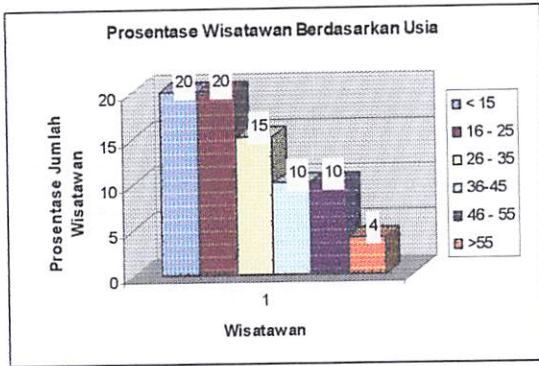
Berdasarkan hasil quisioner mengenai karakteristik wisatawan nusantara dalam perjalanan wisatanya yang dihitung dengan tingkat prosentase pada setiap variabel dan parameternya, yaitu :

#### A. Demografi Wisatawan

Demografi wisatawan ini dihitung berdasarkan usia, profesi, pendidikan dan pendapatan. Usia wisatawan menunjukkan kemampuan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata. Profesi wisatawan menunjukkan motivasi wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata. Pendidikan wisatawan menunjukkan kepentingan wisatawan dalam memilih tempat wisata yang sesuai dengan dirinya. Pendapatan wisatawan menunjukkan tingkat sosial wisatawan untuk memperoleh pelayanan fasilitas dan akomodasi dalam berwisata. Tingkat usia, profesi, pendidikan dan pendapatan dapat dilihat pada grafik 2.7-2.10.

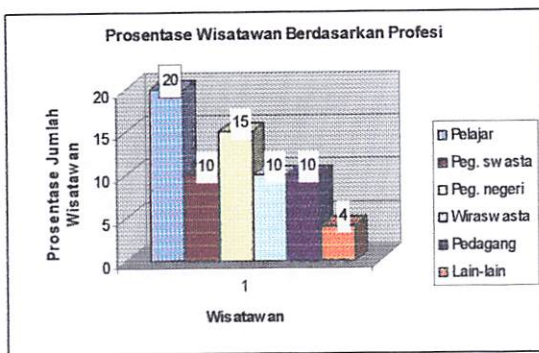
<sup>2</sup> K. Hadinoto, *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*, Penerbit UI Tahun 1996, hal 23

a. Grafik 2.7 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Usia



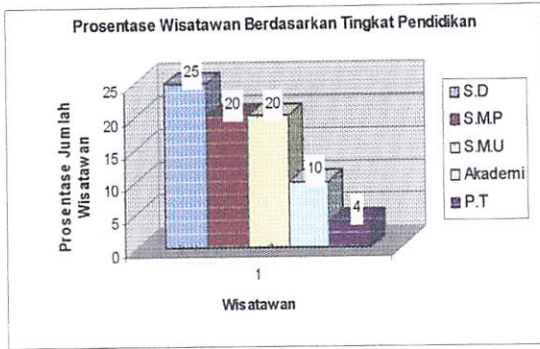
Dari prosentase usia dapat diketahui bahwa di lokasi wisata angka kunjungan wisata berdasarkan usia paling besar adalah usia < 15 tahun dan usia 16 – 25 tahun dan terendah adalah usia > 55 tahun.

b. Grafik 2.8 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Profesi



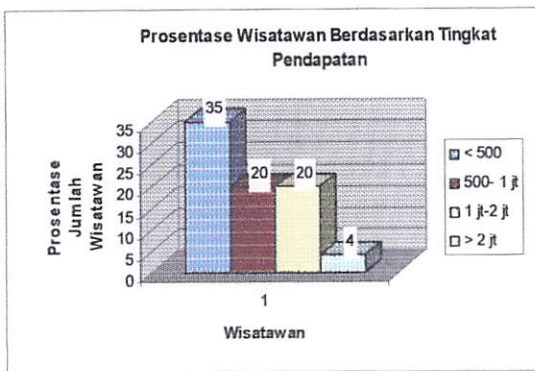
Dari prosentase wisatawan berdasarkan angka kunjungan dapat diketahui bahwa profesi tertinggi yang mengunjungi lokasi wisata adalah pelajar yaitu 20 responden, sedangkan terendah adalah lain-lain sebesar 4 responden.

c. Grafik 2.9 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Dari prosentase wisatawan berdasarkan tingkat pendidikan dapat diketahui tertinggi yang mengunjungi lokasi wisata dengan tingkat pendidikan S.D yaitu sebesar 25 responden, sedangkan terendah adalah perguruan tinggi sebesar 4 responden.

d. Grafik 2.10 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Tingkat Pendapatan



Dari prosentase wisatawan berdasarkan tingkat pendapatan dapat diketahui tertinggi yang mengunjungi lokasi wisata dengan tingkat pendapatan sebesar < Rp 500.000,00 sebanyak 35 responden, sedangkan terendah dengan penghasilan > Rp 2.000.000,00 sebanyak 4 responden.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan demografi wisatawan, bahwa wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata Pantai Indah Popoh mempunyai karakter :

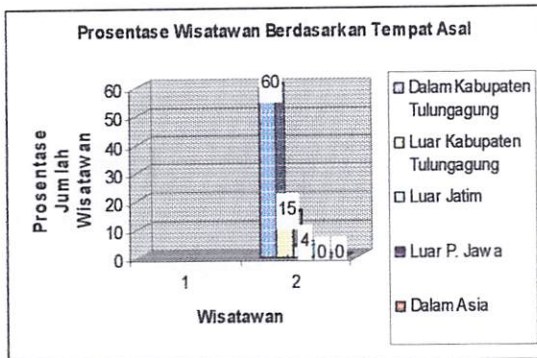
- ➔ Jenis wisata yang ditawarkan berupa wisata alam pantai dengan kegiatan yang tidak terlalu banyak menghabiskan biaya (tidak terlalu mahal), sehingga wisatawan yang datang dari segala usia, tingkat pendapatan, profesi dan tingkat pendidikan
- ➔ Mempunyai motivasi wisata untuk rekreasi, bersenang-senang dan lain sebagainya
- ➔ Merupakan wisata aktif (pemasukan devisa atau pendapatan)



## B. Geografi Wisatawan

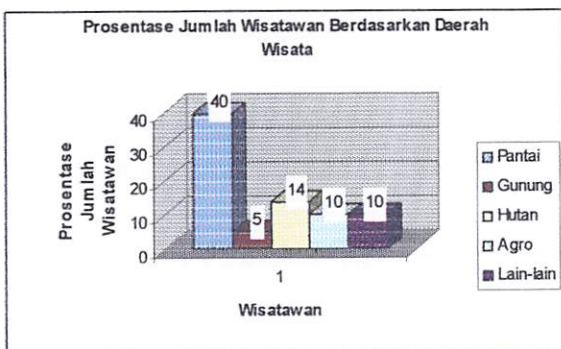
Geografi wisatawan dihitung berdasarkan tempat asal dan daerah tujuan wisata. Tempat asal menunjukkan kepentingan wisatawan pada obyek atau atraksi wisata. Daerah tujuan wisata menunjukkan minat wisatawan terhadap daerah wisata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik 2.11- 2.12.

### a. Grafik 2.11 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Tempat Asal



Dari prosentase wisatawan berdasarkan tempat asal dapat diketahui wisatawan paling banyak berasal dari dalam Kabupaten Tulungagung yaitu sebanyak 60 responden dan terendah dari luar Jatim yaitu 4 responden, sedangkan untuk luar Jawa dan dalam Asia tidak ada.

### b. Grafik 2.12 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Daerah Wisata



Dari prosentase wisatawan berdasarkan daerah wisata dapat diketahui minat terbesar wisatawan adalah pada wisata pantai yaitu sebesar 40 responden dan terkecil yaitu wisata gunung 5 responden.

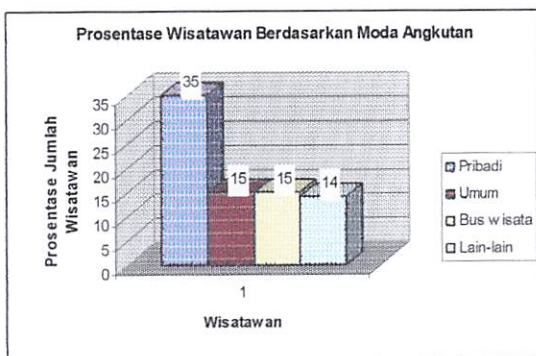
Dari geografi wisatawan dapat diketahui karakter wisatawan, yaitu :

- ➔ Wisatawan paling banyak datang dari dalam Kabupaten Tulungagung, sehingga skala wisata adalah wisata local.
- ➔ Wisatawan paling banyak menyukai jenis wisata pantai, karena tergolong murah dan dapat dijangkau

### C. Perilaku Wisatawan

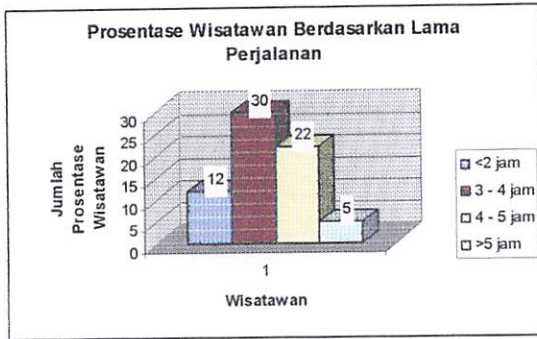
Prosentase wisatawan dihitung berdasarkan moda angkutan, lama perjalanan, waktu berwisata, lama tinggal, obyek wisata dan rekan berwisata. Moda angkutan ini menunjukkan kemudahan pencapaian menuju lokasi wisata. Lama perjalanan menunjukkan jarak tempuh wisatawan dari tempat asal. Lama tinggal menunjukkan waktu yang menjadi minat wisatawan untuk melakukan kegiatan wisata. Obyek wisata menunjukkan jenis atau wisata yang diinginkan oleh wisatawan. Rekan berwisata menunjukkan besarnya wisatawan yang melakukan perjalanan ke lokasi wisata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 2.13 – 2.18

#### a. Grafik 2.13 Prosentase Wisatawan Berdasarkan moda angkutan



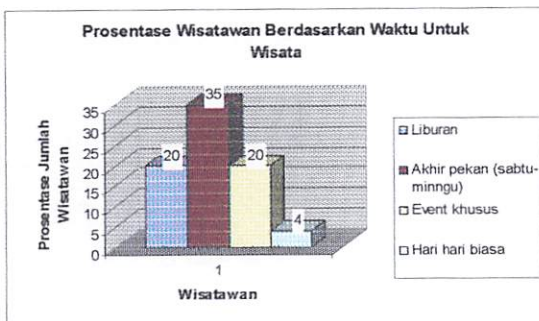
Dari prosentase wisatawan berdasarkan moda angkutan dapat diketahui wisatawan paling banyak menggunakan kendaraan pribadi yaitu sebanyak 35 responden dan terendah menggunakan kendaraan lain-lain yaitu 14 responden.

b. Grafik 2.14 Prosentase Wisatawan Berdasarkan lama perjalanan



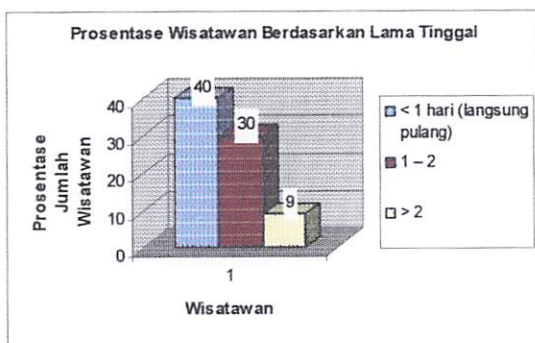
Dari prosentase wisatawan berdasarkan lama perjalanan dapat diketahui wisatawan paling lama melakukan perjalanan menuju lokasi wisata yaitu 3 – 4 jam sebanyak 30 responden dan terendah > 5 jam yaitu 5 responden.

c. Grafik 2.15 Prosentase Wisatawan Berdasarkan waktu berwisata



Dari prosentase wisatawan berdasarkan waktu untuk wisata dapat diketahui wisatawan paling banyak melakukan kegiatan wisata adalah pada akhir pekan sebanyak 35 responden dan terendah pada hari-hari biasa yaitu 5 responden.

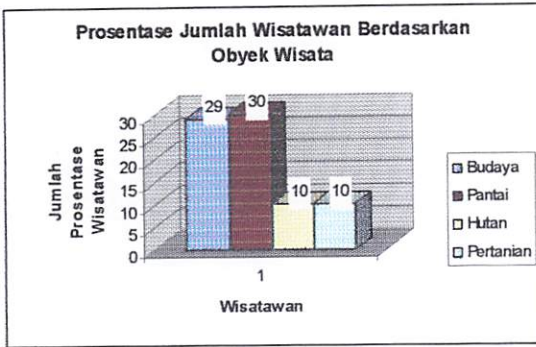
d. Grafik 2.16 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Lama Tinggal





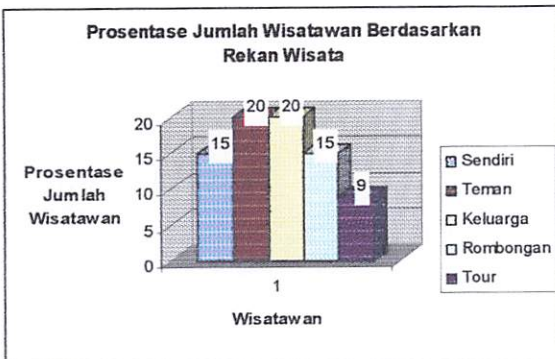
Dari prosentase wisatawan berdasarkan lama tinggal tertinggi adalah  $< 1$  hari atau langsung pulang yaitu sebanyak 40 responden dan terendah lama tinggal  $> 2$  hari yaitu 9 responden.

e. Grafik 2.17 Prosentase Wisatawan Berdasarkan obyek Wisata



dari prosentase wisatawan berdasarkan obyek wisata dapat diketahui wisatawan yang paling disukai adalah obyek wisata pantai sebesar 30 responden.

f. Grafik 2.18 Prosentase Wisatawan Berdasarkan rekan wisata



Dari prosentase wisatawan berdasarkan rekan wisata dapat diketahui wisatawan paling melakukan perjalanan dengan teman dan keluarga sebanyak 20 responden dan terendah dengan tour yaitu 9 responden.

Dari perilaku wisatawan dapat diketahui karakter wisatawan yaitu :

- ➔ Masih terbatasnya frekuensi pelayanan moda angkutan umum maka pencapaian ke lokasi wisata menjadi terhambat.
- ➔ Waktu yang menjadi minat wisatawan adalah pada akhir pekan
- ➔ Mempunyai bentuk wisatawan kecil dengan tujuan bersenang-senang dan bersantai

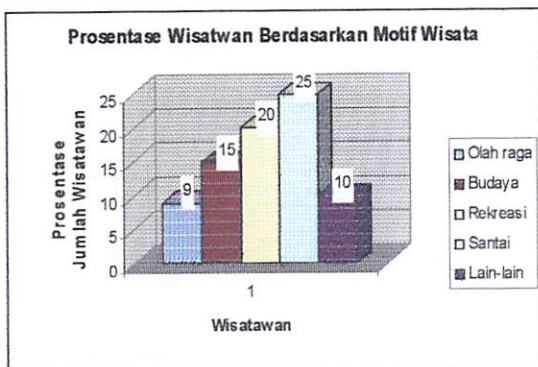


➔ Termasuk kategori pelancong karena melakukan perjalanan wisata tidak lebih dari 24 jam

#### D. Psikologi Wisatawan

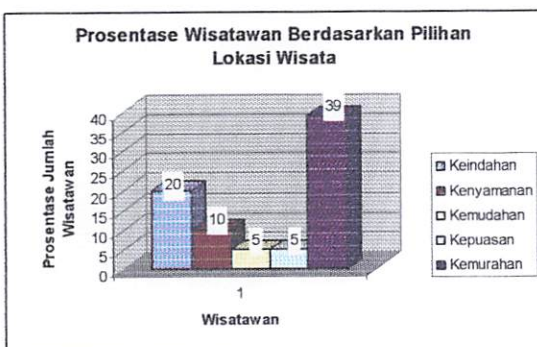
Tingkat prosentase psikologi wisatawan dihitung berdasarkan motif wisata, pilihan wisata, obyek wisata dan frekuensi kunjungan. Motif wisata menunjukkan faktor yang mendorong wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata. Pilihan wisata menunjukkan faktor yang menentukan dalam memilih tempat tujuan wisata. Untuk frekuensi kunjungan menunjukkan tingkat minat wisatawan pada obyek wisata yang ditawarkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 2.19 – 2.21

a. Grafik 2.19 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Motif Wisata



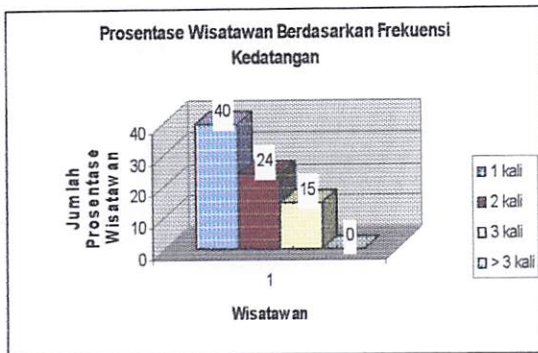
Dari prosentase wisatawan berdasarkan motif wisata dapat diketahui wisatawan paling banyak melakukan kegiatan wisata dengan motif untuk santai sebanyak 25 responden dan terendah yaitu dengan motif olah raga yaitu 9 responden.

b. Grafik 2.20 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Pilihan Wisata



Dari prosentase wisatawan berdasarkan pilihan wisata dapat diketahui wisatawan paling banyak melakukan kegiatan wisata pantai dengan pilihan karena faktor kemurahan sebanyak 39 responden dan terendah yaitu dengan faktor kemudahan dan kepuasan yaitu 5 responden.

c. Grafik 2.21 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Frekuensi Kedatangan



Dari prosentase wisatawan berdasarkan frekuensi kedatangan dapat diketahui wisatawan paling banyak melakukan kegiatan wisata 1 kali dalam sebulan sebanyak 40 responden dan yang tidak atau jarang dilakukan yaitu > 3 kali dalam sebulan.

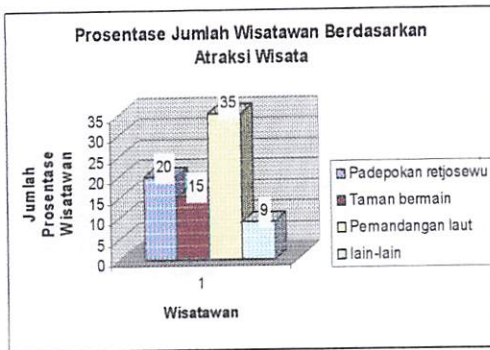
Dari psikologi wisatawan terhadap Wisata alam Pantai Popoh Indah dapat diketahui karakter wisatawan yaitu :

- ➔ Mempunyai motifasi perjalanan wisata untuk santai yaitu berjalan-jalan menikmati pemandangan pantai
- ➔ Mempunyai pilihan tempat wisata dengan alasan kemurahannya
- ➔ Mempunyai minat yang baik dengan obyek wisata alam dengan semua yang ditawarkan

#### E. Kebutuhan Wisatawan

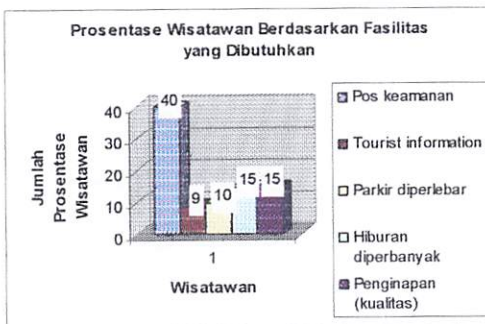
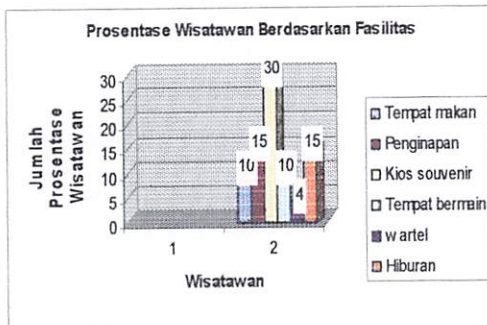
Tingkat prosentase kebutuhan wisatawan dihitung berdasarkan atraksi wisata, fasilitas dan souvenir. Atraksi wisata menunjukkan kebutuhan wisatawan untuk memenuhi motif wisatanya. Fasilitas menunjukkan kebutuhan wisatawan untuk memenuhi pelayanan wisatanya. Souvenir menunjukkan kebutuhan wisatawan untuk memenuhi benda-benda kenang-kenangan dari lokasi wisata . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik 2.22- 2.24

a. Grafik 2.22 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Atraksi Wisata



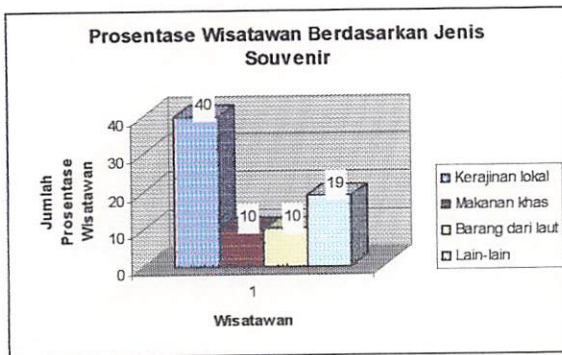
Dari prosentase wisatawan berdasarkan atraksi wisata dapat diketahui wisatawan paling banyak menyukai atraksi wisata pemandangan laut sebanyak 35 responden.

b. Grafik 2.23 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Fasilitas Wisata



Dari prosentase wisatawan berdasarkan fasilitas wisata yang ada dapat diketahui wisatawan paling banyak menggunakan fasilitas kios souvenir yaitu sebanyak 30 responden dan yang tidak atau jarang digunakan yaitu wartel sebanyak 4 responden. Untuk fasilitas yang masih kurang dari prosentase wisatawan menunjukkan bahwa fasilitas pos keamanan paling dibutuhkan sebanyak 40 responden.

c. Grafik 2.24 Prosentase Wisatawan Berdasarkan Jenis Souvenir



Dari prosentase wisatawan berdasarkan jenis souvenir dapat diketahui wisatawan paling banyak menyukai jenis souvenir kerajinan local marmer sebanyak 40 responden.

Dari kebutuhan wisatawan terhadap wisata alam Pantai Popoh Indah dapat diketahui karakter wisatawan yaitu :

- ➔ Atraksi wisata yang diminati adalah atraksi wisata alam pantai
- ➔ Fasilitas pendukung yang paling banyak digunakan adalah kios souvenir, sedangkan fasilitas yang masih sangat kurang adalah pos keamanan menuju ke lokasi wisata.
- ➔ Jenis souvenir yang diminati oleh wisatawan yaitu kerajinan local marmer, dengan berbagai bentukannya.



### **BAB III**

## **KAJIAN PENGEMBANGAN PARIWISATA DAN WILAYAH SEKITARNYA**

Bab ini dibahas mengenai analisa yang digunakan untuk mencapai tujuan yaitu mengembangkan wisata yang mampu mendorong peningkatan sektor ekonomi dengan wujud peningkatan pendapatan pengelola wisata dan secara social perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat yang ditunjang dengan potensi wilayah sekitar yang bersama-sama mampu mewujudkan suatu arahan pengembangan pariwisata, berdasarkan analisa konsep pengembangan yang terdiri dari analisa supply dan demand dan potensi wilayah sekitar yaitu analisa bidang unggulan dan pengembangan komoditi unggulan sebagai pemenuhan supply wisata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram 3.1 Diagram Kerangka Analisa dan masing-masing analisa akan dijelaskan dalam pembahasan berikut.

### **3.1. Dasar dan Unsur-unsur Pertimbangan Konsep Pengembangan yang Dipakai**

Konsep pengembangan wisata pantai sebagai tema utama dalam studi ini yang didukung oleh berdasarkan potensi yang dimiliki masing-masing wilayah, yaitu :

- A. Daya dukung Sumber Daya Alam, yaitu semua potensi yang dimiliki wilayah utama yaitu wisata pantai, sehingga pengembangan pantai sebagai fokus utama dalam studi ini, serta semua suply yang ditawarkan.
- B. Hubungan wilayah sekitar, yaitu penggalian potensi yang ada untuk mendukung pengembangan yang akan dilakukan di lokasi wisata. *→ ini bisa membantu*
- C. Peluang usaha dan investasi, dengan dikembangkannya potensi wisata ditunjang dengan potensi wilayah sekitar diharapkan akan lebih banyak peluang usaha yang ada serta adanya pihak lain untuk berinvestasi dalam pengembangan di lokasi wisata ini.
- D. Struktur wilayah dan sarana prasarannya, wilayah yang berada dalam 1 kecamatan mempermudah untuk melakukan pengembangan yang ada. Serta kelengkapan

fasilitas dan utilitas juga akan lebih mempermudah mendukung dalam pengembangan yang akan dilakukan.

Konsep pengembangan untuk wilayah studi ini berdasarkan sumber daya alam berupa wisata pantai, dengan unsure-unsurnya berupa kondisi, jumlah dan peluang pengembangan supply (alam dan buatan) dan demand (kecenderungan dan karakter wisatawan). Dari mengkaji unsur tersebut maka akan diketahui atau dihasilkan demand tertinggi terhadap supply sebagai titik awal konsep pengembangan yang akan dilakukan. Pengembangan wisata ini tentunya sangat mempengaruhi kondisi wilayah sekitarnya baik secara ekonomi, social, sarana dan prasarana, maka dilakukan “kerjasama” dengan wilayah sekitar dengan mengali potensinya untuk mendukung kegiatan wisata sehingga pengembangan wisata akan lebih baik dan lebih menguntungkan semua pihak, baik masyarakat, pemerintah daerah maupun pengelola wisata.

Pemanfaatan potensi wilayah sekitar ini didasarkan pada jumlah, nilai dan luas produksi terbesar, hasil yang diperoleh terdapat bidang pertanian, perkebunan dan pertambangan yang dapat dikembangkan sebagai pemenuhan supply berupa kegiatan agrowisata dan souvenir, dengan unsure-unsur pengembangannya terdiri dari proses budidaya berupa pembibitan, pemanenan, penanaman, pasca panen berupa proses dan hasil produksi dan ruang atau lahan berupa lingkungan lahan dan daya dukung ruang. Jadi dari konsep pengembangan wisata yang didukung kegiatan agrowisata dan souvenir dari wilayah sekitar akan ditentukan scenario pengembangan secara ekonomi untuk peningkatan pendapatan pengelola wisata dan secara social penyerapan tenaga kerja.

### **3.2. Analisa yang Digunakan untuk Menentukan Konsep Pengembangan**

Konsep pengembangan wisata yang akan dikembangkan ini didasarkan pada identifikasi aspek supply dan demand, kemudian dianalisa dengan melihat kondisi, jumlah dan peluang pengembangannya, untuk demand dari analisa kecenderungan wisatawan yang akan datang dilihat dari jumlah wisatawan 5 tahun terakhir dan analisa karakter wisatawan dengan mengkaji demografi, geografi, kebutuhan dan psikologis, sehingga dihasilkan demand tertinggi terhadap supply yang ada. Dari supply tertinggi ini

menjadi titik awal konsep pengembangan yang akan dilakukan dengan sarana dan prasarana pendukungnya. Untuk pemenuhan tenaga kerja didasarkan pada jarak tiap desa terhadap lokasi wisata, yang disesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja yang mendukung konsep.

### **3.2.1. Analisa Potensi Supply dan Demand Pariwisata**

Analisa ini menjabarkan tentang kondisi ekonomi pariwisata dilihat dari supply berupa potensi wisata baik berupa buatan manusia maupun potensi alamnya sendiri berupa kondisi, jumlah dan peluang untuk pengembangan dan demand pariwisata berdasarkan dari hasil kuisioner (nilai tertinggi).

#### **3.2.1.1. Analisa Potensi Supply Pariwisata**

Supply pariwisata dalam studi ini adalah segala sesuatu yang ditawarkan oleh suatu pariwisata, berupa segala khasanah atraksi wisata alamiah atau buatan manusia, jasa-jasa maupun barang-barang. Supply pariwisata ini ditandai oleh 3 ciri khas utama, yaitu :

1. merupakan supply jasa-jasa, berupa penginapan, sarana umum, pelayanan dan lain sebagainya.
2. bersifat kaku atau rigid dalam arti bahwa dalam usaha pengadaannya untuk keperluan wisata, sulit sekali untuk mengubah sasaran penggunaannya di luar pariwisata, hal ini disesuaikan dengan tujuan pengembangan pariwisata yang akan dilakukan.
3. karena pariwisata belum menjadi kebutuhan pokok manusia, maka supply pariwisata harus bersaing ketat dengan supply barang-barang dan jasa-jasa yang lain.

Unsur-unsur dalam supply pariwisata di wilayah utama studi ini adalah sebagai berikut :

#### **A. Supply dari alam, berupa :**

- a. Iklim, udara pantai yang berupa udara angin yang khas, berada di antara perbukitan pantai teluk (menjorok masuk ke daratan).
- b. Pemandangan alam berupa :

- Gelombang laut pantai tenang
  - Goa alam tidak semua pantai laut selatan mempunyai goa alam yang memberi kepuasan bagi para wisatawan dapat langsung menyentuh dan menikmati ganas dan indahnya Samudra Indonesia secara tersebut dengan aman dan nyaman serta bersih.
  - Gardu pandang
- c. Fauna yang ada berupa beberapa burung yang ditempatkan pada sangkar berukuran besar jumlah sekitar 4 buah.
- d. Unsure rimba berupa pohon-pohon yaitu hutan jati yang dikelola oleh pemerintah berada di sepanjang jalan menuju lokasi wisata.
- B. Supply buatan manusia
- a. Berciri sejarah, budaya dan agama, berupa :
- Berciri sejarah, yaitu Padepokan Reco Sewu legenda dan spiritual yang demikian, banyak para wisatawan yang datang untuk segera berbasuh muka dengan air laut. Khasiatnya antara lain : panjang umur, awet muda, mudah mendapatkan keuntungan, sehat, rukun dalam keluarga.
  - Berciri budaya, yaitu tempat berupa balai pertemuan berupa pendopo agung, pendopo agung sangat tepat sebagai sarana tempat penyelenggaraan acara resepsi, seminar atau rapat didukung dengan perangkat sound system yang lengkap. Dengan bentuk joglo terbuka, para peserta seminar atau para penggunaan pendopo agung dapat menyelenggarakan acara sambil menikmati suasana pantai secara langsung dan bebas serta nyaman.
  - Panggung kesenian terbuka, sangat tepat sebagai sarana tempat penyelenggaraan acara-acara baik tradisional dan modern secara optimal.
  - Perayaan-perayaan tradisional berupa upacara-upacara Labuh sesaji, Tiban Api, Bucengan (Buceng Lanang, Buceng Wadon, Hadrah)
- b. Prasarana
- Secara umum yaitu fasilitas dan utilitas yang tersedia , yaitu



- Fasilitas berupa perdagangan dan jasa toko souvenir, kios, warung, wartel, jasa angkutan dan penginapan.
- Utilitas berupa jaringan listrik, jaringan telepon, jaringan air bersih dan jaringan drainase.
- Secara khusus berupa prasarana pendukung kegiatan wisata, meliputi :
  - Areal parkir, areal ini sangat memungkinkan menampung kendaraan atau mobil cukup banyak, memberi kemudahan, kenyamanan, dan keamanan serta kelancaran saat masuk dan keluar dari wisata Pantai Indah Popoh.
  - Arena atau taman bermain anak-anak dengan fasilitas yang cukup representatif, akrab dengan dunia anak-anak dalam areal yang cukup luas, memberikan kebebasan, kenyamanan, kebahagiaan yang tepat bagi anak-anak dan keluarga.
  - Stand rumah makan berjumlah 6 unit rumah makan yang sehat dan bersih, menyajikan aneka menu khas Pantai Indah Popoh dan masakan Indonesia sangat sesuai dengan selera para wisatawan local.
  - Stand souvenir dan asesoris berjumlah 10 unit, deretan kios souvenir yang lengkap, tampak bersih dan indah, menyediakan aneka souvenir khas dan Tulungagung yang unik dan menarik, sangat tepat sebagai buah tangan dan kenang-kenangan bagi para wisatawan.
  - Warung telekomunikasi, seiring dengan kebutuhan untuk lebih memperlancar dan mempercepat komunikasi, disediakan sarana dan prasarana fasilitas komunikasi yang representatif, lengkap dan nyaman.
  - Penginapan berjumlah 35 unit dengan kelas yang berbeda-beda, suasana istirahat yang nyaman membuat wisatawan merasa betah.
  - Kantor pelayanan berjumlah 1 unit, siap untuk melayani kebutuhan wisatawan.
- c. Sarana Transportasi, menggunakan angkutan umum berupa colt bison yang langsung menuju lokasi wisata, jaringan jalan berupa local sekunder dengan kondisi jalan sudah diaspal.

- d. Pola hidup masyarakat sekitar, dengan sikap yang ramah tamah terhadap pengunjung wisata serta masyarakat sekitar bekerja sebagai nelayan, penjual makanan dan minuman yang mencari nafkah di lokasi wisata

Jadi dengan mengetahui potensi wisata Pantai Indah Popoh melalui supply wisata yang ditawarkan yang merupakan indikator pertumbuhan suatu wisata terhadap perkembangan yang ada yaitu pada persiapan apa saja yang ditawarkan kepada wisatawan dengan peningkatan dari semakin baik kualitas maupun kuantitas potensi wisata yang ada, jasa wisata, atraksi dan lain sebagainya maka wisatawan akan datang dengan sendirinya karena dalam kegiatan wisata apa pun yang ditawarkan pengelola wisata jika dikelola dengan baik maka akan mendatangkan wisatawan. Dari supply ini dikaji kondisi berdasarkan observasi lapangan, jumlah dan peluang pengembangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1a Tabel Supply Pariwisata (Alam) dan tabel 3.1b Tabel Supply Pariwisata (Buatan) Wisata Pantai Indah Popoh dan pada peta 3.1 Peta Supply dan Demand Wisata Pantai Indah Popoh.

#### **3.2.1.2. Analisa Demand Pariwisata**

Demand pariwisata diartikan sejumlah barang atau jasa yang ingin dibeli oleh pelanggan dan mampu untuk dibeli dengan harga tertentu pada waktu tertentu. Dengan kata lain demand ini menunjuk suatu hubungan fungsional yang memberitahukan jumlah yang akan dibeli dengan bermacam-macam harga pada waktu dan tempat tertentu. diperoleh berdasarkan kecenderungan wisatawan yang datang di lokasi wisata. Dengan jumlah wisatawan sebesar 82.898 orang, maka jumlah wisatawan perhari yang berkunjung sekitar 230 orang. Hal ini menunjukkan bahwa pangsa pasar wisata ini adalah wisatawan domestic. Dari pengamatan di lokasi wisata perbandingan antara hari biasa dan hari libur mempunyai perbandingan yaitu 1 : 2 antara jumlah wisatawan pada hari biasa dan hari libur atau akhir pekan. Jadi angka kunjungan wisata untuk hari libur adalah 460 orang. Dalam analisa ini dilakukan prosentase hasil pengelompokkan dari karakter wisatawan terhadap keseluruhan supply berdasarkan penyebaran quisioner dan peluang pengembangannya. Jadi berdasarkan supply alam dan buatan dan demand pariwisata.

**TABEL 3.1.a**  
**SUPPLY PARIWISATA (ALAM)**  
**WISATA PANTAI INDAH POPOH**

| NO | PENAWARAN                                                | KONDISI                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | PELUANG PENGEMBANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | WILAYAH SEKITAR                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Iklim                                                    | Lokasi wisata yang berada di antara perbukitan pantai teluk (menjorok masuk ke daratan), sehingga kondisi iklim udara pantai yang berupa udara laut yang khas.                                                                                                                                                     | Dengan kondisi iklim pantai maka dibangunnya pondok-pondok istirahat, diadakannya event-event perlombaan layang-layang dan lain sebagainya, untuk meningkatkan angka kunjungan wisatawan, disekitar lokasi wisata.                                                                                                                                                                                                                                         | Untuk wilayah sekitar iklim pantai ini sangat mempengaruhi yaitu dengan udara yang panas, angin yang berhembus membawa hawa pantai sehingga wisatawan yang datang sudah bisa merasakan hawa pantai ini di wilayah sekitar menuju ke lokasi wisata. |
| 2. | Pemandangan alam<br>a. gelombang laut<br><br>b. goa alam | Karena geografis posisi pantai masuk ke dalam, maka pengaruh gelombang Laut Selatan yang terkenal ganas menjadi gelombang laut lembut dan tenang yang dapat dinikmati oleh wisatawan dengan nyaman.<br><br>Goa alam ini berada di lingkungan area Retjopentung, dengan kondisi yang masih terpelihara dengan baik. | Kondisi geografis ini memungkinkan bagi para wisatawan untuk bercengkerama dan berwisata sepanjang Pantai Indah Popoh dengan aman tanpa terusik ganas dan bahayanya ombak laut selatan. Melakukan kegiatan berperahu, memancing.<br><br>Karena tidak semua pantai laut selatan mempunyai goa alam sehingga goa alam ini adalah salah satu unggulan di wisata Pantai indah Popoh untuk selanjutnya perlu ditingkatkan dalam menjaga dan memelihara goa ini. | Untuk penawaran dari pemandangan alam ini harus dinikmati di lokasi wisata sendiri, yaitu gelombang laut, goa alam dan gardu pandang.                                                                                                              |
| 3. | Fauna                                                    | Berupa beberapa fauna burung yang ditempatkan pada sangkar berukuran besar jumlah sekitar 4 buah.                                                                                                                                                                                                                  | Peluang pengembangan dengan penambahan jenis-jenis burung yang ada, bahkan dikembangkan untuk kebun binatang mini agar lebih menarik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Untuk penawaran fauna berupa burung-burung ini harus dinikmati di lokasi wisata sendiri                                                                                                                                                            |
| 4. | Unsur rimba                                              | Berupa hutan produksi dan campuran yang dikelola oleh Perhutani berada di sepanjang jalan menuju lokasi wisata. Pohon-pohon di lokasi wisata.                                                                                                                                                                      | Dengan adanya unsure rimba berupa hutan dan pohon di lokasi wisata maka kondisi iklim akan terasa sejuk dan segar sehingga membuat wisatawan selama dalam perjalanan akan merasa nyaman dan tidak bosan.                                                                                                                                                                                                                                                   | Unsur rimba ini yang di kelola oleh Perhutani berada di sepanjang jalan (wilayah sekitar) menuju lokasi wisata yaitu pada Desa Besuki dan Desa Campurdarat.                                                                                        |

Sumber : Hasil Analisa

**TABEL 3.1.b**  
**SUPPLY PARIWISATA (BUATAN)**  
**WISATA PANTAI INDAH POPOH**

| NO    | PENAWARAN                                | JUMLAH                                                                                   | KONDISI                                                                                                                                                    | PELUANG PENGEMBANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | WILAYAH SEKITAR                                                                                                                  |
|-------|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I. a. | Berciri sejarah<br>▪ Padepokan Reco Sewu | Ada 1000 patung yang ditata sedemikian rupa mengelilingi makam pendiri P.T Retjopcentung | Kondisi baik, hanya diperlukan sarana kebersihan seperti tong atau tempat sampah di sekitar lokasi wisata retjo ini, sehingga tetap terjaga keberadaannya. | Menjadi salah satu daya tarik tersendiri di lokasi wisata khas ini untuk pengembangan kedepan tetap melakukan pemeliharaan bangunannya, misalnya di larang untuk menghindarkan menyentuhnya menghindarkan dari kerusakan.                                                                                            | Untuk penawaran buatan yang berciri sejarah dan budaya kontribusi wilayah sekitar pada jasa (tenaga kerja ) untuk memeliharanya. |
|       | Berciri budaya<br>▪ Pendopo Agung        | I buah, dengan luas 60 m <sup>2</sup>                                                    | Kondisi baik, sarana ini dapat digunakan sebagai tempat balai pertemuan, penyelenggaraan acara resepsi, seminar atau rapat, perayaan tradisional.          | Dengan bentuk joglo terbuka, para peserta seminar atau para pncgunaan pendopo agung dapat menyelenggarakan acara sambil menikmati suasana pantai secara langsung dan bebas serta nyaman, pengembangan selanjutnya yaitu peningkatan pemeliharaan kebersihan dan pelayanannya.                                        |                                                                                                                                  |
|       | ▪ Panggung Kesenian Terbuka              | I buah, dengan luas 140 m <sup>2</sup>                                                   | Kondisi baik, sebagai sarana tempat penyelenggaraan acara-acara baik tradisionil dan modern yang didukung pula dengan perangkat sound system yang lengkap. | Digunakan untuk event-event tertentu, seperti perayaan tahun baru, hari jadi kabupaten. Dalam pengembangan selanjutnya untuk menyerap wisatawan diadakannya pagelaran minimal 1 kali dalam seminggu, misalnya pagelaran musik, wayang serta tetap mempertahankan kualitas pelayanan terhadap pengguna penawaran ini. |                                                                                                                                  |
|       | ▪ Perayaan-perayaan Tradisional          |                                                                                          |                                                                                                                                                            | Perayaan-perayaan tradisional berupa upacara-upacara Labuh sesaji, Tiban Api, Bucengan (Buceng Lanang, Buceng Wadon, Hadrach), untuk pengembangan selanjutnya, dengan tetap mempertahankan kebudayaan yang telah ada                                                                                                 |                                                                                                                                  |

Lanjutan tabel 3.1 b Supply Pariwisata (Buatan)

|   |    |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---|----|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | a. | Prasarana Umum, | <p>Fasilitas berupa perdagangan dan jasa, berjumlah 2 buah.</p> <p>Jaringan listrik, jaringan telepon, jaringan air bersih dengan sumbernya dan jaringan drainase.</p>                                                                                                                                                                             | <p>Sudah baik</p> <p>Untuk utilitas sudah tercukupi</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>Perlu peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas lainnya, sehingga wisatawan yang akan datang merasa tercukupi kebutuhannya.</p> <p>Peningkatan pelayanan</p>                                                                                                                                                                                                                                                | <p>Untuk penawaran buatan berupa prasarana umum kontribusi wilayah sekitar pada jasa (tenaga kerja ) untuk memeliharanya.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|   | b. | Khusus          | <p>Areal parkir, dengan luas <math>\pm 3\ 78\ m^2</math></p> <p>Arena atau taman bermain anak-anak, berjumlah kurang lebih 10 buah, dengan luas <math>239\ m^2</math></p> <p>Stand rumah makan berjumlah 6 unit, , dengan luas <math>800\ m^2</math></p> <p>Stand souvenir dan asesoris berjumlah 10 unit, , dengan luas <math>726\ m^2</math></p> | <p>Areal ini sangat memungkinkan menampung kendaraan atau mobil cukup banyak, memberi kemudahan, kenyamanan, dan keamanan serta kelancaran saat masuk dan keluar dari wisata Pantai Indah Popoh.</p> <p>Dengan fasilitas yang cukup representatif, akrab dengan dunia anak-anak dalam areal yang cukup luas, memberikan kebebasan, kenyamanan, kebahagiaan yang tepat bagi anak-anak dan keluarga.</p> <p>Rumah makan yang sehat dan bersih, menyajikan aneka menu khas Pantai Indah Popoh dan masakan Indonesia sangat sesuai dengan selera para wisatawan local.</p> <p>Deretan kios souveir yang lengkap, tampak bersih dan indah, menyediakan aneka souvenir khas dan Tulungagung yang unik dan menarik, sangat tepat sebagai buah tangan dan kenang-kenangan bagi</p> | <p>Untuk pengembangan selanjutnya akan dibuat khusus parkir untuk wisata yang menggunakan jasa angkutan, sehingga terpisah dengan kendaraan pribadi.</p> <p>Penambahan jumlah dan luasan arena bermain, adanya pengelompokkan di area khusus untuk lokasi bermain ini.</p> <p>Pengembangan untuk makanan khas laut</p> <p>Pengembangan penjualan kerajinan local untuk peningkatan kualitas dan kuantitasnya.</p> | <p>Untuk penawaran buatan berupa prasarana khusus, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ areal parkir, bekerja sebagai pegawai parkir</li> <li>▪ stand makanan dan souvenir sebagai pemilik stand dan pegawainya</li> <li>▪ wartel bekerja sebagai penjaga</li> <li>▪ atraksi wisata bekerja sebagai pemandu atraksi</li> <li>▪ penginapan bekerja sebagai pegawai</li> </ul> <p>kontribusi wilayah sekitar pada jasa (tenaga kerja ) pada masing-masing penawaran tersebut.</p> |

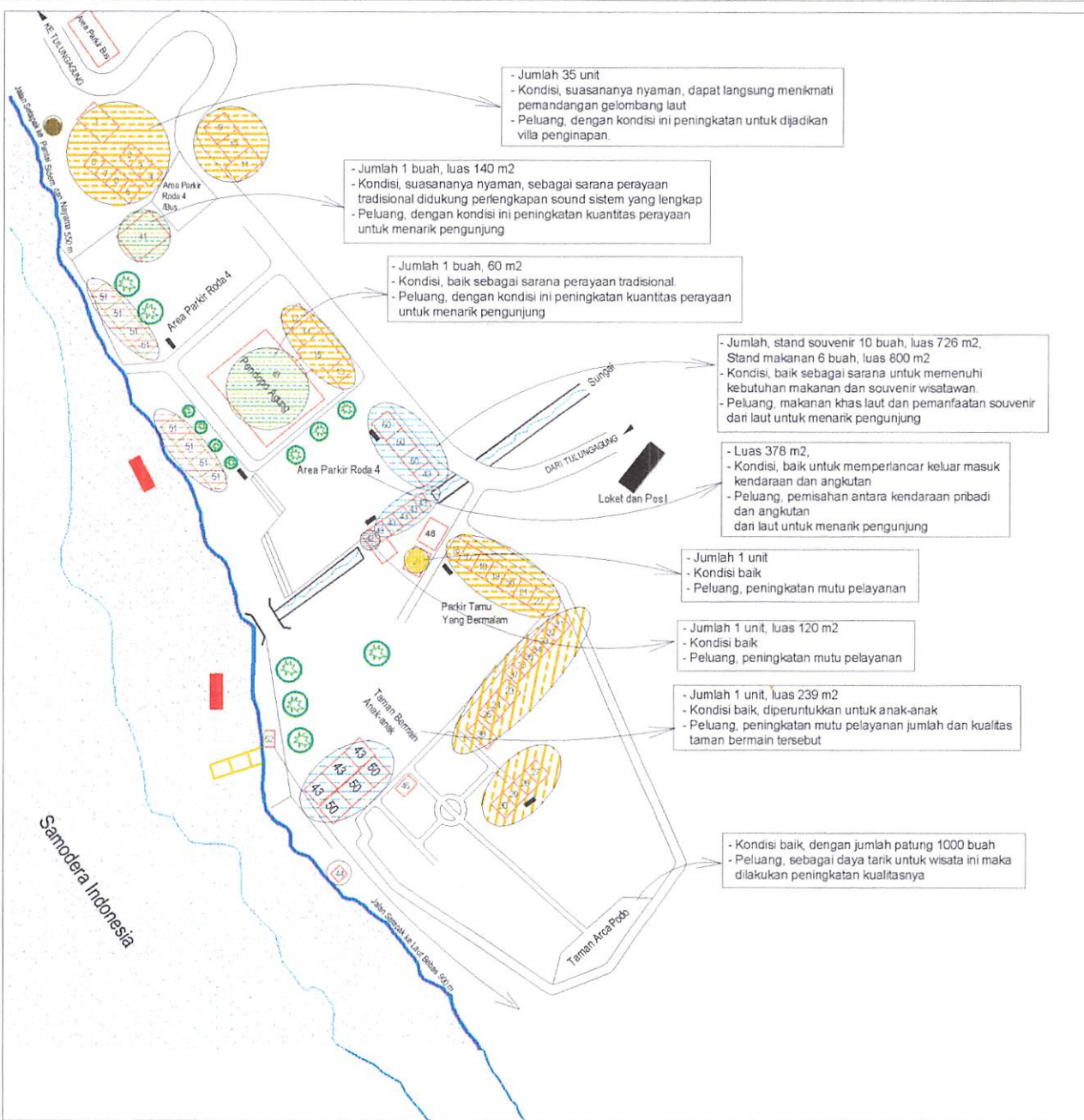
Lanjutan tabel 3.1 b Supply Pariwisata (Buatan)

|    |                     |                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                             |
|----|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                     | <p>Warung telekomunikasi, dengan luas 120 m<sup>2</sup></p> <p>Atraksi wisata</p> <p>Penginapan berjumlah 35 unit dengan kelas yang berbeda-beda.</p> <p>Kantor pelayanan berjumlah 1 unit</p> <p>Gardu pandang</p> | <p>para wisatawan.</p> <p>Seiring dengan kebutuhan untuk lebih memperlancar dan mempercepat komunikasi, disediakan wartel.</p> <p>Atraksi wisata ini yang ada adalah berperahu dan memancing.</p> <p>Suasana istirahat yang nyaman membuat wisatawan merasa betah.</p> <p>Untuk melayani kebutuhan wisatawan</p> <p>Gardu pandang ini berbentuk bangunan kecil, dengan atap berbentuk kerucut dengan ukuran ± 2 x 3 m berada di pinggir pantai yang agak menjorok ke laut, berfungsi agar para wisatawan dapat menikmati ganas, dan indahnya ombak Laut Selatan</p> | <p>Sebagai sarana dan prasarana fasilitas komunikasi yang representatif, lengkap dan nyaman. Untuk selanjutnya pengembangan dilakukan pada mutu pelayanan wartel tersebut.</p> <p>Masih kurangnya atraksi wisata yang berhubungan dengan potensi obyek wisata pantai ini. Selanjutnya pengembangan atraksi ini mengali atraksi wisata pantai yang sesuai serta penggalian potensi wilayah sekitar untuk menampilkan atraksi wisata baru.</p> <p>Peningkatan mutu pelayanan, dengan penyediaan jasa wisata lainnya, kualitas penginapan dan lain sebagainya.</p> <p>Peningkatan mutu pelayanan dari wisatawan terutama keluhan wisatawan terhadap wisata Pantai Indah Popoh ini.</p> <p>Tempat peristirahatan untuk menyaksikan dan menikmati ombak bebas bercengkerama di tepi laut selatan, untuk selanjutnya pengembangan yang dilakukan adalah penambahan gardu pandang namun tetap diperhatikan kondisi batas dengan laut untuk menjaga hal yang berbahaya</p> |                                                                                                                                                                             |
| 3. | Sarana transportasi | <p>a. Frekuensi kedatangan angkutan tiap 10 menit.</p> <p>b. Kondisi jalan yang baik</p>                                                                                                                            | <p>Dengan jaringan jalan yang sudah baik (beraspal) dengan jasa angkutan umum berupa colt bison yang langsung menuju lokasi wisata, akan mempermudah pencapaian wisatawan ke lokasi wisata ini.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <p>Pengadaan kendaraan khusus untuk wisatawan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | <p>Kontribusi wilayah sekitar dalam sarana transportasi adalah sudah prasarana berupa jaringan jalan yang sudah baik, sehingga angkutan menuju ke lokasi wisata lancar.</p> |

*Lanjutan tabel 3.1 b Supply Pariwisata (Buatan)*

|   |                               |  |                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                          |                                                                                                                                                                                                                  |
|---|-------------------------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Pola hidup masyarakat sekitar |  | Dengan sikap yang ramah tamah terhadap pengunjung wisata serta masyarakat sekitar bekerja sebagai nelayan, penjual makanan dan minuman yang mencari nafkah di lokasi wisata, maka wisatawan akan merasa nyaman dalam melakukan kegiatan wisatanya. | Lebih meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata ini. | Masyarakat sekitar juga menjaga suasana yang kondusif dengan kedatangan wisatawan yang datang, sehingga hal-hal yang tidak diinginkan tidak akan terjadi, hal ini juga perlu diperhatikan oleh pengelola wisata. |
|---|-------------------------------|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

*Sumber : Hasil Analisa*



Judul Peta : Supply Wisata Pantai Indah Popoh

No. Peta : 3.1

Legenda :

|  |                    |  |                               |
|--|--------------------|--|-------------------------------|
|  | Jalan              |  | Kios Souvenir dan Rumah Makan |
|  | Batas Desa         |  | Menara Pandang                |
|  | Jembatan           |  | Gedung Bintang Mini           |
|  | Villa Dorang       |  | Masjid                        |
|  | Villa Tenggin      |  | Kantor Informasi              |
|  | Villa Banyak       |  | Kamar Mandi, WC Umum, Toilet  |
|  | Villa Tongkol      |  | Pendopo Agung                 |
|  | Villa Lumba-lumba  |  | Tempat Duduk                  |
|  | Villa Bandeng      |  | Pasar Ikan                    |
|  | Villa Wasiat       |  | Pohon Peneduh                 |
|  | Villa Layur        |  | Perahu-perahu nelayan         |
|  | Villa Ikan Terbang |  | Tong sampah                   |
|  | Villa Keping       |  |                               |
|  | Panggung Kesenian  |  |                               |
|  | Wartel             |  |                               |

Insert



Sumber : Hasil Analisa

SKALA  
1 : 6.000

UTARA

Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**

JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005



(berdasarkan kedatangan wisatawan dan karakter wisatawan) maka terpilih lah pemandangan alam berupa gelombang laut sebagai demand tertinggi, sehingga dilakukan pengembangan untuk peningkatan pendapatan pengelola dan penyerapan tenaga kerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 Tabel Kesimpulan Karakter Wisatawan dan pada tabel 3.3 Tabel Demand Pariwisata Wisata Pantai Indah Popoh.

#### **3.2.1.3. Peran Serta Masyarakat Sekitar (Tenaga Kerja)**

Pengembangan pariwisata suatu daerah tentunya tidak terlepas dari kondisi masyarakat setempat, karena merupakan kunci suasana keramahan dalam menerima keberadaan wisatawan. Diharapkan masyarakat sekitar ikut berperan aktif, agar mereka bisa ikut merasakan manfaat pengembangan pariwisata yang dilakukan, bekerja di lokasi wisata juga merupakan salah satu sikap masyarakat yang menerima dengan baik wisatawan yang datang, dimana mereka juga dapat meningkatkan pendapatan atau pekerjaan.

Masyarakat sekitar lokasi Pantai Indah Popoh menyadari atas peran serta dalam pengembangan pariwisata, hal ini dibuktikan dengan mayoritas setuju dengan pengembangan yang dilakukan, misalnya dengan bekerja di lokasi wisatawan, menjaga kondisi yang kondusif di lingkungan wisata sehingga wisatawan yang datang merasa aman dan nyaman. Untuk lebih jelasnya kondisi penyerapan tenaga kerja di lokasi studi akan dijelaskan sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Kesimpulan Karakter Wisatawan**  
**Wisata Pantai Indah Popoh**

| No | Karakter Wisatawan                                             | Prosentase                                                                                                                                 |                                                                                                                           | Kesimpulan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                | Besar                                                                                                                                      | Kecil                                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 1. | Demografi                                                      |                                                                                                                                            |                                                                                                                           | Secara ekonomi karakter wisatawan berdasarkan demografi ini yaitu usia, profesi, pendidikan dan pendapatan, dalam meminati wisata Pantai Indah Popoh dengan harga retribusi masuk yang sangat terjangkau, dapat dinikmati oleh segala usia, profesi pendidikan dan pendapatan. Dengan diketahuinya usia, profesi dan pendidikan serta pendapatan maka dari segi social dapat diketahui pengunjung yang meminati wisata ini |
|    | a. Tingkat Usia yang meminati Wisata Pantai Indah Popoh        | 48,8 %<br>(16 – 25 tahun dan 26 -35 tahun)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i> | 8.5 %<br>(> 55 tahun)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i>     | Untuk usia kecenderungan terbesar ini, yaitu 16 – 25 tahun dan 26 -35 tahun sebesar 48,8 %. Dengan usia ini maka dapat diketahui bahwa yang meminati wisata Pantai Indah dalam Popoh adalah usia remaja hingga dewasa. Sedangkan yang terkecil adalah > 55 tahun yaitu sebesar 8,5 %, sehingga dapat diketahui bahwa untuk usia tua wisata ini masih kurang untuk diminati.                                                |
|    | b. Tingkat Profesi, yang meminati Wisata Pantai Indah Popoh    | 24,4 % (wiraswasta)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i>                        | 8,5 % (Lain-lain)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i>         | Untuk profesi kecenderungan terbesar, yaitu wiraswasta sebesar 24,4 %. Dengan profesi ini maka dapat diketahui bahwa yang meminati wisata Pantai Indah dalam Popoh adalah yang berprofesi sebagai wirasawasta.                                                                                                                                                                                                             |
|    | c. Tingkat Pendidikan, yang meminati Wisata Pantai Indah Popoh | 30,5 % (S.D)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i>                               | 8,5 % (P.T)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i>               | Untuk tingkat pendidikan kecenderungan terbesar yaitu tamatan S.D sebesar 30,5 %. Dengan tingkat pendidikan ini maka dapat diketahui bahwa yang meminati wisata Pantai Indah dalam Popoh adalah yang berpendidikan S.D.                                                                                                                                                                                                    |
|    | d. Tingkat Pendapatan, yang meminati Wisata Pantai Indah Popoh | 42,7 % (Rp 50.000,00)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i>                      | 8,5 % (> Rp 1.000.000,00)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i> | Untuk tingkat pendapatan kecenderungan terbesar yaitu < Rp 500.000,00 sebesar 42,7 %. Dengan tingkat pendapatan ini maka dapat diketahui bahwa yang meminati wisata Pantai Indah dalam Popoh adalah yang berpendapatan dibawah dan sampai Rp 500.000,00. Hal ini dikarenakan retribusi masuk yang cukup murah.                                                                                                             |
| 2. | Geografi                                                       |                                                                                                                                            |                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|    | a. Tempat asal, yang meminati Wisata Pantai Indah Popoh        | 100 % (dari Kabupaten Tulungagung)                                                                                                         | 8,5 % (Luar propinsi)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada</i>                                                   | Secara ekonomi karakter wisatawan berdasarkan geografi ini yaitu tempat asal dan daerah tujuan, membuktikan bahwa wisata                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

Lanjutan tabel 3.2 Kesimpulan Karakter Wisatawan

|    |                                                                  |                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3. | b. Daerah tujuan, yang diminati Wisata Pantai Indah Popoh        | 54,9 % (Di luar kecamatan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekap quisioner wisatawan (lampiran).</i> | <i>tabel rekap quisioner wisatawan (lampiran).</i>                                                                                                                                     | Pantai Indah Popoh ini diminati oleh masyarakat sebesar 54,9 % sebagai daerah tujuan wisata dibandingkan dengan wisata hutan dan pertanian dan pangsa pasar masih untuk masyarakat lokal Kabupaten Tulungagung (100 %). Hal ini berdampak langsung pada akhir pekan banyak penjual asongan yang meningkat pada akhir pekan. Secara sosial berdasarkan karakter geografi ini wisatawan paling banyak berasal dari dalam Kabupaten Tulungagung, hal ini disebabkan masih belum banyaknya wisata-wisata yang belum dikembangkan seperti di Pantai Indah Popoh ini, sehingga antusias masyarakat sangat besar. Hal ini ditunjang dengan pantai sebagai daerah tujuan paling diminati.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|    |                                                                  | 40,2 % (pantai)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekap quisioner wisatawan (lampiran).</i>            | 24,4 % (hutan dan pertanian)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekap quisioner wisatawan (lampiran).</i>                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    | a. Moda angkutan, yang diminati menuju Wisata Pantai Indah Popoh | 42,7 % (Pribadi)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekap quisioner wisatawan (lampiran).</i>           | 17,1 % (Lain-lain)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekap quisioner wisatawan (lampiran).</i>                                                                       | Secara ekonomi karakter wisatawan berdasarkan perilaku ini yaitu:<br>Untuk moda angkutan paling besar menggunakan kendaraan pribadi yaitu 42,7 % semakin besar juga pendapatan dari jasa parkir.<br><br>Untuk lama perjalanan paling besar selama 2-3 jam yaitu 36,6 %, hal ini ditunjang dengan kondisi sarana dan prasarana jalan dengan kondisi yang baik, sehingga aksesibilitas semakin lancar menuju lokasi wisata ini.<br><br>Untuk waktu berwisata paling besar adalah pada akhir pekan yaitu 42,7 %, hal ini dikarenakan pada waktu akhir pekan ini adalah hari libur dan bersantai untuk keluarga, pada akhir pekan ini wisatawan yang datang sangat banyak, sehingga pendapatan pengelola paling besar pada akhir pekan ini.<br><br>Secara ekonomi semakin lama wisatawan tinggal, maka semakin besar uang yang dibelanjakan sehingga pendapatan pengelola akan semakin meningkat. Misalnya dalam penginapan, jasa wisata lainnya.<br><br>Secara ekonomi untuk obyek wisata paling besar yaitu dari alam pemandangan alam sebesar 74,4 % dari buatan yaitu retribusi 42,7 %, pendapatan dari retribusi masuk saja karena untuk menikmati penawaran ini tidak membutuhkan biaya masuk. |
|    | b. Lama perjalanan                                               | 36,6 % (2-3 jam)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekap quisioner wisatawan (lampiran).</i>           | 9,8 % (< 2 jam)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekap quisioner wisatawan (lampiran).</i>                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    | c. Waktu berwisata, yang diminati Wisata Pantai Indah Popoh      | 42,7 % (akhir pekan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekap quisioner wisatawan (lampiran).</i>       | 8,5 % (lain-lain)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekap quisioner wisatawan (lampiran).</i>                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    | d. Lama tinggal, yang diminati Wisata Pantai Indah Popoh         | 48,8 % ( langsung pulang)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekap quisioner wisatawan (lampiran).</i>  | 11 % (> 2 hari)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekap quisioner wisatawan (lampiran).</i>                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    | e. Obyek wisata, yang diminati Wisata Pantai Indah Popoh         | <ul style="list-style-type: none"> <li>Alam : 74,4 % (pemandangan laut)</li> <li>Buatan : 42,7 % (Reco sewu)</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Alam : 12,2% (goa alam dan gardu pandang)</li> <li>Buatan : 14,6% (panggung kesenian)</li> </ul> <i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada</i> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

Lanjutan tabel 3.2 Kesimpulan Karakter Wisatawan

|    |                                                                    |                                                                                                                     |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----|--------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                    | Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).                               | tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).                                                                           | Secara social untuk atraksi wisata yaitu penyerapan tenaga kerja sebagai pemandu atraksi                                                                                                                                                                                                             |
|    | f. Rekan berwisata, , yang diminati Wisata Pantai Indah Popoh      | 28 % (keluarga dan teman)<br>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).  | 11 % (tour)<br>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).                    | Secara ekonomi untuk rekan wisata paling besar yaitu bersama keluarga dan teman sebesar 28 % hal ini ditunjang dengan fasilitas yang ada seperti tempat bermain untuk anak-anak, tempat duduk dan lain sebagainya sedangkan terkecil yaitu dengan tour sebesar 11 % pendapatan dari retribusi masuk. |
| 4. | Psikologi<br>a. Motif                                              | 30,5 % (santai)<br>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel...                                                 | 11% (olah raga)<br>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).                | Untuk motif wisatawan paling besar yaitu santai sebesar 30,5 % karena di lokasi wisata fasilitas santai beragam mulai dari stand makanan, tempat duduk, bermain dan lain sebagainya. Untuk motif olah raga terkecil karena di lokasi wisata ini fasilitas olah raga masih sedikit.                   |
|    | b. Pilihan, , yang diminati Wisata Pantai Indah Popoh              | 47,6 % (kemurahan)<br>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).         | 9,8 % (kemudahan dan kepuasan)<br>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran). | Untuk pilihan wisata ke Pantai Indah Popoh ini paling besar adalah karena kemurahannya yaitu sebesar 47,6 %, sedangkan terkecil adalah kemudahan dan kepuasan yaitu sebesar 9,8 %                                                                                                                    |
|    | c. Frekuensi kunjungan                                             | 48,8 % (1 x dalam 1 bulan)<br>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran). | 22 % (3 x dalam 1 bulan)<br>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).       | Untuk frekuensi kedatangan ini paling besar selama 1 x dalam 1 bulan, dengan kontinuitas ini membuktikan bahwa tema wisata yaitu pantai ini sangat diminati oleh wisatawan.                                                                                                                          |
| 5. | Kebutuhan<br>a. Atraksi, , yang diminati Wisata Pantai Indah Popoh | 42,7 % (berperahu)<br>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).         | 14,6 % (memancing)<br>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).             | Untuk atraksi ini paling dinikmati adalah atraksi berperahu sebesar 42,7 % dimana dengan hanya mengeluarkan biaya tambahan Rp 3000,00 saja dapat menikmati indahnya pantai ini dan yang terkecil adalah memancing sebesar 14,6 %, masih kurangnya fasilitas atau atrksi yang ada.                    |
|    | b. Fasilitas, , yang diminati Wisata Pantai Indah Popoh            | 36,6 % (souvenir)<br>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan                      | 2,4 % (wartel dan parkir)<br>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).      | Fasilitas paling besar yang digunakan atau dimanfaatkan oleh wisatawan adalah stand souvenir, karena dari stand ini wisatawan mendapatkan oleh-oleh atau souvenir khas dari wisata ini. Semakin banyak wisatawan yang membelanjakan untuk souvenir                                                   |

*Lanjutan tabel 3.2 Kesimpulan Karakter Wisatawan*

|  |                                                      |                                                                                                                                             |                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | c. Souvenir, yang diminati Wisata Pantai Indah Popoh | (lampiran).<br><br>48,8 % (kerajinan local)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i> | 12,2 % (makanan khas dan barang laut)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i> | maka semakin besar pula pendapatan pengelola stand. Terkecil yaitu penggunaan jasa wartel dan parkir masing-masing sebesar 2.4 %.<br><br>Stand souvenir ini yang paling diminati adalah kerajinan local yaitu sebesar 48,8 % dimana kerajinan ini dibuat oleh masyarakat sekitar lokasi wisata yaitu marmer yang dibentuk berbagai jenis. Sedangkan yang terkecil adalah makanan dan barang dari laut yaitu sebesar 12,2 %. |
|--|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

*Sumber : Hasil Analisa*

**TABEL 3.3**  
**DEMAND PARIWISATA**  
**WISATA PANTAI INDAH POPOH**

| NO       | PENAWARAN                                                                     | PERMINTAAN<br>(KARAKTER WISATAWAN)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | PELUANG PENGEMBANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | WILAYAH SEKITAR                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>A</b> | <b>ALAM</b>                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 1.       | Iklim                                                                         | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Iklim ini hanya perlu dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan wisata itu sendiri, dengan menjaga lingkungan sekitar lokasi wisata agar iklim yang ada tidak tercemari.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Untuk kontribusi wilayah sekitar dalam permintaan alam ini terimbas dengan kondisi di wilayah utama yaitu dengan kondisi iklim yang khas maka wisatawan akan merasa nyaman.                                                                                                          |
| 2.       | Pemandangan alam<br>■ gelombang laut<br><br>■ goa alam<br><br>■ gardu pandang | 74,4 % , berdasarkan obyek yang diminati (Perilaku wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i><br><br>12,2 % , berdasarkan obyek yang diminati. (Perilaku wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i><br><br>13,4 % , berdasarkan obyek yang diminati. (Perilaku wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i> | Dengan prosentase permintaan yang cukup besar maka pemandangan alam ini perlu ditingkatkan kualitasnya seperti penataan tempat-tempat duduk, memperhatikan kebersihan pantai, sehingga penawaran ini akan semakin diminati oleh wisatawan sebagai daya tarik obyek wisata pantai.<br><br>Untuk penawaran goa alam dan gardu pandang dengan permintaan 12,2 % maka peningkatan yang harus dilakukan untuk goa alam adalah pemeliharaan agar terjaga kelestariannya. Untuk gardu pandang sendiri dengan penambahan namun tetap diperhatikan kondisi batas dengan laut untuk menjaga hal yang berbahaya | Untuk permintaan buatan berupa pemandangan alam yaitu gelombang laut, goa alam dan gardu pandang, kontribusi wilayah sekitar pada jasa (tenaga kerja) untuk memeliharanya, sehingga diharapkan dengan pelayanan yang mencukupi wisatawan akan merasa aman dan nyaman dalam melakukan |
| 3.       | Fauna                                                                         | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Walaupun permintaan yang tidak ada maka tetap menjaga kualitas dan kuantitas fauna dengan peningkatan penambahan jenis-jenis burung yang ada, pemeliharaan burung dan sangkar yang lebih ditingkatkan, sehingga lebih menarik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Untuk permintaan fauna berupa burung-burung ini kontribusi wilayah sekitar berupa tenaga kerja dalam pemeliharaan kebersihan satwa dan sangkarnya, sehingga wisatawan akan merasa nyaman dalam menikmati satwa burung tersebut.                                                      |
| 4.       | Unsur rimba                                                                   | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Walaupun permintaan tidak ada maka tetap menjaga kualitas dan kuantitas unsure rimba kelestariannya serta dilakukannya pengawasan agar tidak di salah gunakan orang tidak bertanggung jawab.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Untuk kontribusi wilayah sekitar ini pada peran serta masyarakat dalam pemeliharaan ekosistem hutan campuran, sehingga akan dapat dihindarkan penyalahgunaan hutan ini.                                                                                                              |

Lanjutan tabel 3.3 Demand Pariwisata

| B.   | BUATAN                                                                                         |                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                     |
|------|------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5.a. | <p>Berciri sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Padepokan Reco Sewu</li> </ul> | <p>42,7 % , berdasarkan obyek yang diminati (Perilaku wisatawan)<br/> <i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p>        | <p>Dengan penawaran sebesar 42,7 % maka untuk pengembangan ini hanya didasarkan pada pemeliharaan retno yang lebih ditingkatkan, misalnya di larang untuk menyentuhnya untuk menghindarkan kerusakan</p>                                                                           | <p>Untuk permintaan buatan yang berciri sejarah dan budaya kontribusi wilayah sekitar pada jasa (tenaga kerja ) untuk memeliharanya.</p>                                            |
|      | b.                                                                                             |                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                     |
|      | Berciri budaya                                                                                 |                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                     |
|      | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendopo Agung</li> </ul>                              | <p>18,3 % , berdasarkan obyek yang diminati (Perilaku wisatawan)<br/> <i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p>        | <p>Dengan permintaan 18,3 % maka tetap menjaga kualitas dan kuantitas pendopo agung ini dengan pemeliharaan pendopo ini agar tetap baik kondisinya.</p>                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                     |
|      | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Panggung Kesenian Terbuka</li> </ul>                  | <p>14,6 % , berdasarkan obyek yang diminati (Perilaku wisatawan)<br/> <i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p>        | <p>Dengan permintaan 14,6 % maka tetap menjaga kualitas dan kuantitas panggung kesenian terbuka ini Dalam pengembangan selanjutnya untuk meningkatkan penawaran ini diadakannya pagelaran minimal 1 kali dalam seminggu, misalnya pagelaran musik, wayang dan lain sebagainya.</p> |                                                                                                                                                                                     |
|      | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perayaan-perayaan Tradisional</li> </ul>              | <p>24,4 % , berdasarkan obyek yang diminati (Perilaku wisatawan)<br/> <i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p>        | <p>Dengan permintaan 24,4 % maka pengembangan untuk perayaan-perayaan ini akan tetap mempertahankan kebudayaan yang telah ada.</p>                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                     |
|      | 5.                                                                                             |                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                     |
|      | Prasarana                                                                                      |                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                     |
|      | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Umum,</li> <li>    ➤ Pos keamanan</li> </ul>          | <p>36,6 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br/> <i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p> | <p>Permintaan untuk keberadaan fasilitas yang dibutuhkan yaitu pos keamanan, tourist information, parkir diperlebar, hiburan, penginapan akan dipenuhi dalam menjaga keseimbangan antara penawaran dan permintaan</p>                                                              | <p>Kontribusi wilayah sekitar untuk permintaan prasarana umum fasilitas dan utilitas ini wilayah sekitar pada jasa (tenaga kerja) untuk peningkatan pelayanan kepada wisatawan.</p> |
|      | <ul style="list-style-type: none"> <li>    ➤ Tourist information</li> </ul>                    | <p>12,2 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br/> <i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p> |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                     |

Lanjutan tabel 3.3 Demand Pariwisata

|                                                                     |                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ➤ Parkir diperlebar                                                 | 12,2 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i> |                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| ➤ Hiburan                                                           | 20,7 % berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i>   |                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Utilitas                                                            | -                                                                                                                                                                      | Walaupun permintaan yang tidak ada untuk keberadaan utilitas ini maka tetap menjaga kualitas dan kuantitas utilitas yang telah ada.                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| ▪ Khusus Areal parkir                                               | 2,4 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i>  | Dengan permintaan sebesar 2,4 % untuk keberadaan areal parkir ini tetap menjaga kualitas pengembangan misalnya akan dibuat khusus parkir untuk wisata yang menggunakan jasa angkutan, sehingga tidak masuk ke lokasi atau memakan sebagian lokasi wisata. | Untuk permintaan buatan berupa prasarana khusus, kontribusi wilayah sekitar pada jasa (tenaga kerja) pada masing-masing penawaran tersebut. Untuk peningkatan pelayanan dan kualitas, sehingga wisatawan akan merasa nyaman dan aman dalam menggunakan prasarana ini, yaitu : |
| Arena atau taman bermain anak-anak, berjumlah kurang lebih 10 buah. | 12,2 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i> | Dengan permintaan sebesar 12,2 % hal yang akan dilakukan yaitu penambahan jumlah arena bermain, adanya pengelompokkan di area khusus untuk lokasi bermain ini                                                                                             | ▪ areal parkir, bekerja sebagai pegawai parkir<br>▪ stand makanan dan souvenir sebagai pemilik stand dan pegawainya<br>▪ wartel bekerja sebagai penjaga<br>▪ atraksi wisata bekerja sebagai pemandu atraksi<br>▪ penginapan bekerja sebagai pegawai                           |
| Stand rumah makan berjumlah 6 unit.                                 | 12,2 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i> | Dengan permintaan sebesar 12,2 % pengembangan stand makanan harus lebih diperhatikan karena obyek wisata pantai maka makanan yang ditawarkan akan lebih ke mkanan khas laut, seperti ikan laut, udang cumi, kepiting dan lain sebagainya.                 |                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Stand souvenir dan asesoris berjumlah 10 unit.                      | 36,6 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i> | Stand souvenir mempunyai prosentase terbesar yang diminati oleh wisatawan, untuk pengembangan penjualan kerajinan local untuk peningkatan kualitas dan kuantitasnya.                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                               |



Lanjutan tabel 3.3 Demand Pariwisata

|    |                                                              |                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                            |
|----|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Warung telekomunikasi                                        | 2,4 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i>          | Dengan permintaan sebesar 2,4 % maka pengembangan wartel ini akan dibuat lebih representatif, lengkap dan nyaman. Untuk selanjutnya pengembangan dilakukan pada mutu pelayanan wartel tersebut, misalnya penambahan KBU dan lai-lainnya.                                 |                                                                                                                                                            |
|    | Atraksi wisata                                               | 19 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i>           | Dengan prosentase sebesar 19 %, maka atraksi wisata sebagai permintaan sudah memenuhi, namun harus tetap dilakukannya pengembangan atraksi ini mengali atraksi wisata pantai yang sesuai serta penggalian potensi wilayah sekitar untuk menampilkan atraksi wisata baru. |                                                                                                                                                            |
|    | Penginapan berjumlah 35 unit dengan kelas yang berbeda-beda. | 22 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i>           | Dengan prosentase permintaan 22 % yang berarti bahwa untuk jasa penginapan masih harus diperbaharui dengan peningkatan mutu pelayanan, dengan penyediaan jasa wisata lainnya, kualitas penginapan dan lain sebagainya.                                                   |                                                                                                                                                            |
|    | Kantor pelayanan berjumlah 1 unit                            | -                                                                                                                                                                              | Walaupun permintaan yang tidak ada untuk keberadaan kantor pelayanan ini tetap menjaga kualitas, yaitu dengan memberikan pelayanan lebih baik uuntuk wisatawan.                                                                                                          |                                                                                                                                                            |
| 6. | Sarana transportasi<br>▪ Kendaraan pribadi                   | 42,7 % , berdasarkan moda angkutan yang digunakan (Moda angkutan wisatawan).<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i> | Dengan prosentase sebesar 42,7 % menggunakan kendaraan pribadi maka yang perlu ditingkatkan adalah lokasi parkirnya sehingga wisatawan akan merasa aman akan kendaraannya.                                                                                               | Kontribusi wilayah sekitar untuk permintaan sarana transportasi ini wilayah sekitar pada jasa (tenaga kerja) untuk peningkatan pelayanan kepada wisatawan. |
|    | ▪ Bus pariwisata                                             | 18,3 % , berdasarkan moda angkutan yang digunakan (Moda angkutan wisatawan).<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i> | Secara umum yang ditingkatkan transportasi wisata ini adalah pengadaan kendaraan khusus untuk wisatawan, yaitu kendaraan ataupun bus                                                                                                                                     |                                                                                                                                                            |
|    | ▪ Kendaraan umum                                             | 22 % , berdasarkan moda angkutan yang digunakan (Moda angkutan wisatawan).<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i>   |                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                            |

*Lanjutan tabel 3.3 Demand Pariwisata*

|    |                               |                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | ▪ Lain-lain                   | 17,1 % , berdasarkan moda angkutan yang digunakan (Moda angkutan wisatawan).<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i> |                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 7. | Pola hidup masyarakat sekitar | -                                                                                                                                                                              | Walaupun tidak ada permintaan namun dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pengembangan wisata ini, sangat perlu untuk ditingkatkan. | Masyarakat sekitar juga menjaga suasana yang kondusif dengan kedatangan wisatawan yang datang, sehingga hal-hal yang tidak diinginkan tidak akan terjadi. Jadi dibutuhkannya suatu kerjasama antara pengelola wisata dengan masyarakat sekitar untuk menjaga suasana yang nyaman, ramah dan aman terhadap kedatangan wisatawan. |

*Sumber : Hasil Analisa*

Adanya kegiatan wisata berupa supply jasa wisata dan pendukungnya yang membutuhkan tenaga kerja ini menimbulkan kecenderungan pergerakan penduduk ke wilayah ini untuk peningkatan pendapatan ekonominya. Untuk tenaga kerja yang berasal dari wilayah sekitar berdasarkan kuisisioner yang disebarakan kepada masyarakat di masing-masing desa. Prosentase ini diperoleh dari perhitungan qisioner, dengan beberapa pertimbangan bahwa :

1. Secara tidak langsung pengaruh pengembangan wisata juga mempengaruhi secara ekonomi dan social masyarakat, yaitu peningkatan pendapatan serta penyerapan tenaga kerja.
2. Semakin dekat jarak desa dengan lokasi wisata maka semakin besar penyerapan tenaga kerja yang ada, yaitu dengan diprioritaskan kepada masyarakat yang dekat dengan lokasi wisata yang mayoritas bekerja di lokasi wisata
  - Desa Tanggulwelahan jarak ke lokasi wisata 7 km = 15 %
  - Desa Besole jarak ke lokasi wisata 1 km = 25 %
  - Desa Keboireng jarak ke lokasi wisata 7 km = 15 %
  - Desa Besuki jarak ke lokasi wisata 6 km = 15 %
  - Desa Tanggulturus jarak ke lokasi wisata 8 km = 10 %
  - Desa Sedayugunung jarak ke lokasi wisata 11 km = 5 %
  - Desa Tanggulkundung jarak ke lokasi wisata 8 km = 10 %
  - Desa Waterskroyo jarak ke lokasi wisata 11 km = 5 %
  - Desa Siyotobagus jarak ke lokasi wisata 12 km = 5 %
  - Desa Tulungrejo jarak ke lokasi wisata 15 km = 5 %

Berdasarkan kondisi di wilayah studi yaitu jika lokasi tempat tinggal jauh dari lokasi wisata maka membutuhkan biaya yang besar, baik biaya transportasi ataupun tenaga. Selain itu juga ditambah bila wisatawan yang datang sedikit, sehingga pengeluaran tidak seimbang dengan pendapatan yang ada. Tak heran masyarakat yang bekerja di lokasi wisata sebagai pedagang asongan atau tidak mempunyai tempat yang permanent lebih banyak pada akhir pekan atau hari libur dari pada hari-hari biasa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.4 Tabel Masyarakat yang Bekerja di Lokasi Wisata Pantai Indah Popo dan pada peta 3.2 Peta Jarak Ke Lokasi Wisata

Bidang-bidang dalam pariwisata tersebut menciptakan lapangan kerja baru yang diperlukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.5 Tabel Penyerapan Tenaga Kerja.

**Tabel 3.4**  
**Masyarakat yang Bekerja di Lokasi Wisata Pantai Indah Popoh**  
**Tahun 2003/2004**

| No | Desa           | Jarak ke Lokasi Wisata (km) | Prosentase Responden Berdasarkan Jarak (%) | Jumlah Responden                                                                                                             | Jenis Usaha                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Prosentase Responden Berdasarkan Jenis Usaha (%) |
|----|----------------|-----------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| 1. | Besole         | 1                           | 25                                         | Jumlah keseluruhan 23 responden, dengan 20 responden bekerja dilokasi wisata dan 3 responden tidak bekerja di lokasi wisata. | a. sebagai pegawai penginapan,<br>b. sebagai pegawai di atraksi perahu<br>c. sebagai pedagang asongan,<br>d. sebagai pegawai stand makanan dan souvenir,<br>e. sebagai pegawai parkir,<br>f. sebagai penjaga sarana umum<br>g. lain-lain berupa jasa penggunaan pendopo dan panggung kesenian masing-masing sebesar | 34,78<br>13<br>8,7<br>8,7<br>8,7<br>8,7<br>8,7   |
| 2  | Besuki         | 6                           | 15                                         | Jumlah keseluruhan 14 responden, dengan 9 responden bekerja dilokasi wisata dan 5 responden tidak bekerja di lokasi wisata.  | a. sebagai pegawai penginapan,<br>b. sebagai pedagang asongan<br>c. sebagai penjaga di sarana umum<br>d. sebagai pegawai di stand makanan atau souvenir,<br>e. retribusi masuk,                                                                                                                                     | 14,3<br>14,3<br>14,3<br>7,1<br>7,1               |
| 3. | Tanggulwelahan | 7                           | 15                                         | Jumlah keseluruhan 14 responden, dengan 11 responden bekerja dilokasi wisata dan 3 responden tidak bekerja di lokasi wisata. | a. sebagai pegawai penginapan,<br>b. sebagai pedagang asongan,<br>c. sebagai pegawai di stand makanan atau souvenir.                                                                                                                                                                                                | 35,71<br>14,29<br>28,57                          |
| 4. | Keboireng      | 7                           | 15                                         | Jumlah keseluruhan 15 responden, dengan 11 responden bekerja dilokasi wisata dan 3 responden tidak bekerja di lokasi wisata. | a. sebagai pegawai penginapan<br>b. sebagai pegawai asongan,<br>c. sebagai pegawai di stand makanan atau souvenir<br>d. sebagai penjaga di sarana umum, retribusi masuk, parkir dan atraksi perahu                                                                                                                  | 21,4<br>14,3<br>14,3<br>7,1                      |

Lanjutan tabel 3.4

|     |                |    |    |                                                                                                                            |                                                                                        |              |
|-----|----------------|----|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
|     | Tanggulturus   | 8  | 10 | Jumlah keseluruhan 8 responden, dengan 4 responden bekerja dilokasi wisata dan 4 responden tidak bekerja di lokasi wisata. | a. sebagai pegawai di penginapan,<br>b. sebagai pegawai di stand makanan atau souvenir | 25,0<br>25,0 |
| 6.  | Tanggulkundung | 8  | 10 | Jumlah keseluruhan 8 responden, dengan 4 responden bekerja dilokasi wisata dan 4 responden tidak bekerja di lokasi wisata. | a. sebagai pegawai di penginapan,<br>b. sebagai pegawai di stand makanan atau souvenir | 37,5<br>12,5 |
| 7.  | Sedayugunung   | 11 | 5  | Jumlah keseluruhan 4 responden, dengan 2 responden bekerja dilokasi wisata dan 2 responden tidak bekerja di lokasi wisata. | bekerja sebagai pedagang asongan.                                                      | 100          |
| 8.  | Wateskroyo     | 11 | 5  | Jumlah keseluruhan 4 responden, dengan semua responden tidak bekerja di lokasi wisata.                                     | tidak ada masyarakat yang bekerj di lokasi wisata ini                                  | 0            |
| 9.  | Siyotobagus    | 12 | 5  | Jumlah keseluruhan 4 responden, dengan 2 responden bekerja dilokasi wisata dan 2 responden tidak bekerja di lokasi wisata. | a. sebagai pedagang asongan<br>b. sebagai pegawai parkir.                              | 25,0<br>25,0 |
| 10. | Tulungrejo     | 15 | 5  | Jumlah keseluruhan 4 responden, dengan 3 responden bekerja dilokasi wisata dan 1 responden tidak bekerja di lokasi wisata. | a. sebagai pegawai di stand makanan atau souvenir<br>b. sebagai pegawai parkir.        | 50<br>25     |

umber : Hasil Analisa

Secara keseluruhan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja di lokasi wisata dipenuhi masyarakat sekitar yang bekerja di lokasi wisata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 3.3 Peta Tenaga Kerja dari Wilayah Sekitar.

3.2.2. Kesimpulan Konsep Pengembangan yang Digunakan Berdasarkan Supply dan Demand

Suatu analisis mengenai perkembangan pariwisata di lakukan pada pertengahan stahun 50 an oleh ahli ekonomi James Shoemaker yang dengan jelas mengidentifikasi perlunya keseimbangan antara jumlah pengunjung yang tiba-tiba dan banyaknya fasilitas yang tersedia.<sup>1</sup> Seandainya persediaan akomodasi melebihi demand jumlah pengunjung

<sup>1</sup> Ibid, hal 92

Judul Peta : Jarak ke Lokasi Wisata

No. Peta : 3.2

Legenda :

- |                                                                                                          |                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  Batas Kecamatan      |  Gerbang Timur |
|  Batas Desa           |  Gerbang Utara |
|  Jalan                |  Gerbang Barat |
|  Sungai               |                                                                                                   |
|  Wilayah Utama        |                                                                                                   |
|  Wilayah Sekitar      |                                                                                                   |
|  Kawasan Pantai Popoh |                                                                                                   |
|  1 Km = 25 %          |                                                                                                   |
|  8 Km = 15 %          |                                                                                                   |
|  10 Km = 10 %         |                                                                                                   |
|  11 Km = 5 %          |                                                                                                   |

Insert



Sumber : Hasil Analisa

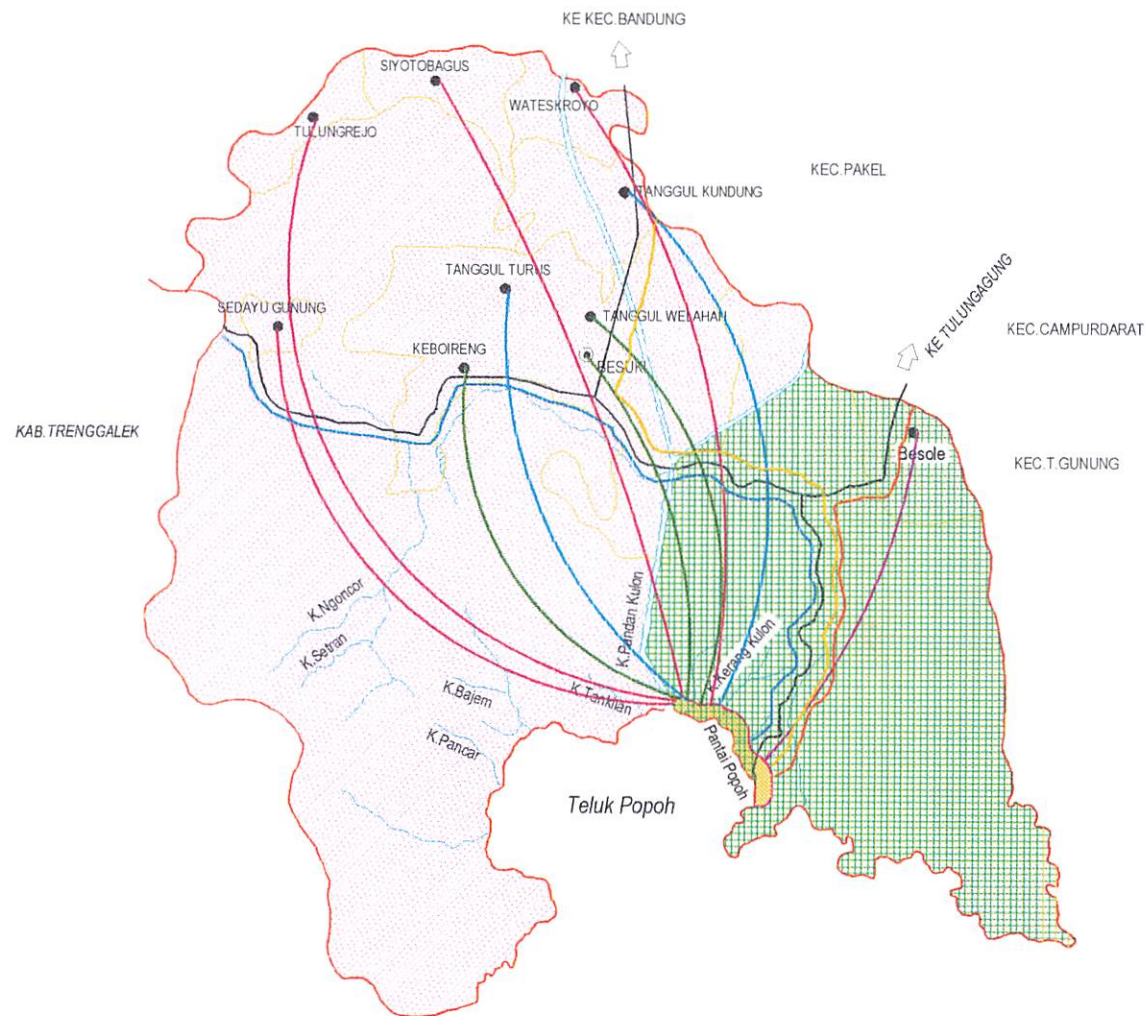
SKALA  
1 : 62.500

 UTARA

Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**  
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005



Samodera Indonesia

**TABEL 3.5**  
**PENYERAPAN TENAGA KERJA**  
**BERDASARKAN SUPPLY DAN DEMAND PARIWISATA**  
**WISATA PANTAI INDAH POPOH**

| No        | PENAWARAN                            | JUMLAH                                           | PERMINTAAN                                                                                                                                                       | PENYERAPAN TENAGA KERJA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-----------|--------------------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>A.</b> | <b>ALAM</b>                          |                                                  |                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 1.        | Iklim                                | -                                                | -                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|           | Pemandangan alam<br>▪ gelombang laut | -                                                | 74,4 % , berdasarkan obyek yang diminati (Perilaku wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i>  | Untuk penawaran dari alam yang terdiri dari gelombang laut, goa alam dan gardu pandang pada jasa (tenaga kerja ) untuk memeliharanya, yaitu :<br>▪ untuk gelombang laut, jasa kebersihan, pengawasan membutuhkan tenaga kerja adalah 6 orang.<br>▪ Untuk goa alam dan gardu pandang jasa yang dibutuhkan untuk pemeliharaan yaitu 6 orang. |
|           | ▪ goa alam                           | 1 buah                                           | 12,2 % , berdasarkan obyek yang diminati. (Perilaku wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|           | ▪ gardu pandang                      | 2 buah                                           | 13,4 % , berdasarkan obyek yang diminati. (Perilaku wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|           | Fauna                                | 1 buah sangkar dengan jumlah kurang lebih burung | -                                                                                                                                                                | Untuk fauna dibutuhkan jasa untuk memelihara dan menjaga kebersihan yaitu 6 rang.                                                                                                                                                                                                                                                          |
|           | Unsur rimba                          | Berada di sepanjang jalan menuju lokasi wisata   | -                                                                                                                                                                | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| <b>B.</b> | <b>BUATAN</b>                        |                                                  |                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |

Lanjutan tabel 3.5 Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan Supply dan Demand

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Berciri sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Padepokan Reco Sewu</li> </ul> <p>Berciri budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendopo Agung <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jumlah</li> <li>➤ Penyewaan pendopo agung /malam</li> </ul> </li> <li>▪ Panggung Kesenian Terbuka <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jumlah</li> <li>➤ Penyewaan gedung kesenian/malam</li> </ul> </li> <li>▪ Perayaan-perayaan Tradisional</li> </ul>      | <p>Reco yang berjumlah 1000 buah</p> <p>I buah dengan luas 60 m<sup>2</sup><br/>Sewa Rp 500.000,00/1 kali penggunaan</p> <p>I buah dengan luas 140 m<sup>2</sup><br/>Rp 500.000,00/1 kali penggunaan</p> <p>-</p>       | <p>42,7 % , berdasarkan obyek yang diminati (Perilaku wisatawan)<br/><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p> <p>18,3 % , berdasarkan obyek yang diminati (Perilaku wisatawan)<br/><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p> <p>14,6 % , berdasarkan obyek yang diminati (Perilaku wisatawan)<br/><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p> <p>24,4 % , berdasarkan obyek yang diminati (Perilaku wisatawan)<br/><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p>                            | <p>Untuk penawaran buatan yang berciri sejarah dan budaya kontribusi wilayah sekitar pada jasa (tenaga kerja ) untuk memeliharanya, yaitu :</p> <p>Untuk padepokan recosewu sebagai jasa yang dibutuhkan untuk pemeliharaan yaitu 6 orang</p> <p>Untuk pendopo agung, jasa yang dibutuhkan untuk pemeliharaan yaitu 6 orang.</p> <p>Untuk panggung kesenian terbuka jasa yang dibutuhkan untuk pemeliharaan yaitu 6 orang</p>                                                                                                                               |
| <p>Prasarana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Khusus Areal parkir</li> </ul> <p>Arena atau taman bermain anak-anak,</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ jumlah</li> <li>➤ luas</li> </ul> <p>Stand rumah makan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ jumlah</li> <li>➤ luas</li> <li>➤ harga sewa/unit</li> </ul> <p>Stand souvenir dan asesoris</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ jumlah</li> <li>➤ luas</li> <li>➤ harga sewa/unit</li> </ul> | <p>Luas ± 3.78 m<sup>2</sup></p> <p>kurang lebih 10 buah<br/>239 m<sup>2</sup></p> <p>6 unit.<br/>800 m<sup>2</sup><br/>Rp 500.000,00/bulan</p> <p>berjumlah 10 unit.<br/>726 m<sup>2</sup><br/>Rp 500.000,00/bulan</p> | <p>2,4 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br/><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p> <p>12,2 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br/><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p> <p>12,2 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br/><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p> <p>36,6 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br/><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p> | <p>Untuk penawaran buatan berupa prasarana khusus, yaitu :<br/>areal parkir, bekerja sebagai pegawai parkir, pegawai berjumlah 6 orang, 2 orang berada di pintu masuk, serta 4 orang yang mengatur parkir kendaraan.</p> <p>Untuk arena taman bermain, jasa yang dibutuhkan untuk pemeliharaan yaitu 6 orang.</p> <p>Stand makanan, sebagai pemilik stand dan pegawainya. Jumlah pegawai 4 orang/ unit, maka 4 x 6 unit = 24 orang</p> <p>Stand souvenir sebagai pemilik stand dan pegawainya, Jumlah pegawai 3 orang/unit, maka 3 x 10 unit = 30 orang</p> |



Lanjutan tabel 3.5 Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan Supply dan Demand

|  |                                                                                                                               |                                               |                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                 |
|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | Warung telekomunikasi<br>7 jumlah<br>7 luas                                                                                   | berjumlah 1 unit, 3 KBU<br>120 m <sup>2</sup> | 2,4 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i>       | wartel bekerja sebagai penjaga, berjumlah 4 orang.                                                                                                                              |
|  | Atraksi wisata<br>7 berperahu<br>• jumlah perahu<br>• harga sekali naik                                                       | 2 unit<br>Rp 3.000,00                         | 19 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i>        | atraksi wisata bekerja sebagai pemandu atraksi, jumlah tenaga kerja 4 orang, 1 orang mengemudikan mesin dan 1 orang pendamping, 2 orang berada di depan                         |
|  | Penginapan berjumlah<br>7 jumlah penginapan<br>7 harga / malam<br>7 jumlah wisatawan mayoritas lama tinggal (hasil quisioner) | 35 unit<br>Rp 40.000,00                       | 22 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i>        | Penginapan bekerja sebagai pegawai, dengan asumsi 1 unit kamar membutuhkan 3 orang untuk merawatnya, maka: $35 \text{ unit} \times 3 \text{ orang} = 150 \text{ orang pegawai}$ |
|  | Kantor pelayanan berjumlah 1 unit                                                                                             | 1 unit, luas 162 m <sup>2</sup>               | -                                                                                                                                                                           | Pegawai berjumlah 4 orang                                                                                                                                                       |
|  | Sarana transportasi<br>▪ Kendaraan pribadi                                                                                    | Rp 1.500,00                                   | 42,7 % , berdasarkan moda angkutan yang digunakan (Moda angkutan wisatawan). <i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i> | Kontribusi wilayah sekitar dalam sarana transportasi adalah sudah prasarana berupa jaringan jalan yang sudah baik, sehingga angkutan menuju ke lokasi wisata lancar             |
|  | ▪ Kendaraan umum                                                                                                              | Rp 1.000,00                                   | 18,3 % , berdasarkan moda angkutan yang digunakan (Moda angkutan wisatawan). <i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i> |                                                                                                                                                                                 |
|  | ▪ Bus pariwisata                                                                                                              | Rp 2.500,00                                   | 22 % , berdasarkan moda angkutan yang digunakan (Moda angkutan wisatawan). <i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i>   |                                                                                                                                                                                 |
|  | ▪ Lain-lain                                                                                                                   |                                               | 17,1 % , berdasarkan moda angkutan yang digunakan (Moda angkutan wisatawan). <i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i> |                                                                                                                                                                                 |

Sumber : Hasil Analisa

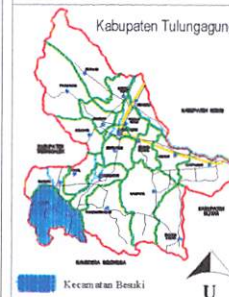
Judul Peta : Tenaga Kerja dari Wilayah Sekitar

No. Peta : 3.3

Legenda :

-  Batas Kecamatan
-  Batas Desa
-  Jalan
-  Sungai
-  Wilayah Utama
-  Wilayah Sekitar
-  Kawasan Pantai Popoh

Insert



Sumber : Hasil Analisa

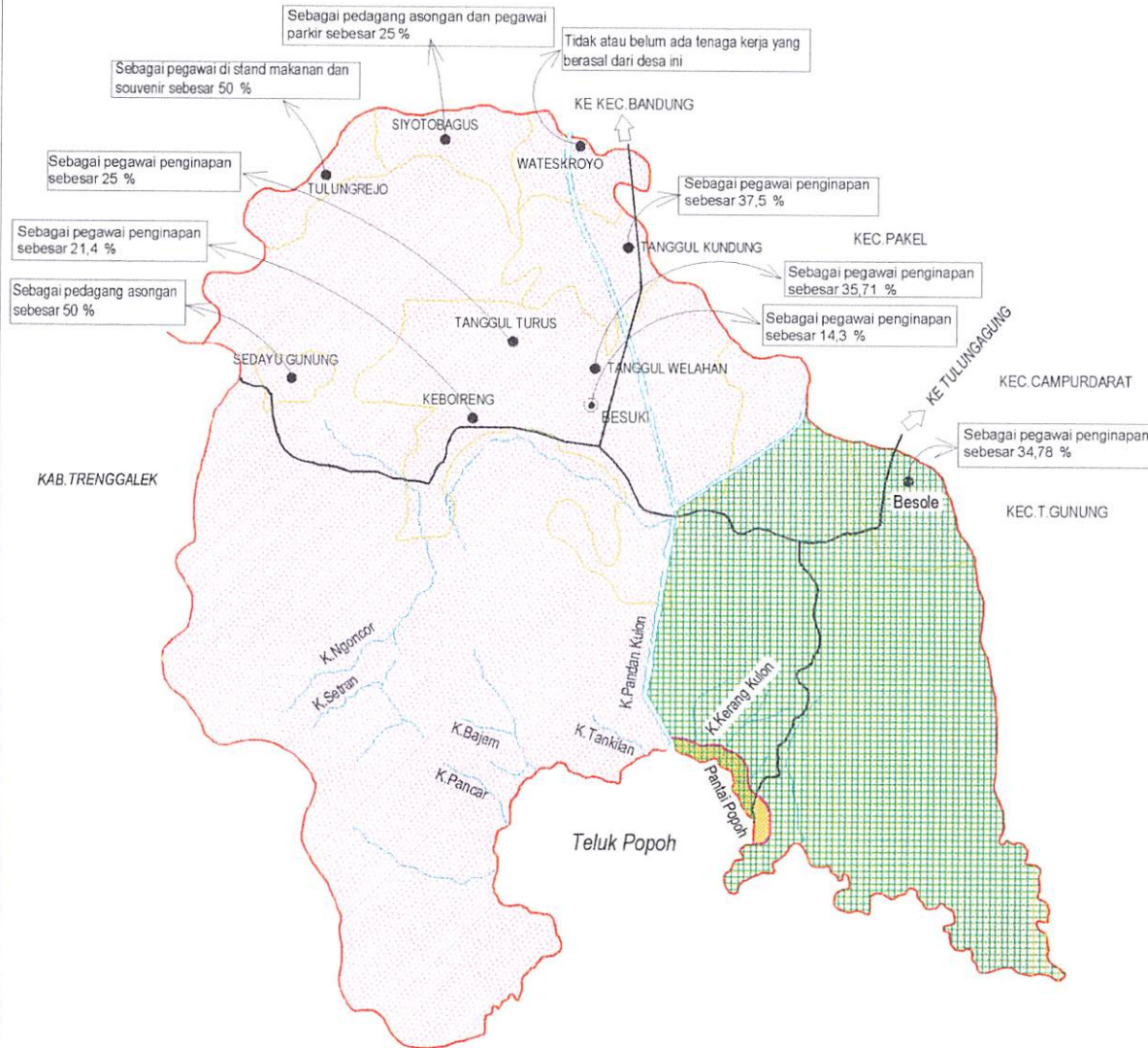
SKALA  
1 : 62.500

 UTARA

Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**  
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005



Samodera Indonesia

maka akan terjadi tingkat hunian yang rendah sehingga mengakibatkan keuntungan yang kecil atau bahkan kerugian yang besar. Jika jumlah demand melebihi persediaan, tingkat hunian wisata itu akan tinggi tapi usaha itu akan menderita rugi karena perlu mengurangi pemesanan kamar yang dilakukan.

Setelah di kaji dari hasil analisa supply dan demand bahwa supply dari alam berupa pemandangan gelombang laut mempunyai demand tertinggi sebesar 74,4 % dari keseluruhan supply (alam dan buatan) yang ada, sehingga untuk konsep pengembangannya adalah pengembangan pemandangan alam pantai yang mendukung lingkungan sekitarnya berupa kondisi dan potensi pantai berdasarkan kelestarian alam dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, berupa pemenuhan tenaga kerja setempat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.8 Tabel Keseimbangan Supply dan Demand Pariwisata.

Dari konsep pengembangan wisata ini berdasarkan supply dan demand, yaitu konsep wisata berupa pemandangan alam pantai yang mendukung lingkungan sekitarnya, maka dilakukan :

1. Peningkatan baik kualitas kondisi pantai dan lautnya sebagai tema utama ini, dengan variable yang dilihat, dilakukan dan dibeli, yaitu kualitas yaitu berupa peningkatan pelayanan untuk menjaga kebersihan, keteraturan dan keindahan lokasi wisata terutama untuk kondisi laut dan pantainya, peningkatan yang dilakukan adalah secara kuantitas adalah penambahan atraksi-atraksi yang menggunakan laut atau pantai sebagai sarannya. Secara kualitas adalah pemilihan atraksi yang benar-benar khas dan tidak membosankan pengunjung untuk meminatinya, secara kuantitas adalah perbanyak jenis souvenir yang ada baik dari marmer maupun dari bahan baku kelapa, secara kualitas yaitu tetap mempertahankan kualitas souvenir dengan tetap harga yang terjangkau oleh wisatawan domestic.
2. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung konsep pengembangan wisata pemandangan laut, yaitu :

**TABEL 3.6**  
**KESEIMBANGAN SUPPLY DAN DEMAND PARIWISATA**  
**WISATA PANTAI INDAH POPOH**

| NO        | PENAWARAN                                                                     | PERMINTAAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | PELUANG PENGEMBANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | KESEIMBANGAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-----------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>A.</b> | <b>Alam</b>                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 1.        | Iklim                                                                         | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Iklim ini hanya perlu dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan wisata itu sendiri.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Untuk penawaran alam yaitu iklim yang tidak langsung memberikan pemasukan kepada pengelola wisata (hanya retribusi masuk). Sehingga semakin banyak wisatawan yang datang maka pendapatan pengelola semakin besar.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 2.        | Pemandangan alam<br>■ gelombang laut<br><br>■ goa alam<br><br>■ gardu pandang | 74,4 % , berdasarkan obyek yang diminati (Perilaku wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan kuisioner wisatawan (lampiran).</i><br><br>12,2 % , berdasarkan obyek yang diminati. (Perilaku wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan kuisioner wisatawan (lampiran).</i><br><br>13,4 % , berdasarkan obyek yang diminati. (Perilaku wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan kuisioner wisatawan (lampiran).</i> | Pengembangan dengan peningkatan kualitasnya seperti penataan tempat-tempat duduk, memperhatikan kebersihan pantai, sehingga penawaran ini akan semakin diminati oleh wisatawan sebagai daya tarik obyek wisata pantai.<br><br>Untuk penawaran goa alam dan gardu pandang dengan permintaan 12,7 % maka peningkatan yang harus dilakukan untuk goa alam adalah pemeliharaan agar terjaga kelestariannya. Untuk gardu pandang sendiri dengan penambahan namun tetap diperhatikan kondisi batas dengan laut untuk menjaga hal yang berbahaya | Untuk penawaran alam yaitu terdiri pemandangan alam, fauna dan unsure rimba wisata yang tidak langsung memberikan pemasukan kepada pengelola wisata (hanya retribusi masuk dan parkir). Sehingga semakin banyak wisatawan yang datang maka pendapatan pengelola semakin besar, penawaran ini hanya bisa dinikmati oleh wisatawan di lokasi wisata, keterkaitan wilayah sekitar yaitu dengan mengali potensinya untuk dikembangkan sebagai salah satu pemenuhan supply wisatawan. Secara social wilayah sekitar berperan dalam penyediaan tenaga kerja di lokasi wisata. |
| 3.        | Fauna                                                                         | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Walaupun permintaan yang tidak ada maka tetap menjaga kualitas dan kuantitas fauna dengan peningkatan penambahan jenis-jenis burung yang ada, pemeliharaan burung dan sangkar yang lebih ditingkatkan, sehingga lebih menarik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 4.        | Unsur rimba                                                                   | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Walaupun permintaan tidak ada maka tetap menjaga kualitas dan kuantitas unsure rimba kelestariannya serta dilakukannya pengawasan agar tidak di salah gunakan orang tidak bertanggung jawab.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

Lanjutan tabel 3.6 Keseimbangan Supply dan Demand Pariwisata

| B.   | Buatan                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5.a. | <p>Berciri sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Padepokan Reco Sewu</li> </ul> <p>b.</p> <p>Berciri budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendopo Agung</li> <li>▪ Panggung Kesenian Terbuka</li> <li>▪ Perayaan-perayaan Tradisional</li> </ul> | <p>42,7 % , berdasarkan obyek yang diminati (Perilaku wisatawan)<br/><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p> <p>18,3 % , berdasarkan obyek yang diminati (Perilaku wisatawan)<br/><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p> <p>14,6 % , berdasarkan obyek Tetap yang diminati (Perilaku wisatawan)<br/><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p> <p>24,4 % , berdasarkan obyek yang diminati (Perilaku wisatawan)<br/><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p> | <p>Dengan penawaran sebesar 44,3 maka untuk pengembangan ini hanya didasarkan pada pemeliharaan retjo yang lebih ditingkatkan, misalnya di larang untuk menyentuhnya untuk menghindari kerusakan</p> <p>Tetap menjaga kualitas dan kuantitas pendopo agung ini dengan pemeliharaan pendopo ini agar tetap baik kondisinya.</p> <p>menjaga kualitas dan kuantitas panggung kesenian terbuka ini Dalam pengembangan selanjutnya untuk meningkatkan penawaran ini diadakannya pagelaran minimal 1 kali dalam seminggu, misalnya pagelaran musik, wayang dan lain sebagainya.</p> <p>Dengan maka pengembangan untuk perayaan-perayaan ini akan tetap mempertahankan kebudayaan yang telah ada.</p> | <p>Untuk penawaran buatan yang berciri sejarah dan budaya secara ekonomi dilihat dari kecenderungan wisatawan yang datang (retribusi masuk saja karena penawaran ini tidak dipungut biaya untuk diminati).</p>                                                              |
| 6.   | <p>Prasarana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Umum,<br/>    ➤ Pos keamanan</li> <li>➤ Tourist information</li> </ul>                                                                                                                                               | <p>36,6 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br/><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p> <p>12,2 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br/><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <p>Permintaan untuk keberadaan fasilitas yang dibutuhkan yaitu pos keamanan, tourist information, parkir diperlebar, hiburan, penginapan akan dipenuhi dalam menjaga keseimbangan antara penawaran dan permintaan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <p>Untuk penawaran buatan untuk prasarana umum dan utilitas secara ekonomi dilihat dari kecenderungan wisatawan yang datang. Dengan adanya permintaan sarana-sarana baru, maka kebutuhan tenaga kerja akan bertambah, dan wilayah sekitar sebagai penyedia tenaga kerja</p> |

Lanjutan tabel 3.6 Keseimbangan Supply dan Demand Pariwisata

|                                                                     |                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                |
|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| ↗ Parkir diperlebar                                                 | 12,2 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i> |                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                |
| ↗ Hiburan                                                           | 20,7 % berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i>   |                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                |
| Utilitas                                                            | -                                                                                                                                                                    | Walaupun permintaan yang tidak ada untuk keberadaan utilitas ini maka tetap menjaga kualitas dan kuantitas utilitas yang telah ada.                                                                                                                      |                                                                                                                                |
| ▪ Khusus Areal parkir                                               | 2,4 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i>  | Dengan permintaan sebesar 2,55 untuk keberadaan areal parkir ini tetap menjaga kualitas pengembangan misalnya akan dibuat khusus parkir untuk wisata yang menggunakan jasa angkutan, sehingga tidak masuk ke lokasi atau memakan sebagian lokasi wisata. | Dari retribusi parkir, yang ada                                                                                                |
| Arena atau taman bermain anak-anak, berjumlah kurang lebih 10 buah. | 12,2 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i> | Dengan permintaan sebesar 12,7 hal yang akan dilakukan yaitu penambahan jumlah arena bermain, adanya pengelompokkan di area khusus untuk lokasi bermain ini.                                                                                             | Retribusi masuk saja karena penawaran ini tidak dipungut biaya untuk menikmatinya.                                             |
| Stand rumah makan berjumlah 6 unit.                                 | 12,2 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i> | Dengan permintaan sebesar 12,7 pengembangan stand makanan harus lebih diperhatikan karena obyek wisata pantai maka makanan yang ditawarkan akan lebih ke mkanan khas laut, seperti ikan laut, udang cumi, kepiting dan lain sebagainya.                  | Untuk stand rumah makan secara ekonomi dari penjualan makanan (pemilik stand) serta sewa stand (pengelola wisata).             |
| Stand souvenir dan asesoris berjumlah 10 unit.                      | 36,6 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapan quisioner wisatawan (lampiran).</i> | Stand souvenir mempunyai prosentase terbesar yang diminati oleh wisatawan, untuk pengembangan penjualan kerajinan local untuk peningkatan kualitas dan kuantitasnya.                                                                                     | Untuk stand souvenir secara ekonomi dari penjualan barang-barang souvenir (pemilik stand) serta sewa stand (pengelola wisata). |

Lanjutan tabel 3.6 Keseimbangan Supply dan Demand Pariwisata

|    |                                                              |                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                |
|----|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Warung telekomunikasi                                        | 2,4 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i>       | Dengan permintaan sebesar 2,55 maka pengembangan wartel ini akan dibuat lebih representatif, lengkap dan nyaman. Untuk selanjutnya pengembangan dilakukan pada mutu pelayanan wartel tersebut, misalnya penambahan KBU dan lai-lainnya.                                | Dari wisatawan yang menggunakan jasa wartel ini.                                               |
|    | Atraksi wisata                                               | 19 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i>        | Dengan prosentase sebesar 19, maka atraksi wisata sebagai permintaan sudah memenuhi, namun harus tetap dilakukannya pengembangan atraksi ini mengali atraksi wisata pantai yang sesuai serta penggalian potensi wilayah sekitar untuk menampilkan atraksi wisata baru. | Dari atraksi yang ada, yaitu atraksi perahu.                                                   |
|    | Penginapan berjumlah 35 unit dengan kelas yang berbeda-beda. | 22 % , berdasarkan fasilitas yang dibutuhkan (Kebutuhan wisatawan)<br><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i>        | Dengan prosentase permintaan 22 yang berarti bahwa untuk jasa penginapan masih harus diperbaharui dengan peningkatan mutu pelayanan, dengan penyediaan jasa wisata lainnya, kualitas penginapan dan lain sebagainya.                                                   | Dari lama tinggal wisatawan semakin lama tinggal maka penggunaan penginapan akan semakin lama. |
|    | Kantor pelayanan berjumlah 1 unit                            | -                                                                                                                                                                           | Walaupun permintaan yang tidak ada untuk keberadaan kantor pelayanan ini tetap menjaga kualitas, yaitu dengan memberikan pelayanan lebih baik untuk wisatawan.                                                                                                         |                                                                                                |
| 7. | Sarana transportasi<br>▪ Kendaraan pribadi                   | 42,7 % , berdasarkan moda angkutan yang digunakan (Moda angkutan wisatawan). <i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i> | Dengan prosentase sebesar 42,7 menggunakan kendaraan pribadi maka yang perlu ditingkatkan adalah lokasi parkirnya sehingga wisatawan akan mcrasa aman akan kendaraannya.                                                                                               | Untuk sarana transportasi ini pendapatan diperoleh dari jasa parkir.                           |
|    | ▪ Bus pariwisata                                             | 18,3 % , berdasarkan moda angkutan yang digunakan (Moda angkutan wisatawan). <i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i> | Secara umum yang ditingkatkan transportasi wisata ini adalah pengadaan kendaraan khusus untuk wisatawan, yaitu kendaraan ataupun bus                                                                                                                                   |                                                                                                |
|    | ▪ Kendaraan umum                                             | 22 % , berdasarkan moda angkutan yang digunakan (Moda angkutan wisatawan).                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                |

*Lanjutan tabel 3.6 Keseimbangan Supply dan Demand Pariwisata*

|    |                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                       |                                                                                                                                   |
|----|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Lain-lain</li> </ul> | <p><i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p> <p>17,1 % , berdasarkan moda angkutan yang digunakan (Moda angkutan wisatawan). <i>Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitan quisioner wisatawan (lampiran).</i></p> |                                                                                                                                       |                                                                                                                                   |
| 8. | Pola hidup masyarakat sekitar                                 | -                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Walaupun tidak ada permintaan namun dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pengembangan wisata ini, sangat perlu untuk ditingkatka | Penyerapan tenaga kerja, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar dan peningkatan pelayanan terhadap wisatawan. |

*Sumber : Hasil Analisa*



- Supply dari alam berupa iklim, dengan iklim dan udara yang sehat dan bersih maka juga mempengaruhi kondisi wisata, yang perlu dilakukan yaitu penanaman pohon, pelarangan untuk mendirikan pabrik di sekitar lokasi wisata.
- Supply buatan, berupa atraksi dengan melakukan penambahan atraksi baru terutama yang berhubungan dengan laut dan gardu pandang penambahan jumlah gardu pandang sesuai dengan kebutuhan.

### **3.3. Analisa Potensi Wilayah Sekitar untuk Menunjang Wilayah Utama**

Analisa ini akan membahas atau mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi di wilayah sekitar yang akan dikembangkan. Arah pengembangan lebih lanjut yaitu dikembangkan kegiatan agrowisata, sehingga dilakukan tahap-tahap analisa berdasarkan variable wisata yang digunakan, yaitu pertama mengidentifikasi sector pertanian yang ada di wilayah sekitar, kedua melakukan analisa bidang unggulan dengan melihat jumlah, luas dan nilai produksi dari analisa ini akan dihasilkan sektor ekonomi unggulan dan komoditi unggulan 1 dan 2, ketiga melakukan analisa pengembangan dari masing-masing komoditi unggulan dengan melihat variabel budidaya, pasca panen dan ruang atau lahan sehingga pengembangan agrowisata yang akan dilakukan dapat tercapai sesuai tujuan.. Sehingga akan tercipta suatu keterkaitan antara wilayah sekitar dengan komoditi unggul yang telah dikembangkan untuk mendukung kegiatan wisata di wilayah utama.

#### **3.3.1. Analisa Penyeleksian Komoditas Dari Bidang Unggulan Wilayah Sekitar**

Analisa bidang unggulan ditujukan pada sektor-sektor ekonomi di wilayah sekitar, yaitu bidang pertanian, perkebunan dan pertambangan. Ketiga sector ini dipilih berdasarkan mayoritas pertanian yang ada di wilayah sekitar. Untuk memunculkan bidang unggulan pada setiap bidang tersebut, dipergunakan analisis yang diadaptasikan dari metode penghitungan analitik pada bidang bisnis, yaitu metode Matrik Profil Kompetitif. Metode ini dipergunakan dalam buku strategi kasus bisnis Freddy Rangkuti yang dikutip sebagai berikut:

Matrik profil kompetitif dipergunakan untuk mengetahui posisi relative perusahaan yang dianalisis, dibandingkan dengan perusahaan pesaing. Perusahaan yang ingin dianalisis diberikan rating yang

berbeda tergantung pada kondisi relatif perusahaan pesaing. Nilai rating dimulai dari 1, jika perusahaan tersebut kondisinya sangat lemah dibandingkan pesaing. Nilai 2 diberikan pada perusahaan yang kondisinya sedikit lebih lemah dibandingkan dengan pesaing. Nilai 3 diberikan pada perusahaan yang memiliki kondisi sedikit lebih kuat dibandingkan dengan pesaing. Sedangkan nilai tertinggi 4, diberikan pada perusahaan yang memiliki kondisi paling kuat dibandingkan dengan perusahaan lainnya, selanjutnya, untuk masing-masing perusahaan, nilai rating dikalikan dengan nilai bobot dari variabel yang dipergunakan, yaitu nilai bobot dengan skala mulai dari 1, 0 (paling penting) sampai 0, 0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh variabel-variabel terhadap posisi strategis perusahaan (Jumlah bobot tidak boleh melebihi skor total 1, 0).

Nilai rating adalah nilai factor atau variable yang didasarkan pada urutan antar variable diukur dari tingkat kepentingan terhadap seberapa besar pengaruhnya terhadap kegiatan pengembangan pariwisata. Penghitungan nilai rating ini pada setiap komoditas pada variabel budidaya dengan parameter vegetasi dan proses budidaya, variabel pasca panen dengan parameter proses dan hasil produksi, variabel ruang atau lahan dengan parameter lingkungan lahan dan daya dukung ruang kegiatan, yaitu nilai 1 sampai dengan 4.

Nilai rating dimulai dari 1, jika komoditas produksi kondisinya sangat lemah dari pesaing. Nilai 2 diberikan pada komoditas produksi kondisinya lebih lemah dari pesaing. Nilai 3 diberikan pada komoditas produksi kondisinya cukup kuat dari pesaing. Sedangkan nilai tertinggi 4 diberikan pada komoditas produksi kondisinya sangat kuat dari pesaing. Kemudian untuk menghitung skor pembobotan masing-masing variabel dengan dilakukan perkalian nilai rating dengan nilai bobot.

#### **3.3.1.1. Analisa Penyeleksian Bidang Pertanian**

Bidang unggulan pertanian adalah bidang agraris yang memiliki luas dan jumlah produksi terbesar di wilayah sekitar. Sehingga pertanian ini akan lebih dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan wisata untuk kegiatan agrowisata ruang terbuka alami di wilayah utama. Produksi dari pertanian ini yaitu tanaman pangan terdiri dari yaitu tanaman padi, jagung, kedelai dan ketela. Besarnya masing-masing komoditas ini diukur berdasarkan luas lahan produksi dalam satuan hektar, jumlah produksi dalam satuan ton dan nilai produksi dalam satuan rupiah.

Berdasarkan data-data komoditas pada bidang pertanian, maka selanjutnya dapat dilakukan analisa bidang unggulan dengan, mempergunakan metode analisis matrik profil

kompetitif. Variabel-variabel penentu bidang unggulan adalah luas lahan produksi, jumlah produksi dan nilai produksi. Masing-masing variabel ini diberikan nilai bobot berdasarkan tingkat kepentingannya, yaitu nilai bobot 0,2 untuk luas produksi, karena kurang menentukan tingkat produksi relatif antar komoditas, Nilai bobot 0,3 untuk jumlah produksi, karena cukup menentukan, tingkat produksi relatif antar komoditas, Nilai bobot 0,5 untuk nilai produksi, karena sangat menentukan tingkat produksi relatif antar komoditas. Selanjutnya dilakukan penghitungan nilai rating pada setiap komoditas per variabel, yaitu nilai 1 sampai nilai 4, dengan cara membentuk kelas interval sebanyak 4 kelas berdasarkan kondisi relatif antar komoditas produksi. Kemudian untuk menghitung skor pembobotan masing-masing variabel pada faktor strategis setiap komoditas dilakukan perkalian nilai rating dengan nilai bobot. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.7 Tabel Penyeleksian Komoditas Pertanian.

**Tabel 3.7**  
**Penyeleksian Komoditas Pertanian**  
**Wilayah Sekitar**  
**Tahun 2003/2004**

| No     | Faktor Strategis | Bobot | Padi   |      | Jagung |      | Ketela |      | Kedelai |      |
|--------|------------------|-------|--------|------|--------|------|--------|------|---------|------|
|        |                  |       | rating | skor | rating | skor | rating | skor | rating  | skor |
| 1      | Luas lahan       | 0,2   | 2      | 0,4  | 4      | 0,8  | 1      | 0,2  | 1       | 0,2  |
| 2      | Jumlah Produksi  | 0,3   | 3      | 0,9  | 3      | 0,9  | 1      | 0,3  | 1       | 0,3  |
| 3      | Nilai Produksi   | 0,5   | 4      | 2    | 2      | 1    | 1      | 0,5  | 1       | 0,5  |
| Jumlah |                  | 1,0   |        | 3,3  |        | 2,7  |        | 1    |         | 1    |

*Sumber : Hasil Analisa*

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa komoditas-komoditas produksi pada bidang pertanian memiliki peringkat posisi yang sesuai dengan kondisi relatifnya. Dimana peringkat pertama dengan skor pembobotan 3,3 adalah komoditas padi. Peringkat kedua dengan skor pembobotan 2,7 adalah komoditas jagung. Komoditas padi sebagai bidang unggulan pertama karena tanaman ini adalah tanaman dominan yang memiliki nilai produksi tinggi di wilayah sekitar ini. Komoditas jagung sebagai bidang unggulan kedua karena tanaman ini merupakan jenis tanaman lahan kering yang dapat tumbuh subur di daerah ini, tetapi kurang diminati karena hasil panennya hanya langsung dijual ke pasar.

### 3.3.1.2. Analisa Penyeleksian Bidang Perkebunan

Komoditas bidang perkebunan yang dikembangkan di wilayah sekitar, yaitu tanaman cengkeh, kopi dan kelapa. Besarnya masing-masing komoditas ini diukur berdasarkan luas lahan produksi dalam satuan hektar, jumlah produksi dalam satuan ton dan nilai produksi dalam satuan rupiah.

Berdasarkan data-data komoditas pada bidang perkebunan, maka selanjutnya dapat dilakukan analisa bidang unggulan dengan mempergunakan metode analisis matrik profil kompetitif. Variabel-variabel penentu bidang unggulan adalah luas lahan produksi, jumlah produksi dan nilai produksi. Masing-masing variabel ini diberikan nilai bobot berdasarkan tingkat kepentingannya, yaitu nilai bobot 0,2 untuk luas produksi, karena kurang menentukan tingkat produksi relatif antar komoditas, Nilai bobot 0,3 untuk jumlah produksi, karena cukup menentukan tingkat produksi relatif antar komoditas, Nilai bobot 0,5 untuk nilai produksi, karena sangat menentukan tingkat produksi relatif antar komoditas. Selanjutnya dilakukan penghitungan nilai rating pada setiap komoditas per variabel, yaitu nilai 1 sampai nilai 4, dengan cara membentuk kelas interval sebanyak 4 kelas berdasarkan kondisi relatif antar komoditas produksi. Kemudian untuk menghitung skor pembobotan masing-masing variabel pada faktor strategis setiap komoditas dilakukan perkalian nilai rating dengan nilai bobot. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.8 Tabel Penyeleksian Komoditas Perkebunan.

**Tabel 3.8**  
**Penyeleksian Komoditas Perkebunan**  
**Wilayah Sekitar**  
**Tahun 2003/2004**

| No | Faktor Strategis | Bobot | Cengkeh |      | Kopi   |      | Kelapa |      |
|----|------------------|-------|---------|------|--------|------|--------|------|
|    |                  |       | rating  | skor | rating | skor | rating | skor |
| 1  | Luas lahan       | 0,2   | 1       | 0,2  | 1      | 0,2  | 2      | 0,4  |
| 2  | Jumlah Produksi  | 0,3   | 1       | 0,3  | 1      | 0,3  | 3      | 0,9  |
| 3  | Nilai Produksi   | 0,5   | 1       | 0,5  | 3      | 1,5  | 4      | 2    |
|    | Jumlah           | 1,0   |         | 1    |        | 2    |        | 3,3  |

Sumber : Hasil Analisa

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa komoditas bidang perkebunan dengan peringkat pertama dengan skor pembobotan 3,3 adalah komoditas tanaman kelapa. Peringkat kedua dengan skor pembobotan 2 adalah komoditas tanaman cengkeh.

Komoditas kelapa sebagai bidang unggulan pertama karena tanaman ini mendominasi perkebunan di daerah ini dengan luas lahan produksi tertinggi dan didukung kondisi tanah dan iklim pada daerah pesisir. Komoditas cengkeh sebagai bidang unggulan ke dua karena tanaman ini merupakan tanaman produksi yang memiliki jumlah produksi yang cukup tinggi dengan lahan produksi yang relative tidak luas. Dan komoditas kopi sebagai bidang unggulan ketiga karena tanaman ini merupakan jenis tanaman produksi yang mempunyai jumlah produksi relative kecil dengan luas produksi yang relative luas.

### **3.3.1.3. Analisa Penyeleksian Bidang Pertambangan**

Bidang unggulan pertambangan adalah bidang produksi yang sebagian besar terdapat pada lahan daerah ini yang mengandung marmer dan batu gamping. Besarnya masing-masing komoditas ini diukur berdasarkan luas lahan produksi dalam satuan hektar, jumlah produksi dalam satuan ton dan nilai produk-si dalam satuan rupiah.

Berdasarkan data-data komoditas pada bidang pertambangan, maka selanjutnya dapat dilakukan analisa bidang unggulan dengan mempergunakan metode analisis matrik profil kompetitif. Variabel-variabel penentu bidang unggulan adalah luas lahan produksi, jumlah produksi dan nilai produksi. Masing-masing variabel ini diberikan nilai bobot berdasarkan ting-kat kepentingannya, yaitu nilai bobot 0,2 untuk luas produksi, karena kurang menentukan tingkat produksi relatif antar komoditas; Nilai bobot 0,3 untuk jumlah produksi, karena cukup menentukan tingkat produksi relatif antar komoditas; Nilai bobot 0,5 untuk nilai produksi, karena sangat menentukan tingkat produksi relatif antar komoditas. Selanjutnya dilakukan penghitungan nilai rating pada setiap, komoditas per variabel, yaitu nilai 1 sampai nilai 4, dengan cara membentuk kelas interval sebanyak 4 kelas berdasarkan kondisi relatif antar komoditas produksi. Kemudian untuk menghitung skor pembobotan masing-masing variabel pada faktor strategis setiap komoditas dilakukan perkalian nilai rating dengan nilai bobot. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.9 Tabel Penyeleksian Komoditas Pertambangan.

**Tabel 3.9**  
**Penyeleksian Komoditas Pertambangan**  
**Wilayah Sekitar**  
**Tahun 2003/2004**

| No     | Faktor Strategis | Bobot | Marmer |      | Batu gamping |      |
|--------|------------------|-------|--------|------|--------------|------|
|        |                  |       | rating | skor | rating       | skor |
| 1      | Luas lahan       | 0,2   | 4      | 0,8  | 1            | 0,2  |
| 2      | Jumlah Produksi  | 0,3   | 4      | 1,2  | 1            | 0,3  |
| 3      | Nilai Produksi   | 0,5   | 4      | 2    | 1            | 0,5  |
| Jumlah |                  | 1,0   |        | 4    |              | 1,0  |

*Sumber : Hasil Analisa*

Berdasarkan pada tabel di atas, bidang pertambangan dengan peringkat pertama dengan skor pembobotan 4 adalah komoditas marmer, peringkat ke dua dengan skor pembobotan 1 adalah komoditas batu gamping.. Pertambangan marmer mempunyai nilai paling tinggi karena paling banyak menghasilkan uang dari pada batu gamping, marmer sendiri diolah menjadi barang kerajinan yang menjadi cirri khas wilayah ini.

Setelah melalui analisa bidang unggulan pertanian, perkebunan, dan pertambangan di atas, maka diperoleh bidang unggulan yang dapat mendukung kegiatan wisata di daerah wilayah sekitar untuk wilayah utama. Dimana tidak semua bidang unggulan dari sektor ekonomi tersebut dapat menjadi potensi untuk mendukung kegiatan wisata. Bidang unggulan pertanian yang akan dipergunakan untuk mendukung wisata adalah komoditas padi. Bidang unggulan perkebunan adalah komoditas tanaman kelapa. Bidang unggulan pertambangan adalah marmer.

### **3.3.2. Analisa Pemilihan Komoditas Unggulan**

Pemilihanan komoditas unggulan pertanian, perkebunan dan pertambangan dilakukan sebagai tindak lanjut dari analisa penyeleksian komoditas dari bidang unggulan. Pemilihan ini digunakan untuk memilih komoditi peringkat/posisi 1 dan 2 hasil dari penyeleksian komoditas masing-masing bidang yang dilakukan menggunakan metode analisis pembobotan dengan memberikan nilai bobot berdasarkan Metode Strugess, dengan menggunakan 3 variabel yaitu budidaya, pasca panen dan ruang/lahan, sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,32 \log N \\
 &= 1 + 3,32 \log 3 \\
 &= 1 + 3,32 (0,5) = 2,66 \approx 3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Komulatif Tertinggi} - \text{Nilai Komulatif Terendah}}{\text{Jumlah Kelas (K)}} \\
 &= \frac{1 - 0,0}{3} \\
 &= 0,3
 \end{aligned}$$

Jadi intervalnya adalah sebagai berikut :

0,0 – 0,3 kurang penting

0,4 – 0,7 penting

0,8 – 1,0 sangat penting

Penghitungan nilai rating pada setiap komoditas pada variabel budidaya dengan parameter vegetasi dan proses budidaya, variabel pasca panen dengan parameter proses dan hasil produksi, variabel ruang atau lahan dengan parameter lingkungan lahan dan daya dukung ruang kegiatan, yaitu nilai 1 sampai dengan 4.

Nilai rating dimulai dari 1, jika komoditas produksi kondisinya sangat lemah dari pesaing. Nilai 2 diberikan pada komoditas produksi kondisinya lebih lemah dari pesaing. Nilai 3 diberikan pada komoditas produksi kondisinya cukup kuat dari pesaing. Sedangkan nilai tertinggi 4 diberikan pada komoditas produksi kondisinya sangat kuat dari pesaing. Kemudian untuk menghitung skor pembobotan masing-masing variabel dengan dilakukan perkalian nilai rating dengan nilai bobot. Untuk lebih jelasnya pemilihan tersebut akan dibahas sebagai berikut.

### 3.3.2.1. Analisa Pemilihan Komoditas Bidang Pertanian

Bidang pertanian yang ada di wilayah sekitar adalah komoditas padi, jagung, ketela dan kedelai. Berdasarkan analisa penyeleksian maka dihasilkan komoditas padi dan jagung, kemudian dengan analisa pemilihan ini akan ditentukan komoditas unggulan salah satu. Untuk variabel budidaya ini menggunakan bobot 0,4 (penting) dengan pertimbangan bahwa dalam proses budidaya ini dapat dikembangkan dalam kegiatan wisata nantinya, untuk pasca panen diberikan bobot 0,2 (kurang penting) dengan

pertimbangan untuk kegiatan pengolahan padi atau jagung kurang menarik untuk kegiatan wisata nantinya dan untuk ruang/lahan diberikan bobot 0,8 (sangat penting) dengan pertimbangan bahwa ruang/lahan ini sangat diperlukan sebagai tempat untuk dibentuknya kegiatan wisata nantinya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.10 Tabel Pemilihan Komoditas Bidang Pertanian.

Tabel 3.10  
Pemilihan Komoditas Bidang Pertanian  
Wilayah Sekitar  
Tahun 2003/2004

| Variabel         | Parameter                     | Komoditas                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                      | Penilaian Komoditas Padi |     |      | Penilaian Komoditas Jagung |     |     |
|------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----|------|----------------------------|-----|-----|
|                  |                               | Padi                                                                                                                                                                                                                                               | Jagung                                                                                               | BBT                      | RTG | SKR  | BBT                        | RTG | SKR |
| Budidaya         | Proses budidaya, pemanenan    | Perayaan tradisional pada waktu pemanenan                                                                                                                                                                                                          | -                                                                                                    | 0,4                      | 4   | 1,6  | -                          | -   | -   |
| Pasca panen      | a. Proses produksi            | 1. pengolahan tepung                                                                                                                                                                                                                               | 1. pengolahan tepung                                                                                 | 0,2                      | 3   | 0,6  | 0,2                        | 1   | 0,2 |
|                  |                               | 2. pengolahan pakan ternak                                                                                                                                                                                                                         | 2. pengolahan pakan ternak                                                                           | 0,2                      | 2   | 0,4  | 0,2                        | 2   | 0,4 |
|                  |                               | 3. pengolahan shampoo                                                                                                                                                                                                                              | 3. pengolahan makanan                                                                                | 0,2                      | 2   | 0,4  | 0,2                        | 2   | 0,4 |
|                  | b. Hasil produksi             | 1. tepung beras                                                                                                                                                                                                                                    | 1. tepung jagung                                                                                     | 0,2                      | 3   | 0,6  | 0,2                        | 1   | 0,2 |
|                  |                               | 2. pakan ternak                                                                                                                                                                                                                                    | 2. pakan ternak                                                                                      | 0,2                      | 2   | 0,4  | 0,2                        | 2   | 0,4 |
|                  |                               | 3. shampoo mcrang                                                                                                                                                                                                                                  | 3. jenang jagung                                                                                     | 0,2                      | 2   | 0,4  | 0,2                        | 2   | 0,4 |
| Ruang atau lahan | a. Lingkungan lahan           | Pemandangan alam tanaman padi yang hijau dan kuning dengan hamparan yang luas                                                                                                                                                                      | Dapat diwisatakan pada waktu tertentu (pada waktu jagung masih muda, misalnya kegiatan bakar jagung) | 0,8                      | 4   | 3,2  | 0,8                        | 3   | 2,4 |
|                  | b. Daya dukung ruang kegiatan | Ruang mendukung kegiatan wisata di sekitar lahan sawah yang cukup luas, adanya penambahan sarana yang menunjang seperti pondok-pondok istirahat di kanan-kiri jalan yang disesuaikan, tempat informasi perjalanan selanjutnya dan lain sebagainya. | Ruang kurang mendukung karena pada saat tertentu saja dilakukan kegiatan wisata ini.                 | 0,8                      | 4   | 3,2  | 0,8                        | 2   | 1,6 |
| Jumlah           |                               |                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                      |                          |     | 10,8 |                            |     | 6   |

Sumber : Hasil Analisa

Keterangan :

BBT : bobot

RTG : rating

SKR : skor



Berdasarkan hasil analisa dapat dilihat bahwa bidang pertanian memiliki peringkat posisi pada komoditasnya, peringkat pertama dengan skor pembobotan 10,8 adalah komoditas padi. Sehingga pertanian komoditas padi merupakan potensi untuk kegiatan wisata.

### 3.3.2.2 Analisa Pemilihan Komoditas Bidang Perkebunan

Bidang perkebunan yang ada di wilayah sekitar adalah komoditas kelapa, cengkeh dan kopi. Berdasarkan analisa penyeleksian maka dihasilkan komoditas kelapa dan kopi, kemudian dengan analisa pemilihan ini akan ditentukan komoditas unggulan salah satu. Untuk variable budidaya ini tidak digunakan dalam pemilihan komoditi ini karena kurang dapat dikembangkan dalam kegiatan wisata nantinya, untuk pasca panen diberikan bobot 0,4 (penting) dengan pertimbangan untuk kegiatan pengolahan padi atau jagung menarik untuk kegiatan wisata nantinya dan untuk ruang/lahan diberikan bobot 0,8 (sangat penting) dengan pertimbangan bahwa ruang/lahan ini sangat diperlukan sebagai tempat untuk dibentuknya kegiatan wisata nantinya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.11 Tabel Pemilihan Komoditas Bidang Perkebunan.

Tabel 3.11  
Pemilihan Komoditas Bidang Perkebunan  
Wilayah Sekitar  
Tahun 2003/2004

| Variabel   | Parameter          | Komoditas                                 |                         | Penilaian Komoditas Kelapa |     |     | Penilaian Komoditas Kopi |     |     |
|------------|--------------------|-------------------------------------------|-------------------------|----------------------------|-----|-----|--------------------------|-----|-----|
|            |                    | Kelapa                                    | Kopi                    | BBT                        | RTG | SKR | BBT                      | RTG | SKR |
| Budidaya   | Proses budidaya    | -                                         | -                       | -                          | -   | -   | -                        | -   | -   |
| Pascapanen | a. Proses produksi | 1. pengolahan gula kelapa                 | 1. pengolahan biji kopi | 0,4                        | 3   | 1,2 | 0,2                      | 3   | 0,8 |
|            |                    | 2. pengolahan minyak kelapa               | 2. -                    | 0,4                        | 2   | 0,8 | -                        | -   | -   |
|            |                    | 3. kerajinan tempurung dan serabut kelapa | 3. -                    | 0,4                        | 4   | 1,6 | -                        | -   | -   |
|            | b. Hasil produksi  | 1. gula kelapa                            | 1. kopi                 | 0,4                        | 1   | 0,4 | 0,4                      | 4   | 1,6 |
|            |                    | 2. minyak kelapa                          | 2. -                    | 0,4                        | 1   | 0,4 | -                        | -   | -   |
|            |                    | 3. kerajinan serabut                      | 3. -                    | 0,4                        | 4   | 1,6 | -                        | -   | -   |

Lanjutan tabel 3.11 Pemilihan Komoditas Bidang Perkebunan

|                 |                               | dan tempurung kelapa                                                                                                                                                                                                               |                                                                      |     |   |      |     |   |     |
|-----------------|-------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----|---|------|-----|---|-----|
| Ruangataulah an | a. Lingkungan lahan           | Lingkungan lahan kelapa bisa diwisatakan, dengan penambahan sarana yang ada.                                                                                                                                                       | Lingkungan dapat diwisatakan perjalanan di perkebunan kopi           | 0,8 | 4 | 3,2  | 0,8 | 3 | 2,4 |
|                 | b. Daya dukung ruang kegiatan | Ruang mendukung kegiatan wisata di sekitar lahan yang cukup luas, adanya penambahan sarana yang menunjang seperti pondok-pondok di kanan-kiri jalan yang disesuaikan, tempat informasi perjalanan selanjutnya dan lain sebagainya. | Luas lahan komoditi kopi yang mendukung dilakukannya kegiatan wisata | 0,8 | 4 | 3,2  | 0,8 | 3 | 2,4 |
| Jumlah          |                               |                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                      |     |   | 12,4 |     |   | 7,2 |

Sumber : Hasil Analisa

Keterangan :

BBT : bobot

RTG : rating

SKR : skor

Berdasarkan hasil analisa dapat dilihat bahwa bidang perkebunan memiliki peringkat posisi pada komoditasnya, peringkat pertama dengan skor pembobotan 12,4 adalah komoditas kelapa. Sehingga pertanian komoditas kelapa merupakan potensi untuk kegiatan wisata.

### 3.3.2.3. Pemilihan Komoditas Bidang Pertambangan

Bidang pertambangan yang ada di wilayah sekitar adalah komoditas marmer dan batu gamping, kemudian dengan analisa pemilihan ini akan ditentukan komoditas unggulan salah satu. Untuk variable pasca produksi (pengolahan) ini menggunakan bobot 0,8 (sangat penting) dengan pertimbangan untuk kegiatan pengolahan marmer dan batu gamping pengolahan dan hasil produksinya untuk kegiatan wisata nantinya dan untuk ruang/lahan diberikan bobot 0,2 (kurang penting) dengan pertimbangan bahwa ruang/lahan ini kurang diperlukan untuk kegiatan wisata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.12 Tabel Pemilihan Komoditas Bidang Pertambangan.

**Tabel 3.12**  
**Pemilihan Komoditas Bidang Pertambangan**  
**Wilayah Sekitar**  
**Tahun 2003/2004**

| Variabel                    | Parameter                     | Komoditas                                                                            |                                     | Penilaian Komoditas Marmer |     |     | Penilaian Komoditas Batu Gamping |     |     |
|-----------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------|-----|-----|----------------------------------|-----|-----|
|                             |                               | Marmer                                                                               | Batu Gamping                        | BBT                        | RTG | SKR | BBT                              | RTG | SKR |
| Pasca produksi (Pengolahan) | a. Proses produksi            | 1. pengolahan marmer                                                                 | 1. pengolahan batu kapur            | 0,8                        | 4   | 3,2 | 0,3                              | 1   | 0,3 |
|                             |                               | 2. residu hasil pengolahan                                                           | 2. -                                | 0,8                        | 1   | 0,8 | -                                | -   | -   |
|                             | b. Hasil produksi             | 1. kerajinan marmer                                                                  | 1. batu kapur                       | 0,8                        | 4   | 3,2 | 0,3                              | 1   | 0,3 |
|                             |                               | 2. tegel                                                                             | 2. -                                | 0,8                        | 1   | 0,8 | -                                | -   | -   |
| Ruang dan lahan             | a. Lingkungan lahan           | Lingkungan tidak dapat diwisatakan.                                                  | Lingkungan tidak dapat diwisatakan  | 0,2                        | 1   | 0,2 | 0,2                              | 1   | 0,2 |
|                             | b. Daya dukung ruang kegiatan | Tempat tidak dapat diwisatakan dengan banyak dan besarnya alat berat yang digunakan. | Tempat juga tidak dapat diwisatakan | 0,2                        | 1   | 0,2 | 0,2                              | 1   | 0,2 |
| Jumlah                      |                               |                                                                                      |                                     |                            |     | 8,4 |                                  |     | 1   |

Sumber : Hasil Analisa

Keterangan :

BBT : bobot

RTG : rating

SKR : skor

Berdasarkan hasil analisa dapat dilihat bahwa bidang pertambangan memiliki peringkat posisi pada komoditasnya, peringkat pertama dengan skor pembobotan 8,4 adalah komoditas marmer. Sehingga pertanian komoditas marmer merupakan potensi untuk kegiatan wisata, dalam pengolahannya.

### 3.3.3. Analisa Pengembangan Komoditas Unggulan Untuk Kegiatan Wisata

Analisa ini akan mengembangkan komoditi unggulan dari hasil analisa pemilihan komoditi bidang unggulan, yaitu untuk pertanian berupa padi, perkebunan berupa kelapa dan pertambangan berupa marmer. Variabel yang digunakan dalam analisa ini ditentukan berdasarkan pada *something to see* dengan parameter keindahan, bentuk dan letak dan *something to do* dengan parameter bentuk dan jenis kegiatan serta *something buy* dengan parameter jenis dan harga barang atau jasa. Metode analisis pembobotan dengan

memberikan nilai bobot berdasarkan Metode Strugess, dengan menggunakan 3 variabel yaitu berdasarkan *something to see*, *something to do* dan *something buy*, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,32 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,32 \text{ Log } 3 \\ &= 1 + 3,32 (0,5) = 2,66 \approx 3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Komulatif Tertinggi} - \text{Nilai Komulatif Terendah}}{\text{Jumlah Kelas (K)}} \\ &= \frac{1 - 0,0}{3} \\ &= 0,3 \end{aligned}$$

Jadi intervalnya adalah sebagai berikut :

0,0 – 0,3 kurang penting

0,4 – 0,7 penting

0,8 – 0,1 sangat penting

Penghitungan nilai rating pada pertanian padi dengan parameter keindahan, bentuk, letak, bentuk kegiatan, jenis kegiatan, jenis barang dan jasa serta harga barang dan jasa, yaitu nilai 1 sampai nilai 4. Nilai rating dimulai dari 1, jika tinjauan potensi kondisinya sangat lemah dari pesaing. Nilai 2 diberikan pada tinjauan potensi kondisinya lebih lemah dari pesaing. Nilai 3 diberikan pada tinjauan potensi kondisinya cukup kuat dari pesaing. Sedangkan nilai tertinggi 4 diberikan pada tinjauan potensi kondisinya sangat kuat dari pesaing. Pengembangan komoditi pada masing-masing bidang akan di jelaskan sebagai berikut.

### 3.3.3.1. Analisa Pengembangan Komoditas Tanaman Padi Bidang Pertanian

Komoditas bidang pertanian yang dipilih adalah pertanian tanaman padi berdasarkan dari hasil analisa pemilihan untuk analisa pengembangan ini menggunakan variable *something to see*, *something to do* serta *something buy*. Penghitungan nilai rating pada pertanian padi dengan parameter keindahan, bentuk, letak, bentuk kegiatan, jenis kegiatan, jenis barang dan jasa serta harga barang dan jasa, yaitu nilai 1 sampai nilai 4. Nilai rating dimulai dari 1, jika tinjauan potensi kondisinya sangat lemah dari pesaing. Nilai 2 diberikan pada tinjauan potensi kondisinya lebih lemah da-ri pesaing. Nilai 3

diberikan pada tinjauan potensi kondisinya cukup kuat dari pesaing. Sedangkan nilai tertinggi 4 diberikan pada tinjauan potensi kondisinya sangat kuat dari pesaing. Kemudian untuk menghitung skor pembobotan masing-masing variabel dengan dilakukan perkalian nilai rating dengan nilai bobot. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.13 Tabel Pengembangan Komoditas Tanaman Padi Bidang Pertanian.

Berdasarkan hasil analisa pengembangan wisata alam dapat dilihat bahwa potensi pertanian tanaman padi yang dominan dengan skor pembobotan 10 adalah budidaya. Selanjutnya skor pembobotan 8,8 pada kegiatan ruang/lahan dan skor pembobotan 3,3 pada kegiatan pascapanen. Sehingga ruang atau lahan yang dapat dimanfaatkan sebagai tempat kegiatan non pertanian merupakan potensi utama dan kegiatan pertanian lainnya merupakan potensi pendukung dalam kegiatan wisata.

#### **3.3.3.2. Analisa Pengembangan Komoditas Tanaman Kelapa Bidang Perkebunan**

Komoditas bidang perkebunan yang dipilih adalah pertanian tanaman kelapa berdasarkan dari hasil analisa pemilihan untuk analisa pengembangan ini menggunakan *variable something to see, something to do* serta *something buy*. Penghitungan nilai rating pada perkebunan kelapa dengan parameter keindahan, bentuk, letak, bentuk kegiatan, jenis kegiatan, jenis barang dan jasa serta harga barang dan jasa, yaitu nilai 1 sampai nilai 4. Nilai rating dimulai dari 1, jika tinjauan potensi kondisinya sangat lemah dari pesaing. Nilai 2 diberikan pada tinjauan potensi kondisinya lebih lemah dari pesaing. Nilai 3 diberikan pada tinjauan potensi kondisinya cukup kuat dari pesaing. Sedangkan nilai tertinggi 4 diberikan pada tinjauan potensi kondisinya sangat kuat dari pesaing. Kemudian untuk menghitung skor pembobotan masing-masing variabel dengan dilakukan perkalian nilai rating dengan nilai bobot. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.14 Tabel Pengembangan Komoditas Kelapa Bidang Perkebunan.

Berdasarkan hasil analisa pengembangan wisata alam dapat dilihat bahwa potensi perkebunan kelapa yang dominan dengan skor pembobotan 8,6 adalah pasca panen. Selanjutnya skor pembobotan 4,4 pada kegiatan budidaya dan skor pembobotan 8 pada kegiatan ruang/lahan. Sehingga ruang atau lahan yang dapat

**Tabel 3.13**  
**Pengembangan Komoditas Tanaman Padi Bidang Pertanian**  
**Wilayah Sekitar**  
**Tahun 2003/2004**

| Variabel            | Parameter                | Komoditi Padi                                                                                                         |                                                               |                                                                                                                                          | Penilaian Budidaya |     |     | Penilaian Pasca Panen |     |     | Penilaian Ruang/ Lahan |     |     |
|---------------------|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----|-----|-----------------------|-----|-----|------------------------|-----|-----|
|                     |                          | Budidaya                                                                                                              | Pasca Panen                                                   | Ruang/ Lahan                                                                                                                             | BBT                | RTG | SKR | BBT                   | RTG | SKR | BBT                    | RTG | SKR |
| 1. Something to see | a. Keindahan             | Tidak ada keindahan yang dapat dilihat di kegiatan budidaya, berupa hamparan padi dan perayaan pemanenan.             | Tidak ada keindahan yang dapat dilihat di kegiatan pascapanen | Pemandangan alam dengan hamparan sawah.                                                                                                  | 0,8                | 3   | 2,4 | 0,3                   | 1   | 0,3 | 0,8                    | 3   | 2,4 |
|                     | b. Bentuk                | Perayaan pada waktu pemanenan.                                                                                        | Tidak ada bentuk yang menarik pada kegiatan pascapanen        | Hamparan tanaman padi berwarna hijau kekuning-kuningan                                                                                   | 0,8                | 4   | 3,2 | 0,3                   | 1   | 0,3 | 0,8                    | 4   | 3,2 |
|                     | c. Letak                 | Tidak ada menarik di kegiatan budidaya.                                                                               | Tidak ada yang membuat menarik di pascapanen                  | Letak lahan sawah di sepanjang kanan-kiri jalan.                                                                                         | 0,8                | 1   | 0,8 | 0,3                   | 1   | 0,3 | 0,8                    | 1   | 0,8 |
| 2. Something to do  | a. Bentuk kegiatan       | Berbentuk kegiatan wisata aktif dan pasif pada budidaya.                                                              | Berbentuk kegiatan wisata pasif pada pascapanen.              | Berbentuk kegiatan wisata pasif pada ruang/lahan                                                                                         | 0,4                | 3   | 1,2 | 0,4                   | 2   | 0,8 | 0,4                    | 3   | 1,2 |
|                     | b. Jenis kegiatan        | Menyaksikan proses perayaan pemanenan, pengolahan lahan sawah "bajak", penanaman "tandur" padi, pemotongan anai-anai. | Menyaksikan proses produksi tepung beras dan pakan ternak.    | Kegiatan wisata dapat dilakukan, yaitu ikut serta bertani, jalan santai sambil menikmati panorama alam, bersepeda, rekreasi atau piknik. | 0,4                | 3   | 1,2 | 0,4                   | 2   | 0,8 | 0,4                    | 4   | 0,8 |
| 3. Something to buy | a. Jenis barang dan jasa | Sebagai jasa/kebutuhan akomodasi di lokasi wisata                                                                     | Souvenir berupa barang perawatan rambut shampo merang.        | Tidak ada souvenir pada pemanfaatan ruang atau lahan pertanian padi.                                                                     | 0,2                | 3   | 0,6 | 0,2                   | 2   | 0,4 | 1                      | 0,2 | 0,2 |
|                     | b. Harga barang dan jasa | Tidak ada souvenir dari proses budidaya ini.                                                                          | Harga souvenir terjangkau wisatawan                           | Tidak ada harga souvenir pada ruang atau lahan pertanian                                                                                 | 0,2                | 1   | 0,6 | 0,2                   | 2   | 0,4 | 1                      | 0,2 | 0,2 |
| Jumlah              |                          |                                                                                                                       |                                                               |                                                                                                                                          |                    |     | 10  |                       |     | 3,3 |                        |     | 8,8 |

Sumber : Hasil Analisa

**Tabel 3.14**  
**Pengembangan Komoditas Kelapa Bidang Perkebunan**  
**Wilayah Sekitar**  
**Tahun 2003/2004**

| Variabel            | Parameter                | Komoditi Kelapa                                                                      |                                                                                                                |                                                                                                                          | Penilaian Budidaya |     |     | Penilaian Pasca Panen |     |     | Penilaian Ruang/ Lahan |     |     |
|---------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----|-----|-----------------------|-----|-----|------------------------|-----|-----|
|                     |                          | Budidaya                                                                             | Pasca Panen                                                                                                    | Ruang/ Lahan                                                                                                             | BBT                | RTG | SKR | BBT                   | RTG | SKR | BBT                    | RTG | SKR |
| 1. Something to see | a. Keindahan             | Tidak ada keindahan yang dapat dilihat di kegiatan budidaya.                         | Tidak ada keindahan yang dapat dilihat di kegiatan pascapanen.                                                 | Pemandangan alam dengan pohon kelapa.                                                                                    | 0,4                | 1   | 0,4 | 0,4                   | 1   | 0,4 | 0,4                    | 4   | 1,6 |
|                     | b. Bentuk                | Tidak ada bentuk yang menarik pada kegiatan budidaya                                 | Tidak ada bentuk yang menarik pada kegiatan pascapanen.                                                        | Keteraturan jarak tanam membuat ruang lebih luas dan rapi.                                                               | 0,4                | 1   | 0,4 | 0,4                   | 1   | 0,4 | 0,4                    | 4   | 1,6 |
|                     | c. Letak                 | Tidak ada letak yang membuat menarik di kegiatan budidaya.                           | Tidak ada letak yang membuat menarik di kegiatan pascapanen.                                                   | Letak kebun kelapa di sepanjang jalan menentukan arah pandang                                                            | 0,4                | 1   | 0,4 | 0,4                   | 1   | 0,4 | 0,4                    | 4   | 1,6 |
| 2. Something to do  | a. Bentuk kegiatan       | Berbentuk kegiatan wisata aktif dan pasif pada budidaya.                             | Berbentuk kegiatan wisata pasif pada pascapanen.                                                               | Berbentuk kegiatan wisata pasif pada ruang/ lahan.                                                                       | 0,4                | 3   | 1,2 | 0,4                   | 2   | 0,8 | 0,4                    | 3   | 1,2 |
|                     | b. Jenis kegiatan        | Mengambil buah kelapa langsung dari pohon, menyaksikan proses penyadapan nira kelapa | Menyaksikan proses produksi minyak kelapa serta gula kelapa dan kerajinan tempurung kelapa secara tradisional. | Kegiatan wisata dapat dilakukan, yaitu ikut berkebun, jalan santai menikmati panorama alam, bersepeda, rekreasi, piknik. | 0,4                | 4   | 1,6 | 0,4                   | 3   | 1,2 | 0,4                    | 4   | 1,6 |
| 3. Something to buy | a. Jenis barang dan jasa | Tidak ada souvenir untuk kegiatan budidaya ini.                                      | Souvenir berupa barang kerajinan dari tempurung kelapa, hiasan dan perabot rumah tangga                        | Tidak ada souvenir pada pemanfaatan ruang atau lahan perkebunan kelapa.                                                  | 0,2                | 1   | 0,2 | 0,8                   | 4   | 3,2 | 0,2                    | 1   | 0,2 |
|                     | b. Harga barang dan      | Tidak ada keindahan yang dapat dilihat di                                            | Harga souvenir dapat terjangkau                                                                                | Tidak ada harga souvenir pada                                                                                            | 0,2                | 1   | 0,2 | 0,8                   | 3   | 2,4 | 0,2                    | 1   | 0,2 |

*Lanjutan tabel 3.14 Pengembangan Komoditas Bidang Perkebunan*

|        | jasa | kegiatan budidaya | wisatawan | ruang/lahan<br>perkebunan kelapa. |  |  |     |  |  |     |  |  |   |
|--------|------|-------------------|-----------|-----------------------------------|--|--|-----|--|--|-----|--|--|---|
| Jumlah |      |                   |           |                                   |  |  | 4,4 |  |  | 8,6 |  |  | 8 |

*Sumber : Hasil Analisa*



dimanfaatkan sebagai tempat kegiatan non pertanian merupakan potensi utama dan kegiatan pertanian lainnya merupakan potensi pendukung dalam kegiatan wisata.

### **3.3.3.3. Analisa Pengembangan Komoditas Marmer Bidang Pertambangan**

Komoditas bidang pertambangan yang dipilih adalah komoditas marmer berdasarkan dari hasil analisa pemilihan untuk analisa pengembangan ini menggunakan variable *something to see*, *something to do* serta *something buy*. Penghitungan nilai rating pada petambangan mamer dengan parameter keindahan, bentuk, letak, bentuk kegiatan, jenis kegiatan, jenis barang dan jasa serta harga barang dan jasa, yaitu nilai 1 sampai nilai 4. Nilai rating dimulai dari 1, jika tinjauan potensi kondisinya sangat lemah dari pesaing. Nilai 2 diberikan pada tinjauan potensi kondisinya lebih lemah dari pesaing. Nilai 3 diberikan pada tinjauan potensi kondisinya cukup kuat dari pesaing. Sedangkan nilai tertinggi 4 diberikan pada tinjauan potensi kondisinya sangat kuat dari pesaing. Kemudian untuk menghitung skor pembobotan masing-masing variabel dengan dilakukan perkalian nilai rating dengan nilai bobot. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.15 Tabel Pengembangan Komoditas Marmer Bidang Pertambangan.

Berdasarkan hasil analisa pengembangan wisata alam dapat dilihat bahwa potensi pertambangan marmer yang dominan dengan skor pembobotan 7,6 adalah pengelolaan (produksi). Selanjutnya skor pembobotan 2,8 pada kegiatan ruang/lahan. Sehingga pengelolaan produksi marmer menjadi barang kerajinan dapat dimanfaatkan sebagai souvenir untuk mendukung kegiatan wisata.

### **3.3.2.4. Kesimpulan Pengembangan Komoditas Unggulan untuk Kegiatan Agrowisata**

Setelah diperoleh masing-masing komoditas unggulan yaitu dari bidang pertanian, perkebunan dan pertambangan, dengan menggunakan variable *something to see*, *to do* dan *to buy*, berdasarkan dengan budidaya, pasca panen dan ruang /lahan maka :

1. Bidang pertanian yang dapat diwisatakan adalah :

**Tabel 3.15**  
**Pengembangan Komoditas Marmer Bidang Pertambangan**  
**Wilayah Sekitar**  
**Tahun 2003/2004**

| Variabel            | Parameter                | Komoditi Marmer                                                               |                                                                                | Penilaian Budidaya |     |     | Penilaian Pasca Panen |     |     |
|---------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------|-----|-----|-----------------------|-----|-----|
|                     |                          | Pengolahan                                                                    | Ruang/<br>Lahan                                                                | BBT                | RTG | SKR | BBT                   | RTG | SKR |
| 1. Something to see | a. Keindahan             | Tidak ada keindahan yang dapat dilihat di kegiatan pengolahan.                | Tidak ada keindahan pada pemanfaatan ruang atau lahan pertambangan marmer      | 0,2                | 1   | 0,2 | 0,2                   | 1   | 0,2 |
|                     | b. Bentuk                | Tidak ada bentuk yang dapat dilihat di kegiatan pengolahan.                   | Tidak ada bentuk pada pemanfaatan ruang atau lahan pertambangan marmer         | 0,2                | 1   | 0,2 | 0,2                   | 1   | 0,2 |
|                     | c. Letak                 | Tidak ada letak yang dapat dilihat di kegiatan pengolahan.                    | Tidak ada letak pada pemanfaatan ruang atau lahan pertambangan marmer          | 0,2                | 1   | 0,2 | 0,2                   | 1   | 0,2 |
| 2. Something to do  | a. Bentuk kegiatan       | Berbentuk kegiatan wisata pasif pada pengelolaannya                           | Berbentuk kegiatan wisata pasif pada ruangl/lahan.                             | 0,3                | 1   | 0,3 | 0,3                   | 1   | 0,3 |
|                     | b. Jenis kegiatan        | Menyaksikan proses pengolahan bahan marmer menjadi barang souvenir/kerajinan. | Tidak ada jenis kegiatan pada pemanfaatan ruang atau lahan pertambangan marmer | 0,3                | 1   | 0,3 | 0,3                   | 1   | 0,3 |
| 3. Something to buy | a. Jenis barang dan jasa | Souvenir berupa barang kerajinan dari marmer.                                 | Tidak ada souvenir pada pemanfaatan ruang atau lahan pada pertambangan marmer. | 0,8                | 4   | 3,2 | 0,8                   | 1   | 0,8 |
|                     | b. Harga barang dan jasa | Harga souvenir dapat terjangkau wisatawan                                     | Tidak ada harga souvenir pada ruang/lahan pada pertambangan marmer.            | 0,8                | 4   | 3,2 | 0,8                   | 1   | 0,8 |
| Jumlah              |                          |                                                                               |                                                                                |                    |     | 7,6 |                       |     | 2,8 |

Sumber : Hasil Analisa

**a. budidaya, yaitu :**

# Bila ada perayaan/event tradisional berupa atraksi perayaan ini, wisatawan dapat ikut serta (aktif) dalam melakukan perayaan ini. Karena hal ini dilakukan pada waktu tertentu saja, yaitu pada waktu pemanenan.

# Tidak ada perayaan/event untuk hari-hari biasa budidaya disini berfungsi sebagai koridor untuk estetika menuju lokasi wisata saja.

**b.ruang/lahan, yaitu** Wisatawan dapat melakukan kegiatan aktif berupa jalan santai, bersepeda, rekreasi dan piknik sambil menikmati pemandangan hamparan padi pada route-route tertentu. Dengan ditunjang pondok-pondok istirahat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 3.4 Pengembangan Agrowisata Pertanian Wilayah Sekitar

**2. Bidang perkebunan yang dapat diwisatakan adalah :**

**a. pasca panen, yaitu** wisatawan dapat secara aktif/pasif melihat-lihat atau melakukan kegiatan proses produksi ini.

**b. Ruang/lahan, yaitu** wisatawan dapat melakukan kegiatan aktif berupa jalan santai, bersepeda, rekreasi dan piknik sambil menikmati pada route-route tertentu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 3.5 Pengembangan Agrowisata Perkebunan Wilayah Sekitar

**3. Bidang pertambangan, yang dapat diwisatakan adalah pengelolaannya dari hasil pengolahan bongkahan marmer menjadi barang kerajinan yang bagus, sebagai souvenir khas daerah ini, wisatawan dapat memperolehnya di lokasi wisata dengan harga yang terjangkau. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 3.6 Pengembangan Agrowisata Pertambangan Wilayah Sekitar**

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.16 Kesimpulan Pengembangan Komoditi Unggulan

## Gerbang Utara

Pengunjung dari Kecamatan Bandung dan sekitarnya melewati Desa Tanggulkundung - Tanggulwelahan - Besuki - Wisata Popoh

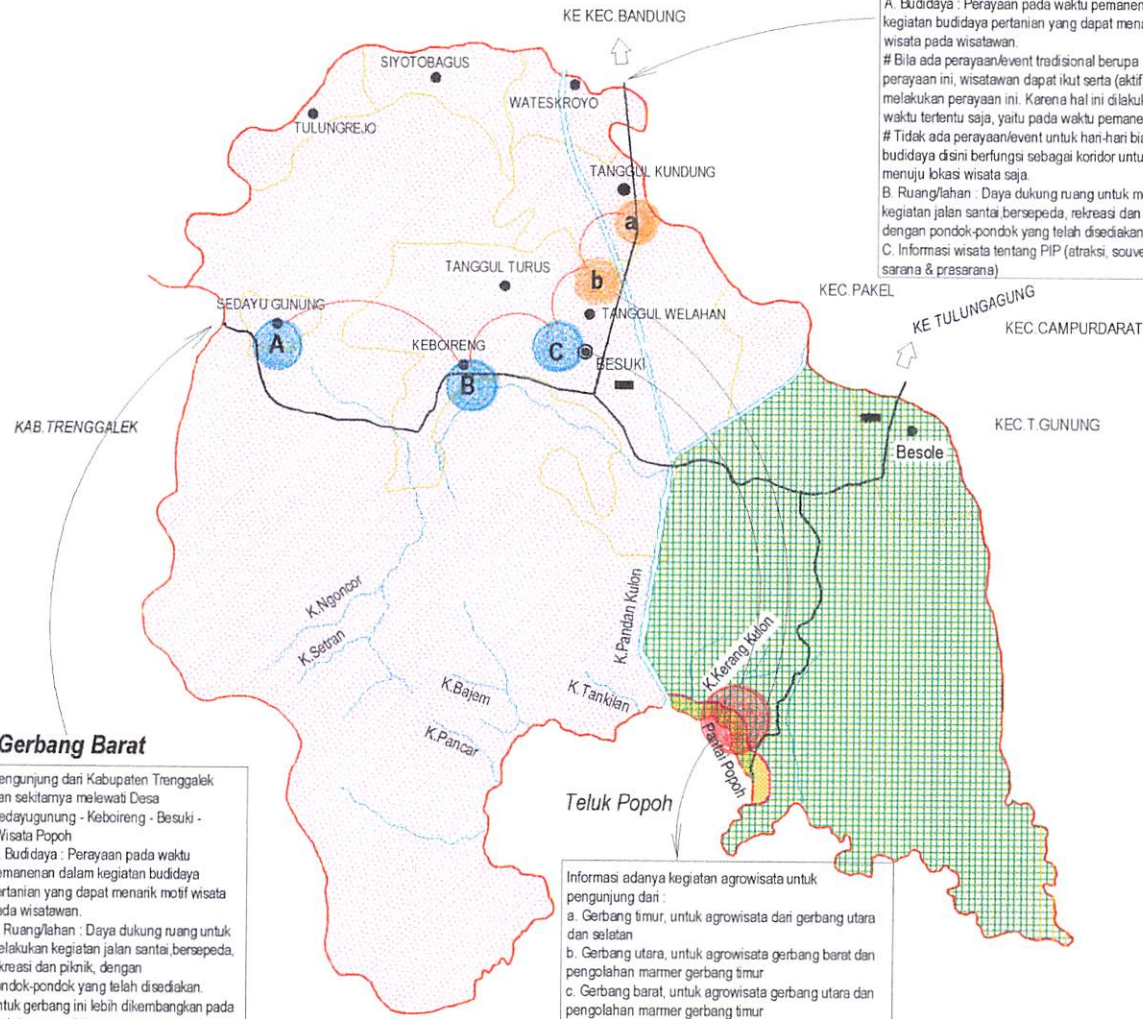
A. Budidaya : Perayaan pada waktu pemanenan dalam kegiatan budidaya pertanian yang dapat menarik motif wisata pada wisatawan.

# Bila ada perayaan/levent tradisional berupa atraksi perayaan ini, wisatawan dapat ikut serta (aktif) dalam melakukan perayaan ini. Karena hal ini dilakukan pada waktu tertentu saja, yaitu pada waktu pemanenan.

# Tidak ada perayaan/levent untuk hari-hari biasa budidaya disini berfungsi sebagai koridor untuk estetika menuju lokasi wisata saja.

B. Ruang/lahan : Daya dukung ruang untuk melakukan kegiatan jalan santai bersepeda, rekreasi dan piknik, dengan pondok-pondok yang telah disediakan.

C. Informasi wisata tentang PIP (atraksi, souvenir dan sarana & prasarana)



## Gerbang Barat

Pengunjung dari Kabupaten Trenggalek dan sekitarnya melewati Desa Sedayugunung - Keboreng - Besuki - Wisata Popoh

A. Budidaya : Perayaan pada waktu pemanenan dalam kegiatan budidaya pertanian yang dapat menarik motif wisata pada wisatawan.

B. Ruang/lahan : Daya dukung ruang untuk melakukan kegiatan jalan santai bersepeda, rekreasi dan piknik, dengan pondok-pondok yang telah disediakan.

Untuk gerbang ini lebih dikembangkan pada kegiatan ruang/lahannya mengingat jarak ke lokasi wisata cukup jauh dibandingkan gerbang lainnya.

Teluk Popoh

Informasi adanya kegiatan agrowisata untuk pengunjung dari :

a. Gerbang timur, untuk agrowisata dari gerbang utara dan selatan

b. Gerbang utara, untuk agrowisata gerbang barat dan pengolahan marmer gerbang timur

c. Gerbang barat, untuk agrowisata gerbang utara dan pengolahan marmer gerbang timur

Samodera Indonesia

Judul Peta : Pengembangan Pertanian untuk Wisata

No. Peta : 3.4

## Legenda :

- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Jalan Kolektor Sekunder
- Sungai
- Wilayah Utama
- Wilayah Sekitar
- Kawasan Pantai Popoh
- Titik lokasi pengembangan pertanian padi dari gerbang utara
- Titik lokasi pengembangan pertanian padi dari gerbang barat
- Jarak antara titik lokasi pengembangan
- Jarak ke lokasi wisata
- Terminal
- Lokasi wisata sebagai tempat pemasaran hasil produksi

## Insert



Sumber : Hasil Analisa

SKALA  
1 : 62.500



UTARA

Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



TUGAS AKHIR

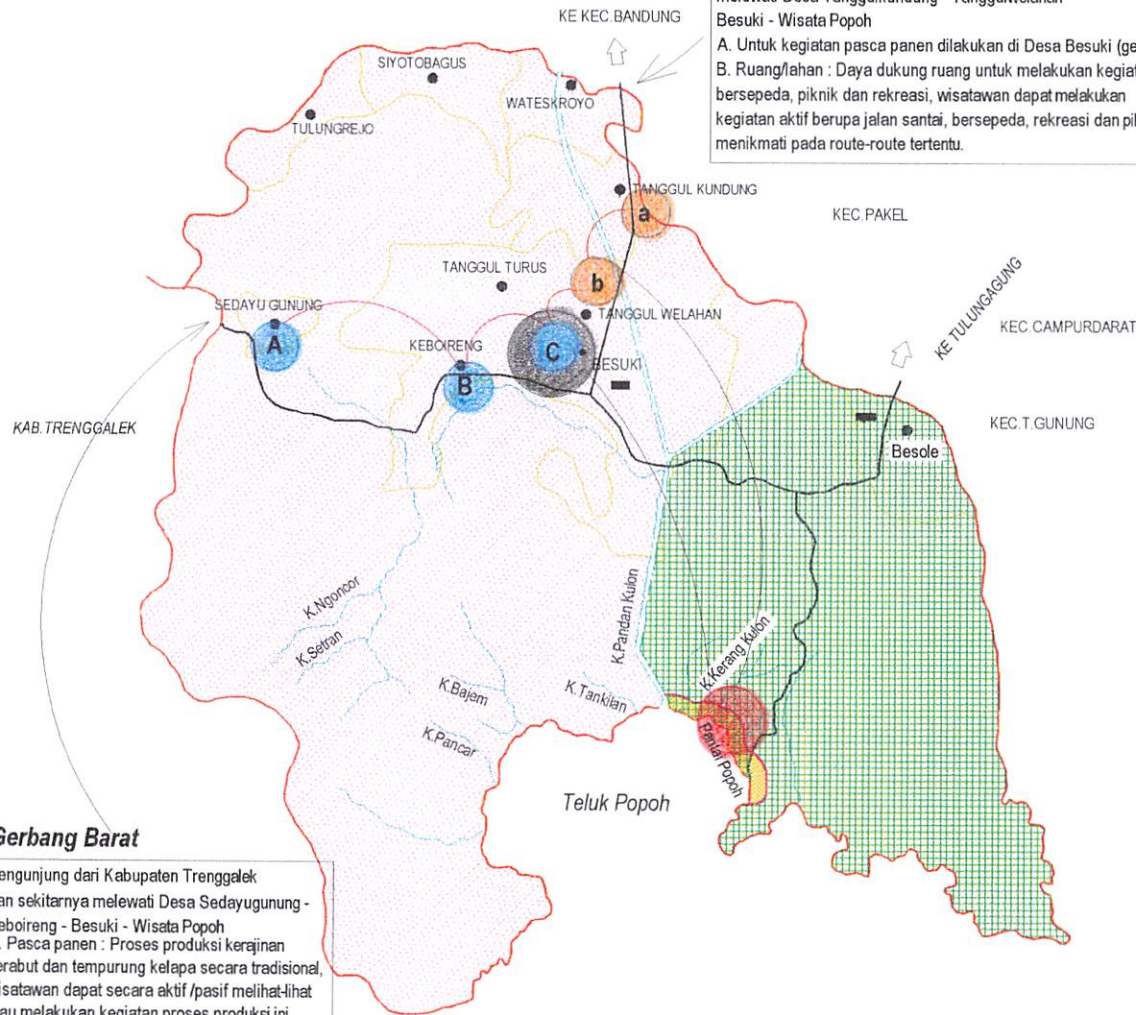
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005



### Gerbang Utara

Pengunjung dari Kecamatan Bandung dan sekitarnya melewati Desa Tanggulkundung - Tanggulwelahan - Besuki - Wisata Popoh

- A. Untuk kegiatan pasca panen dilakukan di Desa Besuki (gerbang barat)  
B. Ruang/lahan : Daya dukung ruang untuk melakukan kegiatan jalan santai, bersepeda, piknik dan rekreasi, wisatawan dapat melakukan kegiatan aktif berupa jalan santai, bersepeda, rekreasi dan piknik sambil menikmati pada route-route tertentu.



### Gerbang Barat

Pengunjung dari Kabupaten Trenggalek dan sekitarnya melewati Desa Sedayugunung - Keboreng - Besuki - Wisata Popoh  
A. Pasca panen : Proses produksi kerajinan serabut dan tempurung kelapa secara tradisional, wisatawan dapat secara aktif/pasif melihat-lihat atau melakukan kegiatan proses produksi ini.  
B. Ruang/lahan : Daya dukung ruang untuk melakukan kegiatan jalan santai, bersepeda, piknik dan rekreasi, wisatawan dapat melakukan kegiatan aktif berupa jalan santai, bersepeda, rekreasi dan piknik sambil menikmati pada route-route tertentu.

Samodera Indonesia

Judul Peta : Pengembangan Perkebunan untuk Wisata

No. Peta : 3.5

### Legenda :

- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Jalan Kolektor Sekunder
- Sungai
- Wilayah Utama
- Wilayah Sekitar
- Kawasan Pantai Popoh
- Titik lokasi pengembangan perkebunan padi dari gerbang utara
- Titik lokasi pengembangan perkebunan padi dari gerbang barat
- Jarak antara titik lokasi pengembangan
- Jarak ke lokasi wisata
- Terminal
- Lokasi wisata sebagai tempat pemasaran hasil produksi
- Pengolahan pasca panen perkebunan

### Insert



Sumber : Hasil Analisa

SKALA  
1 : 62.500

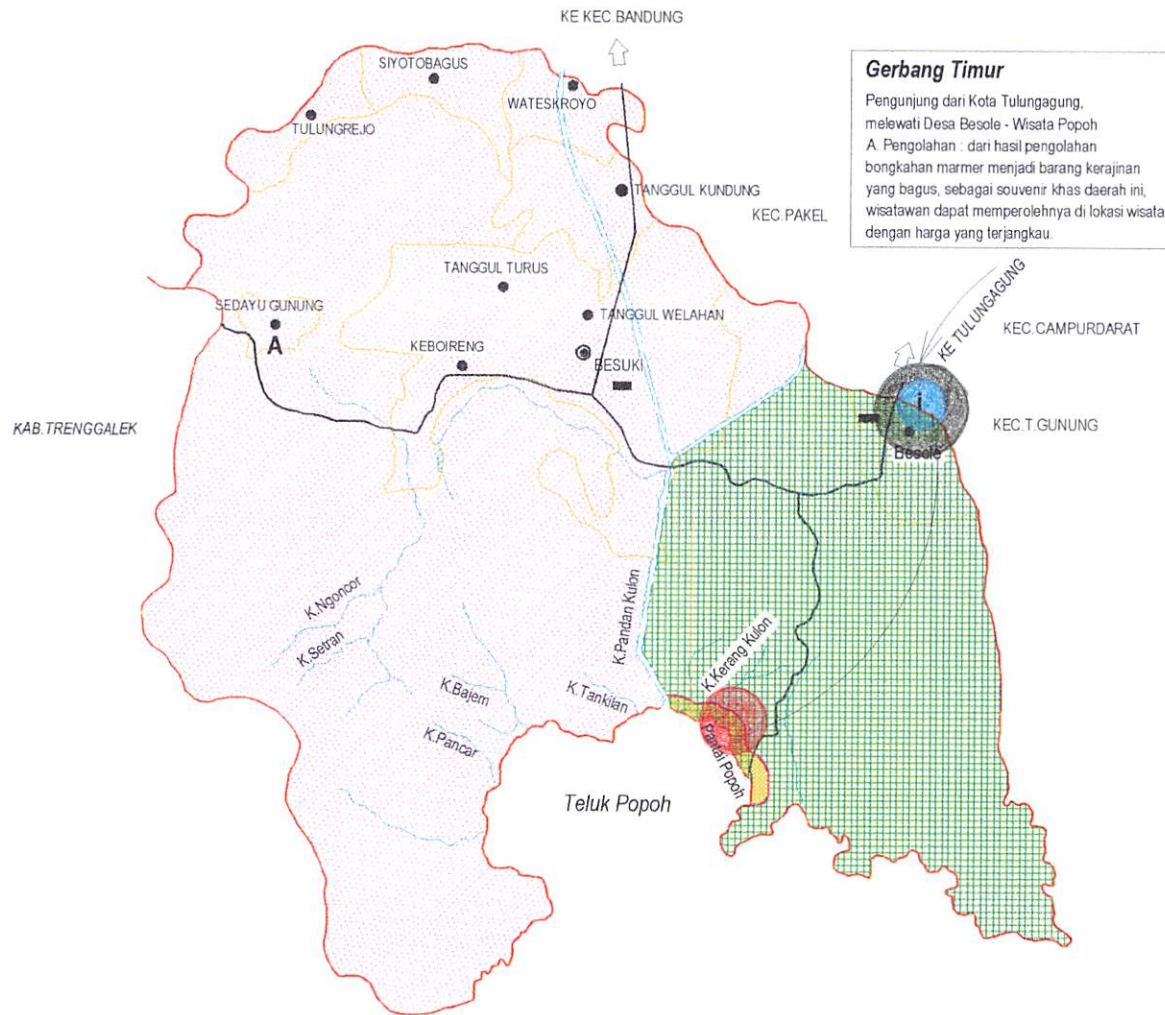
UTARA

Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



TUGAS AKHIR

JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005



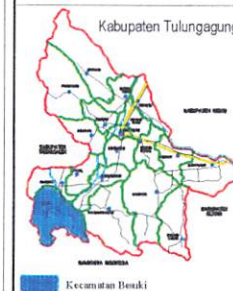
Judul Peta : Pengembangan Pertambangan untuk Wisata

No. Peta : 3.6

Legenda :

- |                                        |                                                       |
|----------------------------------------|-------------------------------------------------------|
| Batas Kecamatan                        | Terminal                                              |
| Batas Desa                             | Lokasi wisata sebagai tempat pemasaran hasil produksi |
| Jalan Kolektor Sekunder                |                                                       |
| Sungai                                 |                                                       |
| Wilayah Utama                          |                                                       |
| Wilayah Sekitar                        |                                                       |
| Kawasan Pantai Popoh                   |                                                       |
| Pengolahan pasca panen perkebunan      |                                                       |
| Titik lokasi pengembangan pertambangan |                                                       |
| Jarak ke lokasi wisata                 |                                                       |

Insert



Sumber : Hasil Analisa

SKALA  
1 : 62.500

UTARA

Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
 (Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**  
 JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
 INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
 MALANG  
 2005

**Tabel 3.16**  
**Kesimpulan Pengembangan Komoditi Unggulan**  
**Wilayah Sekitar**  
**Tahun 2003/2004**

| No                     | Variabel         | Kegiatan Untuk Wisata                                                                                                                                     | Pengembangan Untuk Wisata                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|------------------------|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>A. Pertanian</b>    |                  |                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 1.                     | Budidaya         | # Perayaan pada waktu pemanenan dalam kegiatan budidaya pertanian yang dapat menarik motif wisata pada wisatawan.<br># Keindahan hamparan padi yang luas. | # Bila ada perayaan/event tradisional berupa atraksi perayaan ini, wisatawan dapat ikut serta (aktif) dalam melakukan perayaan ini. Karena hal ini dilakukan pada waktu tertentu saja, yaitu pada waktu pemanenan.<br># Tidak ada perayaan/event untuk hari-hari biasa budidaya disini berfungsi sebagai koridor untuk estetika menuju lokasi wisata saja. |
| 2.                     | Pascapanen       | Tidak terdapat kegiatan pasca panen pertanian yang dapat menarik motif wisata pada wisatawan.                                                             | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 3.                     | Ruang atau lahan | Daya dukung ruang untuk melakukan kegiatan jalan santai, bersepeda, rekreasi dan piknik, dengan pondok-pondok yang telah disediakan..                     | Wisatawan dapat melakukan kegiatan aktif berupa jalan santai, bersepeda, rekreasi dan piknik sambil menikmati pemandangan hamparan padi pada route-route tertentu. Dengan ditunjang pondok-pondok istirahat.                                                                                                                                               |
| <b>B. Perkebunan</b>   |                  |                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 1.                     | Budidaya         | Tidak terdapat kegiatan budidaya perkebunan yang dapat menarik motif wisata pada wisatawan                                                                | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 2.                     | Pascapanen       | Proses produksi kerajinan serabut dan tempurung kelapa secara tradisional untuk souvenir.                                                                 | Wisatawan dapat secara aktif /pasif melihat-lihat atau melakukan kegiatan proses produksi ini.                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 3.                     | Ruang atau lahan | Daya dukung ruang untuk melakukan kegiatan jalan santai, bersepeda, piknik dan rekreasi.                                                                  | Wisatawan dapat melakukan kegiatan aktif berupa jalan santai, bersepeda, rekreasi dan piknik sambil menikmati pada route-route tertentu.                                                                                                                                                                                                                   |
| <b>C. Pertambangan</b> |                  |                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 1.                     | Pengelolaan      | Souvenir berupa barang kerajinan dari marmer dengan harga yang terjangkau                                                                                 | Dari hasil pengolahan bongkahan marmer menjadi barang kerajinan yang bagus, sebagai souvenir khas daerah ini, wisatawan dapat memperolehnya di lokasi wisata dengan harga yang terjangkau.                                                                                                                                                                 |
| 2.                     | Ruang atau lahan | Tidak ada jenis kegiatan pada pemanfaatan ruang atau lahan pertambangan marmer.                                                                           | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

Sumber : Hasil Analisa



### **3.4. Arahana Pengembangan Pariwisata berdasarkan Supply dan Demand dan Wilayah Sekitarnya.**

Arahana pengembangan ini dihasilkan berdasarkan dari konsep pengembangan wisata yang ada, kemudian dibuat skenario pengembangan dan menghasilkan arahan pengembangan. Berdasarkan berbagai potensi dan kendala serta peluang pengembangan wisata di wilayah studi yang dilihat dari supply demandnya ditunjang dengan wilayah sekitar maka dapat ditentukan skala prioritas penanganan yang akan dapat mendukung perkembangan wilayah lebih lanjut. Dengan menentukan prioritas pengembangan yang sesuai dengan tujuan dan sasaran studi, maka diharapkan akan memacu perkembangan wilayah secara cepat dan merata. Untuk skenario pengembangan ada beberapa jenis, yaitu :

1. Skenario Pesimis, pengembangan wilayah dilakukan dengan tetap mempertahankan kondisi seperti semula sehingga kemungkinan perkembangan wilayah perencanaan menjadi tidak merata.
2. Skenario Moderat, pengembangan wilayah dengan standar pengembangan yang tetap mempertahankan kondisi semula tanpa adanya terobosan baru yang signifikan.
3. Skenario Optimistis, pada skenario ini pengembangan wilayah dipacu secara optimal dengan terobosan baru dengan memberikan arahan-arahan pengembangan sesuai dengan kecenderungan yang ada.

Skenario pengembangan didasarkan konsep wisata yaitu adalah pengembangan pemandangan alam pantai yang mendukung lingkungan sekitarnya berupa kondisi dan potensi pantai berdasarkan kelestarian alam dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, berupa pemenuhan tenaga kerja setempat, masing-masing analisa akan dijelaskan dalam pembahasan berikut.

#### **A. Skenario I**

Beberapa point dalam skenario ini yaitu :

1. Pengembangan wisata untuk pemandangan alamnya, harus diperhatikan untuk kelanjutan pengembangannya dengan tetap meningkatkan dan mempertahankan



kondisi lingkungan, dengan prioritas melakukan peningkatan dalam keindahan, kenyamanan.

2. Sebagai pemenuhan supply untuk lokasi wisata kegiatan agrowisata ini harus benar-benar dikelola dengan baik dan tetap mengacu pada pengembangan wisata utamanya yaitu dengan melakukan kerjasama antara pihak swasta, pemerintah dan masyarakat dalam melakukan pengembangan ini sehingga menguntungkan semua pihak. Kerjasama ini dilakukan dalam hal pengelolaan kegiatan agrowisata yang akan dikembangkan baik secara ekonomi (pembagian hasil dari pendapatan) maupun secara social (masalah tenaga kerja yang akan digunakan, masyarakat sekitar prioritas utama), sehingga secara optimis pengembangan akan dapat meningkatkan angka kunjungan wisatawan.
3. Pengaturan untuk kebutuhan tenaga kerja, dalam pengembangan ini sangat diperlukan, disesuaikan dengan kebutuhan tenaga yang diperlukan untuk pengembangan, dengan prioritas masyarakat (petani) yang memiliki lahan pertanian tersebut.
4. Pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang pengembangan agrowisata yang dilakukan, dengan melakukan terobosan baru dalam meningkatkan sarana dan prasarana, seperti :
  - a. aksesibilitas, berupa perbaikan kondisi jaringan jalan, angkutan yang ada, rute perjalanan (jarak masing-masing titik-titik pengembangan agrowisata terhadap lainnya dan terhadap lokasi wisata)
  - b. peningkatan berupa alat-alat yang dibutuhkan, berupa bangunan sebagai pondok-pondok istirahat, alat-alat tradisional yang dibutuhkan untuk atraksi dalam agrowisata dan lain sebagainya.

## **B. Skenario II**

1. Pengembangan wisata untuk pemandangan alam, hanya mengandalkan kondisi saat ini saja tanpa adanya perubahan.

2. Pengembangan agrowisata memperhatikan fungsi kawasan lingkungan sekitar dengan adanya penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan agrowisata.
3. Pengaturan untuk kebutuhan tenaga kerja, di atur oleh pengelola wisata tidak ada prioritas kebutuhan tenaga kerja.
4. Kurang memperhatikan peningkatan sarana dan prasarana untuk menunjang pengembangan agrowisata yang dilakukan, hanya mengikuti trend saja tanpa memperhatikan pengembangan ke depan.

Dari 2 skenario ini, keuntungan dan kelemahannya dapat dilihat pada tabel 3.17

Tabel Keuntungan dan Kelemahan, sebagai berikut :

**Tabel 3.17**  
**Keuntungan dan Kelemahan**  
**Skenario I dan II**

| <b>Skenario</b> | <b>Keuntungan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | <b>Kelemahan</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Skenario I      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatkan dan mempertahankan kondisi lingkungan, dengan prioritas melakukan peningkatan dalam keindahan, kenyamanan.</li> <li>2. Pengelolaan kegiatan agrowisata ini yaitu dengan melakukan kerjasama antara pihak swasta, pemerintah dan masyarakat dalam melakukan pengembangan ini.</li> <li>3. Pengaturan untuk kebutuhan tenaga kerja, disesuaikan dengan kebutuhan tenaga dengan prioritas masyarakat (petani) yang memiliki lahan pertanian tersebut.</li> <li>4. Pengadaan sarana dan prasarana untuk menunjang pengembangan agrowisata yang dilakukan, dengan melakukan terobosan baru dalam meningkatkan sarana dan prasarana, seperti aksesibilitas dan peningkatan berupa alat-alat yang dibutuhkan.</li> </ol> | Pengembangan agrowisata kurang memperhatikan fungsi kawasan                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| Skenario II     | Pengembangan agrowisata memperhatikan fungsi kawasan lingkungan sekitar dengan adanya penambahan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan agrowisata.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan wisata untuk pemandangan alam, hanya mengandalkan kondisi saat ini saja tanpa adanya perubahan.</li> <li>2. Pengaturan untuk kebutuhan tenaga kerja, di atur oleh pengelola wisata tidak ada prioritas kebutuhan tenaga kerja.</li> <li>3. Peningkatan sarana dan prasarana</li> </ol> |

Lanjutan tabel 3.17

|  |  |                                                                                                                                                    |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | untuk menunjang pengembangan agrowisata yang dilakukan, hanya mengikuti trend saja tanpa memperhatikan pengembangan ke depan. Kurang memperhatikan |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber : Hasil Analisa

Dari kelemahan dan keuntungan kedua skenario ini maka digunakan skenario pertama dengan pertimbangan keuntungan lebih besar atau banyak dan kelemahannya yaitu kurang memperhatikan fungsi kawasan ini dapat diperbaiki dengan melakukan kerjasama antara pemerintah, pengelola wisata dan masyarakat untuk saling menjaga lingkungan sekitar kegiatan agrowisata. Selanjutnya dari skenario ini ditentukan arahan pengembangan dalam upaya peningkatan pendapatan pengelola wisata dan penyerapan tenaga kerja, yaitu sebagai berikut :

1. Pengembangan harus memperhatikan kondisi lingkungan terutama pantai dan lautnya, dengan menciptakan :

A. keindahan

a. kebersihan

- penambahan tong-tong sampah
- penanaman pohon-pohon
- melakukan kebersihan secara berkala

b. keteraturan

- penataan perahu-perahu nelayan
- penataan lokasi tempat duduk dan gardu pandang

B. kenyamanan

a. iklim süssana pantai yang mendukung

b. sarana dan prasarana yang mendukung

Dengan keindahan dan kenyamanan ini diharapkan wisatawan yang datang akan meningkat yang secara otomatis juga meningkatkan angka pendapatan pengelola wisata, dan menciptakan lapangan pekerjaan baru.

2. Pengelolaan agrowisata bekerja sama antara pemerintah, pengelola wisata dan masyarakat sekitar. Dengan kerjasama ini diharapkan dapat tercipta kegiatan agrowisata yang bagus, baik dari :

- a. segi atraksi yang ditampilkan,
- b. sarana dan prasarana penunjang, karena berada di koridor jalan utama maka perlu dilakukan :
  - peningkatan kondisi jaringan jalan yang ada
  - image/tanda adanya kegiatan agrowisata yang ditawarkan
  - rute perjalanan dari tiap gerbang

Dari arahan pengembangan untuk pengembangan wisata dan wilayah sekitar, maka dalam upaya peningkatan pendapatan pengelola wisata, serta secara social penyerapan tenaga kerja adalah sebagai berikut :

A. Peningkatan pendapatan pengelola wisata, didasarkan pada konsep wisata berdasarkan supply dan demand yaitu pemandangan alamnya, maka pendapatan pengelola wisata ini berdasarkan angka kunjungan wisatawan yang ada, yaitu :

1. Dengan ditingkatkan kualitas yang ada baik dari segi kebersihan, keindahan dan keteraturannya. Kuantitas dan kualitas jenis dan bentuk kegiatan atraksinya serta jenis dan harga barang souvenirnya maka akan meningkatkan kecenderungan wisatawan yang akan datang ke lokasi ini.
2. Pengembangan sarana dan prasarana lainnya juga harus dilaksanakan secara bersama-sama untuk peningkatan angka kunjungan wisatawan.
3. Kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan wisata ini salah satunya adalah melakukan penggalan potensi wilayah sekitar yaitu potensi yang dapat dikembangkan untuk mendukung kegiatan wisata sebagai pemenuhan supply.

B. Penyerapan tenaga kerja, yaitu memperluas lapangan kerja dalam segala segi supply yang ada baik jasa wisata maupun sarana penunjangnya, maka skenario adalah :

1. Penyerapan tenaga kerja ini harus disesuaikan dengan ketrampilan yang dimiliki serta bidang kerja yang memang membutuhkan tenaga kerja, sehingga kegiatan di wisata ini benar-benar dapat menyerap tenaga kerja bukan menciptakan

pengangguran tersembunyi, yaitu sesuai dengan konsep wisata yang ada penyerapan tenaga kerja pada bidang pelayanan jasa untuk kebersihan, keindahan, retribusi masuk dan parkir, jasa pemandu atraksi dan lain sebagainya.

2. Penyerapan tenaga kerja sampai saat ini masih bersifat lokalitas yaitu tenaga kerja masih dari masyarakat sekitar, sehingga diperlukan penyuluhan dan bimbingan bidang wisata yang membutuhkannya.

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### 4.1. Kesimpulan Studi

Bab ini berisikan kesimpulan dari materi studi ini yaitu dari identifikasi wilayah utama dengan mengkaji kondisi supply dan demand wisata kemudian wilayah sekitar dengan mengkaji potensi yang dimiliki untuk dikembangkan menjadi penunjang kegiatan di wisata di wilayah utama, dari identifikasi ini akan ditentukan konsep pengembangan dari kegiatan wisata, skenario dan arahan pengembangan berdasarkan skenario dalam upaya untuk peningkatan pendapatan pengelola wisata dan penyerapan tenaga kerja.

##### 4.1.1. Identifikasi Potensi Wisata Berdasarkan Supply dan Demand

Identifikasi ini mengkaji dari potensi dari segi supply (penawaran) alam dan buatan berupa kondisi, jumlah serta peluang pengembangan dan demand (permintaan), yaitu sebagai berikut :

1. Supply, berdasarkan dari landasan teori dengan observasi di lapangan ada 2 macam yaitu supply alam dan buatan, dengan melihat kondisi, peluang pengembangan dan kontribusi masyarakat sekitar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 Tabel Kondisi, Peluang Pengembangan dan Kontribusi Masyarakat Terhadap Supply.

Tabel 4.1  
Kondisi, Peluang Pengembangan dan Kontribusi Masyarakat Terhadap Supply

| Supply *                                                                                                                                                                                                   | Kondisi                                                                                                                                                                                                                                         | Peluang Pengembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Kontribusi Masyarakat sekitar                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Alam berupa iklim, pemandangan alam, fauna dan unsure rimba dari penawaran dengan mengkaji kondisi dan peluang pengembangannya, <i>(untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 31a)</i> sebagai berikut | berupa penawaran udara pantai yang khas belum tercemar berada di antara perbukitan, pemandangan alam sebagai potensi utama wisata ini, fauna dengan beberapa burung berada di dalam sangkar dan unsure rimba berupa hutan menuju lokasi wisata. | ditentukan dari kondisi supply dan demand berdasarkan kontribusi masing-masing supply terhadap wisata pantai ini, dimana peluang ini digunakan sebagai acuan dalam menentukan konsep pengembangan yaitu apa saja yang dibutuhkan untuk pengembangan, berupa peningkatan kebutuhan sarana dan prasarana baik secara kualitas yaitu mempertahankan kondisi iklim yang ada dengan penanaman pohon, pelarangan membuka industri sekitar pantai, melakukan kebersihan pantai dan laut secara berkala . | memenuhi kebutuhan tenaga kerja, yaitu sebagai tenaga untuk iklim dengan penanaman pohon-pohon, pemandangan alam dengan menjaga kebersihan pantai dan laut, fauna menjaga dan memelihara seluruh binatang yang ada serta untuk unsure rimba yaitu kerjasama dengan Dinas Kehutanan dalam melakukan pemeliharaan, kurang lebih sekitar 90 % dari prosentase jumlah keseluruhan masyarakat yang bekerja untuk pelayanan jasa supply alam dan buatan. |
| Buatan berupa berciri sejarah (padepokan reco sewu), berciri                                                                                                                                               | dari berciri sejarah berupa patung reco dengan jumlah                                                                                                                                                                                           | ditentukan dari kondisi diatas berdasarkan kontribusi masing-                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja, yaitu sebagai                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

Lanjutan tabel 4.1

|                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| budaya (pendopo agung, panggung kesenian terbuka dan perayaan-perayaan tradisional), prasarana umum (fasilitas dan utilitas umum yang tersedia) dan khusus (seperti areal parkir, area bermain anak-anak, atraksi, stand makanan dan souvenir) | 1000 buah, untuk berciri budaya berupa panggung kesenian yang dapat digunakan untuk menampilkan kesenian khas atau upacara tradisional, untuk prasarana umum berupa fasilitas jasa dan perdagangan, utilitas yaitu telepon, air bersih) sedangkan khususnya seperti areal parkir, area bermain anak-anak, atraksi | masing supply terhadap wisata pantai ini, dimana peluang ini digunakan sebagai acuan dalam menentukan konsep pengembangan. yaitu peningkatan kebutuhan sarana dan prasarana baik secara kualitas maupun kuantitas. Secara kualitas yaitu dalam pelayanan pemeliharaan dan menjaga agar supply buatan ini tetap terjaga dengan baik, secara kuantitas yaitu untuk supply berciri budaya dengan penambahan acara-acara kesenian, menu makanan pada stand makanan, jenis souvenir di stand souvenir dan lain sebagainya. | tenaga untuk pemeliharaan dan menjaga supply buatan ini agar tetap awet dan dapat dinikmati wisatawan sampai nanti, salah satu langkahnya yaitu dengan pelarangan menyentuh benda-benda berciri sejarah ini. |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

ber : Hasil Analisa

ranga : \* hasil observasi lapangan

2. Demand berdasarkan dengan kecenderungan wisatawan yang datang dengan membuat karakter wisatawan, dimana wisatawan dikelompokkan menjadi : geografi, demografi, kebutuhan, perilaku dan psikologi. *(untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 Demand Pariwisata)*
3. Keseimbangan supply dan demand, dengan demand tertinggi sebesar 74,4 % untuk supply pemandangan alam, sehingga supply ini menjadi titik awal konsep pengembangan yang akan dilakukan yaitu konsep pengembangan adalah pengembangan pemandangan alam pantai yang mendukung lingkungan sekitarnya berupa kondisi dan potensi pantai berdasarkan kelestarian alam dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan peluang pengembangan dalam peningkatan sarana dan prasarana. *(dapat dilihat pada tabel 3.6 Tabel Keseimbangan Supply dan Demand)*

#### 4.1.2. Identifikasi Potensi Wilayah Sekitar

Potensi yang dikembangkan dari wilayah sekitar untuk menunjang sebagai pemenuhan supply wisata, yaitu potensi pertanian, perkebunan dan pertambangan yang dikembangkan menjadi kegiatan agrowisata dan souvenir. *(proses pengembangan ini dapat dilihat diagram 3.2 analisa bidang unggulan wilayah sekitar)*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 Identifikasi Potensi Wilayah Sekitar.

**Tabel 4.2**  
**Identifikasi Potensi Wilayah Sekitar**

| Identifikasi Potensi Wilayah Sekitar |                         |                                                             |                                                                              |                                                  |                                                    |                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                      |
|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| No                                   | Potensi Wilayah Sekitar | Analisa                                                     |                                                                              |                                                  |                                                    |                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Peluang Pengembangan                                                                                                                                                                                              | Kontribusi Tenaga Kerja                                                                                                                                                                              |
|                                      |                         | Penyeleksian (Matrik Profile Kompetitif)                    |                                                                              | Pemilihan (Pembobotan)                           |                                                    | Pengembangan (Pembobotan)                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                      |
|                                      |                         | Variabel                                                    | Komoditi                                                                     | Variabel                                         | Komoditi                                           | Variabel                                                          | Komoditi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                      |
| 1.                                   | Pertanian               | a. Luas produksi<br>b. Jumlah produksi<br>c. Nilai produksi | Pertanian (Tabel 3.7)<br>▪ Padi jumlah skor 3,3<br>▪ Jagung jumlah skor 2, 7 | a. Budidaya<br>b. Pasca panen,<br>c. Ruang/lahan | Pertanian (Tabel 3.10)<br>Padi jumlah skor 10,8    | a. something to see<br>b. something to do,<br>c. something to buy | 1. Pertanian (Tabel 3.13)<br>a. <i>Budidaya (skor 10)</i><br>Dengan atraksi perayaan pemanenan padi, hamparan padi.<br>b. <i>Ruang/lahan (skor 8,8)</i><br>Wisatawan dapat melakukan kegiatan aktif berupa jalan santai, bersepeda, rekreasi dan piknik sambil menikmati pemandangan hamparan padi pada route-route tertentu                  | Berdasarkan potensi dan nilai yang ada maka untuk menunjang pengembangan wisata dikembangkan kegiatan agrowisata (terbuka alami) dan souvenir (dipasarkan di lokasi wisata) dari masing-masing komoditi unggulan. | Untuk kontribusi tenaga kerja dipenuhi oleh masyarakat sekitar, hal ini disesuaikan dalam kebutuhan dalam pengembangan agrowisata ini, yaitu sebagai pemandu wisata, pelayanan jasa wisata yang ada. |
| 2.                                   | Perkebunan              | a. Luas produksi<br>b. Jumlah produksi<br>c. Nilai produksi | Perkebunan (Tabel 3.8).<br>▪ Kelapa jumlah skor 3,3<br>▪ Kopi jumlah skor 2  | a. Budidaya<br>b. Pasca panen,<br>c. Ruang/lahan | Perkebunan (Tabel 3.11)<br>Kelapa jumlah skor 12,4 | a. something to see<br>b. something to do,<br>c. something to buy | 2. Perkebunan (Tabel 3.14)<br>a. <i>Pasca panen (skor 8,6)</i><br>Wisatawan dapat secara aktif /pasif melihat-lihat atau melakukan kegiatan proses produksi ini.<br>b. <i>Ruang/lahan (skor 8)</i><br>Wisatawan dapat melakukan kegiatan aktif berupa jalan santai, bersepeda, rekreasi dan piknik sambil menikmati pada route-route tertentu |                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                      |
| 3.                                   | Pertambang              | a. Luas                                                     | Pertambangan                                                                 | a. Budidaya                                      | Pertambangan                                       | a. something to                                                   | 3. Pertambangan (Tabel                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Untuk marmer                                                                                                                                                                                                      | Untuk kebutuhan tenaga                                                                                                                                                                               |



Lanjutan tabel 4.2 Identifikasi Potensi Wilayah Sekitar

|  |    |                                                     |                                                                       |                                  |                                        |                                                   |                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                    |                                                                   |
|--|----|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|  | an | produksi<br>b. Jumlah produksi<br>c. Nilai produksi | (Tabel 3.9)<br>▪ Marmer Jumlah skor 4<br>▪ Batu gamping jumlah skor 1 | b. Pasca panen<br>c. Ruang/lahan | (Tabel 3.12)<br>Marmer Jumlah skor 8,4 | see<br>b. something to do,<br>c. something to buy | 3.15)<br>.Pengelolaan/hasil produksi (skor 7,6)<br>Dari hasil pengolahan bongkahan marmer menjadi barang kerajinan yang bagus, sebagai souvenir khas daerah ini, wisatawan dapat memperolehnya di lokasi wisata dengan harga yang terjangkau | pengembangan lebih pada pembuatan souvenir yang dipasarkan di lokasi wisata, untuk kegiatan agrowisata sangat terbatas hal ini dikarenakan kondisi peralatan berat yang digunakan. | kerja lebih banyak untuk penjualan souvenir di stan-stand wisata. |
|--|----|-----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|

Sumber : Hasil Analisa

Jadi kegiatan agrowisata yang dikembangkan yaitu pengembangan agrowisata ruang terbuka alami, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan menikmati pemandangan yang ada pada masing-masing komoditas ditunjang dengan adanya sarana seperti pondok-pondok istirahat. Untuk souvenir ini dari komoditi kelapa dan marmer yang dijual di lokasi wisata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat peta 4.1 Peta Identifikasi Potensi Wilayah Sekitar Untuk Pengembangan Agrowisata

#### **4.1.3. Konsep Pengembangan Pariwisata**

Setelah di kaji dari hasil analisa supply dan demand bahwa supply dari alam berupa pemandangan gelombang laut mempunyai demand tertinggi sebesar 74,4 % dari keseluruhan supply (alam dan buatan) yang ada, sehingga untuk konsep pengembangannya adalah pengembangan pemandangan alam pantai yang mendukung lingkungan sekitarnya berupa kondisi dan potensi pantai berdasarkan kelestarian alam dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, berupa pemenuhan tenaga kerja setempat. *(pada tabel 3.8 Tabel Keseimbangan Supply dan Demand Pariwisata.)*

Dari konsep pengembangan wisata ini berdasarkan supply dan demand, yaitu konsep wisata berupa pemandangan alam, maka dilakukan :

1. Peningkatan baik kualitas kondisi pantai dan lautnya sebagai tema utama ini, dengan variable yang dilihat, dilakukan dan dibeli, yaitu kualitas yaitu berupa peningkatan pelayanan untuk menjaga kebersihan, keteraturan dan keindahan lokasi wisata terutama untuk kondisi laut dan pantainya, peningkatan yang dilakukan adalah secara kuantitas adalah penambahan atraksi-atraksi yang menggunakan laut atau pantai sebagai sarannya. Secara kualitas adalah pemilihan atraksi yang benar-benar khas dan tidak membosankan pengunjung untuk meminatinya, secara kuantitas adalah perbanyak jenis souvenir yang ada baik dari marmer maupun dari bahan baku kelapa, secara kualitas yaitu tetap mempertahankan kualitas souvenir dengan tetap harga yang terjangkau oleh wisatawan domestic.
2. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung konsep pengembangan wisata pemandangan laut, yaitu :

### Gerbang Utara

Pengunjung dari Kecamatan Bandung dan sekitarnya melewati Desa Tanggulkundung - Tanggulwelah - Besuki - Wisata Popoh

#### PERTANIAN

- A. Budidaya : Perayaan pada waktu pemanenan dalam kegiatan budidaya pertanian yang dapat menarik motif wisata pada wisatawan.  
B. Ruangfahan : Daya dukung ruang untuk melakukan kegiatan jalan santai, bersepeda, rekreasi dan piknik, dengan pondok-pondok yang telah disediakan.  
C. Informasi wisata tentang PIP (atraksi, souvenir dan sarana & prasarana)

#### PERKEBUNAN

- A. Untuk kegiatan pasca panen dilakukan di Desa Besuki (gerbang barat)  
B. Ruangfahan : Daya dukung ruang untuk melakukan kegiatan jalan santai, bersepeda, piknik dan rekreasi, wisatawan dapat melakukan kegiatan aktif berupa jalan santai, bersepeda, rekreasi dan piknik sambil menikmati pada route-route tertentu.

### Gerbang Timur

#### PERTAMBANGAN

- A. Pengolahan : dari hasil pengolahan bongkahan marmar menjadi barang kerajinan yang bagus, sebagai souvenir khas daerah ini, wisatawan dapat memperolehnya di lokasi wisata dengan harga yang terjangkau.

Judul Peta : Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Sekitar

No. Peta : 4.1

#### Legenda :

- |  |                                                                    |  |                                                       |
|--|--------------------------------------------------------------------|--|-------------------------------------------------------|
|  | Batas Kecamatan                                                    |  | Terminal                                              |
|  | Batas Desa                                                         |  | Lokasi wisata sebagai tempat pemasaran hasil produksi |
|  | Jalan Kolektor Sekunder                                            |  |                                                       |
|  | Sungai                                                             |  |                                                       |
|  | Wilayah Utama                                                      |  |                                                       |
|  | Wilayah Sekitar                                                    |  |                                                       |
|  | Kawasan Pantai Popoh                                               |  |                                                       |
|  | Titik lokasi pengembangan pertambangan (marmar)                    |  |                                                       |
|  | Titik lokasi pengembangan pertanian (padi) dan perkebunan (kelapa) |  |                                                       |
|  | Jarak antara titik lokasi pengembangan                             |  |                                                       |
|  | Jarak ke lokasi wisata                                             |  |                                                       |

#### Insert



Sumber : Hasil Analisa

SKALA  
1 : 62.500

UTARA

Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**  
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005

### Gerbang Barat

Pengunjung dari Kabupaten Trenggalek dan sekitarnya melewati Desa Sedayugunung - Keboreng - Besuki - Wisata Popoh

#### PERTANIAN

- A. Budidaya : Perayaan pada waktu pemanenan dalam kegiatan budidaya pertanian yang dapat menarik motif wisata pada wisatawan.  
B. Ruangfahan : Daya dukung ruang untuk melakukan kegiatan jalan santai, bersepeda, rekreasi dan piknik, dengan pondok-pondok yang telah disediakan.

#### PERKEBUNAN

- A. Pasca panen : Proses produksi kerajinan serabut dan tempurung kelapa secara tradisional, wisatawan dapat secara aktif /pasif melihat-lihat atau melakukan kegiatan proses produksi ini.  
B. Ruangfahan : Daya dukung ruang untuk melakukan kegiatan jalan santai, bersepeda, piknik dan rekreasi, wisatawan dapat melakukan kegiatan aktif berupa jalan santai, bersepeda, rekreasi dan piknik sambil menikmati pada route-route tertentu.

Teluk Popoh

Informasi adanya kegiatan agrowisata untuk pengunjung dari :  
a. Gerbang timur, untuk agrowisata dari gerbang utara dan selatan  
b. Gerbang utara, untuk agrowisata gerbang barat dan pengolahan marmar gerbang timur  
c. Gerbang barat, untuk agrowisata gerbang utara dan pengolahan marmar gerbang timur

Samodera Indonesia

- a. Supply dari alam berupa iklim, dengan iklim dan udara yang sehat dan bersih maka juga mempengaruhi kondisi wisata, yang perlu dilakukan yaitu penanaman pohon, pelarangan untuk mendirikan pabrik di sekitar lokasi wisata.
- b. Supply buatan, berupa atraksi dengan melakukan penambahan atraksi baru terutama yang berhubungan dengan laut dan gardu pandang penambahan jumlah gardu pandang sesuai dengan kebutuhan.

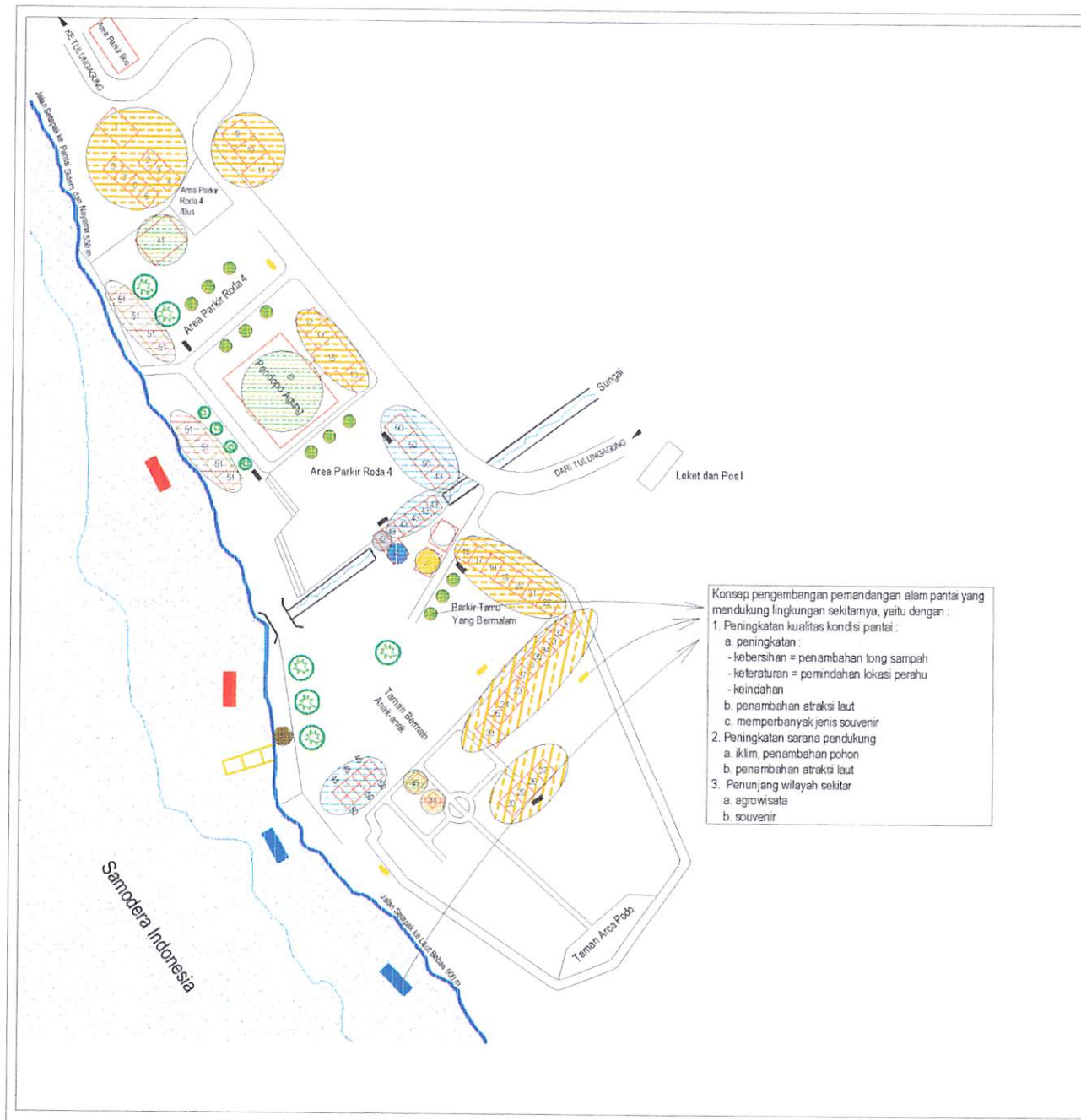
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 4.2 Konsep Pengembangan Berdasarkan Supply dan Demand

#### **4.1.4. Arahkan Pengembangan Pariwisata berdasarkan Supply dan Demand dan Wilayah Sekitarnya.**

Berdasarkan dari hasil analisa diperoleh bahwa :

- A. Berdasarkan Konsep Pengembangan Pariwisata, yaitu pengembangan pemandangan alam pantai yang mendukung lingkungan sekitarnya berupa kondisi dan potensi pantai berdasarkan kelestarian alam dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, berupa pemenuhan tenaga kerja setempat, dengan didukung oleh :
  - 1. Peningkatan baik kualitas kondisi pantai dan lautnya sebagai tema utama ini
  - 2. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung konsep pengembangan wisata pemandangan laut, yaitu : supply dari alam berupa iklim dan supply buatan berupa atraksi dengan melakukan penambahan atraksi baru terutama yang berhubungan dengan laut
- B. Pengembangan wilayah sekitar berupa kegiatan agrowisata. Untuk kegiatan wisata dari sektor ini dapat dinikmati oleh pengunjung sesuai dengan jalur atau rute yang ditempuh menuju lokasi wilayah utama. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 Tabel Kegiatan Agrowisata.





Judul Peta : Konsep Pengembangan Berdasarkan Supply dan Demand

No. Peta : 4.2

Legenda :

|  |                                               |  |                                       |
|--|-----------------------------------------------|--|---------------------------------------|
|  | Jalan                                         |  | 43, 50 Kios Souvenir dan Rumah Makan  |
|  | Batas Desa                                    |  | Menara Pandang                        |
|  | Jembatan                                      |  | 45 Gedung Binatang Mini               |
|  | Villa Dorang                                  |  | 45 Masjid                             |
|  | Villa Tenggir                                 |  | 47 Kantor Informasi                   |
|  | Villa Manyar                                  |  | 48 Kamar Mandi, WC Umum, Toilet       |
|  | Villa Tongkol                                 |  | 49 Pendopo Agung                      |
|  | Villa Lumba-lumba                             |  | 51 Tempat Duduk                       |
|  | 11, 12, 14, 15 Villa Bandeng                  |  | 52 Pasar Ikan                         |
|  | 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22 Villa Wasiat       |  | Pohon Peneduh                         |
|  | 23, 24, 25, 26 Villa Layur                    |  | Tong sampah                           |
|  | 27, 28, 29, 30 Villa Ikan Terbang             |  | Perahu-perahu nelayan                 |
|  | 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38 Villa Kepiting |  | Penambahan pohon                      |
|  | Panggung Kesenian                             |  | Lokasi baru pemindahan perahu nelayan |
|  | Wartel                                        |  | Penambahan tong sampah                |

Insert



Sumber : Data Pengelola Wisata Pantai Indah Popoh

SKALA  
1 : 6.000

UTARA

Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**  
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005

**Tabel 4.3**  
**Kegiatan Agrowisata**

| No | Gerbang yang Dilalui                                                                                                                                                           | Kegiatan Komoditi                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                             | Kontribusi Wilayah sekitar                                                                                                                                                                                                                     |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                | Pertanian                                                                                                                                                                               | Perkebunan                                                                                                                               | Pertambangan                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                |
| 1. | Pengunjung dari gerbang barat, yaitu dari Kabupaten Trenggalek dengan jalur atau rute melewati Desa Sedayu Gunung – Desa Keboireng – Desa Besuki – Popoh (30 km).              | a. Budidaya<br><br>Dengan atraksi perayaan ini, wisatawan dapat ikut serta (aktif) dalam melakukan perayaan ini. Karena hal ini dilakukan pada waktu tertentu saja.                     | a. Pasca panen<br><br>Wisatawan dapat secara aktif /pasif melihat-lihat atau melakukan proses produksi ini.<br><br>b. Ruang/lahan        | Pengelolaan/hasil produksi<br><br>Dari hasil pengolahan bongkahan marmer menjadi barang kerajinan yang bagus, sebagai souvenir khas daerah ini, wisatawan dapat memperolehnya di lokasi wisata dengan harga yang terjangkau | Untuk pengembangan komoditas pertanian ini maka akan membutuhkan tenaga kerja sebesar 30 orang, yaitu bekerja sebagai pemandu dari setiap gerbang baik barat, utara maupun timur kurang lebih masing-masing membutuhkan 10 orang yang bekerja. |
| 2. | Pengunjung dari gerbang utara, yaitu dari Kecamatan Bandung melewati Desa Tanggulkundung – Desa Tanggulwelahan – Desa Besuki – Popoh (30 km)                                   | b. Ruang/lahan<br><br>Wisatawan dapat melakukan kegiatan aktif berupa jalan santai, bersepeda, rekreasi dan piknik sambil menikmati pemandangan hamparan padi pada route-route tertentu | Wisatawan dapat melakukan kegiatan aktif berupa jalan santai, bersepeda, rekreasi dan piknik sambil menikmati pada route-route tertentu. |                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                |
| 3. | Pengunjung dari gerbang timur, yaitu dari Kota Tulungagung atau Kecamatan Campurdarat atau Kecamatan Tanggungunung dengan jalur atau rute melewati Desa Besole – Popoh (26 km) |                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                |

Sumber : Hasil Analisa

Jadi arahan untuk pengembangan pariwisata ini adalah :

1. Pengembangan harus memperhatikan kondisi lingkungan terutama pantai dan
2. Pengelolaan agrowisata bekerja sama antara pemerintah, pengelola wisata dan masyarakat sekitar nya.

Selanjutnya dalam pengembangan ini maka dalam upaya peningkatan pendapatan pengelola wisata, serta secara social penyerapan tenaga kerja adalah sebagai berikut :

- A. Peningkatan pendapatan pengelola wisata, didasarkan pada konsep wisata berdasarkan supply dan demand yaitu pemandangan alamnya, maka pendapatan pengelola wisata ini berdasarkan angka kunjungan wisatawan yang ada, yaitu :
  1. Dengan ditingkatkan kualitas yang ada baik dari segi kebersihan, keindahan dan keteraturannya. Kuantitas dan kualitas jenis dan bentuk kegiatan atraksinya serta jenis dan harga barang souvenirnya maka akan meningkatkan kecenderungan wisatawan yang akan datang ke lokasi ini.
  2. Pengembangan sarana dan prasarana lainnya juga harus dilaksanakan secara bersama-sama untuk peningkatan angka kunjungan wisatawan.

3. Kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan wisata ini salah satunya adalah melakukan penggalian potensi wilayah sekitar yaitu potensi yang dapat dikembangkan untuk mendukung kegiatan wisata sebagai pemenuhan supply.
- B. Penyerapan tenaga kerja, yaitu memperluas lapangan kerja dalam segala segi supply yang ada baik jasa wisata maupun sarana penunjangnya, maka skenario adalah :
1. Penyerapan tenaga kerja ini harus disesuaikan dengan ketrampilan yang dimiliki serta bidang kerja yang memang membutuhkan tenaga kerja, sehingga kegiatan di wisata ini benar-benar dapat menyerap tenaga kerja bukan menciptakan pengangguran tersembunyi, yaitu sesuai dengan konsep wisata yang ada penyerapan tenaga kerja pada bidang pelayanan jasa untuk kebersihan, keindahan, retribusi masuk dan parker, jasa pemandu atraksi dan lain sebagainya.
  2. Penyerapan tenaga kerja sampai saat ini masih bersifat lokalitas yaitu tenaga kerja masih dari masyarakat sekitar, sehingga diperlukan penyuluhan dan bimbingan bidang wisata yang membutuhkannya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 4.3 Arahana Pengembangan Berdasarkan Supply dan Demand dan Wilayah Sekitarnya.

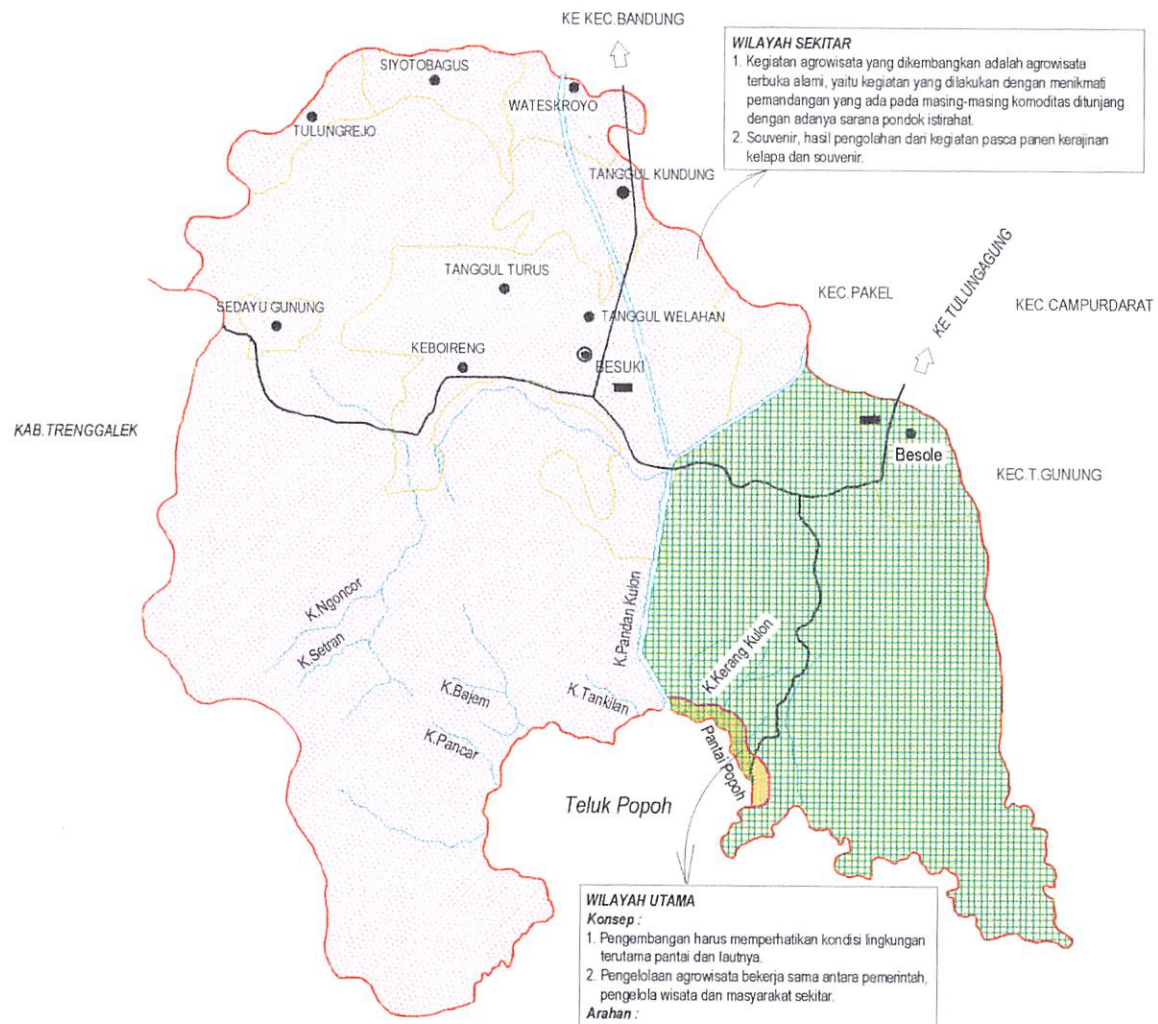
#### **4.2. Saran-saran Studi**

Wisata Pantai Indah Popoh adalah salah satu wisata pantai di Kabupaten Tulungagung yang telah dikembangkan dengan diswakelolakan oleh Bapeda Kabupaten Tulungagung kepada pihak swasta PR Redjo Pentung. Untuk menuju lokasi wisata ini akan menjumpai beberapa desa dengan kondisi alam dan pemandangan yang menarik, sehingga perlu untuk mengali potensi tersebut untuk mendukung kegiatan wisata.

Beberapa saran-saran dalam studi ini adalah :

1. Belum dilihat atau dikaji sektor lainnya selain pertanian, perkebunan dan pertambangan, serta tidak semua komoditi dijadikan unggulan untuk berpeluang dalam mendukung kegiatan wisata.
2. Perlu dikaji lebih lanjut khusus dalam pengembangan komoditi unggulan untuk mendukung kegiatan wisata ini.





**WILAYAH SEKITAR**

1. Kegiatan agrowisata yang dikembangkan adalah agrowisata terbuka alam, yaitu kegiatan yang dilakukan dengan menikmati pemandangan yang ada pada masing-masing komoditas ditunjang dengan adanya sarana pondok istirahat.
2. Souvenir, hasil pengolahan dari kegiatan pasca panen kerajinan kelapa dan souvenir.

**WILAYAH UTAMA**

**Konsep :**

1. Pengembangan harus memperhatikan kondisi lingkungan terutama pantai dan lautnya.
2. Pengelolaan agrowisata bekerja sama antara pemerintah, pengelola wisata dan masyarakat sekitar.

**Arahan :**

1. Peningkatan pengelola wisata, dengan :
  - a. peningkatan kualitas dari kondisi pantai dan lautnya, souvenir, atraksi wisata.
  - b. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung
  - c. Kerja sama dengan pemerintah dan masyarakat sekitar
2. Penyerapan tenaga kerja, dengan :
  - a. Sesuai ketrampilannya dan kebutuhan tenaga kerja
  - b. Bersifat lokalitas

Samodera Indonesia

**Judul Peta :** Arah Pengembangan Berdasarkan Supply Demand dan Wilayah Sekitar

**No. Peta :** 4.3

**Legenda :**

- Batas Kecamatan
- Batas Desa
- Jalan Kolektor Sekunder
- Sungai
- Wilayah Utama
- Wilayah Sekitar
- Kawasan Pantai Popoh
- Terminal
- Lokasi wisata sebagai tempat pemasaran hasil produksi

**Insert**



**Sumber :** Hasil Analisa

**SKALA**  
1 : 62.500



Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh dan Wilayah Sekitarnya  
(Lokasi Studi Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)



**TUGAS AKHIR**  
JURUSAN TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL  
MALANG  
2005



3. Karena tujuan hanya sampai dalam tahap skenario maka kedetailan tiap-tiap skenario secara operasional tidak dikaji dalam studi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Dahuri, Rokhim; Rais, Jacob; Ginting, Sapta Putra. 1996, *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*, Pradnya Paramitha, Jakarta.
- Holloway, J. Christopler. 1983, *The Bussiness of Tourism*, The M & B Becbook Series Mc Donald and Evano Led, London.
- Kusmayadi ; Sugiarto, Endar. 2000, *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*, P.T Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Musnaef. 1995, *Manajemen Usaha Pariwisata di Indonesia*, PT. Toko Gunung Agung.
- Oka, A. Yoeti. 1992, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, Angkasa Bandung.
- Prayitno, Hadi. 1985, *Pembangunan Ekonomi Pedesaan*, Liberty, Yogyakarta.
- Prayogo, M.J. 1976, *Pengantar Pariwisata Indonesia*, Jakarta.
- Rangkuti, Freedy. 2001, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Soekadijo, RG. 1997, *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata sebagai Sistem Lingkage)*, Gramedia Jakarta.
- Spillane, James. 1994, *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi dan Rekayasa Kebudayaan*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Suryadi, Adji. 1973, *Metodologi Research*, jilid 1, Eka Bandung, Jember.
- Suwantoro, Gamal. 1997, *Dasar-dasar Pariwisata*, Andi Yogyakarta.
- Tugas Perencanaan Pengembangan Pariwisata, Perencanaan Kawasan Wisata Kaliurang. 1997, Daerah Istimewa Yogyakarta (UGM Yogyakarta,)
- Tirtawinata, Moh. Reza,. Fachruddin, Lisdiana. 1996, *Daya Tarik dan Pengelolaan Agrowisata*, Penebar Swadaya, Bogor.
- Wahab, Salah. 2003, *Manajemen Kepariwisata*, Pradnya Paramitha.
- Wahab, Salah. 1997, *Pemasaran Pariwisata*, Prandya Paramitha Jakarta.

### B. UNDANG-UNDANG

Undang-Undang No. 9 Tahun 1990, tentang Istilah Wisata

### C. LAPORAN RENCANA

Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP), Kabupaten Tulungagung, tahun 2004- 2013

Rencana RUTR Kawasan Wisata Pantai Indah Popoh

### D. KAMUS BESAR BAHASA INDONESIA

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta

### E. INTERNET

Syoim, M ; Fadli, M, *Pembangunan Ekowisata di Kalimantan Timur*, ([www.google.com](http://www.google.com))  
*Prospek Kewirausahaan Mahasiswa Pecinta Alam Dalam Industri Pariwisata Minat Khusus di Kabupaten Sleman Daerah Istiewa Yogyakarta*, Studi Kasus

:Mahasiswa Anggota Organisasi Pecinta Alam Di Universitas Gadjah Mada.  
([www.google.com](http://www.google.com))

# LAMPIRAN

Desain Survey

| SASARAN                                                                                        | TINJAUAN PUSTAKA                                                               | LANDASAN TEORI                    | VARIABEL                         | DATA                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | BENTUK DATA |   |   |   | TAHUN     | SUMBER                                                              | MANFAAT                                                                                   | METODOLOGI                                                                                                                      |                         | OUTPUT                             |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---|---|---|-----------|---------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------------------------|
|                                                                                                |                                                                                |                                   |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | U           | T | P | F |           |                                                                     |                                                                                           | PENGUMPULAN DATA                                                                                                                | ANALISA                 |                                    |
| 1. Mengidentifikasi potensi wisata berdasarkan supply dan demand yang berada di lokasi wisata. | A. Definisi Pariwisata<br>B. Klasifikasi, Kriteria obyek dan Daya Tarik Wisata | A. Konsep Pengembangan Pariwisata | A. Segi penawaran dan permintaan | A. Pariwisata, sebagai penawaran :<br>♦ alam<br>– iklim, berupa sejuknya hawa pantai, sinar matahari dan lainnya<br>– tata letak tanah dan pemandangan alam (lokasi), berupa potensi alam yang dimiliki kawasan pariwisata tersebut<br>– flora fauna<br>– unsure rimba<br>♦ Buatan<br>– berciri sejarah, budaya dan agama<br>– sarana dan prasarana umum dan khusus untuk lokasi wisata<br>– transportasi<br>– pola hidup masyarakat (adat istiadat) | X           | X |   |   | 2003      | Wawancara pengelola wisata berupa kondisi alam dan buatan yang ada, | Menentukan konsep pengembangan pariwisata dari segi ekonomi segi penawaran dan permintaan | wawancara dengan pengumpulan data survey primer pada lokasi wisata berupa wawancara kepada pihak pengelola wisata dan quisioner | Supply Pariwisata       | Aspek penawaran dari lokasi wisata |
|                                                                                                |                                                                                |                                   |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |             |   | X |   | 2003      |                                                                     |                                                                                           |                                                                                                                                 |                         |                                    |
|                                                                                                |                                                                                |                                   |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |             |   |   | X | 2003      |                                                                     |                                                                                           |                                                                                                                                 |                         |                                    |
|                                                                                                |                                                                                |                                   |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |             |   |   | X | 2003      |                                                                     |                                                                                           |                                                                                                                                 |                         |                                    |
|                                                                                                |                                                                                |                                   | B. Kecenderungan wisatawan       | B. Pariwisata sebagai Permintaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | X           | X |   |   | 2003      | wawancara pada pengelola wisata dan quisioner untuk wisatawan       | Mengetahui permintaan wisatawan, dari karakter wisatawan hasil dari penyebaran quisioner  | wawancara pada pengelola wisata serta quisioner pada wisatawan                                                                  | Demand pariwisata       | Aspek permintaan                   |
|                                                                                                |                                                                                |                                   |                                  | A. Jumlah wisatawan 5 tahun terakhir.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | X           | X |   |   | 1998-2003 | Dinas                                                               | Mengetahui kecenderungan                                                                  | Survey sekunder                                                                                                                 | Kecenderungan wisatawan | Kecenderungan                      |

|                                                                                            |                                                                                |                                                          |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |   |   |  |  |      |                                                                                    |                                                                                                              |                                                                                     |                                                                                           |                                                                                                                                                                                                           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|--|--|------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. Mengidentifikasi potensi yang berada di wilayah sekitar untuk mendukung kegiatan wisata | A. Definisi Pariwisata<br>B. Klasifikasi, Kriteria obyek dan Daya Tarik Wisata | A. Konsep Pengembangan Pariwisata                        | Potensi ekonomi wilayah sekitar                                                                                         | a. penyeleksian potensi-potensi dengan data yaitu dengan melihat luas, jumlah dan nilai produksinya sehingga dari 2 komoditas unggulan (hasil penyeleksian),<br>b. pemilihan komoditas unggulan dengan menggunakan variabel budidaya, pasca panen dan ruang/lahan.<br>c. pengembangan menjadi kegiatan agrowisata dengan variabel <i>something to see, something to do, something to buy</i> . | x | x |  |  | 2003 | Pengelola wisata, Dinas pertanian, Dinas Perdagangan dan Industri, Dinas Perikanan | Mengetahui komoditas unggulan dari tiap sector, sehingga dikembangkan untuk kegiatan agrowisata dan souvenir | Survei sekunder di Dinas pertanian, Dinas Perdagangan dan Industri, Dinas Perikanan | Matrik kompetitif (penyeleksian komoditas)<br><br>Pembobotan (pemilihan dan pengembangan) | Komoditi unggulan, dari masing-masing bidang yang akan diolah dan dikembangkan<br><br>Mendapatkan komoditi unggulan paling unggul sesuai dengan variabel yang dikembangkan untuk agrowisata dan souvenir. |
| 3. Menentukan konsep pengembangan wisata berdasarkan supply dan demand                     |                                                                                | Konsep Pengembangan wisata berdasarkan supply dan demand | Hasil dari :<br>A. Identifikasi potensi wisata berdasarkan supply dan demand<br>B. Identifikasi potensi wilayah sekitar | Baik dari wilayah utama sebagai lokasi wisata maupun wilayah sekitar sebagai penunjang terhadap keberadaan wisata tersebut                                                                                                                                                                                                                                                                     |   |   |  |  |      | Hasil identifikasi                                                                 | Dari hasil identifikasi potensi wisata di wilayah utama maka dibuat konsep pengembangan                      |                                                                                     |                                                                                           | Konsep pengembangan wisata berdasarkan supply dan demand dengan dan pengembangan wilayah sekitar,                                                                                                         |
| 4. Menentukan arahan pengembangan wisata Pantai Popoh berdasarkan                          |                                                                                |                                                          | Hasil dari konsep pengembangan wisata yang dan pengembangan potensi di wilayah sekitar.                                 | A. Konsep pengembangan destinasi<br>B. Pengembangan wilayah sekitar berdasarkan potensinya.                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |   |   |  |  |      | Hasil dari konsep pengembangan                                                     | Menentukan arahan pengembangan dari konsep pengembangan                                                      |                                                                                     |                                                                                           | Arahan pengembangan wisata hasil dari konsep pengembangan                                                                                                                                                 |

|  |  |  |                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |   |   |  |  |      |                                                                    |                                                                                |                                                                     |                                                   |                            |
|--|--|--|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|--|--|------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------|
|  |  |  | C.Karakter Wisatawan | C.Karakter Wisatawan<br>a. Usia<br>b. Profesi<br>c. Pendidikan<br>d. Pendapatan<br>e. Motivasi wisata<br>f. Angkutan wisata<br>g. Waktu berwisata<br>h. Lama tinggal<br>i. Pilihan wisata<br>j. Souvenir wisata<br>k. Jenis kegiatan wisata<br>l. Lama perjalanan wisata<br>m. Rekan berwisata<br>n. Jenis atraksi wisata<br>o. Jenis fasilitas yang digunakan<br>p. Frekuensi kedatangan<br>q. Fasilitas yang perlu ditambah | X | X |  |  | 2003 | Pariwisata, wawancara pengelola wisata<br><br>Penyebaran kuisioner | an wisatawan yang akan datang<br><br>Mengetahui karakter wisatawan yang datang | Dinas Pariwisata, wawancara pengelola wisata<br><br>Rekap kuisioner | Karakter wisatawan                                | wisatawan yang akan datang |
|  |  |  | D.Kondisi Sosial     | Peran serta masyarakat dengan adanya kegiatan wisata dengan bekerja di lokasi wisata                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | X | X |  |  | 2003 | Wawancara terhadap pengelola wisata dan masyarakat                 | Untuk mengetahui peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata          | Survey primer di lokasi wisata                                      | Peran serta masyarakat (bekerja di lokasi wisata) |                            |

|                                                                                                                                                                              |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |              |  |  |                                             |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--------------|--|--|---------------------------------------------|
| supply dan<br>demand wisata<br>yang didukung<br>potensi wilayah<br>sekitar dalam<br>upaya<br>peningkatan<br>pendapatan<br>pengelola wisata<br>dan penyerapan<br>tenaga kerja |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | an yang ada. |  |  | dan<br>pengembang<br>an wilayah<br>sekitar. |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--------------|--|--|---------------------------------------------|

Sumber : Hasil Kajian



## CEK LIST DATA INSTANSI Kabupaten Tulungagung

[illegible]

Lanjutan tabel Cek List Data Instansi

|   |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |   |   |   |  |  |  |  |  |   |  |
|---|------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|--|--|--|--|--|---|--|
|   |                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Distribusi</li> <li>♦ Kondisi</li> <li>→ Infrastruktur <ul style="list-style-type: none"> <li>– Jaringan listrik</li> <li>– Jaringan telepon</li> <li>– Jaringan drainase</li> <li>– Jaringan air bersih</li> </ul> </li> </ul> <p>Untuk fasilitas data yang harus ada adalah data :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Jumlah</li> <li>♦ Jenis</li> <li>♦ Kondisi</li> <li>♦ Distribusi</li> </ul> | x | x |   |  |  |  |  |  | v |  |
| 2 | BPS              | <p>a. Data Penduduk, yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>♦ Jumlah penduduk</li> <li>♦ Pertumbuhan</li> <li>♦ Kepadatan</li> <li>♦ Umur dan jenis kelamin</li> <li>♦ Migrasi</li> <li>♦ Mata pencaharian</li> </ul> <p>b. Kecamatan IKK Besuki Dalam Angka</p> <p>c. Kabupaten Tulungagung dalam angka</p>                                                                                                                               | x | x |   |  |  |  |  |  | v |  |
|   |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | x | x |   |  |  |  |  |  | v |  |
|   |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | x | x |   |  |  |  |  |  | v |  |
| 3 | Dinas Pariwisata | <p>a. RTR Kawasan Wisata Pantai Indah Popoh</p> <p>b. Dampak pengembangan wisata dengan wilayah sekitar</p> <p>c. Pengelolaan wisata</p> <p>d. Kebijakan Pariwisata, Kabupaten Tulungagung</p> <p>→ Tenaga kerja di lokasi</p>                                                                                                                                                                                                                         | x | x |   |  |  |  |  |  | v |  |
|   |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | x |   |   |  |  |  |  |  | v |  |
|   |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | x |   |   |  |  |  |  |  | v |  |
|   |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | x | x | x |  |  |  |  |  | v |  |

Lanjutan tabel Cek List Data Instansi

|   |                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |   |   |   |  |  |  |  |  |   |  |
|---|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|--|--|--|--|--|---|--|
|   |                                     | wisata<br>→ Pembagian laba<br>e. Rencana pengembangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | x | x | x |  |  |  |  |  | v |  |
| 4 | Dinas Perindustrian dan Perdagangan | a. Potensi tambang<br>→ Jenis tambang<br>→ Jumlah tambang<br>→ Luas lokasi tambang<br>→ Nilai produksi<br>Jenis Industri yang ada<br>→ Jenis industri<br>→ Jumlah industri<br>→ Nilai produksi<br>b. Kebijakan dan prioritas pengembangan<br>c. Pengembangan yang dilakukan untuk mendukung kegiatan wisata<br>d. Strategi pengembangan untuk mendukung kegiatan wisata | x | x |   |  |  |  |  |  | v |  |
|   |                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | x | x |   |  |  |  |  |  | v |  |
|   |                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | x |   |   |  |  |  |  |  | v |  |
|   |                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | x |   |   |  |  |  |  |  | v |  |
|   |                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | x |   |   |  |  |  |  |  | v |  |
| 5 | Dinas Pertanian                     | a. Potensi Pertanian<br>→ luas pertanian<br>→ Jenis<br>→ Jumlah<br>→ Produksi<br>→ Pengolahan hasil produksi<br>b. Kebijakan pengembangan dari produk pertanian :<br>→ Kebijakan-kebijakan dan program-program                                                                                                                                                          | x | x | x |  |  |  |  |  | v |  |
|   |                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | x | x |   |  |  |  |  |  | v |  |

|   |                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                |                                                             |                                                            |  |   |   |   |   |                                                                       |   |  |
|---|-------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|--|---|---|---|---|-----------------------------------------------------------------------|---|--|
|   |                   | <p>pertanian</p> <p>→ Permasalahan-permasalahan yang pernah dihadapi dalam bidang pertanian</p> <p>c. Strategi pengembangan guna penunjang kegiatan wisata</p>                                                                                                                                                                                                                             | x                                                              |                                                             |                                                            |  |   |   |   |   | v                                                                     |   |  |
| 6 | Dinas Perhubungan | <p>a. Jaringan jalan, yaitu :</p> <p>→ Kelas jalan</p> <p>→ Jenis jalan</p> <p>→ Perkerasan jalan</p> <p>→ Fungsi jalan</p> <p>→ Panjang dan lebar</p> <p>b. Kebijakan system transportasi</p> <p>c. Perkembangan angkutan :</p> <p>♦ Jumlah</p> <p>♦ Jenis</p> <p>♦ Kondisi</p> <p>♦ Jalur</p> <p>e. Tariff angkutan</p> <p>f. Terminal untuk angkutan</p> <p>g. Rencana pengembangan</p> | <p>x</p> <p>x</p> <p>x</p> <p>x</p> <p>x</p> <p>x</p> <p>x</p> | <p>x</p> <p></p> <p>x</p> <p></p> <p>x</p> <p></p> <p>x</p> | <p>x</p> <p></p> <p>x</p> <p></p> <p></p> <p></p> <p>x</p> |  |   |   |   |   | <p>v</p> <p></p> <p>v</p> <p>v</p> <p></p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> |   |  |
| 8 | PDAM              | <p>a. Jaringan air bersih</p> <p>b. Jumlah pelanggan</p> <p>c. Sumber air dan debitnya</p> <p>d. Wilayah pelayanan</p> <p>e. Rencana pengembangan pelayanan</p>                                                                                                                                                                                                                            | <p>x</p> <p>x</p> <p>x</p> <p>x</p> <p>x</p>                   | <p>x</p> <p>x</p> <p>x</p> <p></p> <p>x</p>                 | <p></p> <p></p> <p>x</p> <p>x</p> <p>x</p>                 |  | v | v | v | v | <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p> <p>v</p>                          |   |  |
| 9 | PLN               | a. Peta jaringan listrik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                |                                                             | x                                                          |  |   |   |   |   |                                                                       | v |  |

*Lanjutan tabel Cek List Data Instansi*

|    |        |                                                                                                                     |   |   |   |  |   |   |   |   |   |  |
|----|--------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|---|---|--|---|---|---|---|---|--|
|    |        | b. Peta wilayah pelayanan di lokasi studi                                                                           | x | x | x |  |   |   |   |   | v |  |
|    |        | c. Jumlah pelanggan                                                                                                 | x | x |   |  |   |   |   |   | v |  |
|    |        | d. Kebijakan pengembangan dan rencana pengembangan                                                                  | x | x | x |  |   |   |   |   | v |  |
| 10 | Telkom | a. Peta jaringan telepon dan STO                                                                                    |   |   | x |  |   |   |   |   | v |  |
|    |        | b. Peta wilayah pelayanan                                                                                           |   |   | x |  |   |   |   |   | v |  |
|    |        | c. Jumlah pelanggan                                                                                                 | x | x |   |  | v | v | v | v | v |  |
|    |        | d. Distribusi gardu dan klasifikasinya                                                                              | x | x |   |  |   |   |   |   | v |  |
|    |        | e. Rencana pengembangan system jaringan telepon                                                                     | x | x | x |  |   |   |   |   | v |  |
|    |        | f. Lokasi dan jumlah wartel                                                                                         | x | x | x |  |   |   |   |   | v |  |
|    |        | g. Kebijakan pengembangan kapasitas dan rencana pengembangan jaringan telekomunikasi (STO, telepon umum dan wartel) | x |   |   |  |   |   |   |   | v |  |

*Sumber : Hasil Kajian*



**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Institut Teknologi Nasional  
Malang**

**CHEK LIST DATA INSTANSI**  
**Digunakan untuk penyusunan Tugas Akhir (Skripsi)**  
**Di Institut Teknologi Nasional Malang**

**Instansi : Bapeda  
Kabupaten Tulungagung**

**A. Data yang dibutuhkan :**

| No | Jenis Data                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Bentuk Data |   |   | Tahun | Ket |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---|---|-------|-----|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | U           | T | P |       |     |
| 1. | a. RTRW Kabupaten Tulungagung<br>b. Gambaran umum IKK Besuki (RUTRK IKK Besuki)<br>c. Kebijakan Pariwisata Kabupaten Tulungagung<br>d. Rencana Induk Pengembangan Pariwisata (RIPP)<br>e. Rencana Pengembangan lokasi wisata                                                                                                                                                                                                                      | x           | x | x | 2003  |     |
| 2. | Fisik Dasar, yaitu :<br>♦ Topografi<br>♦ Hidrologi<br>♦ Klimatologi<br>♦ Geologi<br>♦ Konservasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | x           |   | x | 2003  |     |
| 3. | Kondisi Fisik Binaan, yaitu :<br>→ Fasilitas:<br>– Perdagangan dan jasa<br>– Pendidikan<br>– Kesehatan<br>– Umum<br>Untuk fasilitas data yang harus ada adalah data :<br>♦ Jumlah<br>♦ Jenis<br>♦ Distribusi<br>♦ Kondisi<br>→ Infrastruktur<br>– Jaringan listrik<br>– Jaringan telepon<br>– Jaringan drainase<br>– Jaringan air bersih<br>Untuk fasilitas data yang harus ada adalah data :<br>♦ Jumlah<br>♦ Jenis<br>♦ Kondisi<br>♦ Distribusi | x           | x |   | 2003  |     |
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | x           | x |   | 2003  |     |
| 6. | Pertumbuhan ekonomi wilayah, dari sektor :<br>→ Pertanian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | x           | x |   | 2003  |     |

|              |  |  |  |  |  |
|--------------|--|--|--|--|--|
| → Pariwisata |  |  |  |  |  |
| → Perkebunan |  |  |  |  |  |
| → Industri   |  |  |  |  |  |
| → kehutanan  |  |  |  |  |  |

**Keterangan :**

U : uraian

T : tabel

P : peta

### **B Wawancara**

1. Dari kondisi fisik yang ada, yaitu :
  - a. Fisik dasar, yaitu topografi, klimatologi, hidrologi, geologi, vegetasi
  - b. Fisik binaan, yaitu fasilitas, infrastruktur dan system perhubungan
 Bagaimana ketersediaan serta pelayanannya dalam mendukung kegiatan wisata ?
2. Langkah-langkah pemerintah dalam pengembangan segi ekonomi dalam rangka peningkatan ekonomi wisata, untuk pemasukan PAD ?
3. Strategi apakah yang tepat untuk pengembangan pariwisata melihat potensi yang ada?
4. Target yang ingin dicapai dari prioritas dan strategi di lokasi wisata sebagai wilayah pengembangan ?



Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Institut Teknologi Nasional  
Malang

### CHEK LIST DATA INSTANSI

Digunakan untuk penyusunan Tugas Akhir (Skripsi)  
Di Institut Teknologi Nasional Malang

Instansi : Badan Pusat Statistik (BPS)  
Kabupaten Tulungagung

#### A. Data yang dibutuhkan

| No | Jenis Data                                                                                                                                                                                                       | Bentuk Data |   |   | Tahun     | Ket |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---|---|-----------|-----|
|    |                                                                                                                                                                                                                  | U           | T | P |           |     |
| 1. | Data Penduduk, yaitu : <ul style="list-style-type: none"><li>♦ Jumlah penduduk</li><li>♦ Pertumbuhan</li><li>♦ Kepadatan</li><li>♦ Umur dan jenis kelamin</li><li>♦ Migrasi</li><li>♦ Mata pencaharian</li></ul> | x           | x |   | 1998-2003 |     |
| 2. | Kecamatan IKK Besuki Dalam Angka                                                                                                                                                                                 | x           | x |   | 1998-2003 |     |
| 3. | Kabupaten Tulungagung dalam angka                                                                                                                                                                                | x           | x |   | 1998-2003 |     |

Keterangan :

U : uraian

T : tabel

P : peta

#### B. Wawancara

1. Dari segi social bagaimana ini terhadap perkembangan penduduk sekitar dan luar wilayah wisata ini?
2. Dari segi ekonomi bagaimana pengaruh dari kegiatan wisata penduduk sekitar dan luar wilayah wisata ini ?
3. Adakah pola kecenderungan pergerakan penduduk ke wilayah utama (pariwisata) ?
4. Apakah yang mempengaruhi pola kecenderungan tersebut ? jelaskan ?
5. Strategi apakah yang akan dilakukan melihat kecenderungan yang terjadi ?





Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Institut Teknologi Nasional  
Malang

### CHEK LIST DATA INSTANSI

Digunakan untuk penyusunan Tugas Akhir (Skripsi)  
Di Institut Teknologi Nasional Malang

Instansi : Dinas Pariwisata  
Kabupaten Tulungagung

#### A. Data yang dibutuhkan

| No | Jenis Data                                                                                                  | Bentuk Data |   |   | Tahun | Ket |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---|---|-------|-----|
|    |                                                                                                             | U           | T | P |       |     |
| 1. | a. RTR Kawasan Wisata Pantai Indah Popoh<br>b. Potensi Ekonomi, pariwisata sebagai permintaan dan penawaran | x           | x |   | 2003  |     |
| 2. | Dampak pengembangan wisata dengan wilayah sekitar                                                           | x           |   |   |       |     |
| 3. | Pengelolaan wisata                                                                                          | x           |   |   | 2003  |     |
| 4. | Kebijakan Pariwisata, Kabupaten Tulungagung<br>→ Tenaga kerja di lokasi wisata<br>→ Pembagian laba          | x           | x | x | 2003  |     |
| 5. | Rencana pengembangan                                                                                        | x           | x | x | 2003  |     |

Keterangan :

U : uraian

T : tabel

P : peta

#### B. Wawancara

1. Bagaimana pendapat saudara tentang obyek-obyek wisata yang tersebar berada di Kabupaten Tulungagung untuk perkembangan masa yang akan datang ?
2. Bagaimana pendapat saudara tentang potensi ekonomi obyek wisata Pantai Indah Popoh khususnya dan wisata lainnya dalam pemasukan PAD ?
3. Langkah-langkah apa saja yang perlu ditempuh untuk peningkatan segi ekonomi wisata tersebut ?
4. Untuk saat ini pengembangan apa yang dilakukan, khususnya di wisata Pantai Indah Popoh ?
5. Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan wisata ini ?
6. Strategi apakah yang akan digunakan untuk pengembangan wisata ini yang dapat meningkatkan segi ekonomi khususnya pemasukan PAD dan kesempatan kerja ?

7. Menurut saudara potensi ekonomi apa saja yang berada di wilayah sekitar yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan wisata ?
8. Bagaimana peran serta masyarakat sekitar terhadap pengembangan ini ?



**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Institut Teknologi Nasional  
Malang**

### **CHEK LIST DATA INSTANSI**

**Digunakan untuk penyusunan Tugas Akhir (Skripsi)  
Di Institut Teknologi Nasional Malang**

**Instansi : Dinas Perindustrian dan Perdagangan (barang tambang, industri)  
Kabupaten Tulungagung**

#### **A. Data yang dibutuhkan**

| No | Jenis Data                                                                                                                                                                                  | Bentuk Data |   |   | Tahun | Ket |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---|---|-------|-----|
|    |                                                                                                                                                                                             | U           | T | P |       |     |
| 1. | Potensi tambang<br>→ Jenis tambang<br>→ Jumlah tambang<br>→ Luas lokasi tambang<br>→ Nilai produksi<br>Jenis Industri yang ada<br>→ Jenis industri<br>→ Jumlah industri<br>→ Nilai produksi | x           | x |   | 2003  |     |
| 2. | Prioritas pengembangan                                                                                                                                                                      | x           |   |   | 2003  |     |
| 3. | Pengembangan yang dilakukan pada tambang tersebut                                                                                                                                           | x           | x | x | 2003  |     |

*Keterangan :*

U : uraian

T : tabel

P : peta

#### **B. Wawancara**

1. Menurut saudara dari potensi tambang yang ada secara keseluruhan, tambang apa yang paling berpotensi dan dari segi ekonomi sangat menjanjikan ?
2. Menurut pendapat saudara apa saja yang harus dilakukan untuk pengembangan kedepan dari potensi tambang yang ada ?
3. Langkah-langkah apa saja yang ditempuh dalam pengembangan ekonomi tersebut, baik dari segi SDA maupun SDM ?
4. Strategi pengembangan industri kerajinan marmer untuk menunjang kegiatan pariwisata ?



Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Institut Teknologi Nasional  
Malang

### CHEK LIST DATA INSTANSI

Digunakan untuk penyusunan Tugas Akhir (Skripsi)  
Di Institut Teknologi Nasional Malang

Instansi : Dinas Pertanian  
Kabupaten Tulungagung

#### A. Data yang dibutuhkan

| No | Jenis Data                                                                                                                                                                       | Bentuk Data |   |   | Tahun | Ket |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---|---|-------|-----|
|    |                                                                                                                                                                                  | U           | T | P |       |     |
| 1. | Potensi Pertanian<br>♦ luas pertanian<br>♦ Jenis<br>♦ Jumlah produksi<br>♦ Nilai produksi<br>♦ Pengolahan hasil produksi                                                         | x           | x | x | 2003  |     |
| 2. | Kebijakan pengembangan dari produk pertanian :<br>▪ Kebijakan-kebijakan dan program-program pertanian<br>▪ Permasalahan-permasalahan yang pernah dihadapi dalam bidang pertanian | x           | x |   | 2003  |     |
| 3. | Pengembangan masa datang                                                                                                                                                         | x           | x |   | 2003  |     |

Keterangan :

U : uraian

T : tabel

P : peta

#### B. Wawancara

1. Menurut saudara dari potensi pertanian yang ada secara keseluruhan, jenis pertanian apa yang paling berpotensi ?
2. Bagaimana pengolahan potensi tersebut sehingga bernilai jual untuk wisata ?
3. Strategi apakah yang digunakan dalam pengembangan pertanian tersebut ?
4. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk pengembangan pertanian tersebut guna menunjang pengembangan pariwisata, baik dari SDA maupun SDM nya ?
5. Strategi yang digunakan dalam pengembangan pertanian yang menunjang pariwisata ?



**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Institut Teknologi Nasional  
Malang**

### **CHEK LIST DATA INSTANSI**

**Digunakan untuk penyusunan Tugas Akhir (Skripsi)  
Di Institut Teknologi Nasional Malang**

**Instansi : Dinas Perhubungan  
Kabupaten Tulungagung**

#### **A. Data yang dibutuhkan**

| No | Jenis Data                                                                                                                                                                                | Bentuk Data |   |   | Tahun | Ket |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---|---|-------|-----|
|    |                                                                                                                                                                                           | U           | T | P |       |     |
| 1. | Jaringan jalan, yaitu : <ul style="list-style-type: none"><li>♦ Kelas jalan</li><li>♦ Jenis jalan</li><li>♦ Perkerasan jalan</li><li>♦ Fungsi jalan</li><li>♦ Panjang dan lebar</li></ul> | x           | x | x | 2003  |     |
| 2. | Perkembangan angkutan : <ul style="list-style-type: none"><li>♦ Jumlah</li><li>♦ Jenis</li><li>♦ Kondisi</li><li>♦ Jalur</li></ul>                                                        | x           | x | x | 2003  |     |
| 3. | Tariff angkutan                                                                                                                                                                           | x           | x |   | 2003  |     |
| 4. | Terminal untuk angkutan                                                                                                                                                                   | x           |   | x | 2003  |     |
| 5. | Rencana pengembangan                                                                                                                                                                      | x           | x | x | 2003  |     |

*Keterangan :*

U : uraian

T : tabel

P : peta

#### **B. Wawancara**

1. Langkah –langkah apa saja yang diambil dalam pengembangan jaringan jalan untuk mendukung kegiatan wisata ?
2. Rencana apa saja ke depan untuk meningkatkan mutu kondisi jaringan jalan ini untuk mendukung kegiatan wisata ?
3. Menurut saudara bagaimana rute angkutan saat ini menuju ke lokasi wisata ? alasan ?
4. Rencana pengembangan sarana angkutan ke depan, untuk menunjang dalam pengembangan wisata ?
5. Strategi apa yang akan dilakukan terhadap pengembangan jaringan jalan dan angkutan umum yang dapat menunjang kegiatan wisata ?



**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Institut Teknologi Nasional  
Malang**

### **CHEK LIST DATA INSTANSI**

**Digunakan untuk penyusunan Tugas Akhir (Skripsi)  
Di Institut Teknologi Nasional Malang**

**Instansi : PDAM  
Kabupaten Tulungagung**

#### **A. Data yang dibutuhkan**

| No | Jenis Data                     | Bentuk Data |   |   | Tahun     | Ket |
|----|--------------------------------|-------------|---|---|-----------|-----|
|    |                                | U           | T | P |           |     |
| 1. | Jaringan air bersih            | x           | x |   | 2003      |     |
| 2. | Jumlah pelanggan               | x           | x |   | 1998-2003 |     |
| 3. | Sumber air dan debitnya        | x           | x | x | 2003      |     |
| 4. | Wilayah pelayanan              | x           |   | x | 2003      |     |
| 5. | Rencana pengembangan pelayanan | x           | x | x | 2003      |     |

*Keterangan :*

U : uraian

T : tabel

P : peta

#### **B. Wawancara**

1. Bagaimana distribusi PDAM sebagai pensuplai kebutuhan air pada wilayah wisata dan sekitarnya ?
2. Kesulitan apa saja yang dihadapi dalam distribusi selama ini ?
3. Rencana pengembangan selanjutnya untuk mendukung wilayah wisata dan sekitarnya ?



**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Institut Teknologi Nasional  
Malang**

### **CHEK LIST DATA INSTANSI**

**Digunakan untuk penyusunan Tugas Akhir (Skripsi)  
Di Institut Teknologi Nasional Malang**

---

---

**Instansi : PLN  
Kabupaten Tulungagung**

#### **A. Data yang dibutuhkan**

| No | Jenis Data                                      | Bentuk Data |   |   | Tahun | Ket |
|----|-------------------------------------------------|-------------|---|---|-------|-----|
|    |                                                 | U           | T | P |       |     |
| 1. | Peta jaringan listrik/ STT                      |             |   | x | 2003  |     |
| 2. | Peta wilayah pelayanan di lokasi studi          | x           | x | x | 2003  |     |
| 3. | Jumlah pelanggan                                | x           | x |   | 2003  |     |
| 4. | Kebijakan pengembangan dan rencana pengembangan | x           | x | x | 2003  |     |

*Keterangan :*

U : uraian

T : tabel

P : peta

#### **B. Wawancara**

1. Bagaimana distribusi listrik pada wilayah wisata dan sekitarnya ?
2. Kesulitan apa saja yang dihadapi dalam pendistribusian listrik pada wilayah wisata dan sekitarnya ?
3. Rencana pengembangan selanjutnya untuk mendukung masing-masing wilayah ?



Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Institut Teknologi Nasional  
Malang

### CHEK LIST DATA INSTANSI

Digunakan untuk penyusunan Tugas Akhir (Skripsi)  
Di Institut Teknologi Nasional Malang

Instansi : TELKOM  
Kabupaten Tulungagung

#### A. Data yang dibutuhkan

| No | Jenis Data                                                                                                       | Bentuk Data |   |   | Tahun     | Ket               |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---|---|-----------|-------------------|
|    |                                                                                                                  | U           | T | P |           |                   |
| 1. | Peta jaringan telepon dan STO                                                                                    |             |   | x | 2003      |                   |
| 2. | Peta wilayah pelayanan                                                                                           |             |   | x | 2003      |                   |
| 3. | Jumlah pelanggan                                                                                                 | x           | x |   | 1998-2003 |                   |
| 4. | Distribusi gardu dan klasifikasinya                                                                              | x           | x |   | 2003      |                   |
| 5. | Rencana pengembangan system jaringan telepon                                                                     | x           | x | x | 2003      |                   |
| 6. | Lokasi dan jumlah wartel                                                                                         | x           | x | x | 2003      | Pada lokasi studi |
| 7. | Kebijakan pengembangan kapasitas dan rencana pengembangan jaringan telekomunikasi (STO, telepon umum dan wartel) | x           |   |   | 2003      |                   |

Keterangan :

U : uraian

T : tabel

P : peta

#### B. Wawancara

1. Untuk wilayah pariwisata bagaimana menurut saudara fasilitas telekomunikasi yang tersedia ?
2. Kesulitan apa saja yang ditemui dalam penyebaran fasilitas ini ?
3. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk pengembangan pada wilayah studi ? sebutkan ? jelaskan ?
4. Bagaimana rencana pengembangan pelayann untuk wilayah wisata dan sekitarnya ?





**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Institut Teknologi Nasional  
Malang**

## **WAWANCARA**

### **Pengelola Wisata Pantai Indah Popoh (PIP)**

**Digunakan untuk penyusunan Tugas Akhir (Skripsi)  
Di Institut Teknologi Nasional Malang**

---

#### **Wawancara**

1. Bagaimana pendapat saudara tentang pariwisata Pantai Popoh saat ini dan prospeknya untuk masa datang ?
2. Kegiatan apa yang menonjol dalam wisata ini ? bagaimana penanganannya ?
3. Menurut saudara bagaimana tanggapan masyarakat sekitar terhadap keberadaan wisata ini ? apakah bentuk partisipasi mereka ?
4. Menurut saudara tentang pariwisata Pantai Popoh saat ini bidang-bidang apa saja yang dapat meningkatkan pendapatan sebagai pengelola wisata ?
5. Adakah pengaruh ekonomi (penawaran dan permintaan ) ini terhadap wilayah sekitarnya ? dalam bentuk apa (bidang social dan ekonomi ) ? Jika ada bagaimana penanganan dari pengaruh yang terjadi, menurut saudara sebagai pengelola pariwisata ?
6. Untuk masa akan datang sebagai pengelola apa ada rencana “mengikut sertakan” wilayah sekitar tersebut dalam pengembangan pariwisata ? Adakah rencana pengembangan untuk lebih lanjut (peluang usaha atau strategi) ? dalam bentuk apa ? alasan ?
7. Apa harapan saudara dengan dilakukannya pengembangan pariwisata nantinya ?

**Rekapan Hasil Wawancara Survey Sekunder**  
**Instansi : Bapedda, Kabupaten Tulungagung**

Hari/ Tgl Survey :

Responden :

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                                                  | Jawaban                                                                                                                                                                                       | Ket |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | Dari kondisi fisik yang ada, yaitu :<br>a. Fisik dasar, yaitu topografi, klimatologi, hidrologi, geologi, vegetasi<br>b. Fisik binaan, yaitu fasilitas, infrastruktur dan system perhubungan<br>Bagaimana ketersediaan serta pelayanannya dalam mendukung kegiatan wisata ? | Adanya kerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam mendukung kegiatan wisata ini, seperti dari pemerintah, pihak swasta dan masyarakat sendiri dalam pengembangan pada masa yang akan datang. |     |
| 2  | Langkah-langkah pemerintah dalam pengembangan segi ekonomi dalam rangka peningkatan ekonomi wisata, untuk memasukan PAD ?                                                                                                                                                   | Melakukan peningkatan, berupa perbaikan fasilitas yang tersedia.                                                                                                                              |     |
| 3  | Strategi apakah yang tepat untuk pengembangan pariwisata melihat potensi yang ada?                                                                                                                                                                                          | Penambahan fasilitas yang ada                                                                                                                                                                 |     |
| 4  | Target yang ingin dicapai dari prioritas dan strategi di lokasi wisata sebagai wilayah pengembangan                                                                                                                                                                         | Dengan penambahan fasilitas dapat meningkatkan angka kunjungan wisatawan                                                                                                                      |     |

**Rekapan Hasil Wawancara Survey Sekunder**  
**Instansi : BPS, Kabupaten Tulungagung**

Hari/ Tgl Survey :

Responden :

| No | Pertanyaan                                                                                               | Jawaban                                                                                                                               | Ket |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | Dari segi social bagaimana ini terhadap perkembangan penduduk sekitar dan luar wilayah wisata ini?       | Bekerja di lokasi wisat, sebagai pegawai, pedagang dan lain sebagainya                                                                |     |
| 2  | Dari segi ekonomi bagaimana pengaruh dari kegiatan wisata penduduk sekitar dan luar wilayah wisata ini ? | Positif karena dengan adanya kegiatan wisata ini masyarakat sekitar dapat meningkatkan taraf hidupnya.                                |     |
| 3  | Adakah pola kecenderungan pergerakan penduduk ke wilayah utama (pariwisata) ?                            | Ada, yaitu dengan bekerja di lokasi wisata                                                                                            |     |
| 4  | Apakah yang mempengaruhi pola kecenderungan tersebut ? jelaskan ?                                        | Adanya kegiatanm wisata yang menciptakan lapangan kerja terhadap masyarakat sekitar.                                                  |     |
| 5  | Strategi apakah yang akan dilakukan melihat kecenderungan yang terjadi ?                                 | Adanya pengaturan tenaga kerja, sehingga tenaga kerja yang ada sesuai dengan kebutuhan dan tidak menimbulkan penumpukan tenaga kerja. |     |

**Rekapan Hasil Wawancara Survey Sekunder**  
**Instansi : Dinas Pariwisata, Kabupaten Tulungagung**

Hari/ Tgl Survey :

Responden :

| No | Pertanyaan                                                                                                                                            | Jawaban                                                                                                                                                                                                 | Ket |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | Bagaimana pendapat saudara tentang obyek-obyek wisata yang tersebar berada di Kabupaten Tulungagung untuk perkembangan masa yang akan datang ?        | Baik, masih dibutuhkan investor-investor baru dalam pengembangan yang akan dilakukan, melakukan publikasi potensi wisata yang berada di Tulungagung.                                                    |     |
| 2  | Bagaimana pendapat saudara tentang potensi ekonomi obyek wisata Pantai Indah Popoh khususnya dan wisata lainnya dalam pemasukan PAD ?                 | Dalam RIPP , Wisata Popoh sudah dikembangkan dan menjadi parameter pengembangan untuk wisata pantai sejenis di Kabupaten Tulungagung, sehingga secara ekonomi wisata ini cukup besar pemasukan PAD nya. |     |
| 3  | Langkah-langkah apa saja yang perlu ditempuh untuk peningkatan segi ekonomi wisata tersebut ?                                                         | Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangannya.                                                                                                                                         |     |
| 4  | Untuk saat ini pengembangan apa yang dilakukan, khususnya di wisata Pantai Indah Popoh ?                                                              | Pembangunan TPI                                                                                                                                                                                         |     |
| 5  | Permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan wisata ini ?                                                                                            | a. investor hanya sedikit<br>b. kurangnya publikasi dan promosi wisata<br>c. atraksi yang ditambah dan ditingkatkan                                                                                     |     |
| 6  | Strategi apakah yang akan digunakan untuk pengembangan wisata ini yang dapat meningkatkan segi ekonomi khususnya pemasukan PAD dan kesempatan kerja ? | Peningkatan angka kunjungan wisatawan, sehingga diperlukan peningkatan fasilitas yang ada di lokasi wisata.                                                                                             |     |
| 7  | Menurut saudara potensi ekonomi apa saja yang berada di wilayah sekitar yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan wisata ?                           | Masih dilakukan pengkajian.                                                                                                                                                                             |     |
| 8  | Bagaimana peran serta masyarakat sekitar terhadap pengembangan ini ?                                                                                  | Cukup bagus, masyarakat sekitar ramah dengan kedatangan wisatawan, juga berpartisipasi bekerja di lokasi wisata.                                                                                        |     |

**Rekapan Hasil Wawancara Survey Sekunder****Instansi : Dinas Industri dan Perdagangan, Kabupaten Tulungagung**

Hari/ Tgl Survey :

Responden :

| No | Pertanyaan                                                                                                                                      | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                          | Ket |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | Menurut saudara dari potensi tambang yang ada secara keseluruhan, tambang apa yang paling berpotensi dan dari segi ekonomi sangat menjanjikan ? | Jenis tambang marmer                                                                                                                                                                                                                             |     |
| 2  | Menurut pendapat saudara apa saja yang harus dilakukan untuk pengembangan kedepan dari potensi tambang yang ada ?                               | a. Pemanfaatan tambang ini dengan sebaik mungkin dengan memperhatikan kondisi lingkungan, karena tambang ini jenis sumberdaya yang tidak dapat diperbaharui.<br>b. Peningkatan kualitas barang yang dihasilkan untuk dipasarkan di lokasi wisata |     |
| 3  | Langkah-langkah apa saja yang ditempuh dalam pengembangan ekonomi tersebut, baik dari segi SDA maupun SDM ?                                     | Penambahan modal dari investor, ekspor yang ditingkatkan, penambahan tenaga terampil untuk mengolahnya.                                                                                                                                          |     |
| 4  | Strategi pengembangan industri kerajinan marmer untuk menunjang kegiatan pariwisata ?                                                           | Peningkatan kualitas dan kuantitas barang yang dihasilkan, baik untuk dijual di lokasi wisata atau untuk barang ekspor                                                                                                                           |     |

**Rekapan Hasil Wawancara Survey Sekunder****Instansi : Dinas Pertanian, Kabupaten Tulungagung**

Hari/ Tgl Survey :

Responden :

| No | Pertanyaan                                                                                                                                           | Jawaban                                                                                                           | Ket |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | Menurut saudara dari potensi pertanian yang ada secara keseluruhan, jenis pertanian apa yang paling berpotensi ?                                     | Mayoritas pertanian tanaman pangan padi                                                                           |     |
| 2  | Bagaimana pengolahan potensi tersebut sehingga bernilai jual untuk wisata ?                                                                          | Masih dijual dalam bentuk bahan mentah (gabah)                                                                    |     |
| 3  | Strategi apakah yang digunakan dalam pengembangan pertanian tersebut ?                                                                               | Lebih diolah lagi seperti dibuat atraksi wisata pertanian                                                         |     |
| 4  | Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk pengembangan pertanian tersebut guna penunjang pengembangan pariwisata, baik dari SDA maupun SDM nya ? | Dilakukannya kerjasama dengan pihak pengelola wisata, tenaga kerja terampil dan mampu melakukan pengembangan ini. |     |
| 5  | Strategi yang digunakan dalam pengembangan pertanian yang menunjang pariwisata ?                                                                     | Baik, karena hal itu dapat meningkatkan tingkat pendapatan                                                        |     |

**Rekapan Hasil Wawancara Survey Sekunder**  
**Instansi : Dinas Perhubungan, Kabupaten Tulungagung**

Hari/ Tgl Survey :  
 Responden :

| No | Pertanyaan                                                                                                                     | Jawaban                                                                              | Ket |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | Langkah –langkah apa saja yang diambil dalam pengembangan jaringan jalan untuk mendukung kegiatan wisata ?                     | Peningkatan kondisi jalan, angkutan khusus wisatawan                                 |     |
| 2  | Rencana apa saja ke depan untuk meningkatkan mutu kondisi jaringan jalan ini untuk mendukung kegiatan wisata ?                 | Dilakukannya pelebaran jalan ke lokasi wisata untuk mempermudah arus lalu lintasnya. |     |
| 3  | Menurut saudara bagaimana rute angkutan saat ini menuju ke lokasi wisata ? alasan ?                                            | Rute yang ada untuk saat ini sudah sesuai .                                          |     |
| 4  | Rencana pengembangan sarana angkutan ke depan, untuk menunjang dalam pengembangan wisata ?                                     | Untuk sarana angkutan khusus untuk wisatawan.                                        |     |
| 5  | Strategi apa yang akan dilakukan terhadap pengembangan jaringan jalan dan angkutan umum yang dapat menunjang kegiatan wisata ? | Peningkatan kualitas jaringan jalan dan sarana angkutan umum.                        |     |

**Rekapan Hasil Wawancara Survey Sekunder**  
**Instansi : PDAM, Kabupaten Tulungagung**

Hari/ Tgl Survey :  
 Responden :

| No | Pertanyaan                                                                                     | Jawaban                                                                                              | Ket |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | Bagaimana distribusi PDAM sebagai pensuplai kebutuhan air pada wilayah wisata dan sekitarnya ? | Distribusinya sudah baik dapat dinikmati oleh semua wisatawan                                        |     |
| 2  | Kesulitan apa saja yang dihadapi dalam distribusi selama ini ?                                 | Lokasi wisata jauh sehingga diperlukan penanganan yang lebih.                                        |     |
| 3  | Rencana pengembangan selanjutnya untuk mendukung wilayah wisata dan sekitarnya ?               | Peningkatan daya debit air bersih, sehingga wisatawan nyaman dalam melakukan kegiatan wisatanya ini. |     |

**Rekapan Hasil Wawancara Survey Sekunder**  
**Instansi : PLN, Kabupaten Tulungagung**

Hari/ Tgl Survey :  
 Responden :

| No | Pertanyaan                                                                                          | Jawaban                                                       | Ket |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | Bagaimana distribusi listrik pada wilayah wisata dan sekitarnya ?                                   | Sudah mampu melayani kebutuhan wisatawan                      |     |
| 2  | Kesulitan apa saja yang dihadapi dalam pendistribusian listrik pada wilayah wisata dan sekitarnya ? | Lokasi wisata jauh sehingga diperlukan penanganan yang lebih. |     |
| 3  | Rencana pengembangan selanjutnya untuk mendukung masing-masing wilayah ?                            | Peningkatan pelayanan listrik untuk lokasi wisata             |     |

**Rekapan Hasil Wawancara Survey Sekunder**  
**Instansi : TELKOM, Kabupaten Tulungagung**

Hari/ Tgl Survey :  
 Responden :

| No | Pertanyaan                                                                                            | Jawaban                                                            | Ket |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | Untuk wilayah pariwisata bagaimana menurut saudara fasilitas telekomunikasi yang tersedia ?           | Sudah tersedia dengan adanya wartel dan pelayanan lainnya          |     |
| 2  | Kesulitan apa saja yang ditemui dalam penyebaran fasilitas ini ?                                      | Jaringan yang masih sedikit                                        |     |
| 3  | Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk pengembangan pada wilayah studi ? sebutkan ? jelaskan ? | Peningkatan pelayanan dengan penambahan wartel dan jaringan        |     |
| 4  | Bagaimana rencana pengembangan pelayann untuk wilayah wisata dan sekitarnya ?                         | Peningkatan kualitas telekomunikasi untuk kelancaran bagi wistawan |     |

**Rekapan Hasil Wawancara**  
**Pengelola Wisata, Pantai Indah Popoh**

Hari/ Tgl Survey :  
 Responden :

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                                                                                       | Jawaban                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Ket |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 1  | Bagaimana pendapat saudara tentang pariwisata Pantai Popoh saat ini dan prospeknya untuk masa datang ?                                                                                                                                           | Adalah satu-satunya obyek wisata andalan Kabupaten Tulungagung, yang menjanjikan terutama sebagai pemasukkan PAD kabupaten. Secara umum prospeknya bagus.                                                                                                                                                                                                                              |     |
| 2  | Kegiatan apa yang menonjol dalam wisata ini ? bagaimana penanganannya ?                                                                                                                                                                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Andalanya berupa pantai (terjal, tidak bisa untuk lokasi berenang) dan penginapannya.</li> <li>• Adanya atraksi pada hari-hari tertentu</li> <li>• Wisata bahari, berupa berperahu (khusus)</li> <li>• Adanya pasar ikan (TPI)</li> </ul> Untuk saat ini penanganan dengan kerjasama pihak pemerintah daerah untuk melakukan pengembangannya. |     |
| 3  | Menurut saudara bagaimana tanggapan masyarakat sekitar terhadap keberadaan wisata ini ? apakah bentuk partisipasi mereka ?                                                                                                                       | Positif, karena dari pengembangan tersebut dapat meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat di lokasi sekitar wisata atau di luar wisata.                                                                                                                                                                                                                                              |     |
| 4  | Menurut saudara tentang pariwisata Pantai Popoh saat ini bidang-bidang apa saja yang dapat meningkatkan pendapatan sebagai pengelola wisata ?                                                                                                    | Terutama dalam retribusi masuk, sehingga pengembangan yang dilakukan tujuan utamanya dengan peningkatan sarana dan prasarana yang ditawarkan, diharapkan wisatawan akan lebih banyak datang ke lokasi wisata ini.                                                                                                                                                                      |     |
| 5  | Adakah pengaruh ekonomi (penawaran dan permintaan ) ini terhadap wilayah sekitarnya ? dalam bentuk apa (bidang social dan ekonomi)? Jika ada bagaimana penanganan dari pengaruh yang terjadi, menurut saudara sebagai pengelola pariwisata ?     | Pada penyerapan tenaga kerja dengan adanya kegiatan wisata ini.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |     |
| 6  | Untuk masa akan datang sebagai pengelola apa ada rencana "mengikut sertakan" wilayah sekitar tersebut dalam pengembangan pariwisata ? Adakah rencana pengembangan untuk lebih lanjut (peluang usaha atau strategi) ? dalam bentuk apa ? alasan ? | Harus dikaji ulang pengembangannya, diarahkan sesuai dengan potensi wilayah sekitar untuk mendukung kegiatan wisatanya.                                                                                                                                                                                                                                                                |     |
| 7. | Apa harapan saudara dengan dilakukannya pengembangan pariwisata nantinya ?                                                                                                                                                                       | Pengembangan yang dilakukan akan lebih baik lagi, dalam peningkatan angka kunjungan wisatawan.                                                                                                                                                                                                                                                                                         |     |



**Tujuan Quistioner :**

**Sasaran Quisioner :**

**Lokasi Penyebaran** : Lokasi wisata alam Pantai Popoh Indah

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :
7. Anggota keluarga ..... Orang
8. Pendidikan terakhir :

**1. Apakah saudara berasal dari Kabupaten Tulungagung ?**

- a. Ya                      b. Tidak

**Jika “Ya” berasal dari :**

- a. 1 kecamatan dengan wisata ini



b. di luar kecamatan wisata ini

Jika tidak saudara berasal dari :

a. luar Kabupaten Tulungagung

b. luar Propinsi Jawa Timur

c. lain-lain, sebutkan.....

2. Apakah saudara suka rekreasi atau pergi ke lokasi wisata ?

a. Ya

b. Tidak

Jika “Ya” tempat obyek wisata apa yang saudara sukai ?

a. pantai

b. pegunungan

c. pertanian

d. lain-lain, sebutkan.....

3. Mengapa saudara memilih pantai ini sebagai lokasi wisata ?

a. Keindahan

b. Kenyamanan

c. Kemudahan

d. Kemurahan

e. Kepuasan

4. Dengan siapa biasanya saudara berkunjung ?

a. Keluarga

b. Teman

c. Rombongan

d. Tour

5. Di lokasi PIP ini yang membuat tertarik dari penawaran buatan adalah...

a. Perayaan-perayaan

b. Pendopo agung

c. Padepokan recosewu

d. Panggung kesenian terbuka

6. Apa motivasi saudara berkunjung ?

a. Olah raga

b. Rekreasi

c. Santai

d. Lain-lain

7. Menggunakan transportasi apa untuk menuju ke lokasi wisata ?

a. Pribadi

b. Umum

c. Bus pariwisata

d. Lain-lain

8. Berapa lamakah saudara menempuh perjalanan ke tempat obyek wisata ?

a. < 2 jam

b. 2 – 3 jam

c. 3 – 5 jam

d. > 5 jam

Menurut anda bagaimana kondisi jalan menuju lokasi wisata tersebut ?

a. Baik

b. Biasa saja

c. Buruk

9. Berapa kali dalam satu bulan saudara ke tempat wisata ini ?

a. 1 kali

b. 2 kali

c. 3 kali

d. > 3 kali

10. Kapan saja saudara ke lokasi wisata ini ?

a. Liburan

b. Akhir pekan

c. Event khusus

d. Lain-lain

11. Berapa lama saudara di lokasi wisata ?

a. < 1 hari atau langsung pulang

b. 1 – 2 hari

c. > 2 hari

12. Di lokasi wisata ini yang membuat saudara tertarik dari segi penawaran alamnya ?

a. Goa alam

b. Gardu pandang

c. Menyelam

d. Melihat pemandangan laut

13. Berapa pendapatan saudara tiap bulannya (rupiah) ?

a. < Rp500.000,00

b. Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00

c. Rp 1.000.000,00 – Rp 2.000.000,00

d. > Rp 2.000.000,00

14. Apakah ada dana khusus untuk melakukan kegiatan wisata ?

a. Ya

b. Tidak

Jika “ya” berapa besar (rupiah) yang saudara habiskan dalam satu kali ke tempat wisata ini ?

a. < Rp. 50.000

b. Rp.50.000 – Rp.100.000

c. Rp 100.000 – Rp 200.000

d. > Rp 200.000

15. Dari uang tersebut apakah saudara juga membelanjakannya untuk souvenir ?

a. Ya

b. Tidak

Jenis souvenir yang bagaimanakah yang saudara sukai ?

a. Kerajinan local

b. Makanan khas

c. Barang dari laut

d. Lain-lain

16. Fasilitas apa saja yang saudara gunakan di lokasi wisata ini ?

a. Tempat makan

b. Penginapan

c. Kios souvenir

d. Tempat bermain

e. Wartel

f. Parkir

g. Atraksi

**17. Bagaimana menurut saudara fasilitas dan utilitas pada kawasan wisata ini ?**

- a. Sangat baik**
- b. Cukup**
- c. Kurang**

**Jika “ kurang” apa sajakah fasilitas menurut saudara yang perlu ditambah ?**

- a. Pos keamanan**
- b. Tourist information**
- c. Parkir diperlebar**
- d. Hiburan**
- e. Penginapan**

**18. Bagaimana pendapat saudara tentang pengembangan kawasan Pantai Popoh ini ?**

- a. Setuju**
- b. Biasa saja**
- c. Tidak setuju**



**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan  
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota  
Institut Teknologi Nasional  
Malang**

## **QUISTIONER MASYARAKAT**

**Digunakan untuk penyusunan Tugas Akhir (Skripsi)  
Di Institut Teknologi Nasional Malang**

---

**Tujuan Quistioner :**

Mengetahui perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat dengan adanya wisata Pantai Popoh Indah ini.

**Sasaran Quistioner :**

Penyebaran quistioner ini ditujukan untuk masyarakat yang bekerja di lokasi wisata, dengan spesifikasi pertanyaan sesuai dengan pengembangan yang akan dilakukan.

### **I. LOKASI SURVEI**

- 1. Desa :
- 2. Kecamatan :
- 3. Kabupaten : Tulungagung

### **II. DATA RESPONDEN**

- 1. Nama :
- 2. Umur :
- 3. Jenis kelamin :
- 4. Pekerjaan :
- 5. Alamat :
- 7. Anggota keluarga : ..... Orang
- 8. Pendidikan terakhir :

### III. PERTANYAAN

1. Apakah saudara termasuk penduduk asli daerah sini ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Jika “ya” sudah berapa lama anda tinggal ?
  - a. 1 tahun – 3 tahun
  - b. 3 tahun – 6 tahun
  - c. 6 tahun – 9 tahun
  - d. > 9 tahun
3. Berapa jarak rumah saudara dengan lokasi wisata Pantai Indah Popoh ?
  - a. < 1 km
  - b. 1 km – 3 km
  - c. 3 km – 4 km
  - d. > 5 km
4. Apakah yang saudara ketahui tentang kawasan wisata Pantai Popoh ?
  - a. Pemandangannya indah
  - b. Adanya TPI
  - c. Banyak pengunjung yang datang
  - d. Banyak penjual makanan dan souvenir
  - e. Lain-lain, sebutkan.....
5. Menurut saudara berpengaruh atau tidak pengembangan kawasan wisata Pantai Popoh terhadap wilayah saudara ini ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
6. Jika “ya” dalam bidang atau aspek apa ?

Sebutkan.....
7. Apakah menurut saudara wilayah ini ikut berperan dalam pengembangan kawasan wisata tersebut ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
8. Jika “ya”, berupa apa peran sertanya ?
  - a. Dalam bidang pertanian, penyedia bahan-bahan souvenir
  - b. Tenaga kerja di kawasan wisata
  - c. Lain-lain, sebutkan.....

9. Jika “jawaban a” apa sajakah hasil atau produk pertanian wilayah saudara ini ?  
Sebutkan.....
10. Berapa pendapatan saudara dari hasil menjual hasil pertanian tersebut ?
  - a. Rp. 150.000 - Rp. 200.000
  - b. Rp. 250.000 - Rp. 300.000
  - c.  $\geq$  Rp. 300.000
11. Dipasarkan di wilayah mana saja hasil produk pertanian tersebut ?  
Sebutkan.....
12. Apakah ada pengembangan lebih lanjut dari produk pertanian tersebut ?
  - a. Ya
  - b. Tidak
10. Jika “ya” dalam bentuk apa ? sebutkan.....
11. Menurut saudara apakah keuntungan pengembangan wilayah ini untuk penunjang kegiatan wisata wilayah utama,?
  - a. Menyerap tenaga kerja
  - b. Peningkatan intensitas kegiatan /aktivitas
  - c. Lain-lain, sebutkan.....
12. Apakah saudara bekerja di lokasi wisata ini ?
  - a. Ya
  - b. Tidak

Jika “Ya” apa jenis pekerjaan yang saudara lakukan ?

  - a. Pegawai penginapan
  - b. pedagang asongan
  - c. pegawai di stand makanan atau souvenir
  - d. penjaga sarana umum
  - e. pegawai retribusi
  - f. pegawai parkir
  - g. pegawai atraksi perahu
  - h. lain-lain (jasa untuk penggunaan pendopo agung atau panggung kesenian)

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**

**LEMBAR ASSISTENSI**

**KOLOKIU**

**"Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Popoh Sebagai Kawasan Fungsional dan Terpadu**

**Berdasarkan Keterkaitan dan Interaksi Antara Wilayah Sekitar**

**Ditinjau dari Aspek Sosial -Ekonomi"**

**Nama : Dian Aviana**

**Nim : 99.24.098**

| NO | TANGGAL  | KETERANGAN                                                                                                 | TANDA TANGAN                                                                                                                                                                      |
|----|----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | 27/09/03 | - PERMUKI KENAGRI<br>- DAT JAR. PN                                                                         |                                                                                                |
|    | 7/10/03  | - SURT BISA KUBA                                                                                           |                                                                                               |
|    | 11/10/03 | - KUBA G                                                                                                   |                                                                                               |
|    | 16/10/03 | - ACC KEMAH POPOH<br>- CEC MUDAE KUBA<br>- PERMUKI Q<br><br>→ P.I. IT. MUDAE. H.<br>→ P. II. IT. MUDAE. A. | <br><br> |



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**

**LEMBAR ASSISTENSI**

Nama : Dian Aviana

Nim : 99.24.098

Judul : Skenario Pengembangan Destinasi Wisata Ditunjang Wilayah Sekitar (Ekonomi Peningkatan  
 - Pendapatan Pengelola Wisata, Sosial Penyerapan Tenaga Kerja, Lokasi Pantai Indah Popoh,  
 Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)

Dosen Pembimbing I : Ir. Agustina Nurul Hidayati, MTP

| NO | TANGGAL | KETERANGAN                                                                                                                   | TANDA TANGAN                                                                                       |
|----|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 18/1/05 | • lanjutkan.                                                                                                                 |                 |
| 2. | 25/1/05 | • penilaian tiap komoditas<br>hulu & hulu.<br>• lanjutkan.                                                                   |                 |
| 3  | 27/1/05 | • acc seminar proposal.<br>• pgsy agrowisata & ftns<br>• 1/2 kg pda pda bisa 1/2 akomodasi<br>• lanjutkan, lengkapi rencana. | <br>wisatawan |
| 4. | 2/2/05  | • perbrik lg.                                                                                                                |               |
| 5  | 7/2/05  | • perbrik lg, kelengkapan.                                                                                                   |               |
| 6. | 12/2/05 | • perbrik lg → buat Bab II,<br>petalean                                                                                      |               |
| 7. | 16/2/05 | • ———                                                                                                                        |               |
| 8  | 26/2/05 | • perbrik Bab II → konsep<br>kaitkan & pgsy 1/2 way det.                                                                     |               |
| 9. | 4/3/05  | • perbrik lagi (terdapat byk pda<br>dsb. lain).                                                                              |               |
| 10 | 5/3/05  | • acc seminar hsl.                                                                                                           |               |

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**

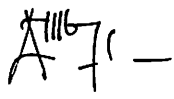
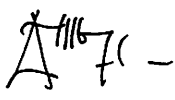
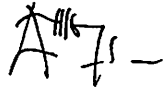
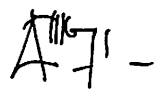
**LEMBAR ASSISTENSI**

Nama : Dian Aviana

Nim : 99.24.098

Judul : Skenario Pengembangan Destinasi Wisata Ditunjang Wilayah Sekitar (Ekonomi Peningkatan Pendapatan Pengelola Wisata, Sosial Penyerapan Tenaga Kerja, Lokasi Pantai Indah Popoh, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung)

Dosen Pembimbing I : Ir. Mukhlisah

| NO | TANGGAL     | KETERANGAN                                                                                         | TANDA TANGAN                                                                          |
|----|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | 22-Feb-05   | ① Tambahkan jenis-jenis skenario<br>→ Skenario Optimis<br>→ Skenario Moderat<br>→ Skenario Pesimis |    |
| 2. | 4-Maret-05  | ② Perbaiki Skenario                                                                                |   |
| 3. | 5-Maret-05  | ③ Lanjutkan                                                                                        |  |
| 4  | 10-Maret-05 | ④ Ac Seminar Hasil                                                                                 |  |

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL**

---

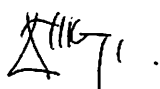
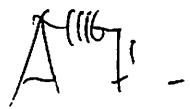
**LEMBAR ASSISTENSI**

Nama : Dian Aviana

Nim : 99.24.098

Judul : Studi Pengembangan Pariwisata Berdasarkan Keterkaitan Wilayah Sekitar Dalam Aspek Sosial-Ekonomi

Dosen Pembimbing I : Ir. Mukhlisah

| NO | TANGGAL  | KETERANGAN                                                                                                                     | TANDA TANGAN                                                                          |
|----|----------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 20 ME 04 | o Dari Para yg akan di coba .<br>Ditarik kequris Analisa CTE .<br>Merencanakan proses ( Diagram<br>Analisa )<br><br>o lanjut ! |   |
| 2. | 3 FEB 04 | Att Seminar proposal<br>u                                                                                                      |  |

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : DIAN AVIANA  
NIM : 99.24.098  
TGL SEMINAR : Sabtu, 19 Februari 2005

MASUKAN DARI PEMBAHAS:

plus fokus study  
- unbagi  
- kemas  
- kemas 1

PEMBIMBING : 1.....  
2.....  
PEMBAHAS : 1. Ganjar Ibnu S.  
2.....  
3.....

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : DIAN AVIANA  
NIM : 99.24.098  
TGL SEMINAR : Sabtu, 19 Februari 2005

MASUKAN DARI PEMBAHAS:

- PERLU PENENTUAN PERAN WILAYAH UTAMA  
(KAW. WILAYAH TERAKAN PIREMANE/ICAZA)  
→ LOCAL, REGIONAL, NATIONAL / INTERNATIONAL

- CISEK ~~IS~~ 7

- ~~KARAKTER~~ KRITERIA RESPONDENT

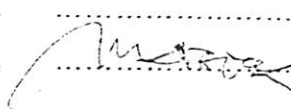
PEMBIMBING: 1.....

2.....

PEMBAHAS: 1.....

2.....

3. Konsep 6.3



## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

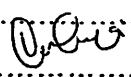
NAMA : DIAN ARIANA  
NIM : 90.24.098  
TGL SEMINAR : Sabtu, 19 Februari 2005

MASUKAN DARI PEMBAHAS:

- Latar belakang - Kurang menjelaskan alasan mengapa mengambil tema tsb.
- Tujuan : Bukan menyusun skenario donk?
- Alasan pemilihan lokasi?
- Lingkup materi - & penguasaan & tema?
- Quisitorer hrs berbeda pr. setiap instansi.

PEMBIMBING : 1.....

2.....

PEMBAHAS : 1. FANITA C.A. 

2.....

3.....

## BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

NAMA : DIAN AVIANA  
NIM : 99.24.098  
TGL SEMINAR : Sabtu, 19 Februari 2005

### MASUKAN DARI PEMBAHAS:

- Pola dasar yg akan di buat ?
- Latar belakang
  - hal & masalah Kurang par
  - Tujuan & Tema
  - Lokasi ? lebih di perluas
  - kebutuhan wisata
  - Aspek sosial & ekonomi → konsistensi
  - Metodologi pembahasan & penerapan korespondensi

PEMBIMBING : 1.....  
2. MUKHLISAH

Afr

PEMBAHAS : 1.....  
2.....  
3.....

PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam *Seminar Tugas Akhir* tingkat Sarjana Jurusan Planologi/Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : KAMIS  
Tanggal : 17 MARET 2005

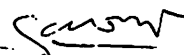
Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : DIAN AVIANA  
NIM : 90.24.098

Perbaikan tersebut meliputi :

1. Dikelas komp. nirkom agro c. tanbau  
- Kanton nirkom obyek.  
- cek kuantitas.

Dosen Penguji





## PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam *Seminar Tugas Akhir* tingkat Sarjana Jurusan Planologi/Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : KAMIS

Tanggal : 17 MAREK 2005

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : DIAN AVIANA

NIM : 99.24.098

Perbaikan tersebut meliputi :

- Pemahaman masalah
- penjabaran konsep
- Redaksional (Penulisan sumber orang lain)
- Arahan pengembangan kegiatan → tidak yg bi tawarkan
- penegasan konsep pemandangan alam

Dosen Penguji

MUKHLISAH

### PERBAIKAN TUGAS AKHIR

Dalam *Seminar Tugas Akhir* tingkat Sarjana Jurusan Planologi/Perencanaan Wilayah & Kota yang diadakan pada :

Hari : **KAMIS**  
Tanggal : **17 MARET 2005**

Perlu adanya perbaikan pada Tugas Akhir untuk :

Saudara : **DIAN AVIANA**  
NIM : **99.24.098**

Perbaikan tersebut meliputi :

3. PEMTEGAS KENYER PENGELOMPOKAN → WISATA PEMANIPULASI ALAM

4. PERLU STRATEGI UNTUK TIDAK  
MENCiptakan KESANTANGAN ANTARA WILAYAH STUDI UTAMA  
Dg WILAYAH ~~KESE~~ SEKITARNYA → KAITAN ANTAR OBYEK

5. ARGUMENTASI/LATAS BELAKANG KEHADIRAN Skenario → PERTAJAM LAGI

6. KEPENTINGAN KEHADIRAN Skenario I & II DALAM  
MENJAWAB MUJUD PENELITIAN INI

Dosen Penguji



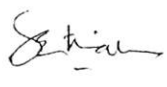
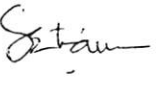


Institut Teknologi Nasional  
Jln. Bendungan Sigura-gura no.2  
Malang

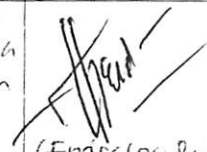
## TUGAS AKHIR

Nama : Dian Aviana  
Nim : 99.24.098

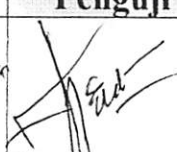
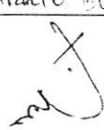
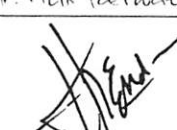
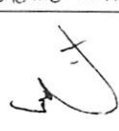
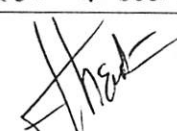
### A. Seminar Proposal

| No | Judul                                                                                                                                                       | Penguji I                                                                                                   | Penguji II                                                                                                     | Penguji III |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1. | Studi Pengembangan Pemekaran Kota Berdasarkan potensi Sumber Daya Alam<br>(VULRAHENJ . 00.24.165)                                                           | <br>(Ir. Soekarno Watab)   | <br>(Mira Setyaningsih)       |             |
| 2. | Identifikasi Pengaruh Pertumbuhan Transportasi Terhadap Koordinasi Pertumbuhan & Persebaran Pola Penggunaan Lahan<br>(DANNY TIA . 08.24.014)                | <br>(Ir. Soekarno Watab) | <br>(Mira Setyaningsih, ST) |             |
| 3. | Studi Pengembangan Kawasan Pantai Luncur Pandaran Sebagai Objek Wisata di Kabupaten Kota Waringin Timur Provinsi Kalimantan Tengah<br>(RIFARNA . 00.24.001) | <br>(Ir. Soekarno Watab) | <br>(Ir. Tjokorda NS, MPP)  |             |

## B. Seminar Hasil

| No                | Judul                                                                                                                           | Penguji I                                                                                                | Penguji II                                                                                                | Penguji III |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| 1.<br>6/04<br>03  | Studi Evaluasi Pascatani Perumahan Nelayan Lingku- ingan I, Kelurahan Sugih Wiyat, Pemalang (Diah Restarisi, 99.24.002)         | <br>(Ir. Ibnu Sugriko)  | <br>(Ir. Ael Nidhi, MTP) |             |
| 2.<br>27/04<br>05 | Panduan Perencanaan kota Nunukan dalam Upaya Membentuk Citra kota Perdagangan (Denny, 99.24.103)                                | <br>(Ir. Titik Perwati) |                                                                                                           |             |
| 3.<br>28/05       | Identifikasi Penggunaan Per- tata Ruang Mak. Bali Dlm Skala Lingkungan (Perumahan) dan Hunian (Rumah) (I Wayan Pasek 99.24.031) | <br>(Endratno Budi, ST) |                                                                                                           |             |

## C. Seminar Comprehensif

| No | Judul                                                                                                                     | Penguji I                                                                                                     | Penguji II                                                                                                  | Penguji III                                                                                                    |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Pengaruh Aktivitas Pondok Pesantren Terhadap Perkembangan Kota Semarang (M. TEGUH 92.24.068)                              | <br>(Endratno Budi, ST)     | <br>(Ir. Titik Perwati)  | <br>(Ir. Nidhi S. MTP)    |
| 2. | Studi Perilaku Mahasiswa Terhadap Keberadaan Wartel di Kawasan Perguruan Tinggi (Nur Cahya Hadi W. 98.24.003)             | <br>(Ir. Hutomo Mustashin) | <br>(Endratno Budi, ST) | <br>(Idris Seawani, ST)   |
| 3. | Identifikasi Pola Perilaku Masyarakat Kota Sangatta yang Berhukum di Tepian Sungai Sangatta (Yanini Wahyudi ti 93.24.082) | <br>(Ir. Hutomo Mustashin) | <br>(Endratno Budi, ST)  | <br>(Ir. A. Nurul H. MTP) |

Mengetahui  
Ketua Jurusan Teknik Planologi

Ir. Agustina Nurul Hidayati, MTP





Berkat Rahmat dan Ridho Allah SWT  
Sujud Syukurku Atas terselesainya Tugas Akhir ini

*Assalamuallaiikum Wr. Wb*

Kupersembahkan Karyaku ini untuk :

- 📖 Bapak dan Ibuku dengan segenap rasa sayang dan cintanya padaku....
- 📖 Adik semata wayangku Tita 'ndut yang kusayangi...
- 📖 Bapak dan Ibu Dosen Planologi, Ibu Nurul dan Ibu Lisa selaku dosen pembimbing dengan kesabarannya hingga tugas akhir ini selesai, Ibu Ida yang baik buanget terimakasih arahannya, Pak Koko terimakasih banyak atas bimbingannya, Pak Budi, Pak Komang terimakasih banyak atas bimbingannya, Bu Fanita, Pak Tri, Bu Mira, Bu Titik, Pak Agung, Pak Mul, Pak Teguh dan tak kulupakan mbak puji terima kasih banyak hingga bisa menyelesaikan semua ini...
- 📖 Abang..... ini yang terbaik ....TERIMA KASIH dan..... semoga mendapatkan yang lebih baik dari ku.....
- 📖 Adik abang...terimakasih "mengangkatku" menjadi mbak mu...



 Teman-temenku :

② Seperjuangan angkatan 99, mbak epit suwun yo' mau mendengar curhat-curhatku selama ini....Aris makasih banyak hanya Yang Diatas yang bisa membalasnya ris... Beng2 (makasih, tanpamu... pasti aku naek angkot 2 kali...), Ana, Erda, Diah, Ellya, Tyok, Aning, Fitri, Faris, Fidian, Tina, Cuphie, Dody, Delli akhirnya....kita bisa melalui ini semua... Arni, Aang, Tomi, Elik + Deny, Hagi + Ella, Rusli, Pipink, Decky, Beni, Dwi, Satyo + Epon, teman-teman yang mendahului Phier (makasih atas semangatnya pada ian...), Heni + Bewenk, Lilis, Yosie, Tatik, Agus, Diana, Trie, Rini, Dian + Rofiek, Dian + Faisal, Jegger dan lainnya yang tidak dapat kusebutkan satu persatu TERIMA KASIH.....

② Teman-teman kosku Wlingi 27,.....Anie suwun catridge warnanya... 'Mami' yetty akhirnya...tak tunggu undangannya...Nila + Awal, Diah + Yarta, Ocha + Budi, Era, Lionk, M' Ade, Vina, Nana, Linda, Ratna, Yuli, Dina, Desy, M' Ani TERIMA KASIH.....dukungan, doa dan semangatnya.

 Seseorang yang baru dekat ...makasih banyak ya...seandainya dari dulu.....hi...hi....

*Wassalamuallaikum Wr. Wb*